



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**Perancangan *Paralympic Training Center*  
dengan Pendekatan *Inclusive Design*  
di Kabupaten Malang**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025

**AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR - 210606110052**

Dr. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.

ANDI BASO MAPPATURI, M.T.

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan enguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

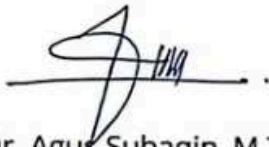
Oleh :  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
210606110052

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Paralympic Training Center* dengan Pendekatan *Inclusive Design* di Kabupaten Malang

Tanggal Ujian : 04 Juni 2025

Disetujui oleh :

Ketua Penguji



Dr. Agus Subaqin, M.T  
NIP. 19740825 200901 1 006

Anggota Penguji 1



Aisyah, M.Ars  
NIP. 19940103 202012 2 003

Anggota Penguji 2



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T  
NIP. 19821011 202321 1 012

Anggota Penguji 3



Andi Baso Mappaturi, M.T  
NIP. 19780630 200604 1 001



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nurhik Junara, M.T  
NIP. 19710426 200501 2 005

## LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Afifatul Mufidah Zubair  
NIM : 210606110052  
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Paralympic Training Center* dengan Pendekatan *Inclusive Design* di Kabupaten Malang

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh :

Pembimbing 1



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T  
NIP. 19821011 202321 1 012

Pembimbing 2



Andi Baso Mappaturi, M.T  
NIP. 19780630 200604 1 001



## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Afifatul Mufidah Zubair  
NIM : 210606110052  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

### **PERANCANGAN *PARALYMPIC TRAINING CENTER* DENGAN PENDEKATAN *INCLUSIVE DESIGN* DI KABUPATEN MALANG**

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,


Afifatul Mufidah Zubair  
NIM. 210606110052



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "*Paralympic Training Center dengan Pendekatan Inclusive Design* di Kabupaten Malang". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena ini, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk melengkapi kembali pengetahuan yang telah ada di dalam laporan ini.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga penulis abi, mama dan kakak yang telah membantu memberikan dukungan, menyemangati dan mendengar keluh kesah saat menulis laporan Tugas Akhir ini.
2. Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan Andi Baso Mappaturi, M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, arahan, serta ilmu dan pengetahuan yang tidak ternilai.
3. Prima Kurniawaty, S.T, M.Si. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan memantau progres kegiatan perkuliahan.
4. Teman-Teman yang sudah seperti keluarga dan selalu mendukung serta mengapresiasi keputusan penulis : Bibil, Najwa dan Key.
5. Teman-teman kamar 18 yang menjadi teman pertama : Disa, Addina, Yumna dan Riska.
6. Teman-teman seperjuangan penulis : Dhira, Salsa dan Amrina, yang pada awal perkuliahan tidak menyangka akan menjadi sedekat ini dan menjadi teman yang selalu membantu dan memberikan support kepada penulis.
7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis : Nargis, Dhisa, Nisa, Zahwa, Hana, Elfin, Ninda, Keysa, dan Intan.
8. Teman-teman angkatan 21 Teknik Arsitektur yang selalu menjadi rumah yang hangat.
9. Semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang turut serta membantu dan mendukung dalam pencapaian laporan tugas akhir.

Semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari kata baik. Oleh karena itu kritik yang membangun, penulis harapkan dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini bisa bermanfaat dan dapat dijadikan referensi pengembangan ke arah yang lebih baik. Segala kebenaran hanya milik Allah, sementara segala kekeliruan lahir dari keterbatasan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 18 Juni 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

## ABSTRAK

## BAB 1 PENDAHULUAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang .....             | 2  |
| 1.2 Ruang Lingkup .....              | 11 |
| 1.3 Maksud, Tujuan dan Sasaran ..... | 14 |
| 1.4 Tinjauan Preseden .....          | 15 |
| 1.5 Kajian Pendekatan .....          | 22 |
| 1.6 Strategi Perancangan .....       | 24 |

## BAB 2 PENELUSURAN KONSEP DAN PERANCANGAN

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Kajian Fungsi dan Aktivitas .....                   | 26 |
| 2.1.1 Kurikulum .....                                   | 26 |
| 2.1.2 Jadwal Pelatihan Mingguan Atlet Disabilitas ..... | 29 |
| 2.1.3 Analisis Pengguna .....                           | 30 |
| 2.1.4 Analisis Aktivitas dan Fungsi .....               | 31 |
| 2.2 Karakteristik Ruang .....                           | 42 |
| 2.2.1 Diagram Hubungan Keterikatan .....                | 45 |
| 2.2.2 Analisis Blok Plan .....                          | 47 |
| 2.3 Mass Organization .....                             | 48 |
| 2.4 Data Tapak .....                                    | 49 |
| 2.5 Analisis Tapak dan Kawasan .....                    | 50 |
| 2.6 Konsep .....                                        | 54 |

## BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP HASIL RANCANGAN

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 3.1 Rancangan Tapak dan Kawasan .....        | 63 |
| 3.2 Rancangan Ruang Bangunan .....           | 64 |
| 3.3 Rancangan Bentuk Selubung Bangunan ..... | 65 |
| 3.4 Rancangan Interior Bangunan .....        | 65 |
| 3.5 Rancangan Sistem Struktur Bangunan ..... | 66 |
| 3.6 Rancangan Sistem Bangunan Utilitas ..... | 66 |
| 3.7 Rancangan Detail Arsitektur Khusus ..... | 67 |



# DAFTAR ISI

## BAB 4 EVALUASI HASIL RANCANGAN

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 4.1 Review Hasil Evaluasi .....        | 69 |
| 4.2 Hasil Penyempurnaan Bangunan ..... | 74 |

## BAB 5 PENUTUP DAN KESIMPULAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan dan Saran .....    | 83 |
| 5.2 Daftar Pustaka .....          | 84 |
| 5.3 Sumber Referensi Gambar ..... | 87 |

## LAMPIRAN

## ABSTRAK

Penyandang disabilitas sering kali menghadapi berbagai bentuk stigma yang membatasi ruang gerak dan kesempatan mereka untuk berkembang di masyarakat. Salah satu upaya untuk mengurangi stigma tersebut adalah dengan memberikan ruang dan kesempatan yang setara, termasuk dalam bidang olahraga. Olahraga tidak hanya penting untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian, serta memperkuat integrasi sosial penyandang disabilitas. Oleh karena itu, perancangan *Paralympic Training Center* dibuat sebagai bangunan atau fasilitas khusus yang dirancang ramah disabilitas untuk mewadahi aktivitas olahraga bagi penyandang disabilitas dengan penggunaan standar *International Paralympic Committee* (IPC) sebagai dasar perancangan. Bangunan ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan inklusif dan memberikan akses yang setara bagi semua pihak.

**Kata kunci :** Pengguna Disabilitas, *Inclusive Design*, *Training Center*.

## **ABSTRACT**

Persons with disabilities frequently encounter various forms of stigma that restrict their mobility and limit their opportunities for growth within society. One strategic effort to mitigate this stigma is the provision of equitable space and opportunities, including in the field of sports. Sports play a vital role not only in maintaining physical and mental health, but also in fostering self-confidence, independence, and strengthening the social integration of persons with disabilities. In response to these needs, the design of a Paralympic Training Center is proposed as a dedicated facility that is inclusive and accessible, accommodating sports activities for persons with disabilities. The design is based on the standards set by the International Paralympic Committee (IPC). The facility is expected to contribute to the development of an inclusive environment that ensures equal access and opportunities for all members of society.

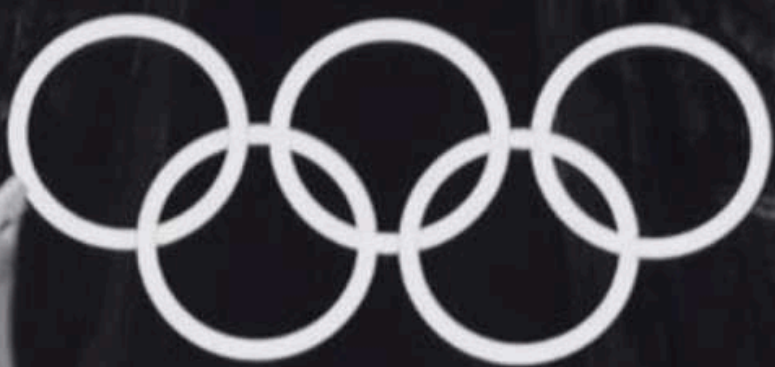
**Keywords :** users with disabilities, Inclusive Design, Training Center.



## مستخلص البحث

غالبًا ما يواجه الأشخاص ذوو الإعاقة أشكالًا متعددة من الوصم الاجتماعي، مما يحد من حركتهم ويقلل من فرصهم في النمو والاندماج في المجتمع. وتُعدّ إحدى الجهود الرامية إلى الحد من هذا الوصم توفير مساحات وفرص متساوية، بما في ذلك في مجال الرياضة. فالرياضة لا تقتصر أهميتها على الحفاظ على الصحة الجسدية والنفسية، بل تُعدّ أيضًا وسيلة لتعزيز الثقة بالنفس والاستقلالية وتقوية الاندماج الاجتماعي للأشخاص ذوي الإعاقة. وبناءً على ذلك، جاء تصميم مركز تدريب البارالمبيك كمرفق خاص صُمم ليكون صديقًا لذوي الإعاقة ويستوعب الأنشطة الرياضية الخاصة بهم، بالاعتماد على معايير اللجنة البارالمبية الدولية (IPC) كأساس في عملية التصميم. ومن المتوقع أن يسهم هذا المرفق في دعم إنشاء بيئة شاملة تضمن تكافؤ الفرص والوصول للجميع.

**الكلمات المفتاحية:** الأشخاص ذوو الإعاقة، التصميم الشامل، مركز التدريب

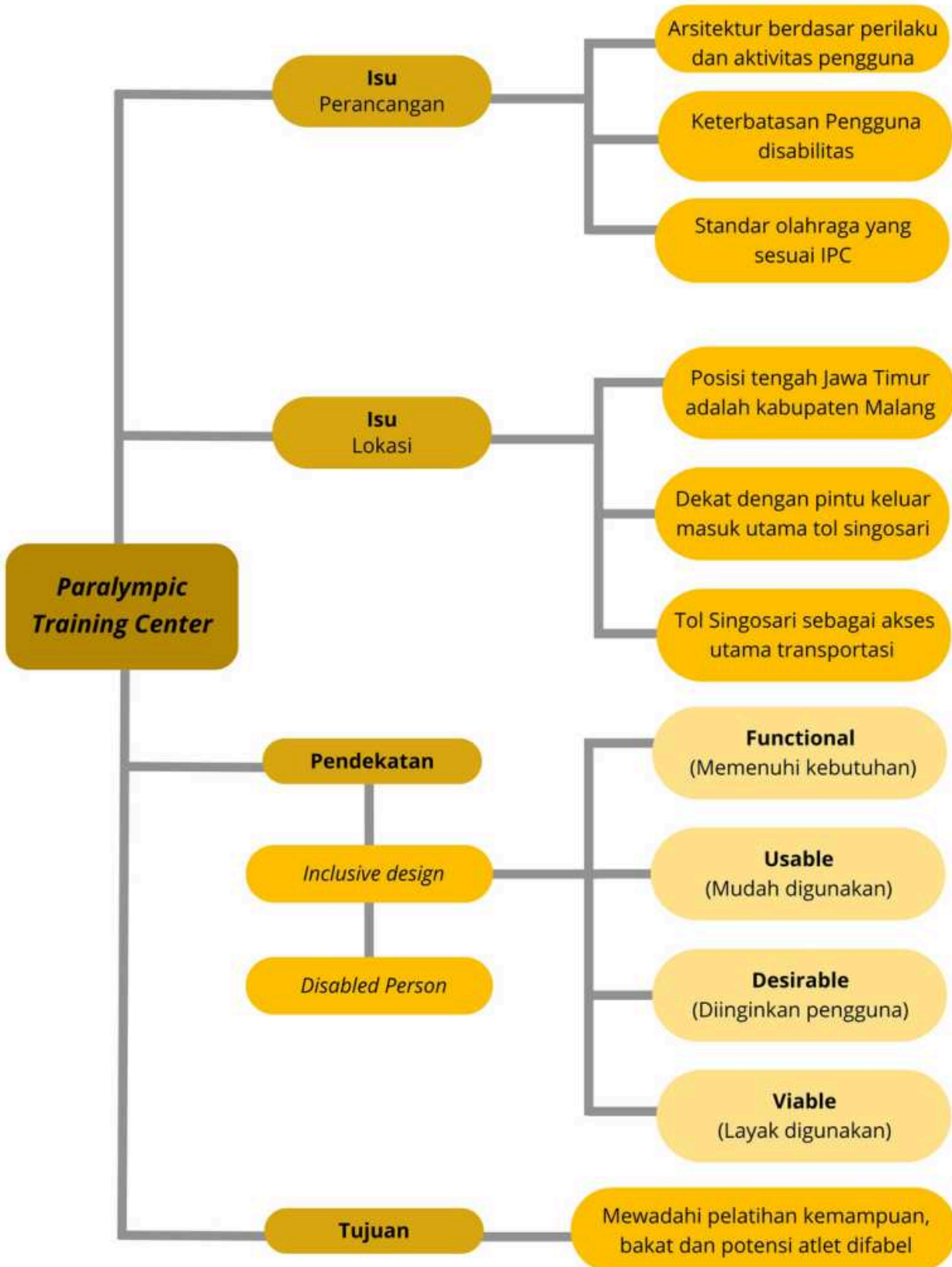


# 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

### Perancangan *Paralympic Training Center* Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur





Perancangan *Paralympic Training Center*

Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur

### Quran Surah Al-Nahl ayat 90

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan”.

Pada ayat ini Allah memerintahkan agar **menjunjung tinggi kesetaraan manusia** di hadapan manusia lainnya baik difabel maupun bukan, keduanya dipandang setara sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

### Hadits Riwayat Tirmidzi

Artinya : “Barang siapa yang mencerca saudaranya sebab suatu dosa, maka dia tidak akan mati kecuali mengamalkan dosa tersebut (HR. Tirmidzi)”.

Pada hadits ini menunjukkan penghormatan islam yang tinggi terhadap manusia tanpa memandang dari segi kemampuan atau keterbatasan fisik. **Setiap manusia dasarnya setara**, terutama dari segi hak. Bila kepada yang berdosa saja kita dilarang merendahkan, apalagi kepada orang-orang yang sekedar berbeda dari kemampuan secara fisik (disabilitas).

Menurut *qawaid fihiyyah*, dalam kaidah ke-15 menyatakan prinsip ‘La dharara wa la dhirara’, yang memiliki arti tidak boleh membahayakan diri sendiri atau orang lain [1]. Prinsip ini relevan dalam arsitektur inklusif, terutama dalam merancang bangunan yang dapat diakses oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas. Selain itu terdapat konsep keadilan dalam fiqh, yaitu *wadh' al-Syai' fi mahallihi* yang memiliki arti menempatkan sesuatu pada tempatnya yang menuntut penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) secara adil, tidak melihat dari status sosial, ras, agama, dan lain sebagainya [2]. Sehingga sebagai seorang Muslim, penting mengimplementasikan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, Hadits, dan hukum fiqh. Sebagai bentuk pengimplementasian tersebut maka dibuatlah rancangan *Paralympic Training Center* untuk mendukung potensi penyandang disabilitas.





Penyandang disabilitas adalah orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama [3]. Keterbatasan ini dapat membuat mereka menghadapi hambatan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, berpartisipasi penuh dan efektif dengan masyarakat lainnya.

Di dalam masyarakat memandang penyandang disabilitas memiliki stigma sosial yang dinilai lemah dan tidak berdaya [4]. Dengan adanya sebuah stigma masyarakat tersebut, dapat terlihat bahwa masyarakat umum secara tidak langsung melakukan diskriminasi bagi penyandang disabilitas.

Pada masa sekarang ini, penyandang disabilitas tidak lagi dianggap lemah dan tidak berdaya dengan diadakannya olahraga penyandang disabilitas di Indonesia dan Internasional. Olahraga Bagi penyandang disabilitas merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas hidup, kesehatan dan inklusi sosial. Seiring berjalannya waktu, olahraga menjadi salah satu aspek yang dapat mempersatukan banyak elemen masyarakat. Tidak hanya sebagai hiburan, olahraga juga menjadi ajang prestasi dan karir khususnya bagi anak muda.

Olahraga adalah hak setiap individu, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Namun, keterbatasan aksesibilitas sering kali menjadi penghalang utama bagi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Pentingnya olahraga bagi penyandang disabilitas tidak hanya untuk kesehatan fisik, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan integrasi sosial. Oleh karena itu, memperluas jangkauan akses dan infrastruktur yang ramah disabilitas sangat penting untuk menciptakan kesetaraan dalam dunia olahraga.

Sebagai wadah untuk menyalurkan potensi olahraga baik kompetisi olahraga untuk masyarakat umum maupun penyandang disabilitas, maka muncullah dua ajang kompetisi olahraga terbesar di dunia, yaitu Olimpiade dan Paralimpiade. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), olimpiade adalah pertandingan olahraga amatir antarbangsa yang diadakan setiap empat tahun sekali di negeri yang berlainan. Sedangkan Paralimpiade adalah ajang kompetisi olahraga internasional untuk atlet penyandang disabilitas [5].





Gambar 1. Logo Olimpiade



Gambar 2. Logo Paralimpiade

Dibandingkan olimpiade, paralimpiade dinilai memiliki banyak hal yang lebih menarik. Hal ini dilihat dari nilai-nilai inti dari gerakan paralimpiade berupa tekad, kesetaraan, inspirasi, dan keberanian [6]. Nilai-nilai tersebut mengangkat isu sosial yang ada di tengah pandangan masyarakat terhadap penyandang disabilitas.

Paralimpiade bukan sekadar ajang olahraga, ajang ini menawarkan kesempatan unik untuk menyoroti olahraga dan disabilitas, menginspirasi individu, membawa perubahan sosial, dan mempromosikan peluang profesional dan olahraga yang inklusif bagi para penyandang disabilitas [7]. Adanya Paralimpiade ini sejalan dengan tujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mewujudkan cita-cita tertinggi kemanusiaan [8]. Mereka menantang batasan yang ditetapkan oleh masyarakat dan memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada sebagai atlet kelas dunia.

#### **Quran Surah Ali Imran ayat 139**

*Artinya : "Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu golongan orang-orang yang beriman".*

Pada ayat ini dijelaskan bahwa manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, **meskipun terdapat keterbatasan fisik tidak menjadi penghalang untuk selalu berkembang.**





Gambar 3. Logo *National Paralympic Committee* Indonesia Provinsi Jawa Timur

Badan yang mengurus ajang kompetisi bagi penyandang disabilitas seperti paralimpiade adalah *National Paralympic Committee (NPC)*. NPC Indonesia merupakan satu-satunya wadah keolahragaan penyandang disabilitas Indonesia yang berwenang mengkoordinasikan dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga prestasi penyandang disabilitas di Indonesia dan Internasional [9]. Dengan adanya NPC Indonesia para disabilitas nantinya akan mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, rasa percaya diri, dan prestasi olahraga. Ketika para disabilitas mampu mengembangkan bakatnya dengan maksimal pastilah tumbuh rasa percaya diri dan kemudian rasa optimisme dalam hidupnya.

Di Indonesia terdapat ajang kompetisi olahraga bagi Penyandang disabilitas tingkat provinsi di Jawa timur dikenal sebagai Pekan Paralimpik Provinsi (Peparprov) Jawa Timur. Pada tahun 2024 ajang kompetisi ini telah dilaksanakan di Surabaya dan diikuti oleh 357 atlet difabel dari berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa sebanyak 20 kota/kabupaten di Jawa Timur membawa pulang medali [10].

| PEROLEHAN MEDALI PERPARPROV JAWA TIMUR II 2024 |                  |    |    |    |       |
|------------------------------------------------|------------------|----|----|----|-------|
| NO                                             | KONTINGEN        | 24 | 25 | 26 | TOTAL |
| 11                                             | Kab.Pasuruan I   | 2  | 5  | 3  | 10    |
| 12                                             | Kab.Mojokerto I  | 2  | 5  | 2  | 9     |
| 13                                             | Kab.Lumajang I   | 2  | 4  | 2  | 8     |
| 14                                             | Kab.Kediri II    | 2  | 3  | 1  | 6     |
| 15                                             | Kab.Tuban I      | 2  | 2  | 4  | 8     |
| 16                                             | Kab.Banyuwangi I | 2  | 2  | 3  | 7     |
| 17                                             | Kab.Bitar II     | 2  | 0  | 2  | 4     |
| 18                                             | Kab.Sidoarjo I   | 2  | 0  | 0  | 2     |
| 19                                             | Kab.Trenggalek I | 1  | 3  | 2  | 6     |
| 20                                             | Kota Mojokerto I | 1  | 2  | 0  | 3     |

| PEROLEHAN MEDALI PERPARPROV JAWA TIMUR II 2024 |                    |    |    |    |       |
|------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|-------|
| NO                                             | KONTINGEN          | 24 | 25 | 26 | TOTAL |
| 1                                              | Kota Surabaya I    | 11 | 3  | 2  | 16    |
| 2                                              | Kabupaten Blitar I | 6  | 5  | 3  | 14    |
| 3                                              | Kab.Pamekasan I    | 6  | 4  | 4  | 14    |
| 4                                              | Kota Kediri I      | 6  | 2  | 0  | 8     |
| 5                                              | Kabupaten Gresik I | 4  | 4  | 2  | 10    |
| 6                                              | Kab.Jombang I      | 4  | 2  | 1  | 7     |
| 7                                              | Kota Batu I        | 4  | 1  | 3  | 8     |
| 8                                              | Kota Blitar I      | 4  | 0  | 1  | 5     |
| 9                                              | Kab.Kediri I       | 3  | 3  | 5  | 11    |
| 10                                             | Kab.Magelang       | 3  | 1  | 1  | 5     |

Gambar 4. Perolehan medali Perpaprov Jawa Timur II 2024 di Surabaya

Di Jawa Timur, belum ada fasilitas khusus yang digunakan sebagai tempat pelatihan atlet difabel. Untuk mewadahi minat dan bakat atlet difabel se-Jawa Timur maka perlu adanya pusat pelatihan yang tersentral dan memusat sehingga para atlet difabel dapat melakukan pelatihan secara rutin secara intensif. Hal ini merupakan bentuk usaha untuk mendorong partisipasi, prestasi dan peningkatan kualitas pelatihan para atlet difabel dilihat dari banyaknya minat dan partisipasi atlet difabel pada Peparprov Jawa Timur II.



Gambar 5. Penyerahan medali pada ajang Peparprov Jawa Timur II

### Quran Surah Al-Baqarah ayat 186

*Artinya : "... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesulitan bagimu ..."*

Pada ayat ini menegaskan bahwa Allah menginginkan kemudahan bagi manusia, bukan kesulitan. Dalam konteks desain bangunan, hal ini bisa diartikan sebagai **kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang mudah diakses** oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas, sehingga tidak ada yang merasa kesulitan dalam menggunakannya.

Menurut data penyandang disabilitas pada e-disabilitas Provinsi Jawa Timur yang tersebar di kabupaten/kota pada tahun 2024 berjumlah 16.798 orang [11]. Dari banyaknya data penyandang disabilitas di Jawa Timur tidak menutup kemungkinan tentang banyaknya potensi penyandang disabilitas.





| Kabupaten / Kota      | Tunanetra   | Tunarungu   | Tunawicara  | Tunarungu-wicara | Tunadaksa   | Tunagrahita | Tunalaras   | Cacat Eks<br>Sakit Kusta | Cacat<br>Ganda | Jumlah       |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------|------------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------|----------------|--------------|
|                       | 2018        | 2018        | 2018        | 2018             | 2018        | 2018        | 2018        | 2018                     | 2018           |              |
| Kabupaten Pacitan     | 132         | 114         | 117         | 81               | 153         | 142         | 91          | 14                       | 33             | 877          |
| Kabupaten Ponorogo    | 225         | 175         | 187         | 160              | 220         | 238         | 207         | 29                       | 58             | 1499         |
| Kabupaten Trenggalek  | 137         | 108         | 98          | 99               | 142         | 139         | 101         | 8                        | 35             | 867          |
| Kabupaten Tulungagung | 202         | 140         | 184         | 135              | 215         | 243         | 161         | 27                       | 45             | 1352         |
| Kabupaten Blitar      | 189         | 137         | 173         | 154              | 195         | 226         | 166         | 19                       | 54             | 1313         |
| Kabupaten Kediri      | 248         | 204         | 220         | 151              | 274         | 298         | 227         | 35                       | 59             | 1716         |
| Kabupaten Malang      | 285         | 190         | 218         | 234              | 296         | 303         | 238         | 25                       | 63             | 1852         |
| Kabupaten Lumajang    | 169         | 111         | 131         | 112              | 137         | 140         | 77          | 35                       | 22             | 934          |
| Kabupaten Jember      | 202         | 170         | 183         | 165              | 190         | 169         | 106         | 36                       | 29             | 1250         |
| Kabupaten Banyuwangi  | 177         | 125         | 154         | 121              | 173         | 172         | 97          | 9                        | 44             | 1072         |
| Kabupaten Bondowoso   | 179         | 120         | 137         | 107              | 153         | 151         | 72          | 19                       | 20             | 958          |
| Kabupaten Situbondo   | 111         | 95          | 99          | 76               | 90          | 86          | 43          | 16                       | 27             | 643          |
| Kabupaten Probolinggo | 259         | 194         | 200         | 207              | 251         | 209         | 158         | 58                       | 46             | 1582         |
| Kabupaten Pasuruan    | 251         | 190         | 201         | 189              | 254         | 248         | 175         | 84                       | 28             | 1620         |
| Kabupaten Sidoarjo    | 217         | 143         | 186         | 177              | 215         | 265         | 196         | 34                       | 43             | 1476         |
| Kabupaten Mojokerto   | 178         | 128         | 148         | 132              | 199         | 229         | 142         | 41                       | 33             | 1230         |
| Kabupaten Jombang     | 236         | 202         | 192         | 195              | 256         | 279         | 201         | 60                       | 73             | 1694         |
| Kabupaten Nganjuk     | 172         | 137         | 162         | 119              | 178         | 214         | 162         | 56                       | 37             | 1237         |
| Kabupaten Madiun      | 122         | 95          | 125         | 103              | 144         | 159         | 143         | 21                       | 27             | 939          |
| Kabupaten Magetan     | 135         | 80          | 116         | 99               | 179         | 199         | 163         | 20                       | 36             | 1027         |
| Kabupaten Ngawi       | 144         | 124         | 132         | 119              | 151         | 159         | 132         | 31                       | 27             | 1019         |
| Kabupaten Bojonegoro  | 252         | 187         | 247         | 207              | 252         | 327         | 226         | 60                       | 58             | 1816         |
| Kabupaten Tuban       | 231         | 164         | 207         | 180              | 229         | 247         | 185         | 82                       | 46             | 1571         |
| Kabupaten Lamongan    | 282         | 247         | 270         | 238              | 290         | 325         | 240         | 92                       | 61             | 2045         |
| Kabupaten Gresik      | 197         | 136         | 164         | 146              | 225         | 235         | 129         | 58                       | 29             | 1319         |
| Kabupaten Bangkalan   | 193         | 140         | 161         | 137              | 161         | 150         | 102         | 29                       | 42             | 1115         |
| Kabupaten Sampang     | 163         | 119         | 102         | 112              | 163         | 148         | 78          | 59                       | 27             | 971          |
| Kabupaten Pamekasan   | 141         | 122         | 115         | 108              | 144         | 122         | 75          | 45                       | 22             | 894          |
| Kabupaten Sumenep     | 268         | 239         | 207         | 209              | 247         | 209         | 117         | 73                       | 31             | 1600         |
| Kota Kediri           | 27          | 19          | 17          | 19               | 30          | 37          | 28          | 7                        | 10             | 194          |
| Kota Blitar           | 15          | 2           | 10          | 11               | 17          | 18          | 20          | 1                        | 6              | 100          |
| Kota Malang           | 49          | 23          | 23          | 39               | 51          | 38          | 25          | 4                        | 11             | 263          |
| Kota Probolinggo      | 20          | 14          | 15          | 12               | 22          | 26          | 9           | 6                        | 7              | 131          |
| Kota Pasuruan         | 22          | 9           | 10          | 19               | 30          | 28          | 18          | 6                        | 5              | 147          |
| Kota Mojokerto        | 15          | 5           | 9           | 5                | 17          | 17          | 4           | -                        | 5              | 77           |
| Kota Madiun           | 12          | 13          | 12          | 6                | 21          | 20          | 16          | 2                        | 1              | 103          |
| Kota Surabaya         | 111         | 75          | 75          | 86               | 129         | 125         | 45          | 10                       | 64             | 720          |
| Kota Batu             | 19          | 16          | 14          | 13               | 19          | 20          | 13          | -                        | 5              | 119          |
| <b>Jawa Timur</b>     | <b>5987</b> | <b>4512</b> | <b>5021</b> | <b>4482</b>      | <b>6112</b> | <b>6360</b> | <b>4388</b> | <b>1211</b>              | <b>1269</b>    | <b>39342</b> |

Tabel 1. Data penyandang disabilitas di Jawa Timur tahun 2018

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Malang menjadi daerah dengan penyandang disabilitas terbanyak di Jawa Timur. Hal itu menunjukkan besarnya peningkatan potensi masyarakat penyandang disabilitas.

Pemusatan latihan ini bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan potensi atlet difabel. Pelatihan yang dilakukan berupa pelatihan intensif bagi anak-anak yang memiliki potensi pada bidang olahraga. Anak-anak generasi Alpha dan Generasi Z dinilai mampu beradaptasi dan menjadi umur prima dalam penerimaan pembelajaran [12]. Anak-anak ini juga dinilai mampu beradaptasi dengan teknologi dan dapat mengembangkan pendidikan lingkungan sosial yang lebih supportif. Anak-anak yang mendapat pelatihan ini secara khusus dipersiapkan secara matang sehingga dari hasil pelatihan ini anak-anak tersebut diharapkan dapat menjadi wakil Jawa Timur yang dapat diikutsertakan dalam Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) bahkan dapat menjadi perwakilan Negara Indonesia dalam ajang kompetisi ASEAN para games atau ajang kompetisi Internasional lainnya.

*Paralympic Training Center* ini dirancang untuk mewadahi pelatihan untuk memupuk kemampuan, bakat, minat dan potensi atlet difabel se-Jawa Timur. Oleh karena itu, lokasi dari *Paralympic Training Center* perlu dipertimbangkan secara matang.



Gambar 6. Peta Tol Jawa Timur

= Jalur Tol Jawa Timur  
Posisi ideal berada di  
tengah tengah provinsi  
jawa timur, tidak terlalu  
jauh dari kota besar  
(Malang)

Kecamatan singosari, Kabupaten malang  
terletak pada posisi tengah Jawa Timur.  
Memungkinkan kemudahan akses dari  
berbagai wilayah

Memungkinkan kemudahan akses dari  
berbagai wilayah dilihat dari peta DPW PPP  
Jawa Timur

Dekat dengan pintu keluar-masuk tol  
Singosari

Tol singosari dipandang sebagai salah satu  
tulang punggung akses transportasi di Jawa  
Timur [13].

Akses mudah dari bandara

Akses menuju bandara relatif lancar karena  
didukung oleh infrastruktur jalan yang baik.

Kota Malang juga memiliki iklim yang mendukung dan lahan yang lebih luas. Kemudian Kota Malang memiliki beberapa pusat pendidikan dengan pengembangan riset terkait pengguna dan bangunan disabilitas. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, memaparkan bahwa Tol Singosari atau dikenal dengan Tol Pandaan akan menjadi bagian vital arus mobilisasi orang serta barang [14].

Atlet difabel memiliki potensi prestasi yang besar tidak hanya prestasi nasional namun prestasi di kancah Internasional dengan mengesampingkan stigma masyarakat yang ada. Untuk menekan diskriminasi akibat stigma yang ada di masyarakat maka muncullah sebuah konsep pendekatan '*Inclusive Design*' yang berfokus pada adaptabilitas sebagai respon terhadap kebutuhan individu yang beragam.



Gambar 7. Penggabungan aksesibilitas antara tangga dan ramp





Desain inklusif merupakan desain yang bertujuan untuk agar semua orang dari banyak kelompok dapat berpartisipasi dalam mengaksesnya secara adil dan setara sehingga muncul rasa percaya diri dalam eksplorasi lingkungannya [15]. Konsep pendekatan ini menekankan pada penyesuaian terhadap keragaman pengguna dan mempertimbangkan penyesuaian yang diperlukan oleh pengguna secara spesifik yaitu pengguna difabel. Dalam konteks pengembangan potensi atlet difabel, maka perlu adanya fasilitas khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada sehingga perlu adanya sebuah pusat pelatihan dengan konsep *inclusive design*.

*Paralympic Training Center* ini menitikberatkan pada fungsionalitas bangunan. Oleh karena itu, Bangunan ini menggunakan Inclusive Design sebagai pendekatan dalam desain perancangannya. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka bangunan ini diharapkan agar mampu memberikan dampak positif bagi para atlet difabel dilihat dari pemenuhan kebutuhan berdasarkan keterbatasan pengguna terkait dengan fasilitas utama maupun pendukungnya. Dengan dirancangnya pusat pelatihan tersebut, maka diharapkan akan mampu memwadahikan bibit-bibit atlet difabel sehingga dalam pelatihan tersebut para atlet difabel dapat merasa nyaman yang kemudian akan berdampak pada peningkatan kualitas pelatihan dan mendorong partisipasi yang akan sejalan dengan prestasi dalam skala Nasional maupun nantinya akan dapat menjadi wakil Indonesia di kompetisi skala Internasional dan mengharumkan nama bangsa.



Gambar 8. Bentuk inklusifitas pada bangunan publik



## 1.2 Ruang Lingkup

### KLASIFIKASI

Perancangan *Paralympic Training Center* ini memiliki fungsi sebagai penyedia fasilitas dan layanan untuk atlet difabel sehingga perancangan ini masuk ke dalam bangunan **public service** yang berfokus pada **aspek sosial**.

Hal ini dikarenakan pusat pelatihan ini dirancang untuk memberikan pelayanan publik guna mendukung pengembangan bakat, minat, kemampuan dan potensi atlet. Sejalan dengan tujuan untuk melayani kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat.

### SKALA

Pada perancangan *Paralympic Training Center* ini berskala Provinsi Jawa Timur karena bertujuan untuk mewadahi kemampuan, bakat, minat dan potensi bagi atlet difabel se-Jawa Timur. Bangunan utama berupa lapangan pelatihan dan asrama atlet sebagai fasilitas yang disediakan.

### PENGGUNA

Diperuntukkan kepada atlet difabel se-Jawa Timur dan difokuskan kepada pembinaan atlet penyandang disabilitas gen z dan gen alpha. Hal ini mempertimbangkan umur produktif manusia dan juga mempertimbangkan pengelompokan jenis perlombaan sesuai dengan kategori umur.



### BATASAN FUNGSI

Kategorisasi berdasar Infrastruktur :

1. Lapangan berlatih
2. Fasilitas latihan fisik
3. *Training camp*
4. Rehabilitasi
5. Manajemen

Kategorisasi berdasar kegiatan yang ditampung :

1. Latihan rutin
2. Latihan tanding
3. Training center
4. Asrama

### JANGKA WAKTU

Proses desain akan berlangsung selama periode enam bulan, meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, dan pengembangan desain awal.





## OLAHRAGA YANG DITAMPUNG

Atletik, bulu tangkis, boccia, balap sepeda, sepak bola 5-sisi, bola gawang, judo, angkat berat, voli duduk, renang, tenis meja, taekwondo, bola basket kursi roda, anggar kursi roda.

## FASILITAS

Dalam memenuhi kebutuhan ruang sebagai sarana pelatihan bagi atlet difabel maka diperlukan fasilitas utama, yaitu :

1. Lapangan olahraga khusus
2. Gym dan pusat kebugaran
3. Fasilitas rehabilitasi
4. Kolam renang
5. Akomodasi dan asrama
6. Ruang ganti dan toilet aksesibel

## BATASAN MASALAH

### 1. Kebutuhan Khusus Pengguna

Bangunan ini mengambil **Atlet difabel** sebagai pengguna dalam perancangannya sehingga desain harus mematuhi peraturan dan standar nasional maupun internasional terkait aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

### 2. Sifat keberlanjutan dalam bangunan

Dalam perancangan bangunan ini harus tetap mempertimbangkan penerapan bangunan hijau dan berkelanjutan dengan memakai beberapa teknologi ramah lingkungan.

## HASIL RANCANGAN

Dalam perancangannya *Paralympic Training Center* akan menghasilkan beberapa hal :

1. Fasilitas yang ramah pengguna disabilitas
2. Penggunaan *signage* yang informatif bagi semua pengguna
3. Tata ruang yang mempertimbangkan sirkulasi dan aksesibilitas agar memberikan kemudahan bagi pengguna disabilitas



## REGULASI DAN PERATURAN

Lokasi perancangan ini di Jalan Raya Mondoroko, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang dekat dengan Rumah Sakit Prima Husada.

Luas area perancangan pada *masterplan* dengan luas sekitar **40,000 m<sup>2</sup>**.

### ALASAN PEMILIHAN KABUPATEN MALANG

- Dekat dengan akses darat (Tol) dan akses udara (Bandara)
- Ketersediaan lahan
- Kondisi lingkungan yang mendukung (iklim dan kualitas udara)
- Potensi Integrasi dengan Lembaga Pendidikan dan Riset



Gambar 9. Area tapak di google earth

Area Sekitar :

**Utara** = Area industri  
(Cakra GKN, PT. Surya  
Sentra Sarana)

**Timur** = Rumah Sakit  
Prima Husada, Jalan Raya  
Surabaya

**Selatan** = Perumahan  
Malang View

**Barat** = Area rumah kos  
dan persawahan



Gambar 10. Cover Peraturan Daerah Kabupaten Malang No 4 Tahun 2020

Peraturan PERDA Kabupaten Malang 4 TAHUN 2020 sebagai dasar dari perancangan bangunan :

|                 |                                                                  |
|-----------------|------------------------------------------------------------------|
| Lokasi          | : Jalan Raya Mondoroko, Kecamatan Singosari,<br>Kabupaten Malang |
| Luas site       | : 40,000 m <sup>2</sup>                                          |
| KDB maksimal    | : 60% = 24.000 m <sup>2</sup>                                    |
| Tinggi Bangunan | : 2 - 6 lantai                                                   |
| KDH             | : 40% = 16.000 m <sup>2</sup>                                    |
| RTH             | : 30%                                                            |



## 1.3 Maksud Tujuan Perancangan

### Maksud

Merancang *Paralympic Training Center* dengan menggunakan pendekatan *inclusive design*.

### Tujuan

- Merancang gedung *Paralympic Training Center* yang mempertimbangkan perilaku dan aktivitas bagi pengguna disabilitas.
- Merancang gedung *Paralympic Training Center* yang berdasarkan keterbatasan pengguna disabilitas.
- Merancang gedung *Paralympic Training Center* yang sesuai dengan standar *International Paralympic Committee*.

### Sasaran

Mewadahi seluruh aktivitas pelatihan sehingga menghasilkan atlet *paralympic* yang berprestasi di skala Nasional.



## 1.4 Tinjauan Preseden

### *Groundbreaking Paralympic Training Center*

Nama : *Groundbreaking Paralympic Training Center*  
Lokasi : Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah  
Tujuan : Bagian dari dukungan pembinaan atlet paralympic untuk meningkatkan prestasi di tingkat internasional.  
Lahan : 8 hektar atau sekitar 80.262 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 34.346 m<sup>2</sup>  
Status : Proses pembangunan

Fasilitas :

- |                        |                                           |                       |
|------------------------|-------------------------------------------|-----------------------|
| • Gedung olahraga      | • Tolak peluru                            | • Lapangan menembak   |
| • Asrama               | • Kolam renang utama                      | • Lapangan Sepak Bola |
| • Lintasan atletik     | • Kolam <i>recovery</i>                   | • Lapangan tenis meja |
| • Lintasan lompat jauh | • <i>Lapangan Wheel Chair Tennis meja</i> | • Lapangan badminton  |
| • Lompat Jauh          | • <i>Lapangan Boccia</i>                  | • GOR multifungsi     |



Gambar 11. Masterplan Groundbreaking Paralympic Training Center

#### Keterangan :

- A. Area asrama atlet  
B. Area atletik outdoor  
C. Area lapangan indoor

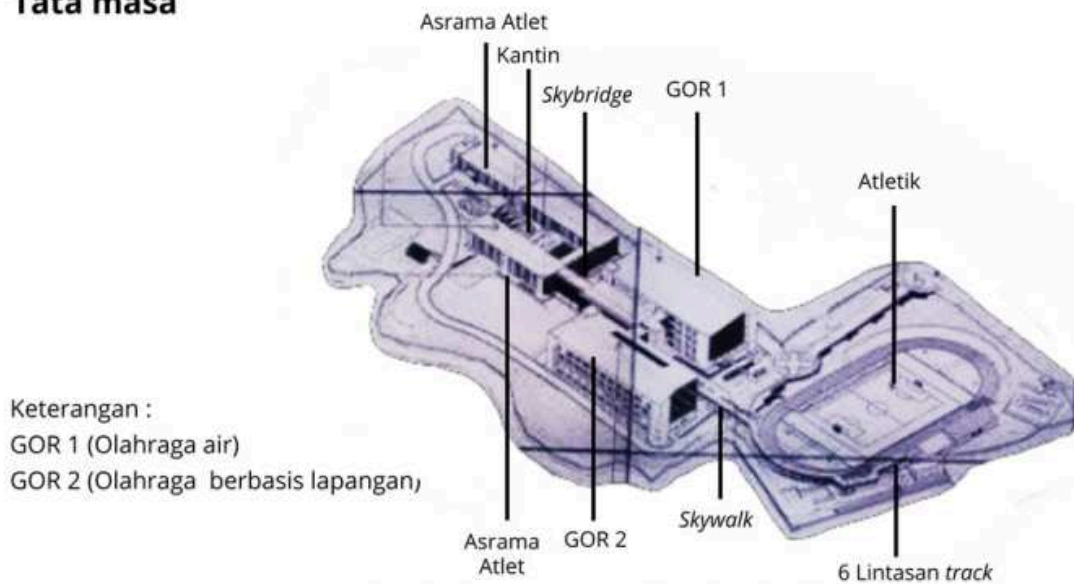
Perancangan ini menggunakan gabungan dari **arsitektur inklusif** yang berfokus pada pengguna disabilitas dan juga **arsitektur berkelanjutan**.

Penerapan **Arsitektur berkelanjutan** terletak pada rancangan ruang terbuka hijau yang luas serta taman-taman untuk memperbaiki kualitas udara dan menyediakan area relaksasi bagi para atlet.



## Groundbreaking Paralympic Training Center

### Tata masa



Keterangan :

GOR 1 (Olahraga air)

GOR 2 (Olahraga berbasis lapangan)

Gambar 12. Tata masa Groundbreaking Paralympic Training Center

Dari tata masa bangunan yang berdekatan dapat dilihat bahwa bangunan ini menerapkan **Arsitektur Inklusif** dengan mempertimbangkan jarak yang ditempuh bangunan.

### Fasilitas



Gambar 13. Pembangunan asrama atlet



Gambar 14. Lapangan atletik

#### Asrama Atlet

Pada perancangan ini disediakan dua tower rumah susun setinggi 5 lantai dengan kapasitas 188 kamar [16].

Pada perancangan ini dibangun prasarana untuk cabang olahraga atletik berupa lapangan sepak bola, lintasan atletik dengan panjang 400 meter, delapan lintasan lari dengan panjang 100 meter, lintasan lompat jauh, lompat tinggi dan tolak peluru [16].



### ***National Paralympic Training Venue***

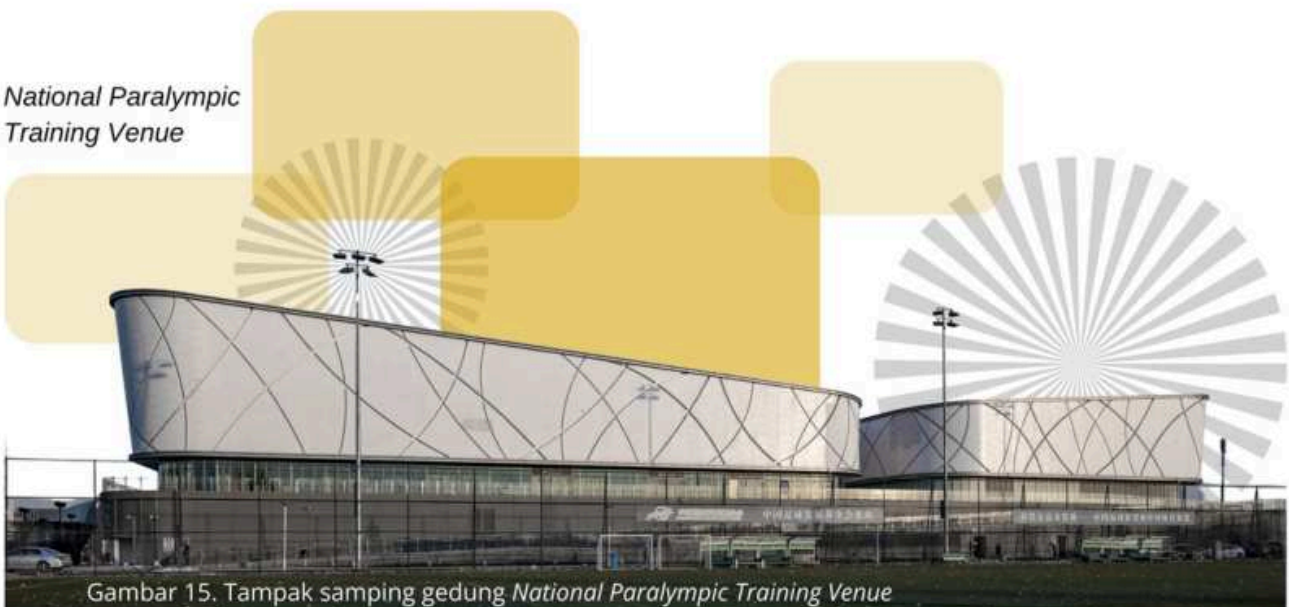
|               |                                                                 |
|---------------|-----------------------------------------------------------------|
| Nama          | : <i>National Paralympic Training Venue</i>                     |
| Lokasi        | : Jalan Tianbei No. 321, Kota Houshayu, Distrik Shunyi, Beijing |
| Tujuan        | : Proyek utama untuk Paralimpiade Musim Dingin Beijing 2022     |
| Lahan         | : 31.473 m <sup>2</sup>                                         |
| Luas Bangunan | : 27.000 m <sup>2</sup>                                         |

#### **Tujuan**

Titik awal perancangan venue adalah untuk secara khusus melayani atlet dan penonton penyandang disabilitas dengan mempertimbangkan lokasi, perencanaan, desain arsitektur, fasilitas dan peralatan, dan sistem signage.

Arena Latihan Olahraga Paralimpiade Nasional merupakan salah satu proyek utama Olimpiade dan Paralimpiade Musim Dingin Beijing 2022, dan juga satu-satunya arena yang dibangun untuk olahraga es bagi penyandang disabilitas di Tiongkok [17]. Total luas lantai kotor proyek ini adalah 31.473 m<sup>2</sup>, meliputi aula kompetisi dan pelatihan hoki es paralimpiade, aula pelatihan curling kursi roda, dan gedung layanan yang lengkap [17]. Sebagai arena kompetisi dan pelatihan penting untuk Paralimpiade Musim Dingin, Arena Latihan Olahraga Paralimpiade Nasional memberikan jaminan layanan yang lebih baik untuk persiapan tim olahraga es nasional dengan fasilitas fungsional lengkap dan fasilitas bebas hambatan berstandar tinggi [17].

*National Paralympic Training Venue*



Gambar 15. Tampak samping gedung *National Paralympic Training Venue*

## Hal yang dipertimbangkan

**User** Atlet difabel dan penonton kursi roda

Perancangan perlu mempertimbangkan hambatan yang mungkin dihadapi oleh berbagai kelompok masyarakat dalam **perilaku penggunaan bangunan** yang berbeda, dan mempertimbangkan **kebutuhan penyandang disabilitas** dalam penggunaan ruang yang berbeda sehingga menghasilkan **desain bebas hambatan** [18].

## Tata masa bangunan



Gambar 16. Tata masa bangunan *National paralympic Training Venue*

Bangunan komprehensif ini terutama mencakup ruang pelatihan fisik, ilmiah ruang penelitian dan pendidikan, gedung medis dan rehabilitasi. Rumah, restoran, apartemen atlet, garasi bawah tanah dan ruang peralatan [18].

### Keterangan :

- A. Ruang pelatihan hoki es
- B. Ruang pelatihan curling kursi roda
- C. Bangunan komprehensif

## Penerapan inklusivitas pada bangunan

### Tempat parkir



Gambar 17. Penataan Area Parkir

Tempat parkir tersebut dibedakan dengan tempat parkir biasa dan dicat dengan garis parkir, jalur akses kursi roda dan rambu bebas hambatan, serta dilengkapi dengan tiang pengisian daya tingkat rendah [18].



## Penerapan inklusivitas pada bangunan :



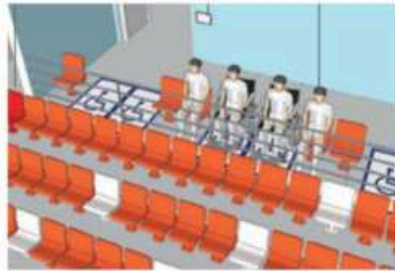
Gambar 18. Area tangga pada *enterance*



Gambar 19. Area ramp pada *enterance*

### Pintu masuk dan keluar dibedakan bagi pengunjung disabilitas dan normal

Penerapan jalan yang landai dengan ramp yang memiliki kemiringan tertentu dan aksesibilitas pengguna yang lebar, memperhitungkan jumlah dan keberagaman pengguna.



Gambar 20. Tribun penonton khusus disabilitas

Kursi penonton yang dapat dilepas pasang menyesuaikan kebutuhan ruang sehingga lebih fleksibel [18]

### Area tribun disediakan untuk penonton penyandang cacat fisik.



Gambar 21. Pegangan pada setiap area sirkulasi  
Terdapat pegangan tangan berbentuk L dua arah pada setiap area sirkulasi



Gambar 22. Area toilet yang dilengkapi *handrail*

Memperhatikan detail-detail yang dapat dimasukkan inklusivitas di dalamnya yang diterapkan pada toilet bebas hambatan dan penyesuaian ketinggian wastafel dengan para penyandang disabilitas.



## Area entrance



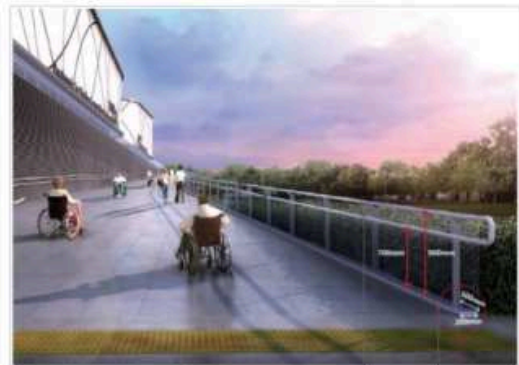
Gambar 23. Inklusifitas pada area *entrance*

Jalur kursi roda dipasang di sisi barat dan timur venue untuk penonton penyandang disabilitas. Pegangan tangan terbuat dari kayu yang memiliki gesekan lebih besar dibandingkan pegangan tangan logam, serta bahannya hangat dan nyaman. Pagar kaca luar pagar merupakan kaca pengaman untuk menjamin keselamatan pengguna [18].

Pintu masuknya merupakan pintu ayun induksi dengan lebar bersih 1,8m dan tanpa ambang batas untuk menjamin akses kursi roda [18].

Pelindung pintu dipasang di bagian bawah pintu untuk mencegah benturan, dan pita warna kontras dipasang di pintu kaca untuk mengingatkan pengguna yang memiliki penglihatan lemah.

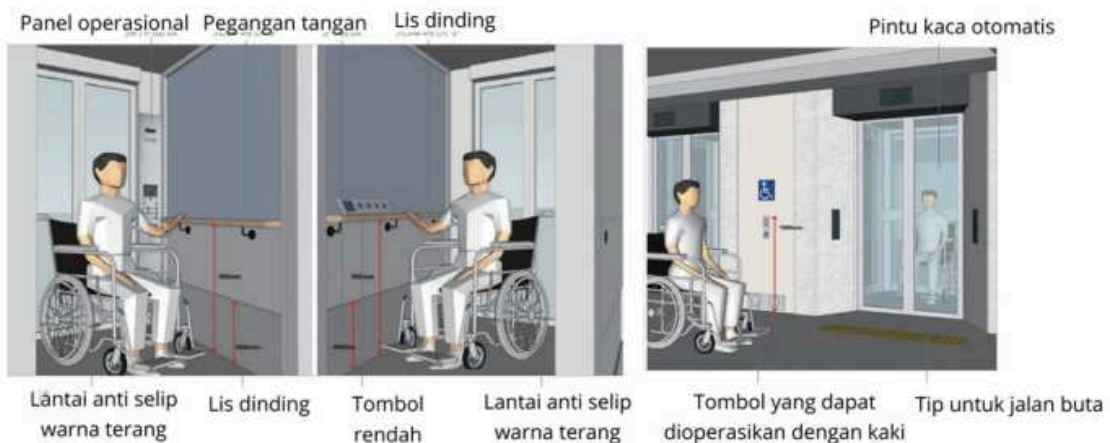
## Jalur kursi roda



Tip untuk tunanetra Blok Pegangan Pengaman dua lapis

Gambar 23. Inklusifitas pada area sekitar bangunan

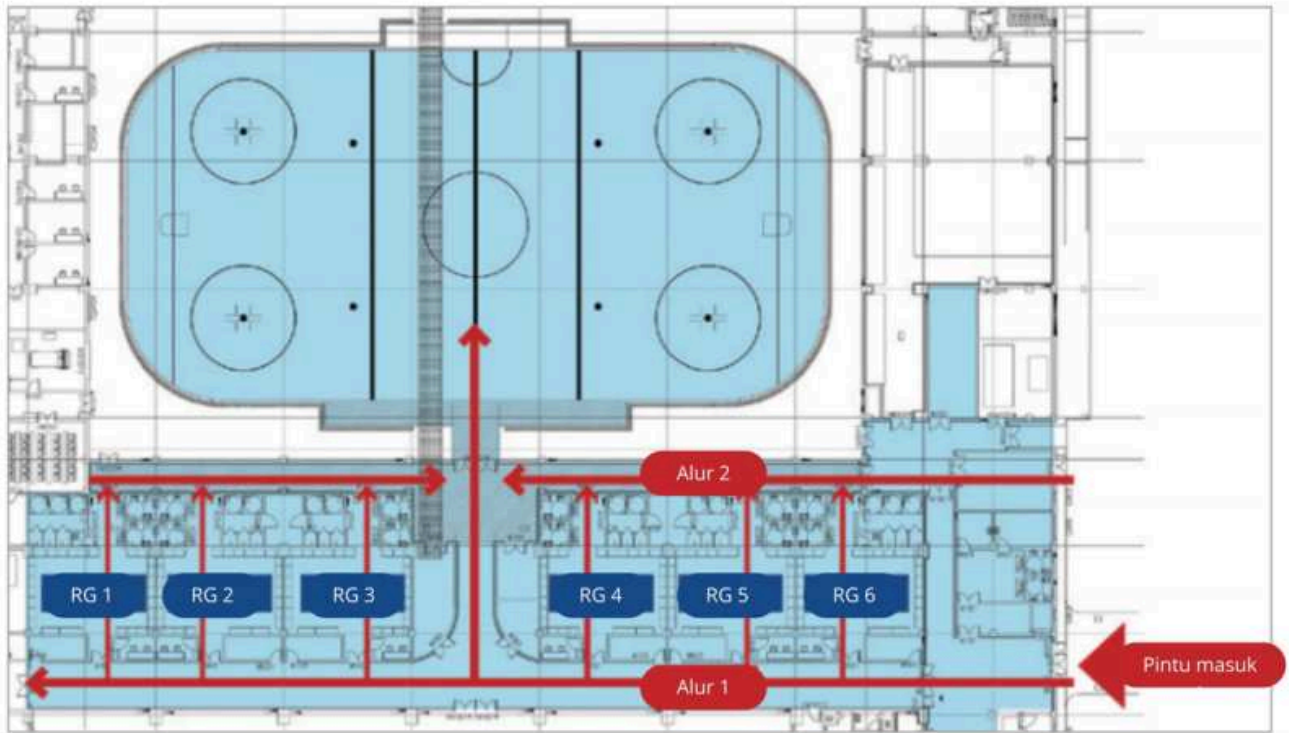
## lift pengunjung



Gambar 24. Inklusifitas lift pengunjung

## Strategi dalam aksesibilitas

Aksesibilitas bagi atlet pengguna kursi roda



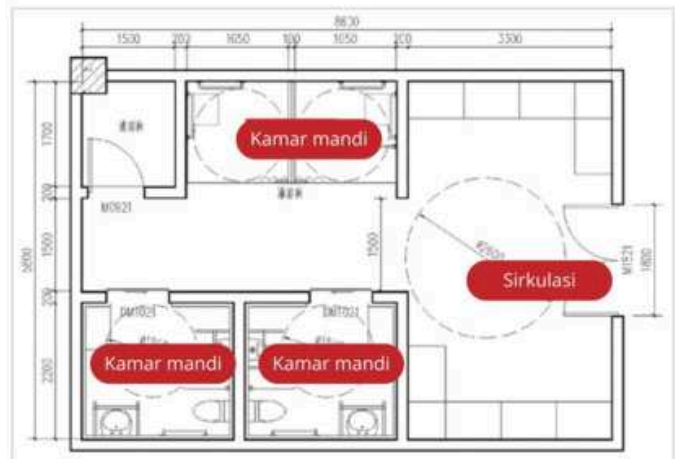
Gambar 25. Aksesibilitas pada lapangan hoki es

## Ruang atlet pada aula kompetisi



Gambar 26. Aksesibilitas ruang tunggu atlet

## Area Kamar mandi



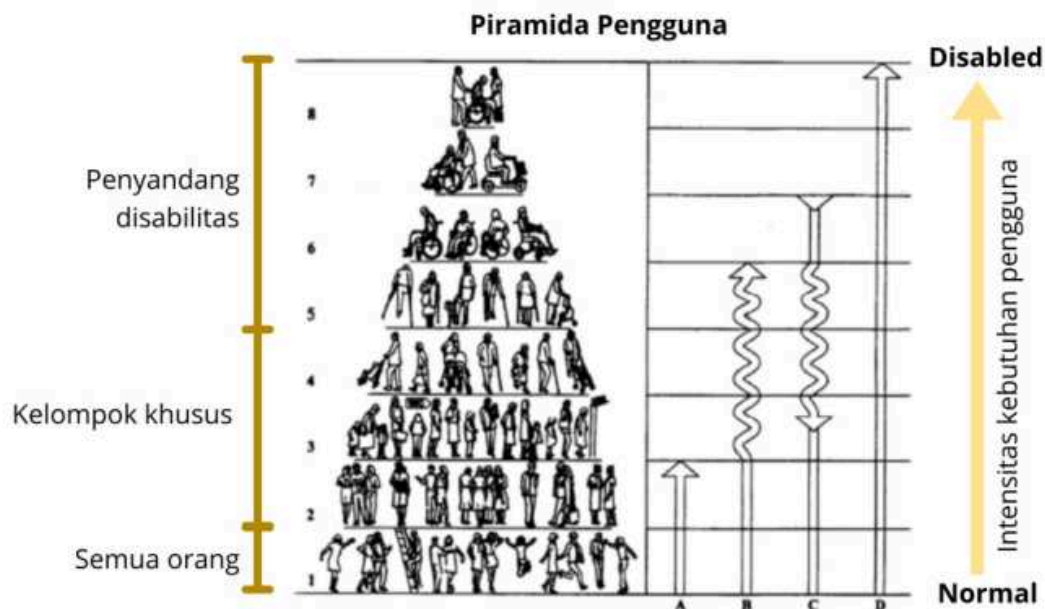
Gambar 27. Aksesibilitas opsi ruang tunggu atlet

# DISABLED PERSON

Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 2016

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak [19].

## Kategori Penyandang Disabilitas



Pembagian jenis dan penyebab disabilitas fisik

Pada penyandang disabilitas fisik terlihat kelainan bentuk tubuh, anggota gerak atau otot, berkurangnya fungsi tulang, otot, sendi, maupun syaraf-syarafnya.



# INCLUSIVE DESIGN

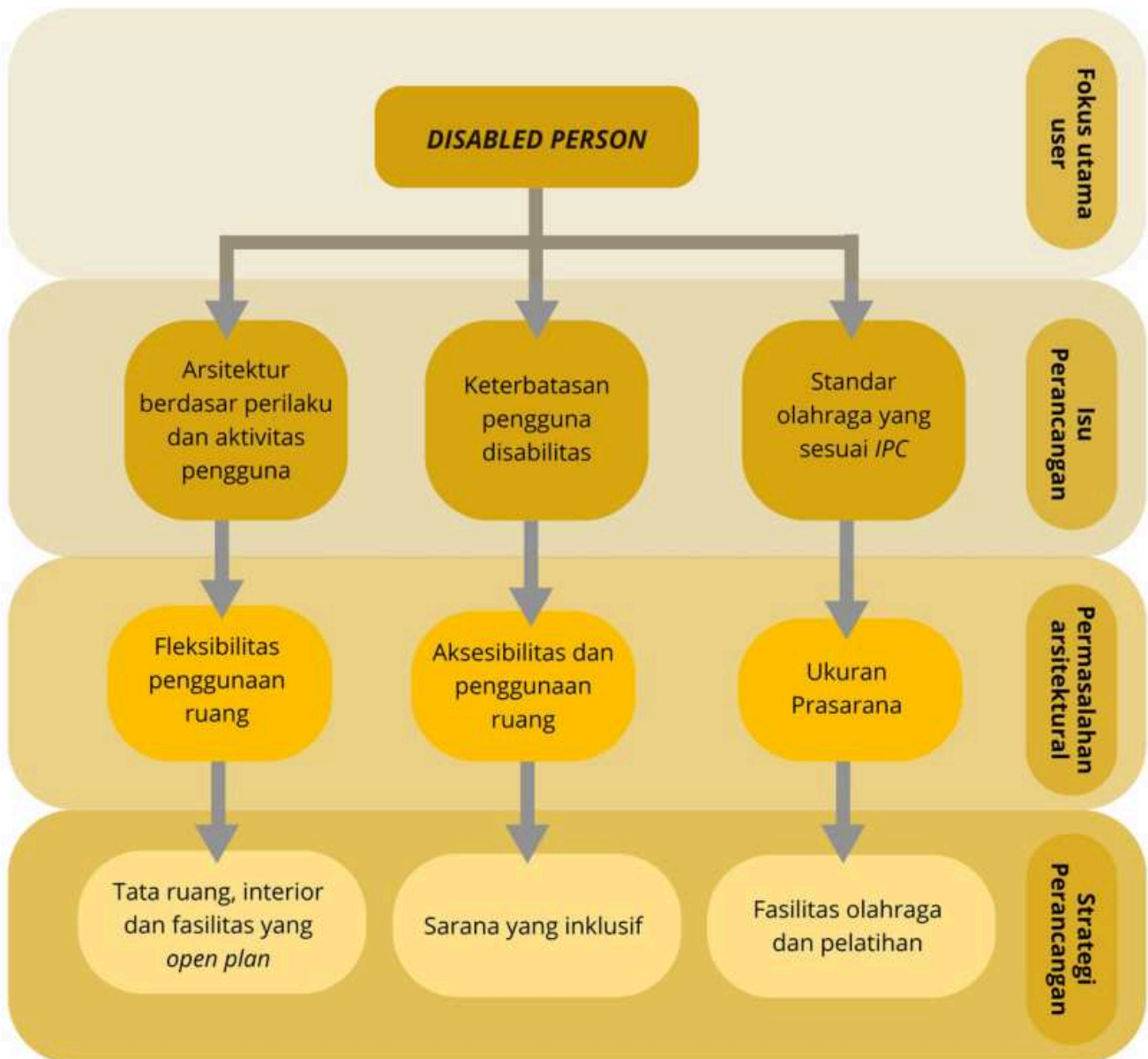
Berfokus pada **adaptabilitas** sebagai respon terhadap kebutuhan individu yang beragam

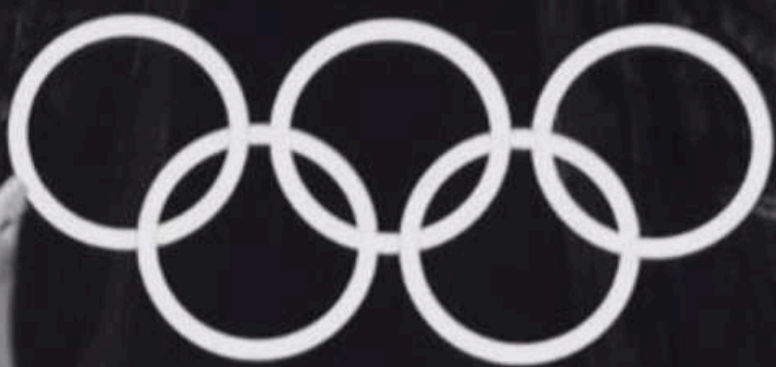
Konsep Desain Inklusif adalah sebuah pendekatan desain untuk menghasilkan fasilitas dan juga produk bagi semua orang (sebagai pengguna) secara umum, tanpa batasan fisik, rentang usia, dan juga jenis kelamin. Dengan pendekatan desain tersebut, suatu fasilitas maupun desain akan mengalami "kompromi" sehingga semua orang sebagai pengguna dapat diakomodasi kebutuhannya dalam beraktivitas, tanpa mengeksklusifkan sebagian orang [20].

Desain inklusif dapat membantu semua manusia menikmati dunia di sekitar mereka dengan adil dan setara dengan menciptakan lingkungan yang aman dan dapat diakses oleh semua masyarakat.



Gambar 29. Analisis pribadi penulis





## **2** **PENELUSURAN KONSEP DAN PERANCANGAN**



## 2.1 Kajian Fungsi dan Aktivitas

Dalam membuat perancangan diperlukan **analisis fungsi dan aktivitas** untuk memastikan bahwa sebuah bangunan atau ruang dirancang secara efektif sesuai dengan tujuan, kebutuhan, dan aktivitas yang akan dilakukan di dalamnya.



### 2.1.1 Kurikulum

#### A. Tujuan

- Mengembangkan keterampilan fisik dan mental atlet disabilitas untuk kompetisi tingkat tinggi seperti *paralympic games*.
- Meningkatkan kualitas hidup atlet melalui pelatihan yang holistik dan inklusif.
- Menyediakan infrastruktur, dukungan, dan pengawasan yang sesuai dengan kebutuhan atlet disabilitas.

#### B. Struktur

##### Pelatihan Fisik

##### Latihan Kondisi Fisik (*Strength and Conditioning*)

- Fokus pada pengembangan kekuatan, daya tahan, kelenturan, dan stabilitas
- Latihan diadaptasi sesuai dengan kemampuan fisik dan jenis disabilitas atlet (misalnya latihan khusus bagi pengguna kursi roda atau amputasi)
- Program individualisasi berdasar evaluasi fisik dan kapasitas atlet
- Frekuensi : 4 - 6 kali per minggu

##### Latihan Ketahanan Kardiovaskular

- Peningkatan daya tahan melalui latihan aerobik dan anaerobik
- Disesuaikan untuk memastikan keamanan dan efektivitas, seperti penggunaan *handbike* atau ergometer untuk atlet amputasi
- Frekuensi : 3 - 4 kali per minggu

##### Latihan Mobilitas dan Rehabilitasi

- Fokus pada pemulihan cedera, penguatan otot-otot stabilisator dan peningkatan rentang gerak
- Kerjasama dengan fisioterapis untuk program rehabilitasi yang terintegrasi
- Frekuensi : Harian sesuai dengan kebutuhan

## **Pelatihan Teknis (*Technical skills Development*)**

### **Teknik Olahraga Spesifik**

- Pelatihan teknik-teknik yang relevan dengan cabang olahraga yang diikuti, seperti teknik renang bagi penyandang disabilitas penglihatan atau teknik duduk dalam olahraga seperti bola basket kursi roda.
- Penggunaan alat bantu seperti prostesis atau kursi roda khusus untuk meningkatkan performa teknis.
- Frekuensi: Harian, fokus 4-5 kali per minggu.

### **Simulasi Kompetisi**

- Pelatihan yang meniru situasi pertandingan nyata.
- Mempersiapkan atlet untuk kondisi psikologis dan teknis dalam kompetisi besar seperti Paralympic Games.
- Frekuensi: 2 kali per minggu.

## **Pelatihan Mental dan Psikologis**

### **Manajemen Stres dan Kecemasan Kompetisi**

- Pelatihan untuk mengelola tekanan psikologis melalui teknik relaksasi, *mindfulness*, dan meditasi
- Konseling rutin dengan psikolog olahraga
- Frekuensi : 2-3 per bulan

### **Pelatihan Ketahanan Mental**

- Latihan mental untuk meningkatkan konsentrasi, disiplin, dan daya juang.
- Program visualisasi untuk meningkatkan kesiapan mental dalam kompetisi.
- Frekuensi: Harian atau sesuai kebutuhan.

### **Pendampingan Psikososial**

- Program dukungan emosional dan sosial, termasuk pengembangan soft skills, komunikasi, dan kerja sama tim.
- Frekuensi: Sesi mingguan atau bulanan.





## **Pendidikan Gizi dan Nutrisi**

### **Rencana Nutrisi Atlet**

- Konsultasi dengan ahli gizi untuk menentukan asupan makanan sesuai dengan kebutuhan atlet berdasarkan disabilitas dan intensitas latihan.
- Penyesuaian pola makan untuk mendukung pemulihan, performa, dan kesehatan jangka panjang.
- Frekuensi: Konsultasi bulanan atau triwulan.

### **Pendidikan Nutrisi**

- Kelas edukasi nutrisi untuk meningkatkan pemahaman atlet tentang pentingnya nutrisi dalam mendukung performa mereka.
- Frekuensi: Sesi edukasi bulanan.

## **Pengembangan Sosial dan Karir**

### **Program Transisi Karir**

- Persiapan untuk kehidupan pasca-olahraga, termasuk pengembangan keterampilan vokasional, pelatihan keterampilan hidup, dan konseling karir.
- Frekuensi: Sesi per semester.

### **Kegiatan Sosial dan Inklusi**

- Kegiatan yang mendukung inklusi sosial dan interaksi dengan komunitas yang lebih luas.
- Frekuensi: Program bulanan atau tahunan.

## **Evaluasi dan Monitoring**

### **Tes Kesehatan Berkala**

- Pemeriksaan kesehatan komprehensif untuk memantau perkembangan kondisi fisik atlet.
- Frekuensi: Setiap 3 bulan.

### **Evaluasi Kinerja Atlet**

- Pengukuran rutin performa atlet di setiap cabang olahraga, baik fisik, mental, maupun teknis.
- Frekuensi: Triwulanan.

### **Sesi *feedback* individual**

- Sesi konsultasi dengan pelatih dan staf pendukung untuk memberikan umpan balik dan menetapkan target baru.
- Frekuensi: Setiap bulan.



## Sarana dan Prasarana

- Fasilitas Kebugaran dan Rehabilitasi: Alat-alat olahraga yang disesuaikan untuk atlet disabilitas.
- Pusat Rehabilitasi Medis: Fisioterapis, dokter olahraga, dan psikolog yang memiliki spesialisasi dalam menangani atlet disabilitas.
- Akomodasi dan Transportasi: Infrastruktur yang ramah disabilitas untuk memfasilitasi mobilitas atlet di dalam dan luar pusat pelatihan.

Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan teknis atlet disabilitas secara seimbang. Dengan dukungan fasilitas yang sesuai dan program yang komprehensif, para atlet disabilitas dapat mencapai performa terbaik mereka dalam kompetisi seperti Peparprov, Peparnas ataupun dalam *Paralympic Games*.

Sumber : Hasil survey bangunan sejenis

### 2.1.2 Jadwal Pelatihan Mingguan Atlet Disabilitas

|        |               |                                                                                      |
|--------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| SENIN  | 07.00 - 08.00 | Latihan Kardiovaskular ( <i>Indoor Cycling / Handbike / Kursi Roda Berlari</i> )     |
|        | 08.30 - 09.30 | Latihan Kekuatan ( <i>Upper Body Focus</i> )                                         |
|        | 10.00 - 11.00 | Teknik Olahraga Spesifik Sesuai Cabang yang Diikuti                                  |
|        | 11.30 - 12.30 | Rehabilitasi & Mobilitas ( <i>Stretching, Yoga Adaptif, Fisioterapi</i> )            |
|        | 14.00 - 15.00 | Konseling Psikologis & Manajemen Stres                                               |
|        | 15.30 - 16.30 | Latihan Mental ( <i>Visualisasi &amp; Fokus</i> )                                    |
| SELASA | 07.00 - 08.00 | Latihan Ketahanan ( <i>Jogging/Rowing</i> untuk Disabilitas Amputasi atau Ergometer) |
|        | 08.30 - 09.30 | Latihan Kekuatan ( <i>Lower Body Focus</i> , menggunakan alat adaptif jika perlu)    |
|        | 10.00 - 11.00 | Teknik Olahraga Spesifik Sesuai Cabang yang Diikuti                                  |
|        | 11.30 - 12.30 | Latihan Mobilitas & Rehabilitasi ( <i>Fokus Pemulihan Otot</i> )                     |
|        | 14.00 - 15.00 | Kelas Nutrisi dan Pendidikan Gizi                                                    |
|        | 15.30 - 16.30 | Latihan Sosial dan Soft Skills ( <i>Komunikasi Tim &amp; Kerja Sama</i> )            |
| RABU   | 07.00 - 08.00 | Latihan Kardiovaskular Intensif ( <i>Handbike</i> atau Renang)                       |
|        | 08.30 - 09.30 | Latihan Kekuatan & Daya Ledak ( <i>Circuit Training</i> )                            |
|        | 10.00 - 11.00 | Simulasi Kompetisi ( <i>Sparring / Lomba Uji Kompetisi</i> )                         |
|        | 11.30 - 12.30 | Latihan Rehabilitasi & Fisioterapi ( <i>Pijat Olahraga / Pemulihan Cedera</i> )      |
|        | 14.00 - 15.00 | Konseling Psikologis ( <i>Pengembangan Ketahanan Mental</i> )                        |
|        | 15.30 - 16.30 | Sesi Feedback dengan Pelatih ( <i>Evaluasi Kinerja</i> )                             |
| KAMIS  | 07.00 - 08.00 | Latihan Ketahanan ( <i>Ergometer, Latihan Di Air untuk Mobilitas</i> )               |
|        | 08.30 - 09.30 | Latihan Kekuatan ( <i>Upper Body + Stabilitas Core</i> )                             |
|        | 10.00 - 11.00 | Teknik Olahraga Spesifik Sesuai cabang yang Diikuti                                  |
|        | 11.30 - 12.30 | Sesi Rehabilitasi & Mobilitas ( <i>Pemulihan &amp; Stretching Dinamis</i> )          |
|        | 14.00 - 15.00 | Latihan Mental ( <i>Mindfulness</i> dan Pengelolaan Emosi)                           |
|        | 15.30 - 16.30 | <i>Workshop Karir &amp; Pengembangan Vokasional (Persiapan Pasca-Karir)</i>          |

|        |               |                                                                        |
|--------|---------------|------------------------------------------------------------------------|
| JUMAT  | 07.00 - 08.00 | Latihan Kardiovaskular (Sprint Kursi Roda / <i>Interval Handbike</i> ) |
|        | 08.30 - 09.30 | Latihan Kekuatan & Daya Tahan ( <i>Circuit Training</i> Seluruh Tubuh) |
|        | 10.00 - 11.00 | Simulasi Kompetisi (Lomba Uji Coba / <i>Scrimmage</i> )                |
|        | 11.30 - 12.30 | Rehabilitasi & Pemulihan ( <i>Cryotherapy</i> / Terapi Air)            |
|        | 14.00 - 15.00 | Latihan Sosial (Pembangunan Tim & Latihan Kerja Sama)                  |
|        | 15.30 - 16.30 | Sesi <i>Feedback &amp; Review Progress</i> dengan Pelatih              |
| SABTU  | 07.00 - 08.00 | Latihan Kardiovaskular Ringan (Aerobik Ringan di Air)                  |
|        | 08.30 - 09.30 | Teknik Olahraga Spesifik Sesuai Cabang yang Diikuti                    |
|        | 10.00 - 11.00 | Sesi Relaksasi (Yoga Adaptif atau Stretching Dinamis)                  |
|        | 11.30 - 12.30 | Fisioterapi atau Pemulihan Cedera (Konsultasi Kesehatan Atlet)         |
|        | 14.00 - 15.00 | Kelas Nutrisi (Rencana Makan untuk Kompetisi & Pemulihan)              |
|        | 15.30 - 16.30 | Kegiatan Sosial & Inklusi (Acara Komunitas atau Aktivitas Kelompok)    |
| MINGGU | 09.00 - 10.00 | Sesi Pemulihan Aktif (Peregangan atau Aktivitas Ringan)                |
|        | 10.30 - 11.30 | Sesi Mindfulness atau Meditasi (Pemulihan Mental)                      |
|        | 14.00 - 15.00 | Kegiatan Sosial (Waktu Bersama Rekan Atlet)                            |
|        | 16.00 - 18.00 | Rekreasi Bebas (Kegiatan Santai atau Berolahraga Ringan)               |

Sumber : Hasil survey bangunan sejenis

### 2.1.3 Analisis Pengguna

|                      | Keterbatasan                                                                | Alat Bantu                                                         | Cabang Olahraga                                                                                                                                                            |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| DISABILITAS FISIK    | Amputasi (Satu atau Lebih Anggota Tubuh Hilang)                             | Protesisi (anggota tubuh buatan)                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lari</li> <li>Renang</li> <li>Bersepeda</li> <li>Panahan</li> <li>Angkat Berat</li> <li>Bulu Tangkis</li> <li>Voli duduk</li> </ul> |
|                      | Paraplegia atau Quadriplegia (Lumpuh pada Bagian tubuh)                     | Alat bantu mobilitas                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Basket kursi roda</li> <li>Tenis Kursi Roda</li> <li>Renang</li> <li>Anggar Kursi Roda</li> </ul>                                   |
|                      | Cerebral Palsy (CP) mempengaruhi tonus otot, koordinasi dan kontrol gerakan | Modifikasi khusus dalam metode pelatihan dan perlengkapan olahraga | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lari</li> <li>Boccia</li> <li>Bersepeda</li> <li>Sepak Bola CP</li> <li>Renang</li> </ul>                                           |
| DISABILITAS SENSORIK | Disabilitas Penglihatan (Total atau Sebagian Kehilangan Penglihatan)        | Alat bantu, panduan dari rekan atau aturan yang disesuaikan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Goalball</li> <li>Judo</li> <li>Lari</li> <li>Renang</li> </ul>                                                                     |

Sumber : Analisis penulis



## 2.1.4 Analisis Aktivitas dan Fungsi

Pembagian menurut 2 kategori yaitu disabilitas fisik dan disabilitas sensorik.

### Disabilitas Fisik

### Disabilitas Sensorik

### Disabilitas Tunanetra



Penilaian Awal

Kemampuan berdiri dan berjalan

Penggunaan alat bantu



Gambar 30. Running Prosthetics



Gambar 31. David Brown Guide Running Paralympic



Amputasi, cedera tulang belakang, cerebral palsy, dan disabilitas postur



T11: Atlet buta total. T12: Atlet dengan penglihatan sangat terbatas. T13: Atlet dengan penglihatan terbatas tetapi masih dapat melihat gerakan dan objek besar.

## CABANG LARI

### Atlet

Pelatih mendampingi memasang alat bantu

Pelatih mendampingi berdiri/posisi bersiap berjalan

Mobilitas (Berpindah)

Penyesuaian alat bantu

Pemanasan sebelum beraktivitas

Berganti Pakaian

Berpindah dengan menggunakan bantuan *handrail*

Latihan teknik dasar

Latihan mobilitas dan navigasi

Latihan koordinasi dan keseimbangan

Penyesuaian tempo lari dengan pendamping

Rehabilitasi beristirahat setelah berlatih





Disabilitas Fisik

Disabilitas Sensorik

Disabilitas Tunanetra



Penilaian Awal

Evaluasi kondisi fisik

Penilaian kemampuan dasar air



Gambar 32. Alat bantu jalan



Gambar 33. Pendampingan pelatih pada atlet



Gambar 34. Atlet renang *low vision paralympic*

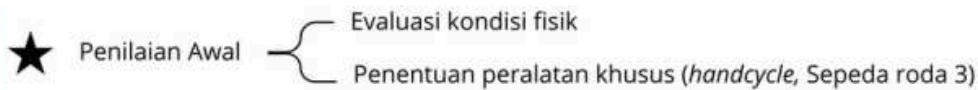


Amputasi, Paraplegia, Quadriplegia, cerebral palsy, spina bifida, cedera tulang belakang, sindrom poland dan arthrogryposis



S11: Atlet buta total.  
S12: Atlet dengan penglihatan sangat terbatas.  
S13: Atlet dengan penglihatan terbatas tetapi ketajaman visual lebih tinggi dari S12





Gambar 35. Racing Wheelchairs



Gambar 36. Handcycle



Gambar 37. Sepeda modifikasi



Amputasi, masalah mobilitas, paraplegia, cerebral palsy

**Disabilitas Fisik**

**Atlet**



Gambar 38. Panahan Paralympic



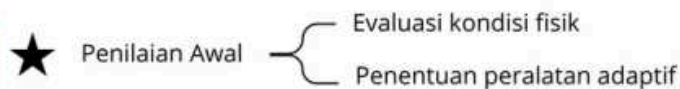
Amputasi, paraplegia, quadriplegia, gangguan mobilitas, dan cerebral palsy

**Disabilitas Fisik**

**Atlet**







Gambar 39. Women Powerlifting Paralympic



Amputasi tubuh bagian bawah, paraplegia, gangguan neurologis, keterbatasan kaki atau gangguan pertumbuhan

**Disabilitas Fisik**



Gambar 40. Wheelchair Basketball



Paraplegia atau Quadriplegia, amputasi tubuh bagian bawah, cerebral palsy dan kondisi lain yang mempengaruhi mobilitas kaki (spina bifida dan dwarfisme)

**Disabilitas Fisik**





Penilaian Awal

Tes mobilitas dan fleksibilitas

Penilaian spesifik alat bantu yang digunakan



Gambar 41. Boccia player



Cerebral Palsy

Disabilitas Fisik

Atlet

Pelatih mendampingi memasang alat bantu

Pelatih mendampingi berdiri/posisi bersiap berjalan

Mobilitas (Berpindah)

Pemanasan sebelum beraktivitas

Berganti pakaian

Berpindah dengan menggunakan bantuan *handrail*

Latihan teknik lemparan

Latihan strategi permainan

Latihan fokus dan konsentrasi

Evaluasi secara berkala

Beristirahat dan rehabilitasi setelah berlatih

Berganti pakaian



Penilaian Awal

Penilaian kondisi fisik dan kemampuan mobilitas

Penyesuaian spesifikasi kursi roda



Gambar 42. Wheelchair Tennis



Cedera Spinal (tulang belakang), Keterbatasan mobilitas pada kaki, cerebral palsy, muscular dystrophy

Disabilitas Fisik

Atlet

Pelatih mendampingi memasang alat bantu

Pelatih mendampingi berdiri/posisi bersiap berjalan

Mobilitas (Berpindah)

Pemanasan sebelum beraktivitas dan pengecekan alat bantu

Berganti pakaian

Berpindah dengan menggunakan bantuan *handrail*

Latihan teknik dasar

Latihan penguasaan kursi roda

Latihan kekuatan dan kebugaran fisik

Latihan strategi permainan

Beristirahat dan rehabilitasi setelah berlatih

Pendinginan dan berganti pakaian

Simulasi pertandingan





Penilaian Awal

Tes mobilitas dan fleksibilitas

Penilaian spesifik alat bantu yang digunakan



Gambar 43. Atlet anggar kursi roda pada acara PEPARNAS XVII 2024



Cedera Spinal (Tulang Belakang), Keterbatasan gerakan pada kaki, Cerebral Palsy, Multiple Sclerosis, Amputasi dan kelainan kongenital

### Disabilitas Fisik

Atlet



Penilaian Awal

Klasifikasi Disabilitas Cerebral Palsy

Analisis koordiansi, kecepatan dan evaluasi kondisi fisik



Gambar 44. Atlet sepak bola Cerebral Palsy



Cerebral Palsy.

FT5 : Keterbatasan fisik yang signifikan terutama pada bagian tubuh bawah

FT6 : Keterbatasan ataksia (gerakan tak beraturan) yang mempengaruhi kontrol motorik dan keseimbangan

FT7 : Atlet hemiplegia, kelemahan atau gangguan fungsi pada satu sisi tubuh

### Disabilitas Fisik

Atlet



**Disabilitas Fisik**



Penilaian Awal

Evaluasi Keterbatasan

Analisis kondisi fisik umum



Gambar 45. Atlet bulu tangkis paralimpik



Keterbatasan pada kekuatan dan kontrol tubuh dan menggunakan kursi roda (W1 dan W2) dan Atlet keterbatasan ringan namun terbatas pada gerakan/kekuatan otot (SL3 dan SL4)

**Atlet**



Penilaian Awal

Evaluasi keterbatasan penglihatan

Analisis kondisi fisik umum



Gambar 46. Goalball Paralympic



T11: Atlet buta total.  
T12: Atlet dengan penglihatan sangat terbatas.  
T13: Atlet dengan penglihatan terbatas tetapi masih dapat melihat gerakan dan objek besar.

**Disabilitas Sensorik**

**Atlet**







Penilaian Awal

Tes mobilitas dan fleksibilitas

Tes kebugaran



Gambar 47. Atlet judo Tunanetra Indonesia pada *Paralympic* 2024



J1 = Atlet dengan kebutaan total

J2 = Atlet dengan sisa pengelihatan sangat sedikit, namun dapat membedakan cahaya dan gelap terang

Atlet

Pelatih mendampingi memasang alat bantu

Pelatih mendampingi berdiri/posisi bersiap berjalan

Mobilitas (Berpindah)

Pemanasan sebelum beraktivitas

Berganti pakaian dibantu oleh pendamping

Berpindah dengan menggunakan bantuan *handrail*

Latihan teknik dasar

Latihan kekuatan dan kebugaran fisik

Latihan strategi permainan

Evaluasi secara berkala

Beristirahat setelah berlatih

Pendinginan dan berganti pakaian dibantu pendamping

Ruang Servis



Gambar 48. Area pelatihan kebugaran bagi atlet *paralympic*



Atlet *Paralympic*, pelatih atau pendamping atlet, pelatih kebugaran, terapi pijat

Pelatih mendampingi atlet menggunakan alat bantu

Pelatih mendampingi menuju area pelatihan kebugaran

Berganti pakaian

Pemanasan bersama

Pendinginan dan berganti pakaian

Penyesuaian alat kebugaran dengan kebutuhan atlet

Ceklis latihan kebugaran oleh pelatih

Pelatih menemani kegiatan kebugaran

Beristirahat dan rehabilitasi setelah berlatih



Atlet *Paralympic*, pelatih atau pendamping atlet, pelatih kebugaran, Staff



## REHABILITASI

1. **Manajemen Nyeri** = pengobatan dan pijat oolehraga
2. **Fleksibilitas dan ROM Sendi** = Teknik peregangan untuk meningkatkan rentang gerak
3. **Kekuatan dan Daya Tahan** = Bersepeda dan program latihan di kolam renang
4. **Propriosepsi dan Koordinasi** = Aktivitas sederhana yang dilakukan secara berulang dan ditingkatkan kompleksitas dan kecepatannya
5. **Rehabilitasi Fungsional** = Latihan kekuatan, fleksibikitas dan ketangkasan
6. **Penggunaan Ortotik** = Penyesuaian penggunaan dan bahan ortotik yang sesuai dengan cedera
7. **Psikologi Cedera** = Penumbuhan kesiapan psikologis

### Ruang Servis



Atlet *Paralympic*, pelatih atau pendamping atlet, pelatih kebugaran, terapi pijat, Staff Kesehatan





## KANTIN DAN KAFETARIA

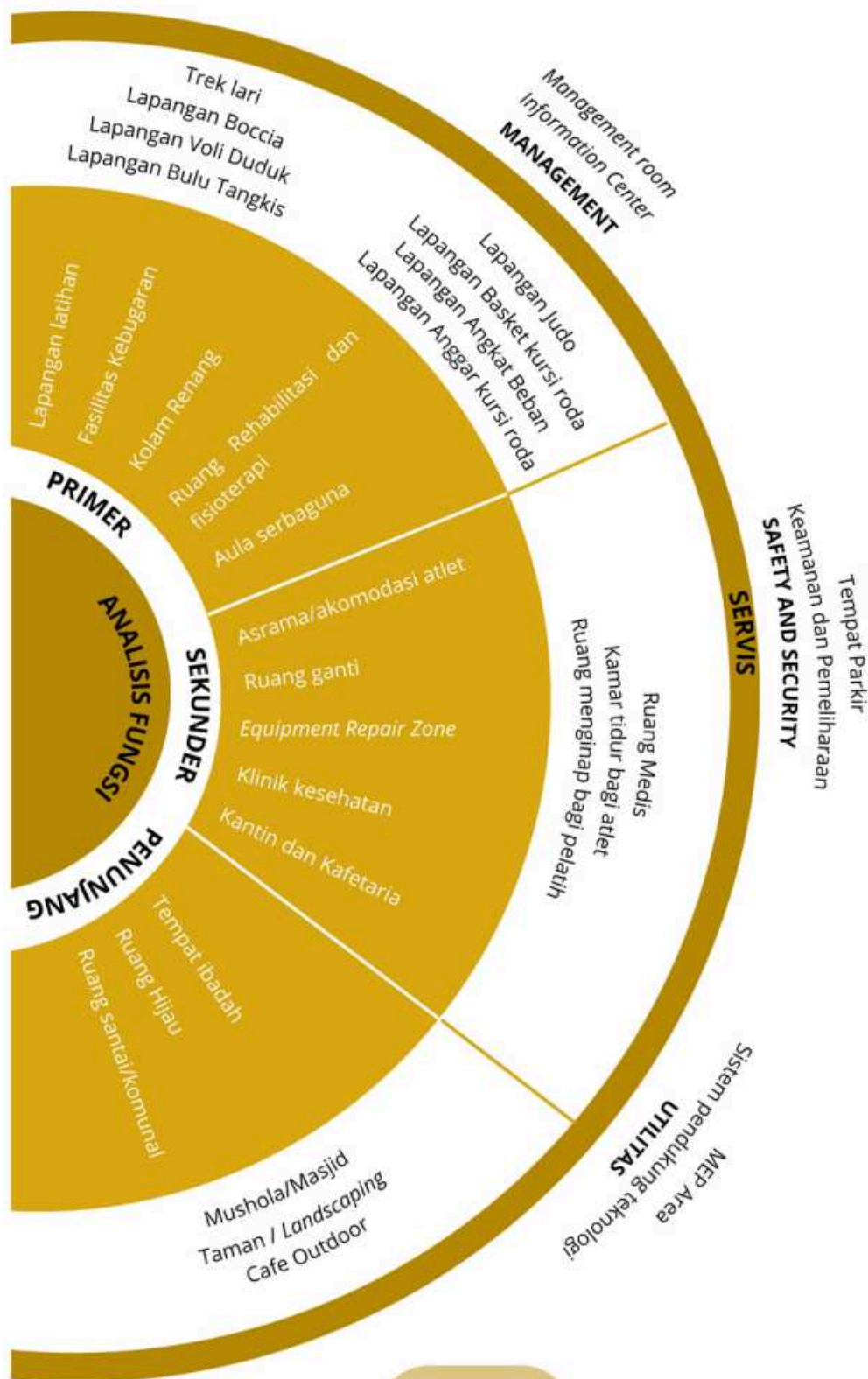


## RUANG SANTAI / KOMUNAL



## TEMPAT IBADAH





## Pembagian zona pada site :

Pembagian zona ini bertujuan untuk kemudahan dan keseragaman fungsi massa bangunan.

### Kelompok Olahraga

Berisi lapangan, gudang dan area ruang ganti pemain

Lapangan :

- Bulu tangkis
- Bola Voli
- Bola Basket
- Judo
- Angkat Beban
- Anggar
- Goalball

### Kelompok Istirahat

Asrama atlet, tempat ibadah dan kantin/kafetaria

### Kelompok Administrasi

Kantor administrasi dan keamanan

### Area Outdoor

Lapangan :

- Bola basket
- Tenis lapangan
- Sepak bola
- Trek lari

### Kapasitas

70 orang termasuk atlet dan staff

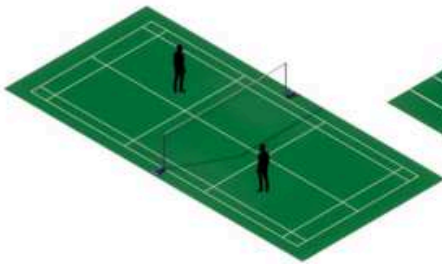




## 2.2 Karakteristik Ruang

Dalam menentukan jumlah besaran ruang yang akan diwadahi pada *Paralympic Training Center* di Kabupaten Malang ini dengan mengetahui terlebih dahulu perhitungan dengan besaran standar yang sudah ditentukan. Setelah itu baru dapat menentukan jumlah kapasitas yang dapat diwadahi di dalam ruang tersebut, dengan besaran luas minimum yang dibutuhkan.

### Area Latihan



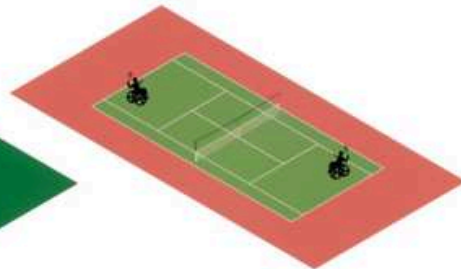
**Lapangan Badminton**  
13,4 m x 6,1 m

Sumber : *Badminton World Federation*



**Lapangan Boccia**  
12,5 m x 6 m

Sumber : *Boccia International Sport Federation*



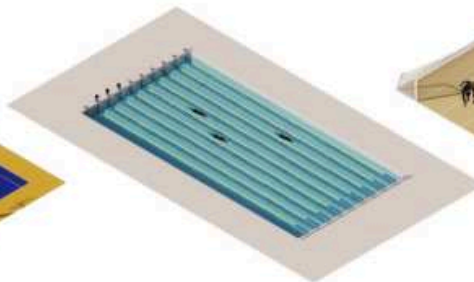
**Lapangan Tennis Lapangan**  
23,77 m x 10,97 m

Sumber : *International Tennis Federation*



**Lapangan Bola Basket**  
28 m x 15 m

Sumber : *International Wheelchair Basketball Federation*



**Kolam Renang**  
50 m x 25 m

Sumber : *International Swimming Federation*



**Lapangan Goalball**  
18 m x 9 m

Sumber : *International Blind Sport Federation*



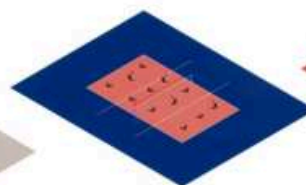
**Lapangan Judo**  
14 m x 14 m

Sumber : *International Judo Federation*



**Piste Anggar**  
1,5 m x 4 m

Sumber : *International Paralympic Committee*



**Lapangan Voli Duduk**  
10 m x 6 m

Sumber : *World ParaVolley*



**Lapangan Sepak bola CP dan Track Lari**  
70 m x 50 m

Sumber : *International Association of Athletics Federations and International Blind Sport Federation*

## Prinsip :

**Penggunaan yang adil**

Desain untuk semua

**Toleransi terhadap kesalahan**

Meminimalkan potensi bahaya

**Fleksibilitas**

Mengakomodasi kebutuhan pengguna

**Upaya fisik rendah**

Kemudahan dalam aktivitas

**Sederhana dan Intuitif**

Dimengerti seluruh pengguna

**Ukuran dan ruang untuk pengguna**

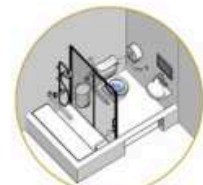
Desain yang ergonomis

**Informasi yang jelas**

Informasi jelas sesuai kemampuan dan keterbatasan

## Asrama Atlet

| KELOMPOK ISTIRAHAT |           |                           |                                                                                                                                                                                             |                       |                                                                                                                                                                                                                                  |                        |
|--------------------|-----------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| AREA               | KAPASITAS | RUANG                     | IDENTIFIKASI AREA                                                                                                                                                                           |                       |                                                                                                                                                                                                                                  | LUAS AREA              |
|                    |           |                           | UKURAN                                                                                                                                                                                      | JUMLAH                | LUAS                                                                                                                                                                                                                             |                        |
| ASRAMA ATLET       | 70        | KAMAR TIDUR ATLET         | KASUR = $2 \times 1,6 = 3,2 \text{ m}^2$<br>LEMARI = $2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$<br>MEJA KECIL = $0,5 \times 0,4 = 0,2 \text{ m}^2$<br>KAMAR MANDI = $1,6 \times 2,3 = 3,68 \text{ m}^2$ | @3 / KAMAR TIDUR<br>1 | $3 \times 8,08 \text{ m}^2 \times 60\% = 14,544 \text{ m}^2$<br>$3 \times 8,08 \text{ m}^2 + 14,544 \text{ m}^2 = 38,784 \text{ m}^2$<br>20 KAMAR TIDUR<br>PENGGUNA $70 \times 1 = 70$<br>$892,032 + 70 = 962,032$               | 962,032 m <sup>2</sup> |
|                    | 20        | RUANG KOMUNAL             | $5 \text{ m} \times 10 \text{ m}$                                                                                                                                                           | 1                     | $50 \text{ m}^2 + (20 \times 1)$                                                                                                                                                                                                 | 70 m <sup>2</sup>      |
|                    | 10        | KAMAR TIDUR STAFF         | KASUR = $2 \times 1,6 = 3,2 \text{ m}^2$<br>LEMARI = $2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$<br>MEJA KECIL = $0,5 \times 0,4 = 0,2 \text{ m}^2$<br>KAMAR MANDI = $1,8 \times 2 = 3,6$                | @3 / KAMAR TIDUR<br>1 | $3 \times 8,08 \text{ m}^2 \times 40\% = 9,70 \text{ m}^2$<br>$3 \times 8,08 \text{ m}^2 + 9,70 \text{ m}^2 = 33,94 \text{ m}^2$<br>3 KAMAR TIDUR = $101,82 + (10 \times 1)$                                                     | 111,82 m <sup>2</sup>  |
|                    | 70        | RUANG MAKAN DAN KAFETARIA | MEJA = $2,3 \times 1,1 = 2,53 \text{ m}^2$<br>KURSI = $0,9 \times 1,1 = 0,99 \text{ m}^2$                                                                                                   | 5 MEJA<br>50 KURSI    | MEJA<br>$5 \times 2,53 = 12,65 \text{ m}^2$<br>KURSI<br>$50 \times 0,99 = 49,5 \text{ m}^2$<br>$12,65 + 49,5 = 62,15 \text{ m}^2$<br>$62,15 \times 60\% = 37,29 \text{ m}^2$<br>Pengguna = $99,45 \times (70 \times 1) = 169,45$ | 169,45 m <sup>2</sup>  |
|                    | 15        | RUANG KEBUGARAN           | $8 \text{ m} \times 10 \text{ m}$                                                                                                                                                           | 1                     | $80 \text{ m}^2 \times 50\% = 120 \text{ m}^2$<br>$120 + (15 \times 1) = 135$                                                                                                                                                    | 135 m <sup>2</sup>     |
|                    | 5         | DAPUR                     | $6 \text{ m} \times 5 \text{ m}$                                                                                                                                                            | 1                     | $30 \text{ m}^2 \times 50\% = 45 + (5 \times 1) = 50$                                                                                                                                                                            | 50 m <sup>2</sup>      |
|                    | 10        | RUANG LAUNDRY             | $6 \text{ m} \times 5 \text{ m}$                                                                                                                                                            | 1                     | $30 \text{ m}^2 \times 50\% = 45 + (10 \times 1) = 55$                                                                                                                                                                           | 55 m <sup>2</sup>      |
| SERVICE            | 5         | GUDANG                    | $3 \text{ m} \times 6 \text{ m}$                                                                                                                                                            | 1                     | $18 \text{ m}^2 \times 50\% = 9 \text{ m}^2$<br>$18 \text{ m} + 9 \text{ m}^2$                                                                                                                                                   | 81 m <sup>2</sup>      |
|                    | 6         | LAVATORY                  | $1,5 \text{ m} \times 2,3 \text{ m}$                                                                                                                                                        | 4                     | @ $3,45 \times 4 = 13,8 \text{ m}^2$<br>$13,8 \times 40\% = 5,52 \text{ m}^2$                                                                                                                                                    | 86,94 m <sup>2</sup>   |
| TOTAL LUAS         |           |                           |                                                                                                                                                                                             |                       |                                                                                                                                                                                                                                  | 1.722 m <sup>2</sup>   |



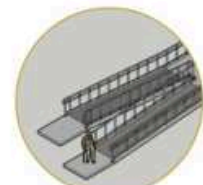
Handrailing



Guiding Block



Rough tile floor



Ramp

| IDENTIFIKASI AREA |           |                            |                                                                                                                                                      |        |                                                                                                                                                     |                       |
|-------------------|-----------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| AREA              | KAPASITAS | RUANG                      | UKURAN                                                                                                                                               | JUMLAH | LUAS                                                                                                                                                | LUAS AREA             |
|                   |           |                            |                                                                                                                                                      |        |                                                                                                                                                     |                       |
| KLINIK KESEHATAN  | 2         | RESEPSIONIS                | MEJA LOBBY = $2 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 1$<br>KURSI = @ $2 \times 0,5 \times 0,5 = 0,5$                                                     | 1      | $1,5 \text{ m}^2 \times 20\% = 0,3 \text{ m}^2$<br>$1,5 + 0,3 = 1,8 \text{ m}^2$<br>$1,8 + (2 \times 1) = 3,8$                                      | 3,8 m <sup>2</sup>    |
|                   | 5         | RUANG PERIKSA              | MEJA = $1,6 \times 0,5 = 0,8 \text{ m}^2$<br>KURSI = @ $3 \times 0,5 \times 0,5 = 0,75 \text{ m}^2$<br>RANJANG = $1,9 \times 0,7 = 1,33 \text{ m}^2$ | 1      | $2,88 \times 40\% = 1,152 \text{ m}^2$<br>$2,88 + 1,152 = 4,032 \text{ m}^2$<br>$4,032 + (5 \times 1) = 9,032$                                      | 9,032 m <sup>2</sup>  |
|                   | 6         | KAMAR MANDI                | $1,6 \times 2,3 = 3,68 \text{ m}^2$                                                                                                                  | 6      | $6 \times 3,68 = 22,08 \text{ m}^2$<br>$22,08 \times 20\% = 4,416 \text{ m}^2$<br>$22,08 + 4,416 = 26,496 \text{ m}^2$<br>$26,496 + (6 \times 1) =$ | 32,496 m <sup>2</sup> |
|                   | 3         | RUANG KONSULTASI PSIKOLOGI | MEJA = $1,6 \times 0,5 = 0,8 \text{ m}^2$<br>KURSI = $0,5 \times 0,5 = 0,25 \text{ m}^2$<br>RANJANG = $1,9 \times 0,7 = 1,33 \text{ m}^2$            | 1      | $2,38 \times 40\% = 0,952 \text{ m}^2$<br>$2,38 + 0,952 = 3,332 \text{ m}^2$<br>$3,332 + (3 \times 1) = 6,332$                                      | 6,332 m <sup>2</sup>  |
|                   | 2         | RUANG FARMASI              | $3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$                                                                                                                     | 1      | $9 \text{ m}^2 \times 40\% = 9 + 3,6 = 12,6$<br>$12,6 + (2 \times 1) = 14,6$                                                                        | 14,6 m <sup>2</sup>   |
|                   | 2         | RUANG DOKTER               | $3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$                                                                                                                     | 1      | $9 \text{ m}^2 \times 40\% = 9 + 3,6 = 12,6$<br>$12,6 + (2 \times 1) = 14,6$                                                                        | 14,6 m <sup>2</sup>   |
| TOTAL LUAS        |           |                            |                                                                                                                                                      |        |                                                                                                                                                     | 80,86 m <sup>2</sup>  |



| AREA       | KAPASITAS | RUANG        | IDENTIFIKASI AREA                                                                                                                                    |        |                                                                                                                                                            | LUAS AREA              |
|------------|-----------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|            |           |              | UKURAN                                                                                                                                               | JUMLAH | LUAS                                                                                                                                                       |                        |
| MASJID     | 70        | RUANG SHOLAT | MIMBAR = $0,8 \times 0,9 = 0,72 \text{ m}^2$<br>SAJADAH = @60 ( $1 \times 0,6$ ) = $36 \text{ m}^2$<br>RAK = @2( $1,2 \times 5$ ) = $12 \text{ m}^2$ | 1      | $48,72 \times 40\% = 19,488 \text{ m}^2$<br>$48,72 + 19,488 = 68,208 \text{ m}^2$                                                                          | 68,208 m <sup>2</sup>  |
|            | 6         | KAMAR MANDI  | $1,6 \times 2,3 = 3,68 \text{ m}^2$                                                                                                                  | 6      | $6 \times 3,68 = 22,08 \text{ m}^2$<br>$22,08 \times 20\% = 4,416 \text{ m}^2$<br>$22,08 + 4,416 = 26,496 \text{ m}^2$<br>$26,496 + (6 \times 1) = 32,496$ | 32,496 m <sup>2</sup>  |
|            | 5         | GUDANG       | LEMARI = $2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$<br>SOUND SYSTEM OPERATION = $1 \times 0,5 = 0,5 \text{ m}^2$                                                 | 1      | $1,5 \times 40\% = 0,6 \text{ m}^2$<br>$1,5 + 0,6 = 2,1 \text{ m}^2$<br>$2,1 + (5 \times 1) = 7,1$                                                         | 7,1 m <sup>2</sup>     |
|            | 5         | TEMPAT WUDHU | KRAN = $0,9 \times 0,8 = 0,72 \text{ m}^2$<br>@5 $\times 0,72 = 3,6 \text{ m}^2$                                                                     | 2      | $3,6 \times 2 = 7,2 \text{ m}^2$<br>$7,2 \text{ m}^2 \times 40\% = 2,88 \text{ m}^2$<br>$7,2 + 2,88 = 10,08 \text{ m}^2$<br>$10,08 + (5 \times 1) = 15,08$ | 15,08 m <sup>2</sup>   |
| TOTAL LUAS |           |              |                                                                                                                                                      |        |                                                                                                                                                            | 122,884 m <sup>2</sup> |



Rough tile floor



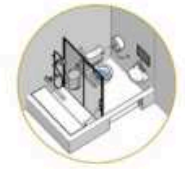
Ramp



Area Tempat Wudhu



Guiding Block



Handrailing pada kamar mandi

| KELOMPOK OLAHRAGA |           |                           |                                                         |                                                                                   |                                                          |           |
|-------------------|-----------|---------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------|
| AREA              | KAPASITAS | RUANG                     | IDENTIFIKASI AREA                                       |                                                                                   |                                                          | LUAS AREA |
|                   |           |                           | UKURAN                                                  | JUMLAH                                                                            | LUAS                                                     |           |
| LAPANGAN          | 70        | BULU TANGKIS              | 13,4 m x 6,1 m                                          | 4                                                                                 | 81, 74 X area sirkulasi 20% = 16,348<br>Total = 98,098 m | 98,099 m² |
|                   |           | VOLI DUDUK                | (10 m x 6 m) ditambah dengan ruang area serang = 12 x 8 | 1                                                                                 | 96 m²                                                    | 96 m²     |
|                   |           | BOCCIA                    | 12,5 m x 6 m                                            | 1                                                                                 | 75 m²                                                    | 75 m²     |
|                   |           | JUDO                      | 14 m x 14<br>Dengan area pertandingan ( 8 m x 8 m)      | 1                                                                                 | 196 m²                                                   | 196 m²    |
|                   |           | BASKET KURSI RODA         | 28 m x 15 m                                             | 1                                                                                 | 420 m²                                                   | 420 m²    |
|                   |           | ANGGAR KURSI RODA         | 4 m x 1,5 m                                             | 2                                                                                 | @6 m² x 2 = 12 m²                                        | 12 m²     |
|                   |           | GOALBALL                  | 18 m x 9 m                                              | 1                                                                                 | 162 m²                                                   | 162 m²    |
|                   |           | SEPAK BOLA CP             | 70 m x 50 m                                             | 1                                                                                 | 3500 m²                                                  | 3500 m²   |
|                   |           | TENIS LAPANGAN KURSI RODA | 23,77 m x 10,97 m                                       | 1                                                                                 | 260,76 m²                                                | 260,76 m² |
|                   |           | ANGKAT BESI               | 4 m x 4 m                                               | 1                                                                                 | 16 m²                                                    | 16 m²     |
|                   |           | PANAHAN                   | 70 m x 36 m                                             | 1                                                                                 | 2.520 m²                                                 | 2.520 m²  |
|                   |           | BERSEPEDA                 | 250 m x 9 m                                             | 1                                                                                 | 2.250 m²                                                 | 2.250 m²  |
|                   |           | LARI                      | 400 m x 9                                               | 1                                                                                 | 3600 m³                                                  | 3600 m²   |
|                   |           |                           |                                                         | 13,206 x 40% = 522,4<br>Total = 13.728 + (70 x 1)<br>Total luas pengguna = 13.798 | 13.798m²                                                 |           |
| SERVICE           | 5         | GUDANG                    | 3 m x 6 m                                               | 3                                                                                 | @ 18 m x 3 m = 54 m²<br>54 m² x 50% = 27 m²              | 81 m²     |
|                   | 6         | LAVATORY                  | 1,5 m x 2,3 m                                           | 18                                                                                | @3,45 x 18 = 62,1 m²<br>62,1 x 40% = 24,84 m²            | 86,94 m²  |
| TOTAL LUAS        |           |                           |                                                         |                                                                                   |                                                          | 13.966 m² |

### Diagram Hubungan Antar Massa

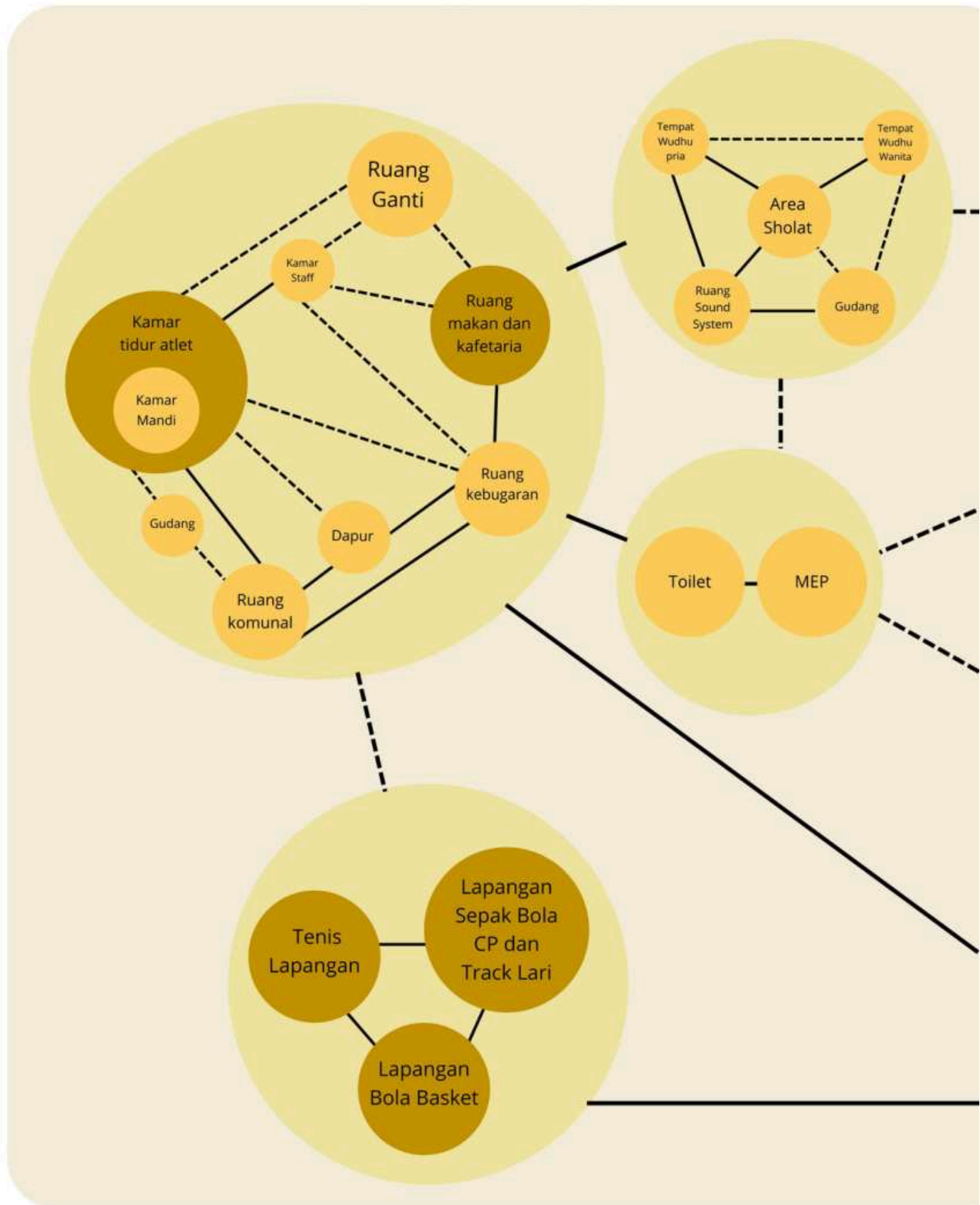


#### Keterangan :

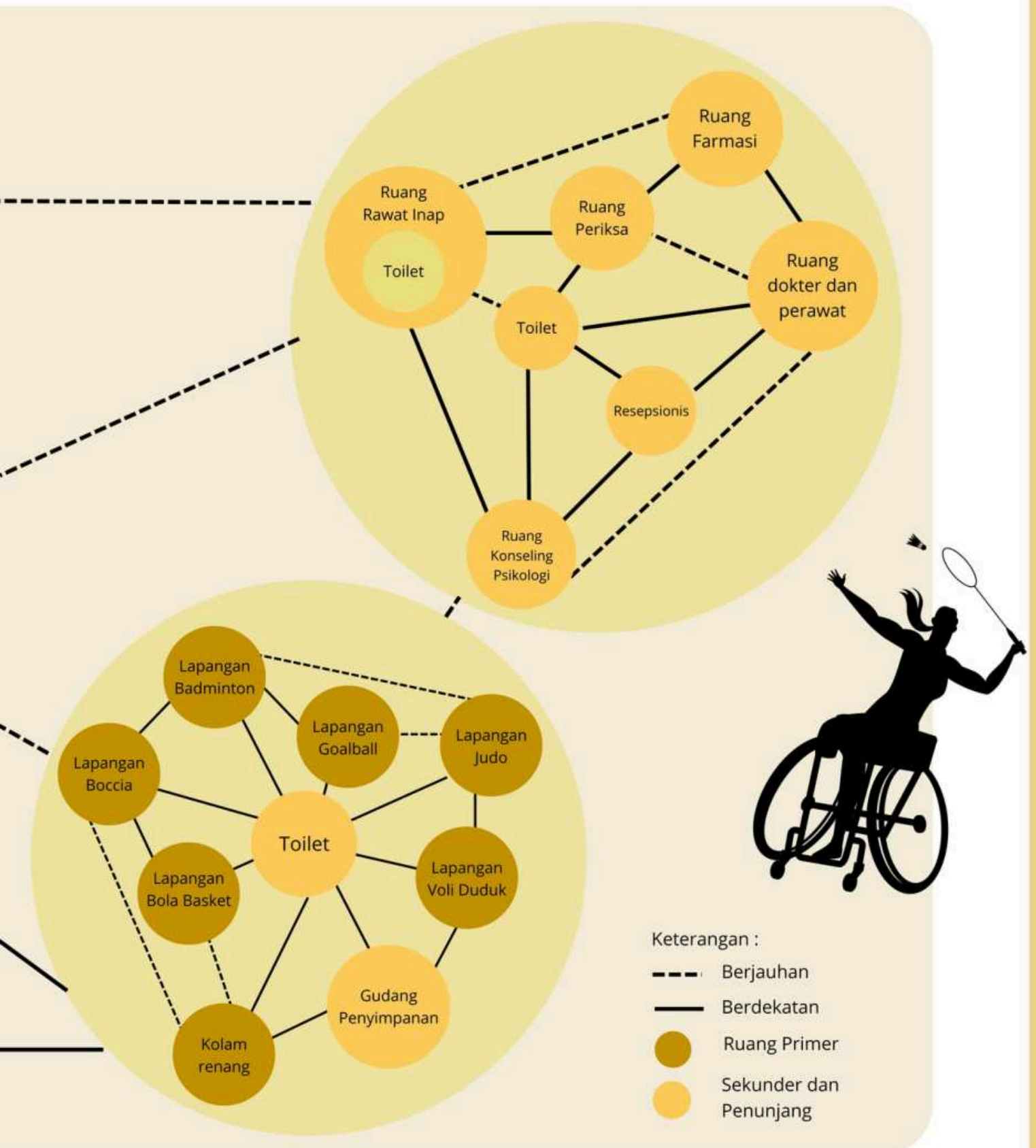
- Berjauhan
- Berdekatan
- Ruang Primer
- Sekunder dan Penunjang



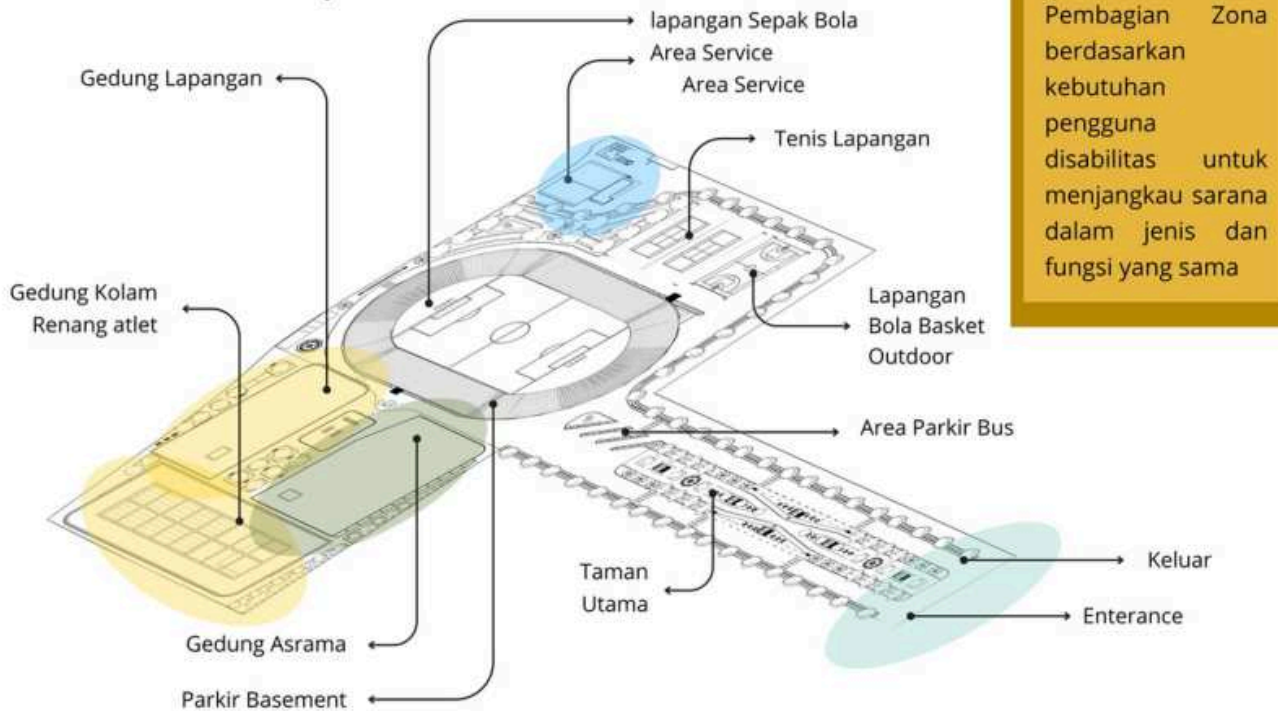
### 2.2.1 Diagram Hubungan Keterikatan



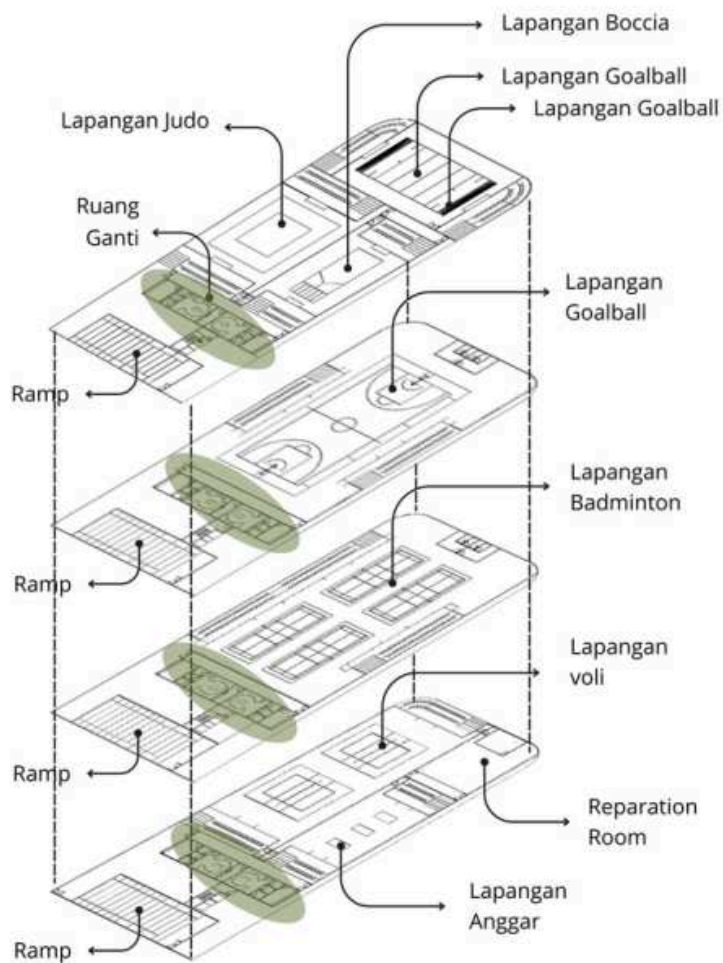




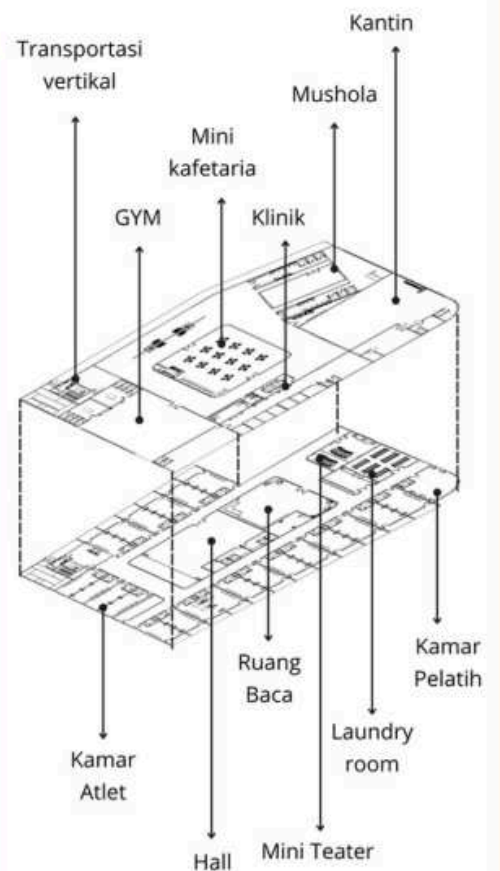
## 2.2.2 Analisis Blok plan



### GEDUNG LAPANGAN OLAHRAGA

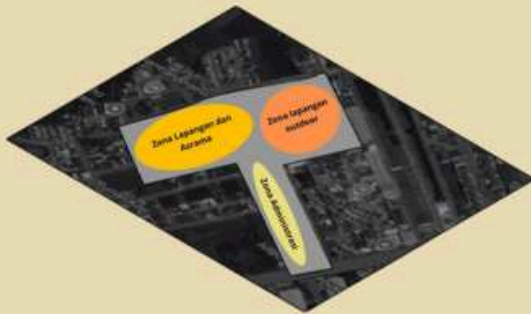


### GEDUNG ASRAMA ATLET



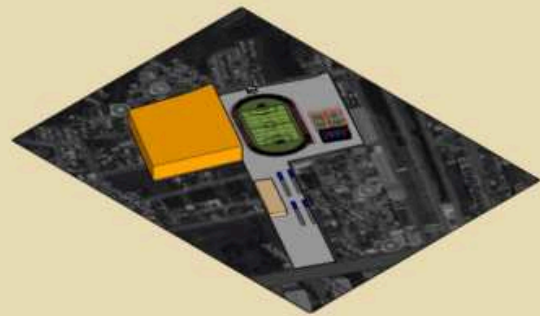
## 2.3 Mass Organization

**KDB : 60%**



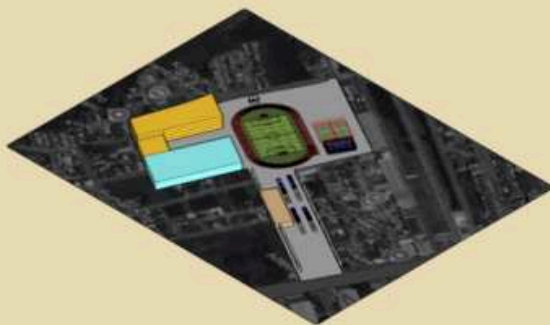
Dari luas tapak 4 Ha , sesuai peraturan, area terbangun 60% adalah 2,4 Ha

**KLB : 1-6 lantai**



Melihat kebutuhan ruang dan peraturan KLB maka perancangan bangunan menggunakan bangunan 4 lantai sebagai tinggi maksimum

**KDH : 40 %**

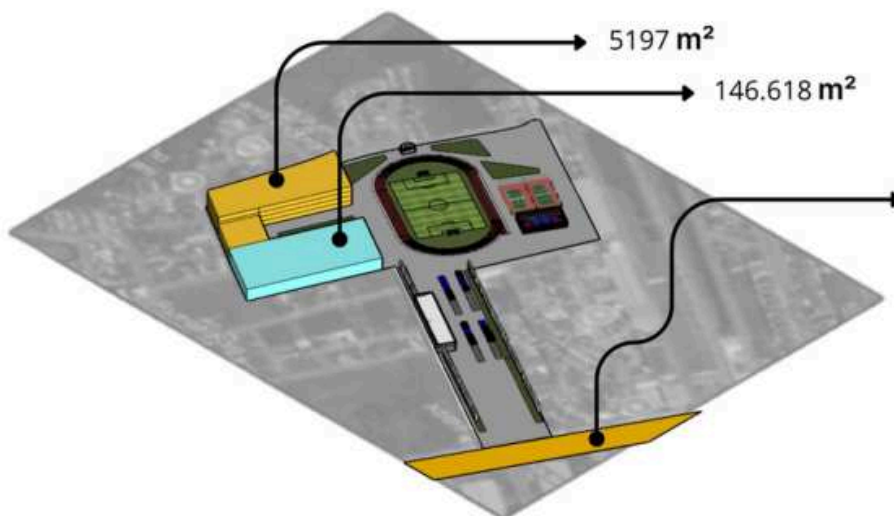


Perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka hijau di luar bangunan terhadap luas lahan keseluruhan suatu kawasan dari luas lahan 4 Ha sehingga menghasilkan luas 1,6 Ha

**RTH : 30 %**



RTH minimal 30% dan dapat ditanamkan vegetasi baik secara alami ataupun yang sengaja ditanam



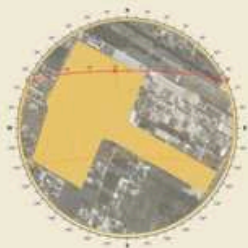
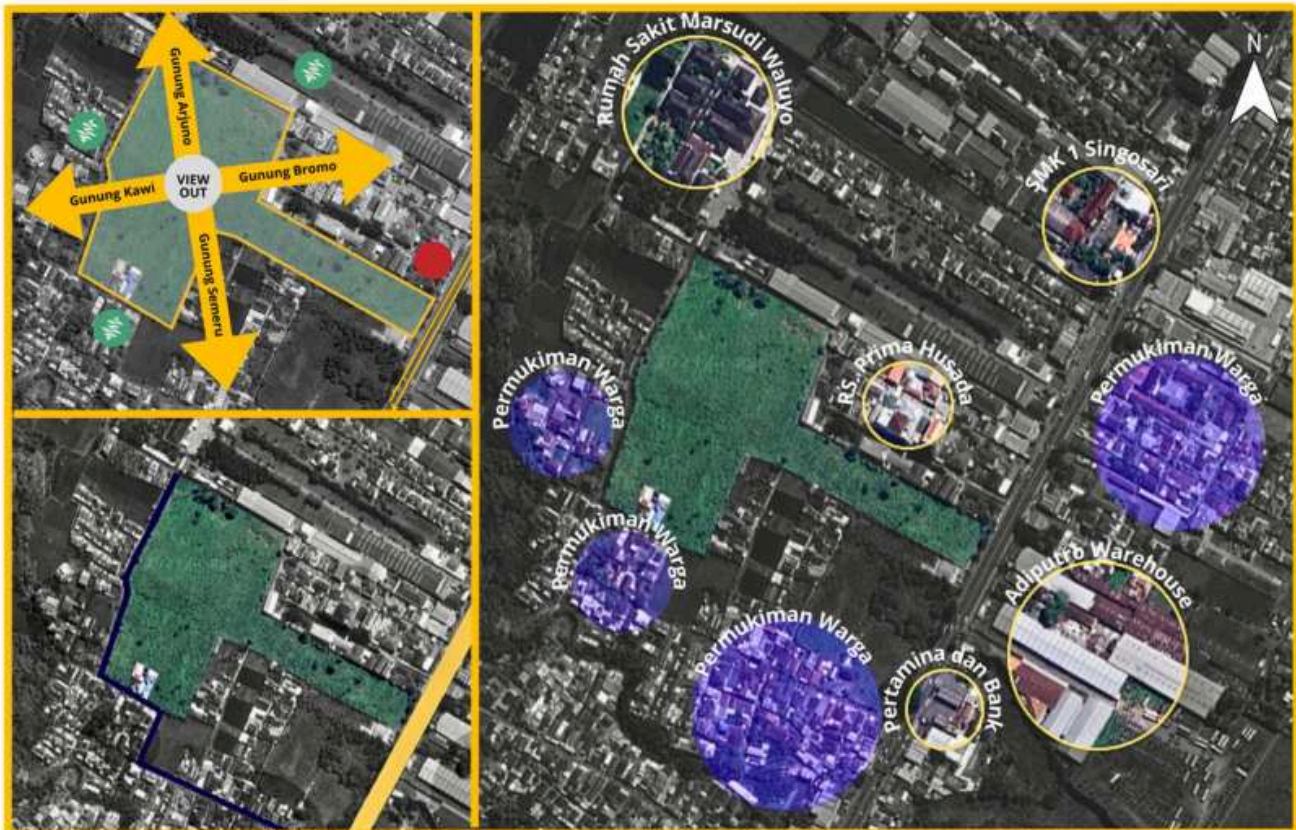
Lebar jalan utama  
23 m

**GSB = 1/2 lebar jalan**

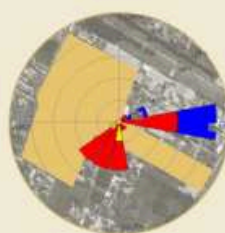
jalan utama site memiliki lebar 23 m sehingga GSB pada site adalah 11,5 m



## 2.4 Data tapak



Gambar 30. Sunpath Matahari terpanas pada jam 12.00 dari arah **utara**



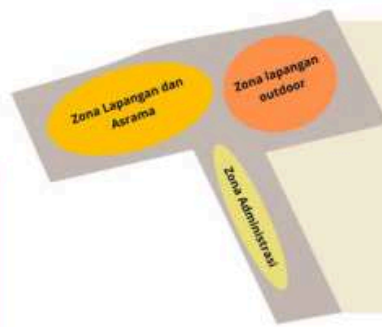
Gambar 31. Windrose Angin paling banyak/kencang dari arah **timur dan barat daya**



Gambar 32. ArcGIS Perbedaan kelereng rendah Lebih rendah dari sekitarnya



## 2.5 Analisis Tapak dan Kawasan

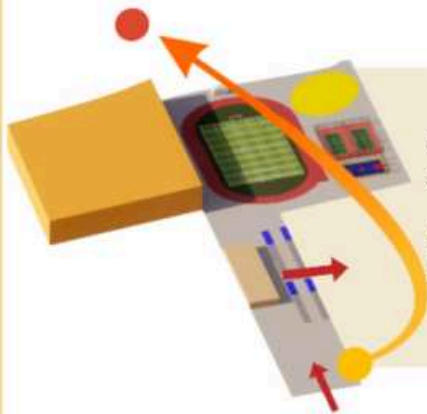


Zonning lapangan dan asrama diletakkan berdekatan mempertimbangkan **aktivitas terbanyak**.

Zona Administrasi diletakkan dekat dengan entrance guna menjadi pembatas ruang publik dan privat



Pembagian zonning mempertimbangkan *inclusivitas* berupa **keterjangkauan pengguna** (max 60 m).

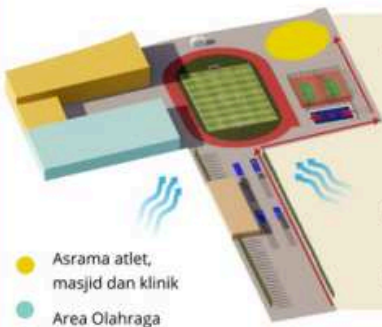


Orientasi bangunan tidak menghadap ke arah matahari terbit dan tenggelam.

Entrance kawasan terletak dekat dengan jalan provinsi



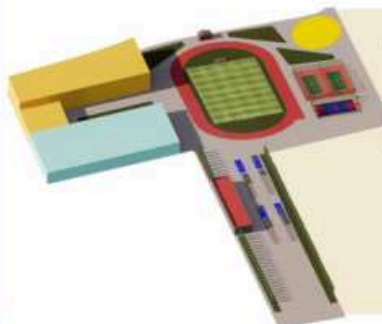
Peletakan bangunan dan bukaan akan menyebabkan pencahayaan yang baik sehingga dapat membantu visibilitas dan psikologi bagi para atlet



- Area service diletakkan pada area belakang kawasan dilengkapi akses sirkulasi service
- Bangunan berbentuk U mempertimbangkan arah angin dan penghawaan pada bangunan
- Peletakan vegetasi pada arah datangnya angin terbanyak
- Pembatas beton sekeliling area tapak



Penggunaan material yang anti selip pada area outdoor mengantisipasi debu debu halus yang terbawa angin.

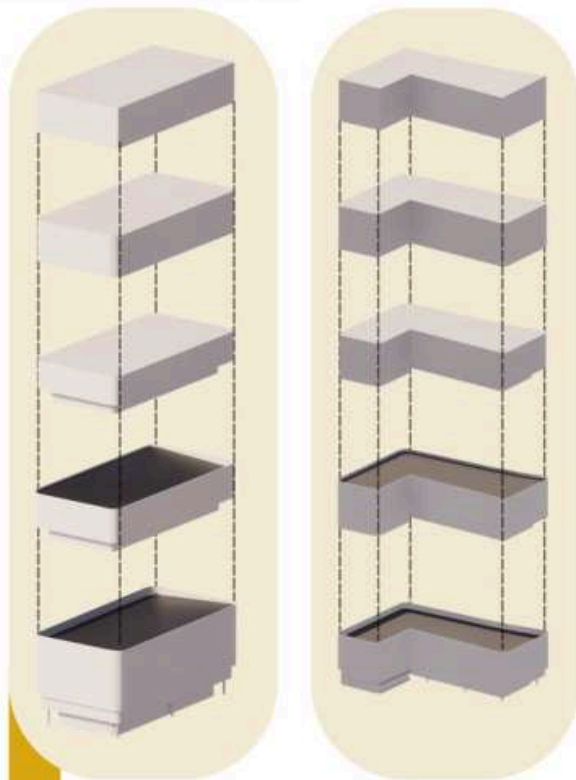


- Penambahan area terbuka hijau sebagai area terapi alam dan relaksasi bagi pengguna disabilitas
- Pada area tapak memiliki kemiringan kelerengan yang minim sehingga menggunakan teknik cut and fill mempertimbangkan area olahraga yang harus dalam keadaan tanah yang rata

peletakan vegetasi dapat menjadi panduan arah visual dan sensorik. Menumbuhkan efek relaksasi bagi pengguna dan sebagai perlindungan dari sinar matahari



## ANALISIS BENTUK



Bentuk dasar balok dengan sisi sisi mengikuti bentuk tapak

Sisi pada bangunan dibuat tumpul (inclusivitas)

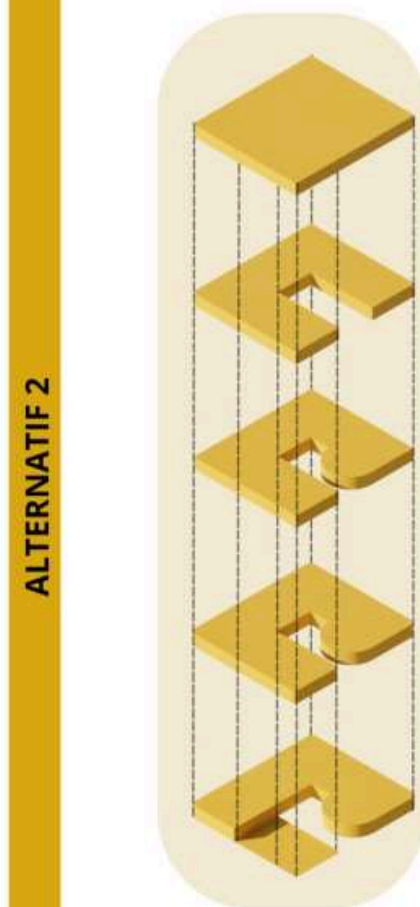
Lantai pertama dibuat menjorok ke dalam guna menghasilkan area sirkulasi

Atap menggunakan dak beton dengan kemiringan

Penambahan kolom sebagai struktur penguat pada bangunan

Bangunan Lapangan dan Asrama Atlet diletakkan sebagai bangunan terpisah

ALTERNATIF 1



Bentuk dasar balok dengan volume ruang mengikuti bentuk tapak

Bentuk mengalami pengurangan (subtraktif) untuk area sirkulasi dan RTH

Penambahan bentuk setengah lingkaran untuk memaksimalan pemanfaatan ruang terbangun

Sisi pada bangunan dibuat tumpul (inclusivitas)

Bentuk mengalami pengurangan sebagai respon kebutuhan ruang

Bangunan Lapangan dan Asrama atlet diletakkan pada 1 bangunan dengan multifungsi

ALTERNATIF 2



## ANALISIS VIEW AND NOISE



View in kedalam bangunan dibatasi oleh dinding pada sekeliling site dan penambahan vegetasi sebagai batas.

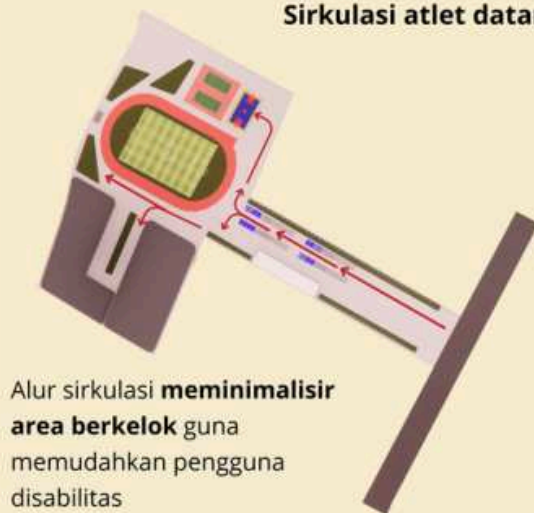
Pemaksimalan view out terletak pada area outdoor guna memberikan lingkungan yang baik bagi kesehatan dan rehabilitasi

Bangunan diletakkan jauh dari sumber kebisingan tertinggi

## ANALISIS AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

Zona pelayanan diletakkan didekat enterance sehingga memudahkan pengunjung

### Sirkulasi atlet datang



### Sirkulasi Pengunjung



### Sirkulasi kendaraan servis



### Sirkulasi atlet dari arah bangunan utama

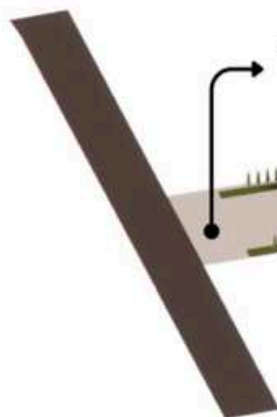


## ANALISIS TOPOGRAPHY

Area site menggunakan teknik *cut and fill* karena lapangan membutuhkan tanah yang datar



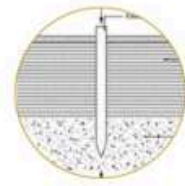
Area bangunan di buat dekat dengan batas tapak agar tidak ada sirkulasi lain dan area sekitar bangunan hanya digunakan untuk drainase



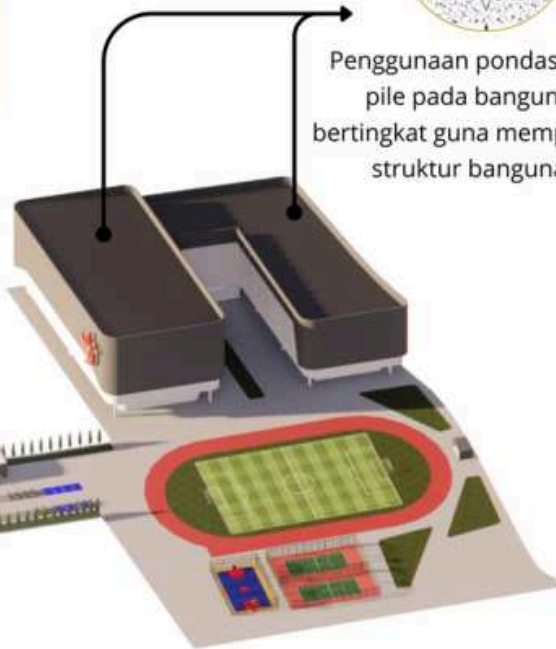
Perkerasan menggunakan material beton berpori



Penggunaan pohon cemara yang dapat tahan dalam berbagai kondisi dan dapat mereduksi kebisingan, angin, polutan dan penambah estetika site

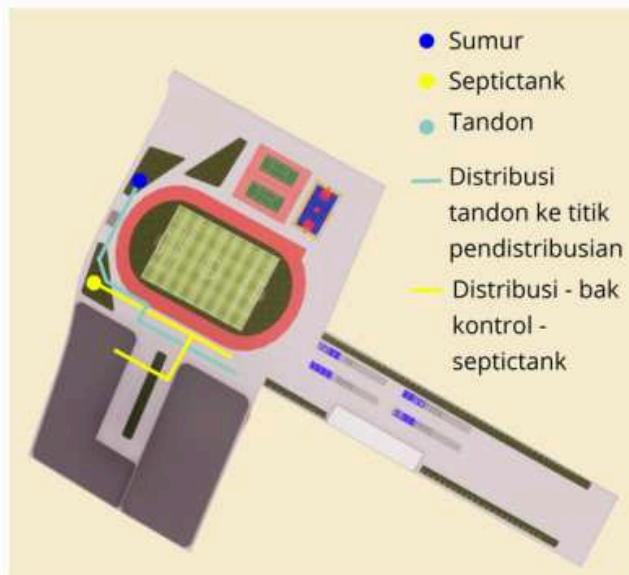


Penggunaan pondasi bore pile pada bangunan bertingkat guna memperkuat struktur bangunan

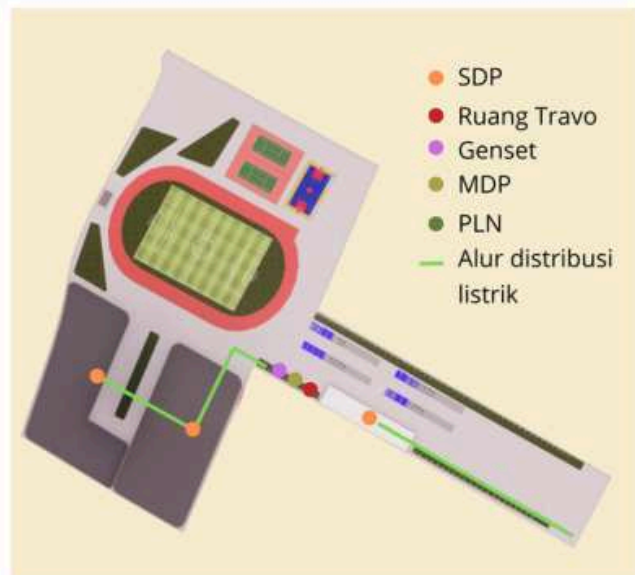


## ANALISIS UTILITAS

### Jalur Air

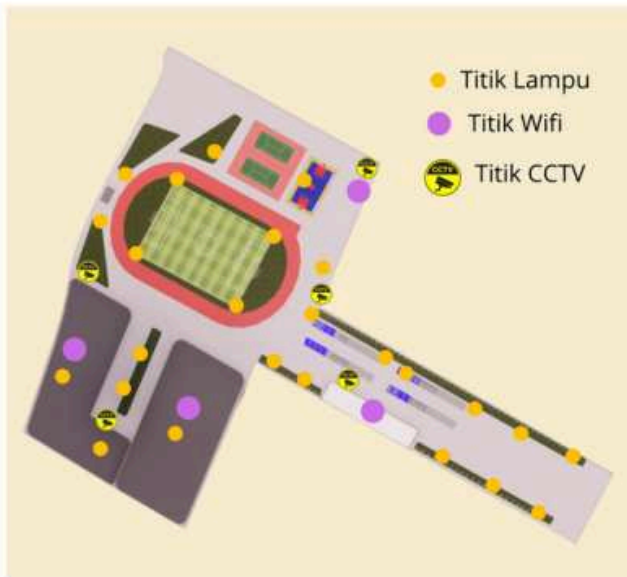


### Jalur Elektrical

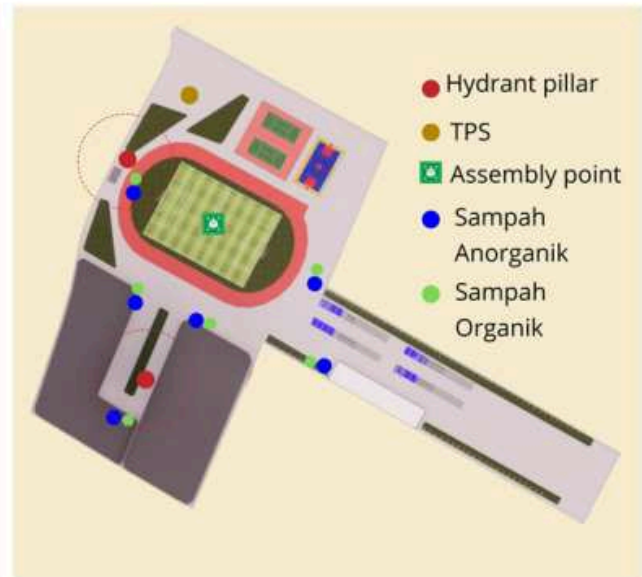




## TITIK LAMPU, CCTV dan WIFI



## MANAJEMEN SAMPAH DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN



### 2.6 Konsep

## KONSEP DASAR Inclusive Design

Desain inklusif adalah sebuah pendekatan perancangan yang bertujuan untuk **menciptakan lingkungan binaan yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang, tanpa memandang usia, kemampuan fisik, atau latar belakang sosial**. Konsep ini menekankan pada pentingnya merancang bangunan yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan preferensi beragam pengguna.

## Breaking Barriers Building Dreams



Barriers = Fisik, Sosial (Stigma) dan Psikologis  
Building = Memiliki tujuan dan selalu berkembang

"Mengatasi hambatan dengan membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah dan meraih prestasi yang sebelumnya dianggap mustahil"



## La dharara wa la dhirara' dan wadh' al-Syai' fi mahallihi

Al-Uṣūl al-Kubrā (Al-Ṣarkhaṣī) – meletakkan “لا ضرر” sebagai kaidah ushuliyah  
Jāmi' al-Uṣūl (Ibn al-Qayyim) – membahas pula kaidah kaidah adil dan umumnya yang mendasari syariat.

**Tidak membahayakan** dan menjunjung tinggi **keadilan** dapat diterapkan dalam berbagai fasilitas pada bangunan. Menerapkan "La dharara wa la dhirara", semua elemen dirancang untuk menghindari risiko bagi atlet disabilitas. Prinsip "Wadh' al-Syai' fi Mahallihi" memastikan setiap elemen ditempatkan sesuai fungsinya sehingga efisien dan mendukung kegiatan tanpa hambatan. Kedua prinsip ini mendorong terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung kebutuhan spesifik para pengguna *Paralympic Training Center*.

## Implementasi Desain

### Inclusive Design

#### Penggunaan yang adil

Setiap area dapat diakses oleh pengguna

#### Fleksibilitas

Ruang yang memiliki fungsi yang fleksibel

#### Sederhana dan Intuitif

Visual dapat menjadi sebuah informasi

#### Informasi yang Jelas

Adanya sign pada setiap titik informasi

#### Toleransi terhadap kesalahan

Penggunaan handrail pada fasilitas dan Jalan yang datar

#### Upaya fisik rendah

Penggunaan lift, ramp dan fasilitas sederhana seperti besaran bukaan dan jenis bukaan

#### Ukuran dan ruang untuk pengguna

Desain yang ergonomis

## Implementasi Desain

### La dharara wa la dhirara' dan wadh' al-Syai' fi mahallihi dan wadh' al-Syai' fi mahallihi

#### Keamanan Fasilitas

Desain Jalur Akses harus bebas hambatan, tidak licin, dan dirancang dengan standar keamanan tinggi,

#### Sistem Drainase yang Efektif

Memastikan tidak ada genangan air di jalur mobilitas untuk mencegah risiko terpeleset, khususnya bagi pengguna kursi roda atau alat bantu jalan.

#### Pengelolaan Polusi dan Kebisingan

Fasilitas outdoor di letakkan jauh dari kebisingan atau polusi

#### Material Ramah Pengguna

Menggunakan material yang tidak membahayakan, seperti lantai dengan tekstur anti-slip, cat ramah lingkungan, dan furnitur dengan sudut tumpul.

#### Perancangan Jalur Sirkulasi

Rancang jalur sirkulasi dengan lebar yang memadai untuk pengguna kursi roda (minimal 1,5 meter) dan buat sirkulasi yang meminimalkan persimpangan untuk mencegah kebingungan. Penggunaan guiding block untuk membantu pengguna dengan keterbatasan penglihatan

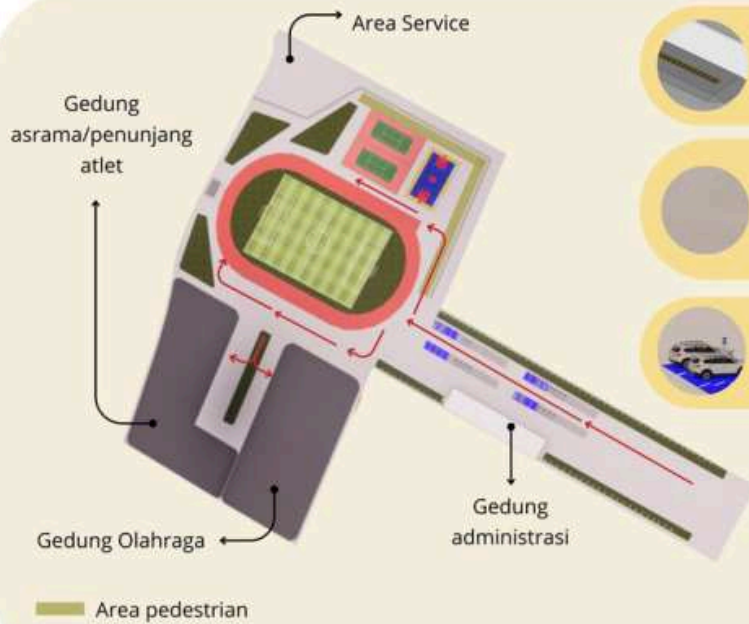
#### Sistem Navigasi

Gunakan petunjuk arah yang jelas, seperti signage dengan huruf besar, Braille, dan warna kontras untuk membantu pengguna dengan berbagai jenis disabilitas.





## KONSEP TAPAK



Penggunaan *guiding block* pada area pedestrian dan sirkulasi utama



Penggunaan material beton berpori yang memiliki tekstur sehingga memudahkan bagi pengguna dengan keterbatasan



Penggunaan sign pada titik titik yang sering di lalui pengguna



Pencahayaan pada titik titik area sirkulasi pengguna

### La dharara wa la dhirara' dan wadh' al-Syai' fi mahallihi dan wadh' al-Syai' fi mahallihi

Tidak membahayakan dan menjunjung tinggi keadilan dapat diterapkan dalam berbagai fasilitas pada bangunan

Penggunaan material beton dengan tekstur yang kasar

Guiding block dengan material beton pra-cetak



Dinding pembatas dengan jalur area service



Pembatas area tapak dengan menggunakan material dinding beton

Taman dengan pohon peneduh

Perkerasan menggunakan beton bertekstur



#### Rumput Gajah Mini

Pembersih udara dan perbaikan tanah



#### Pohon Flamboyan

Reduksi polutan, warna yang kontras dapat membantu sebagai pemandu jalur.



#### Pohon Palem Raja

Sebagai peneduh dan membantu sebagai pengarah jalur sirkulasi dilihat dari batang pohon yang memiliki tekstur



#### Pohon Ketapang

Peneduh



#### Pohon Melati

Memiliki aroma yang harum dan juga dapat menjadi penanda bagi atlet tuna netra



## KONSEP STRUKTUR

Pada bagian atap menggunakan rangka baja pada bagian atap karena fleksibel, kuat, dan memungkinkan bentang yang lebar.

Pada kolom struktur menggunakan struktur beton bertulang sebagai penguat/penopang struktur bangunan

Penggunaan sistem **pondasi tiang pancang** yang dinilai lebih stabil dan kuat untuk menopang beban aktivitas-aktivitas olahraga yang intensif

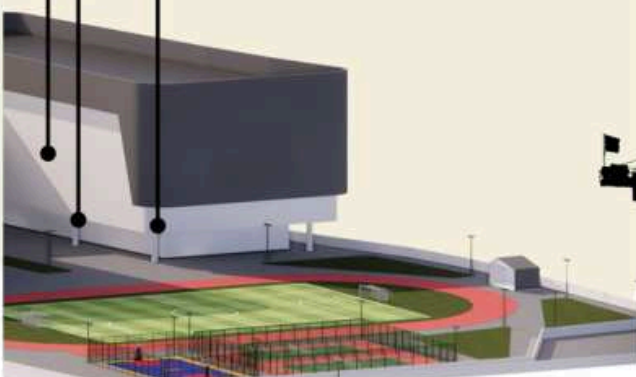
Dinding menggunakan beton bertulang dengan plesteran tahan benturan.

Dinding memiliki finishing yang memiliki tekstur sebagai aspek *inclusivei* yang dapat membantu pengguna tuna netra dalam berjalan



**Dinding bertekstur**

Jarak antara kolom pada area sirkulasi dibuat 6m meninjau dari kebutuhan area sirkulasi yang mempertimbangkan pengguna kursi roda dan efektivitas aksesibilitas dan sirkulasi.



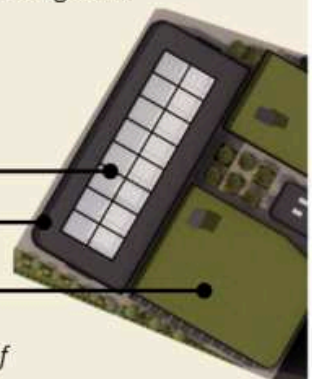
Atap menggunakan material bitumen

Struktur atap menggunakan baja ringan atau baja struktural



Rangka atap baja ringan menjadi struktur utama pada bangunan.

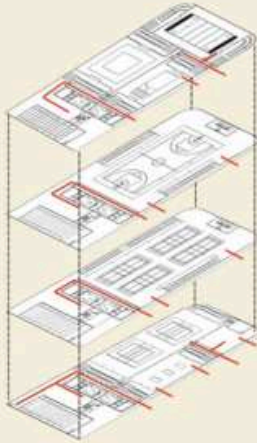
Menggunakan *green roof*



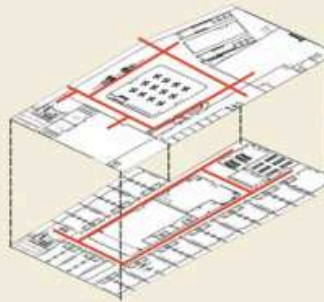


## KONSEP BENTUK

GEDUNG LAPANGAN OLAH RAGA



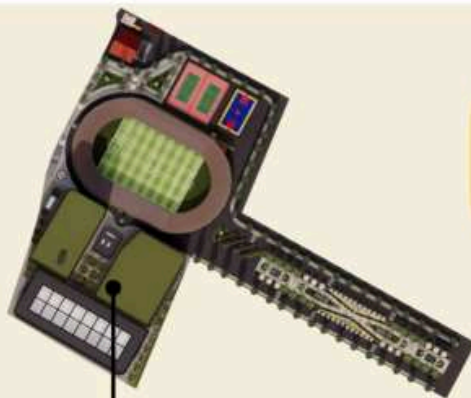
GEDUNG ASRAMA ATLET



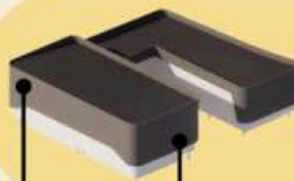
GEDUNG KOLAM RENANG



Bentuk bangunan melihat dari pola sirkulasi berdasarkan analisis sirkulasi dan kebutuhan ruang pengguna atlet disabilitas.



Bangunan dibuat dekat dengan batas tapak agar tidak ada sirkulasi lain dan memaksimalkan penggunaan lahan



Bentuk bangunan menyesuaikan bentuk tapak untuk memaksimalkan kebutuhan aktivitas pengguna



Penggunaan material *solid concrete*

Pada bagian sisi bangunan dibuat tumpul untuk menunjukkan inklusifitas pada bangunan

**La dharara wa la dhirara' dan wadh' al-Syai' fi mahallihi dan wadh' al-Syai' fi mahallihi**

Tidak membahayakan dan menjunjung tinggi keadilan dapat diterapkan dalam berbagai fasilitas pada bangunan

Pada seluruh bentuk bangunan dan setiap fasilitas mayoritas tidak menggunakan sudut yang runcing dan menekankan bentuk yang tumpul untuk menonjolkan aspek inklusifitas pada bentuk.

## KONSEP RUANG

Pada setiap ruang terdapat fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna disabilitas sebagai akses dan pemenuhan kebutuhan pengguna



Pada setiap lantai gedung olahraga terdapat ruang ganti



*Rough tile floor*



*Ramp*



Area Tempat Wudhu



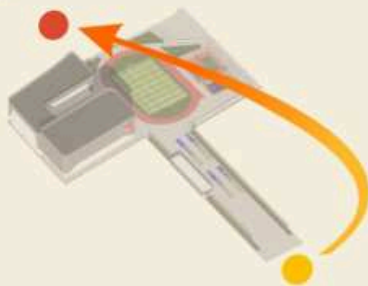
*Guiding Block*



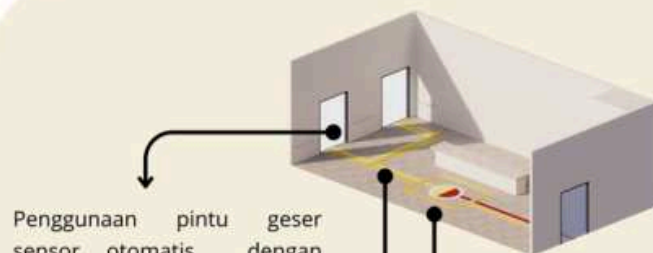
*Handrailing pada kamar mandi*



Lift sebagai prasarana akses



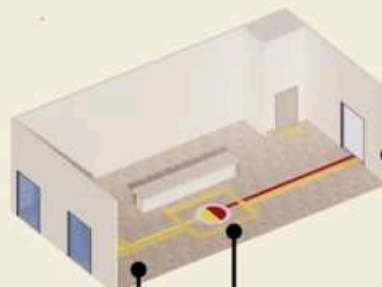
Peletakan jendela dan pintu dibuat sesuai kebutuhan ruang dari masing-masing aktivitas yang terjadi pada setiap ruangan.



Penggunaan pintu geser sensor otomatis dengan dimensi 1,8 x 2,5 m

Penambahan alat bantu taktil sebagai alat bantu jalur sirkulasi

Sign yang terletak pada lantai untuk memudahkan pengguna agar tidak perlu melihat ke atas untuk mengetahui arah yang dituju



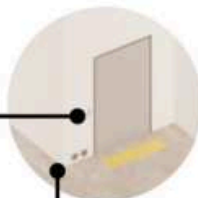
*Handrail / handbar* pada setiap titik jalur utama sirkulasi

Pemilihan warna dibuat lebih kontras untuk membantu pengguna *low vision* untuk mengetahui alur sirkulasi

Lantai bertekstur pada seluruh bangunan dan seluruh ruangan yang ada.

## LIFT PENGGUNA

Tombol open dan close dengan ketinggian 100 cm



Tombol open dan close lift diletakkan dibawah untuk mempermudah pengguna kursi roda



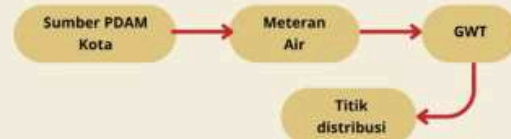
## KONSEP UTILITAS AIR BERSIH, KOTOR DAN LIMBAH

### Utilitas Air Bersih



Pada perancangan ini air bersih diambil dari PDAM Kota sebagai sumber *Supply* utama yang kemudian kecepatan dan jumlah air bersih dikontrol dengan menggunakan meteran air yang selanjutnya akan dipompa untuk didistribusikan ke seluruh bangunan.

#### Skema Utilitas Air Bersih



### Utilitas Grey Water



Pemanfaatan kembali air limbah domestik yang berasal dari sumber non-kotoran manusia, seperti air bekas mandi, cuci tangan, atau cucian, berasal dari air non-kotoran manusia.

#### Skema Utilitas Grey Water



### Utilitas Air Kotor

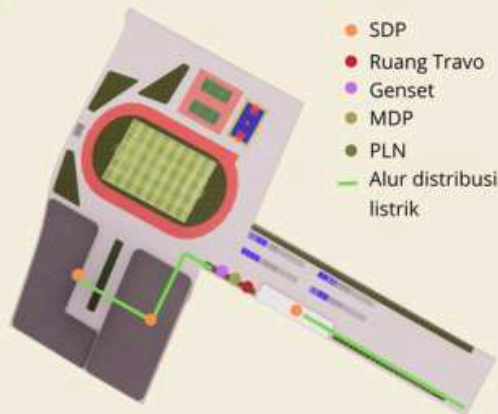


Pengumpulan air limbah dari toilet, dapur, dan area pembersihan melalui saluran khusus menuju septic tank atau instalasi pengolahan limbah yang kemudian Setelah melalui proses pengendapan, filtrasi, dan disinfeksi, air yang telah diolah dibuang secara aman ke lingkungan atau dimanfaatkan kembali untuk penyiraman taman dan toilet flushing

#### Skema Utilitas Air Kotor

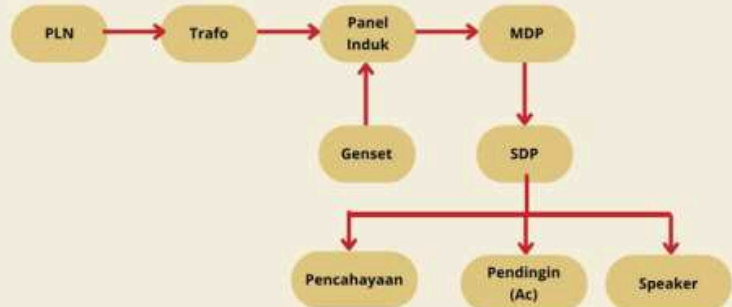


## KONSEP KELISTRIKAN



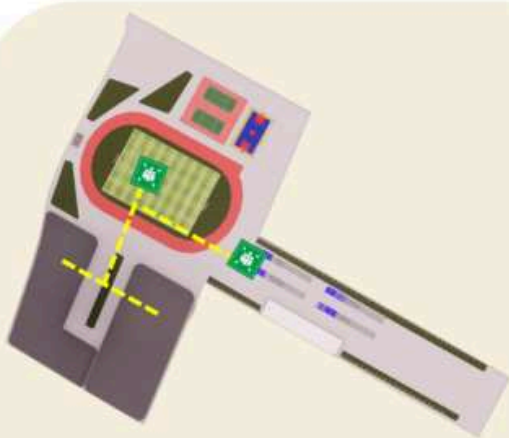
Sumber energi listrik pada kawasan perancangan ini diperoleh dari PLN, dan terdapat juga penyediaan genset sebagai tenaga listrik cadangan.

### Skema eletikal

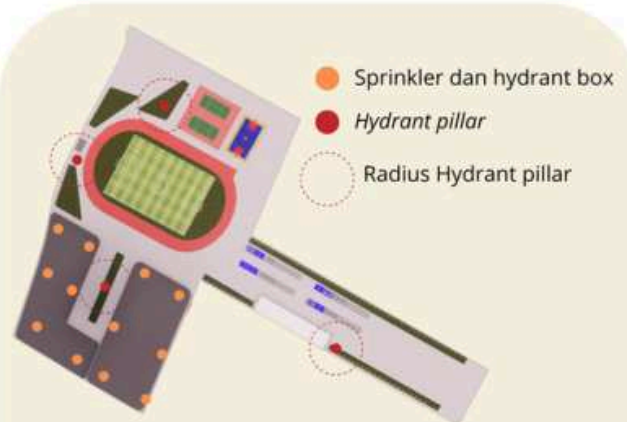


Pada sistem elektrikal menggunakan sistem *grounding* untuk menghindari kontak langsung antara pengguna dan kelistrikan. Hal ini juga berfungsi sebagai bagian dari estetika bangunan

## JALUR EVAKUASI DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN



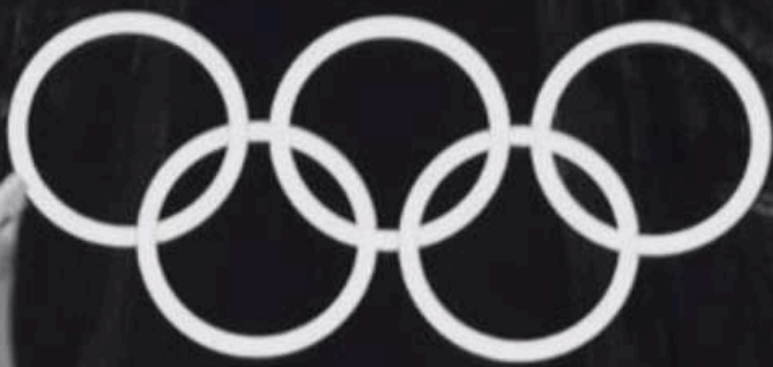
Jalur evakuasi untuk pintu keluar terfokus pada pintu utama yang lebar. Untuk titik *assembly point* terletak pada area terbuka berupa lapangan dan juga area parkir.



### Penanggulangan kebakaran

1. Sistem Aktif = APAR (Sprinkler smoker detection dan hydrant box)
2. Sistem Pasif = penyediaan jalur evakuasi dan titik kumpul





# **3** **PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN**

### 3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan

Pada perancangan tapak memiliki dasar yaitu konsep perancangan yang mengacu pada prinsip pendekatan *inclusive design*.

Penggunaan  
yang adil

Fleksibilitas

Sederhana  
dan Intuitif

Informasi  
yang Jelas

Toleransi terhadap  
kesalahan

Upaya fisik rendah

Ukuran dan ruang  
untuk pengguna



Memperbanyak area terbuka hijau yang dapat menjadi sarana relaksasi bagi atlet



Penambahan pedestrian pada area tapak dengan lebar yang sesuai



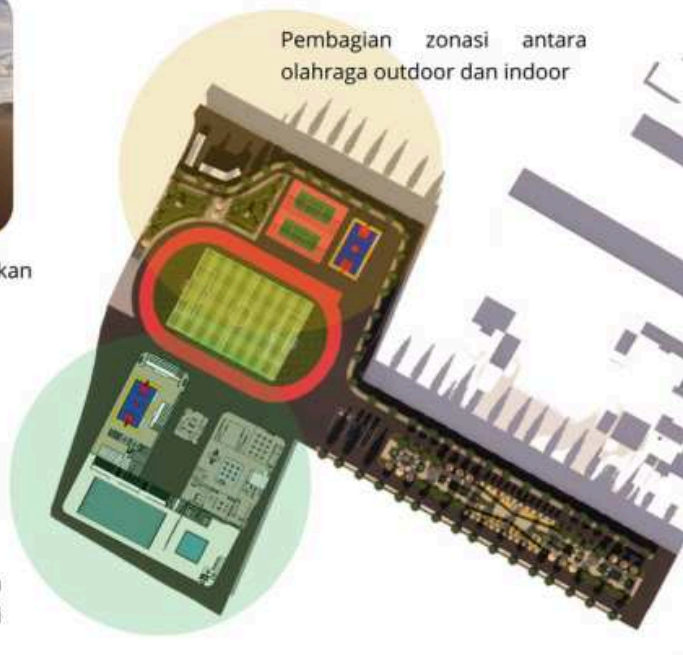
kemudahan penyediaan area peristirahatan pada beberapa titik taman



Pembatas menggunakan warna cerah



Penggunaan pohon berwarna cerah sebagai penanda lokasi



Pembagian zonasi antara olahraga outdoor dan indoor



Penggunaan *bench* taman yang ergonomis (tidak menyulitkan pengguna kursi roda)



Jalan bertekstur

Perancangan tapak dan kawasan memakain beberapa hal yang menjadi pertimbangan

Fleksibilitas

Sederhana  
dan Intuitif

Informasi  
yang Jelas

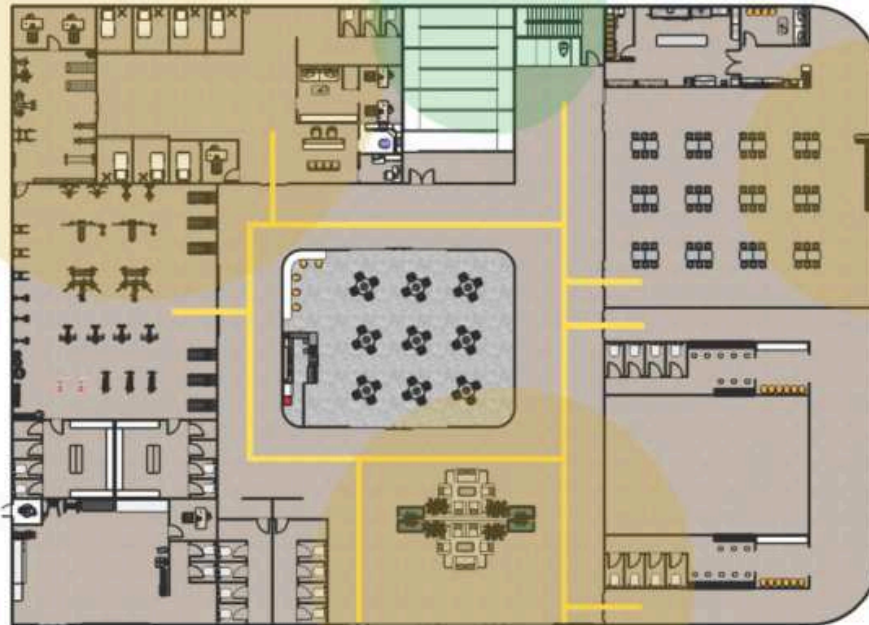
Ukuran dan ruang  
untuk pengguna



## 3.2 Rancangan Ruang Bangunan

Kemudahan atlet menjangkau 3 fasilitas sekaligus (klinik umum, fisioterapi dan gym) dalam satu kali jalan.

Fasilitas berupa pengadaan ramp darurat dan juga lift untuk mempermudah mobilitas atlet



Area kantin yang dapat menjadi area bersosialisasi dan saling memotifasi antar atlet dan pelatih

Penambahan area comunal space dengan ukuran area sirkulasi yang lebar sehingga memudahkan pengguna



Penyediaan fasilitas lapangan indoor sesuai dengan jumlah cabor yang ditampung dalam perancangan

Penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan berupa keamanan dan kenyamanan dalam pengelolaan administrasi dan keamanan atlet



Pemilihan material lantai bertekstur

### 3.3 Rancangan Bentuk Selubung Bangunan



Alur yang menunjukkan keterhubungan

Secondary Skin menggunakan material woodplank

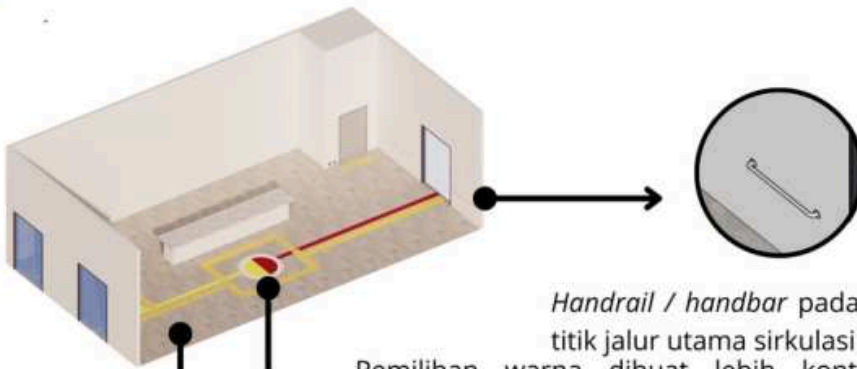
Secondary skin sebagai penambah tekstur pembantu bagi pengguna disabilitas

#### Motif Honeycomb



Melambangkan struktur sosial yang kuat dan saling mendukung, selaras dengan semangat kebersamaan, kerja tim, dan solidaritas antar atlet, khususnya dalam komunitas disabilitas.

### 3.4 Rancangan Interior Bangunan



Handrail / handbar pada setiap titik jalur utama sirkulasi

Pemilihan warna dibuat lebih kontras untuk membantu pengguna *low vision* untuk mengetahui alur sirkulasi

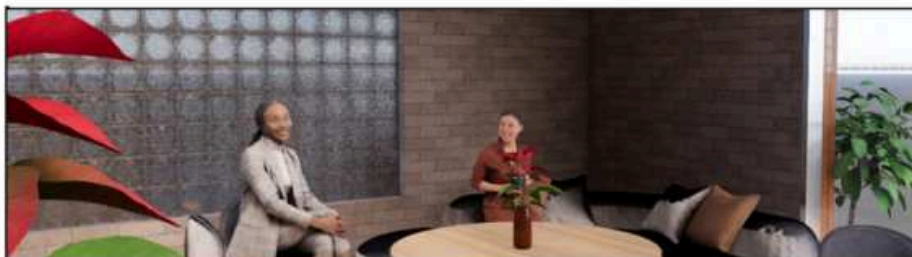
Lantai bertekstur pada seluruh bangunan dan seluruh ruangan yang ada.



Guiding Block pada setiap area sirkulasi ruang



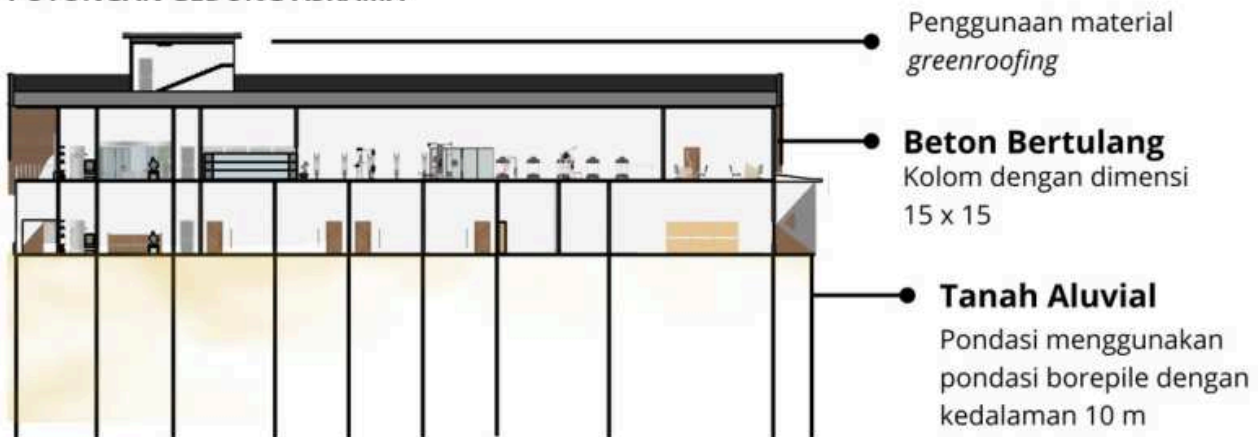
Pencahayaan maksimal pada alami dan buatan





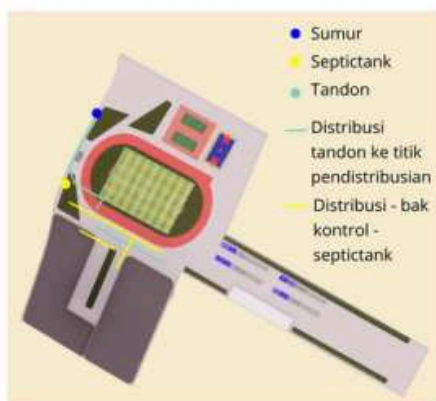
### 3.5 Rancangan Sistem Struktur Bangunan

#### POTONGAN GEDUNG ASRAMA



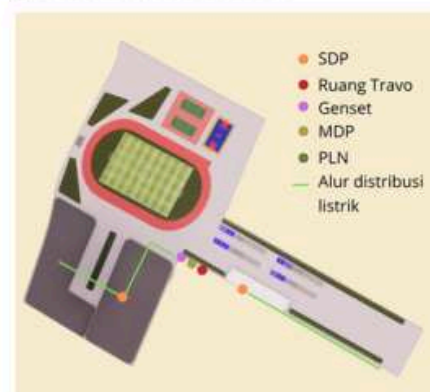
### 3.6 Rancangan Sistem Bangunan (utilitas)

#### JALUR AIR BERSIH



Air bersih diperoleh dari pasokan air **PDAM sumber utama**, didukung oleh sumur bor. Air kemudian dikontrol melalui meteran, sebelum dipompa dan didistribusikan ke seluruh bagian bangunan.

#### JALUR ELEKTRIKAL

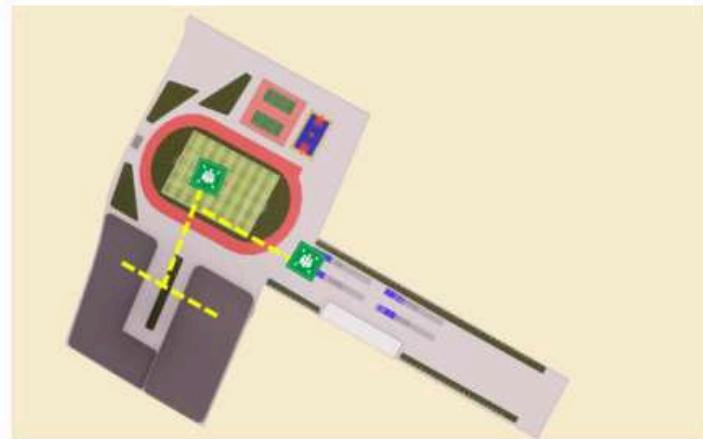


Sumber energi listrik pada kawasan perancangan ini diperoleh dari PLN.

#### Distribusi = Underground

Menjaga estetika, Mengurangi resiko cuaca dan keandalan kelistrikan

## JALUR AIR KOTOR



Setelah melalui proses pengendapan, filtrasi, dan disinfeksi, air yang telah diolah dibuang secara aman ke lingkungan atau dimanfaatkan kembali untuk **penyiraman taman dan toilet flushing**.

Jalur evakuasi berada di daerah parkir bus dan juga lapangan sepak bola sebagai titik terluas dari tapak.

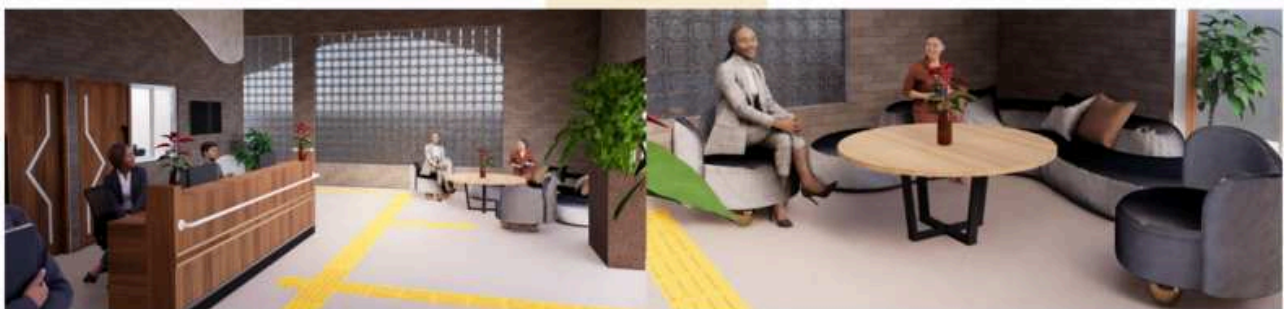
## 3.7 Rancangan detil Arsitektur Khusus



Area lanskap menggunakan pohon dengan warna yang berbeda untuk merangsang motorik pengguna.

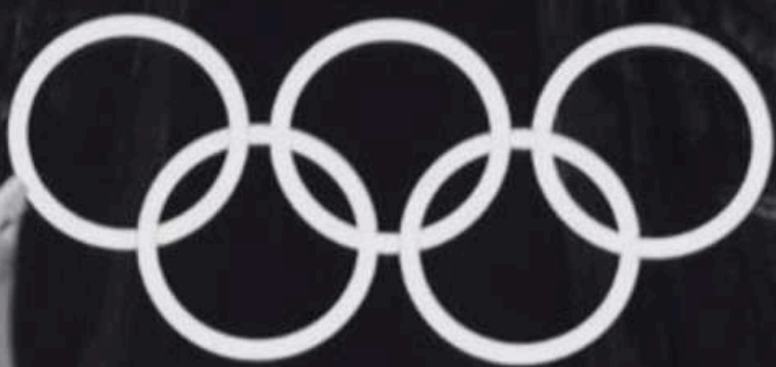


Bagian fasad menggunakan material yang memiliki tekstur untuk merangsang sensorik pengguna.



Bagian interior menggunakan furniture (*rounded*), *guiding block* dan *handrail* sebagai respon terhadap konsep *inclusive design*





# 4

## EVALUASI HASIL PERANCANGAN

## 4.1 Review Hasil Evaluasi Rancangan

Pada perancangan tapak memiliki dasar yaitu konsep perancangan yang mengacu pada prinsip pendekatan *inclusive design*.

Penggunaan  
yang adil

Fleksibilitas

Sederhana  
dan Intuitif

Informasi  
yang Jelas

Toleransi terhadap  
kesalahan

Upaya fisik rendah

Ukuran dan ruang  
untuk pengguna



Memperbanyak area terbuka hijau yang dapat menjadi sarana relaksasi bagi atlet



Penambahan pedestrian pada area tapak dengan lebar yang sesuai



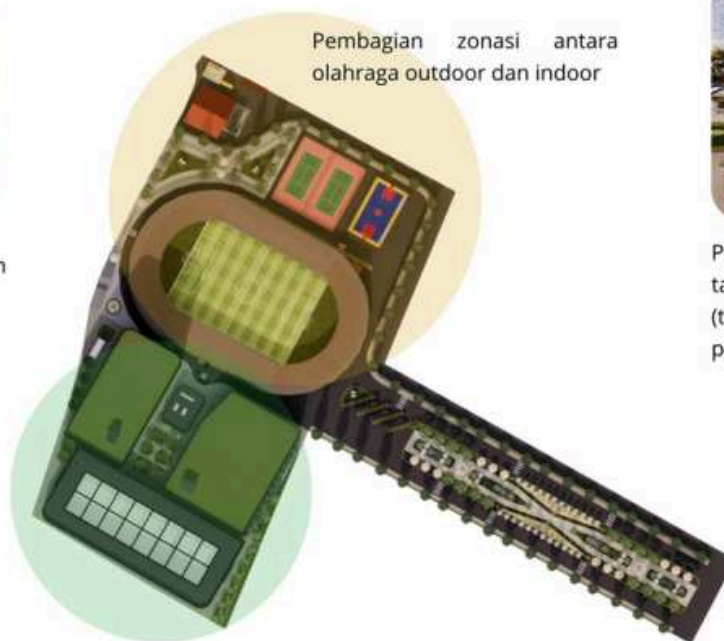
kemudahan penyediaan area peristirahatan pada beberapa titik taman



Pembatas menggunakan warna cerah



Penggunaan pohon berwarna cerah sebagai penanda lokasi



Pembagian zonasi antara olahraga outdoor dan indoor



Penggunaan *bench* taman yang ergonomis (tidak menyulitkan pengguna kursi roda)



Jalan bertekstur

Perancangan tapak dan kawasan memakain beberapa hal yang menjadi pertimbangan

Fleksibilitas

Sederhana  
dan Intuitif

Informasi  
yang Jelas

Ukuran dan ruang  
untuk pengguna



## Review Hasil Evaluasi Rancangan

Hasil penerapan konsep pada bangunan yang dapat dilihat dari detail yang diberikan pada elemen-elemen area tapak.



Ukuran dan ruang untuk pengguna



### Detail Tempat Duduk



### HANDRAIL



PENGUNAAN HANDRAIL DENGAN VOLUME BULAT

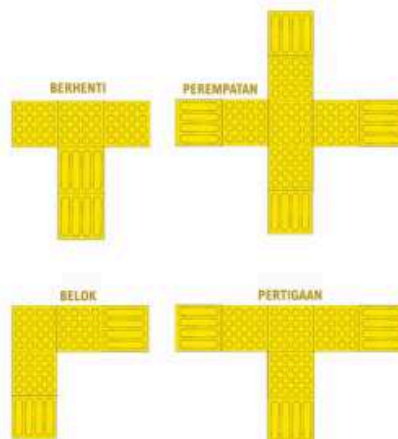


### GUIDING BLOCK

Sederhana dan Intuitif

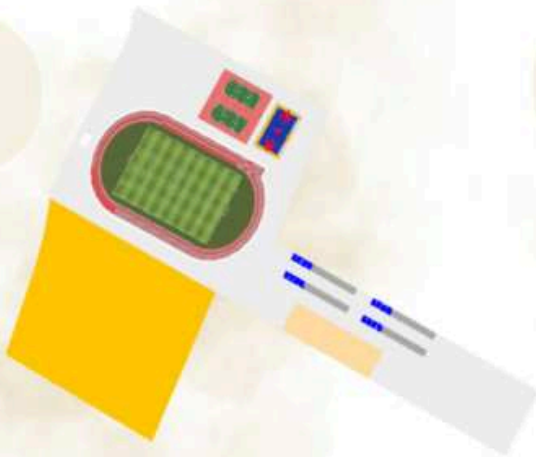


Informasi yang Jelas



Penggunaan guiding block pada area pedestrian untuk membantu pengguna dengan keterbatasan pengelihatn dan juga warna yang kontras juga membantu bagi pengguna dengan *low vision*.

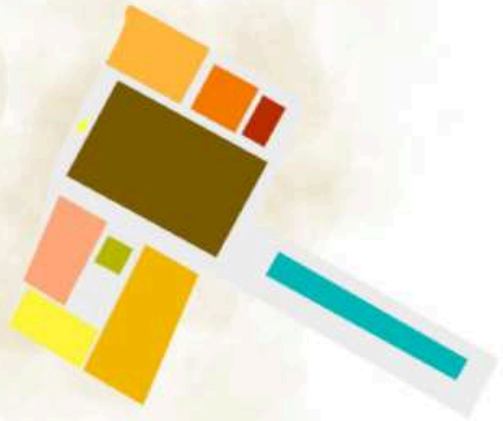
1



### BENTUK BANGUNAN AWAL

Bangunan memiliki bentuk dasar balok dengan posisi yang telah disesuaikan dengan konsep

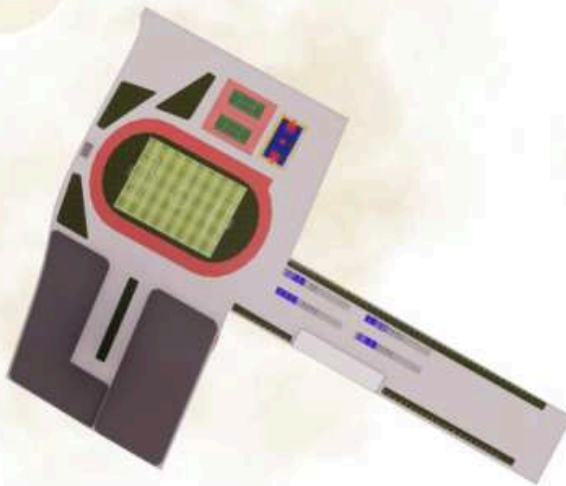
2



### PEMETAAN ZONNING

Zonning dalam bangunan berdasarkan pengelompokan berdasarkan kebutuhan kegiatan umum dan kegiatan khusus

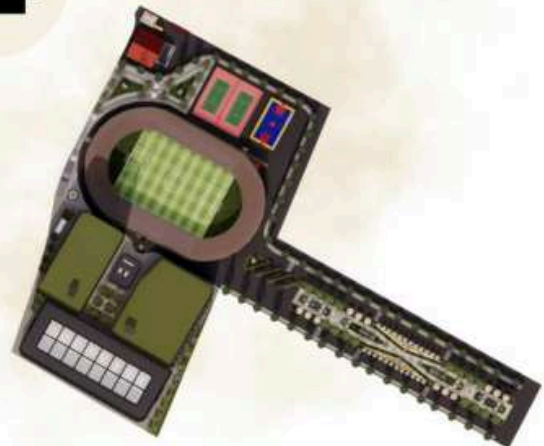
3



### AREA PARKIR AWAL

Menambahkan area parkir pada bagian setelah entrance dan menambahkan lanskaping pada tengah bangunan

4



### MASSING DAN AREA PARKIR

Mengubah area parkir menjadi area parkir basement dan memisah bangunan menjadi 4 bangunan besar.



## Implementasi Keislaman

La dharara wa la dhirara' dan wadh' al-Syai' fi mahallihi dan wadh' al-Syai' fi mahallihi



Bangunan jauh dari area kebisingan  
Pertimbangan kenyamanan pengguna



### Handrail

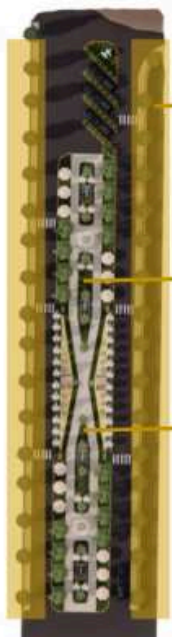
Sebagai alat bantu berjalan bagi pengguna dengan keterbatasan.

### Guiding Block

Memungkinkan pengguna dengan keterbatasan tetap bisa berjalan dengan normal seperti pengguna lainnya.

### Porous asphalt pavement (PAP)

material perkerasan yang mampu menyerap dan mengalirkan air hujan langsung ke tanah



### Pedestrian sekitar Tapak

Rancang jalur sirkulasi dengan lebar yang memadai untuk pengguna kursi roda (minimal 1,5 meter) dan buat sirkulasi yang meminimalkan persimpangan untuk mencegah kebingungan. Penggunaan guiding block untuk membantu pengguna dengan keterbatasan pengelihat

### Taman

Pemanfaatan guna sebagai area pemulihan, relaksasi dan bersosialisasi antar pengguna.

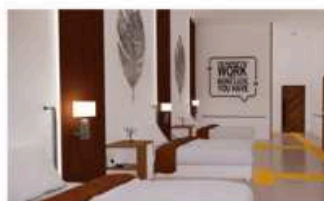
### Perkerasan Bertekstur

Penggunaan perkerasan bertekstur (anti slip) pada jalur sirkulasi untuk meminimalisir adanya kemungkinan tergelincir.



### Hardscape (Tempat duduk)

Space yang dapat menjadi area duduk pengguna kursi roda tanpa meninggalkan kursi rodanya



### Privasi Pada Kamar atlet

Pada pembagian kamar atlet dipasangkan sesuai dengan gendernya (perempuan-perempuan) dan laki laki dengan laki-laki



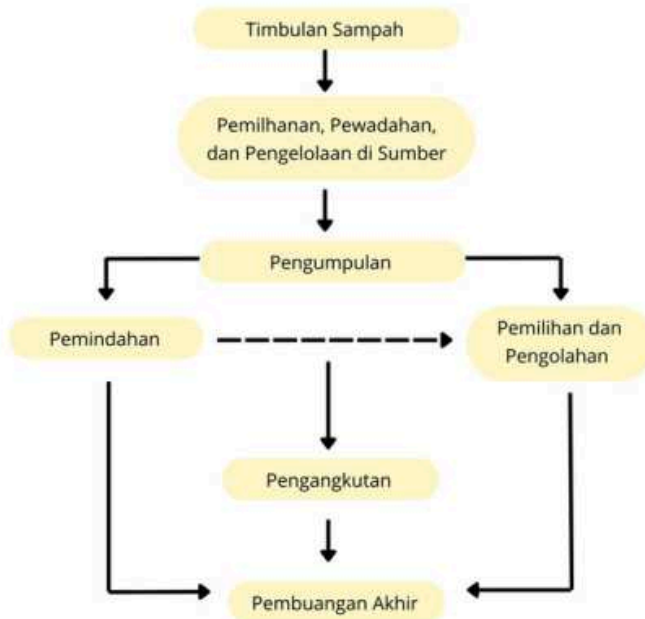
### Kamar Mandi

dapat menjadi tempat pembuangan dan ruang ganti bagi atlet

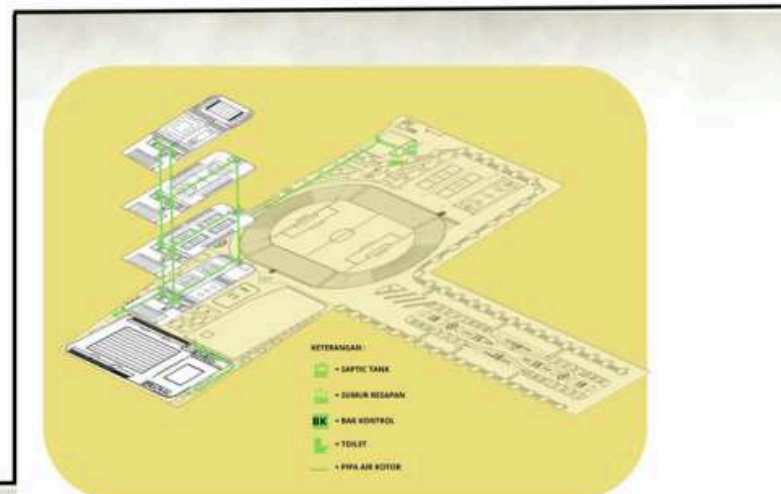
## Alur Pengelolaan Area Service

### Skema Teknik Pengelolaan Sampah

Sumber : SNI 19-454-2002



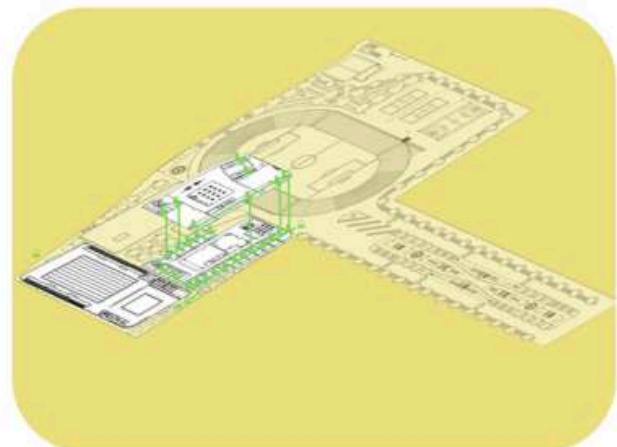
Pengambilan Sampah skala kecil dilakukan setiap hari sedangkan pengambilan sampah skala besar secara rutin dilakukan 2x seminggu menuju TPA



### Skema Septic tank



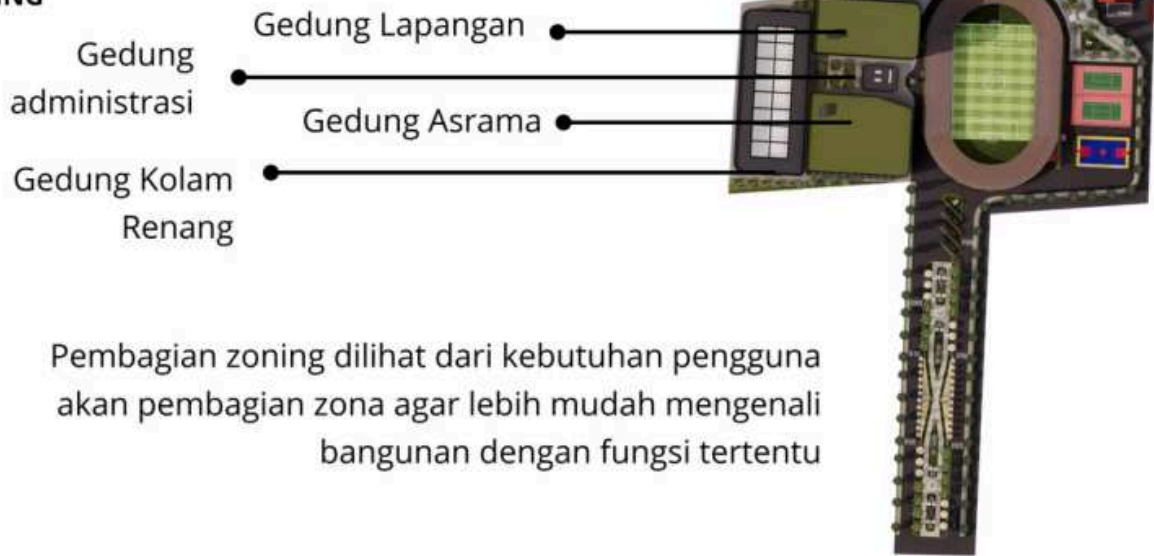
Penyedotan lumpur tinja dilakukan 1-2 tahun sekali dengan mempertimbangkan kapasitas pengguna perancangan *Paralympic Training Center*





## Review Hasil Evaluasi Rancangan

### ZONING



Pembagian zoning dilihat dari kebutuhan pengguna akan pembagian zona agar lebih mudah mengenali bangunan dengan fungsi tertentu

### Landscape

#### DETAIL VEGETASI



**Pohon Cemara**  
*Casuarinaceae*

Tinggi = 4000 mm  
Lebar Tajuk = 600 mm

**Pohon Tanjung**  
*Mimusops elengi*

Tinggi = 3000 mm  
Lebar Tajuk = 2000 mm



**Pohon Kerai Payung**  
*Filicium decipiens*

Tinggi = 6000 mm  
Lebar Tajuk = 4000 mm

**Pohon Tabebuaya**

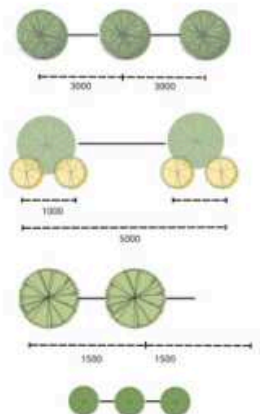
*Handroanthus chrysotrichus*

Tinggi = 5000 mm  
Lebar Tajuk = 4000 mm

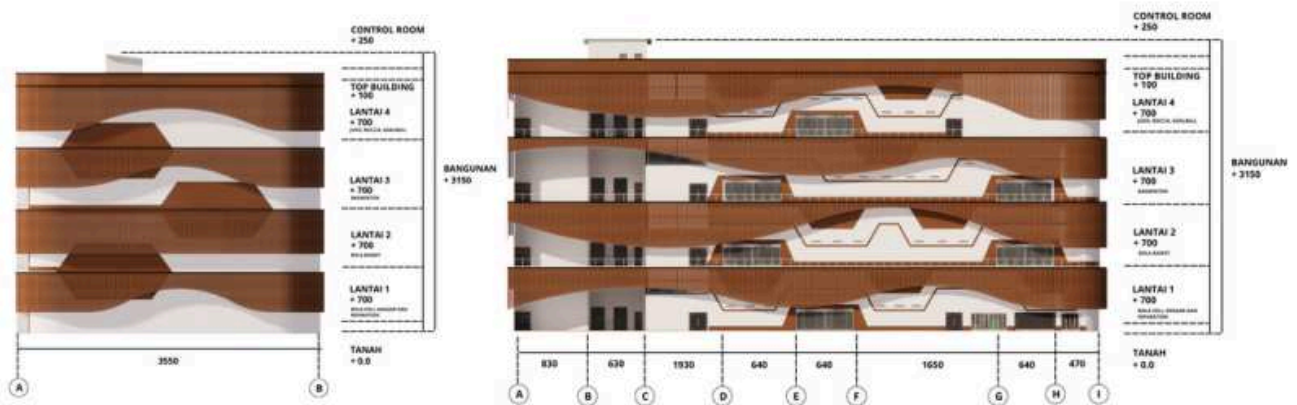


**Pohon Mangga**  
*Mangifera indica*

Tinggi = 4000 mm  
Lebar Tajuk = 5000 mm



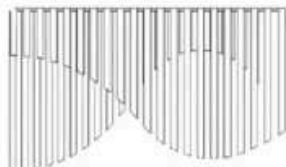
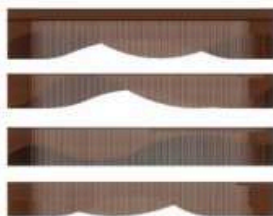
## 4.2 Hasil Penyempurnaan Bangunan



Pada fasad bangunan menggunakan tambahan secondary skin dengan material utama woodplank yang kemudian secara strukturnya disambungkan pada dinding menggunakan besi hollow. Jarak antara sambungan dan juga dindingnya sebesar 50 cm

### SECONDARY SKIN

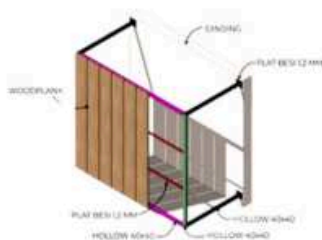
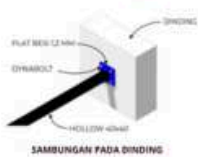
Penambahan secondary skin guna menambah estetika dan juga sebagai pelindung pengguna dari teriknya panas matahari yang masuk dalam bangunan



**Pola secondary skin**

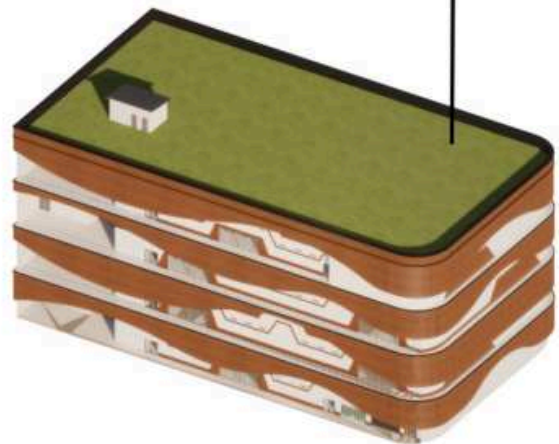
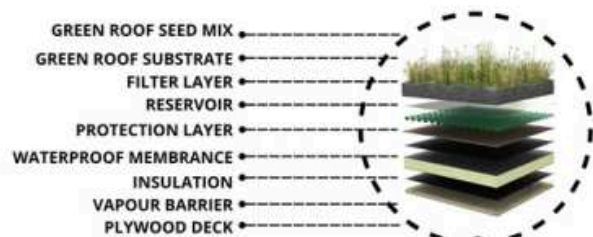
Pola pada setiap lantai berbeda memberikan efek berbeda namun tetap terlihat dinamis

### Sambungan



### GREEN ROOFING

Pada 2 bangunan utama seperti bangunan lapangan dan juga asrama dibuat menjadi green roofing guna mempermudah pengelolaan air hujan menjadi air flush.



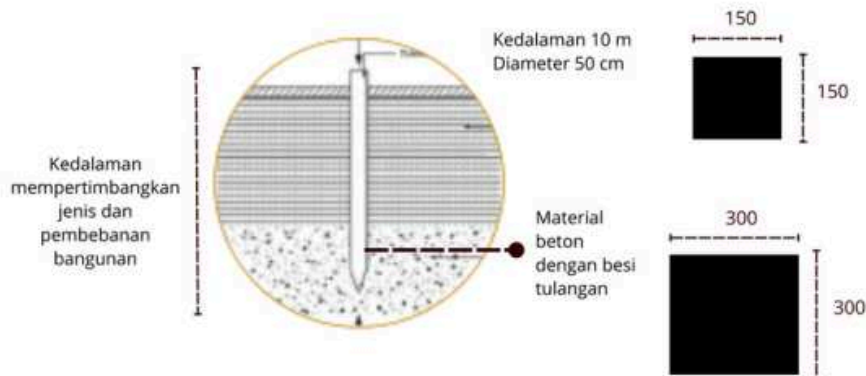


## Hasil Penyempurnaan Bangunan

### PONDASI

#### Tanah Latosol

Menggunakan pondasi utama borepile



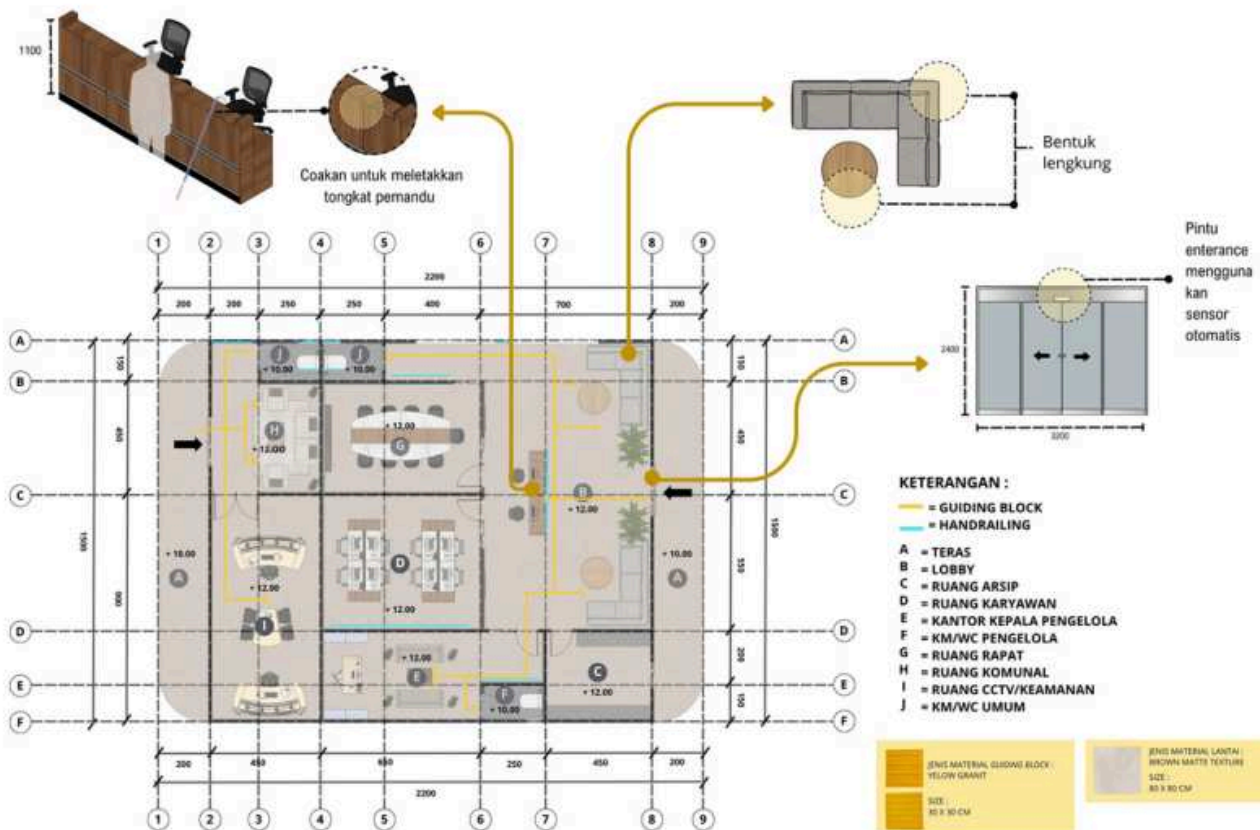
- Tidak memerlukan penggalian besar
- Dapat menopang beban besar
- Fleksibel diberbagai kondisi tanah
- Dampak lingkungan minimal

Pada **Gedung Administrasi dan Keamanan** kolom menggunakan ukuran 150 x 150 mm dengan material beton

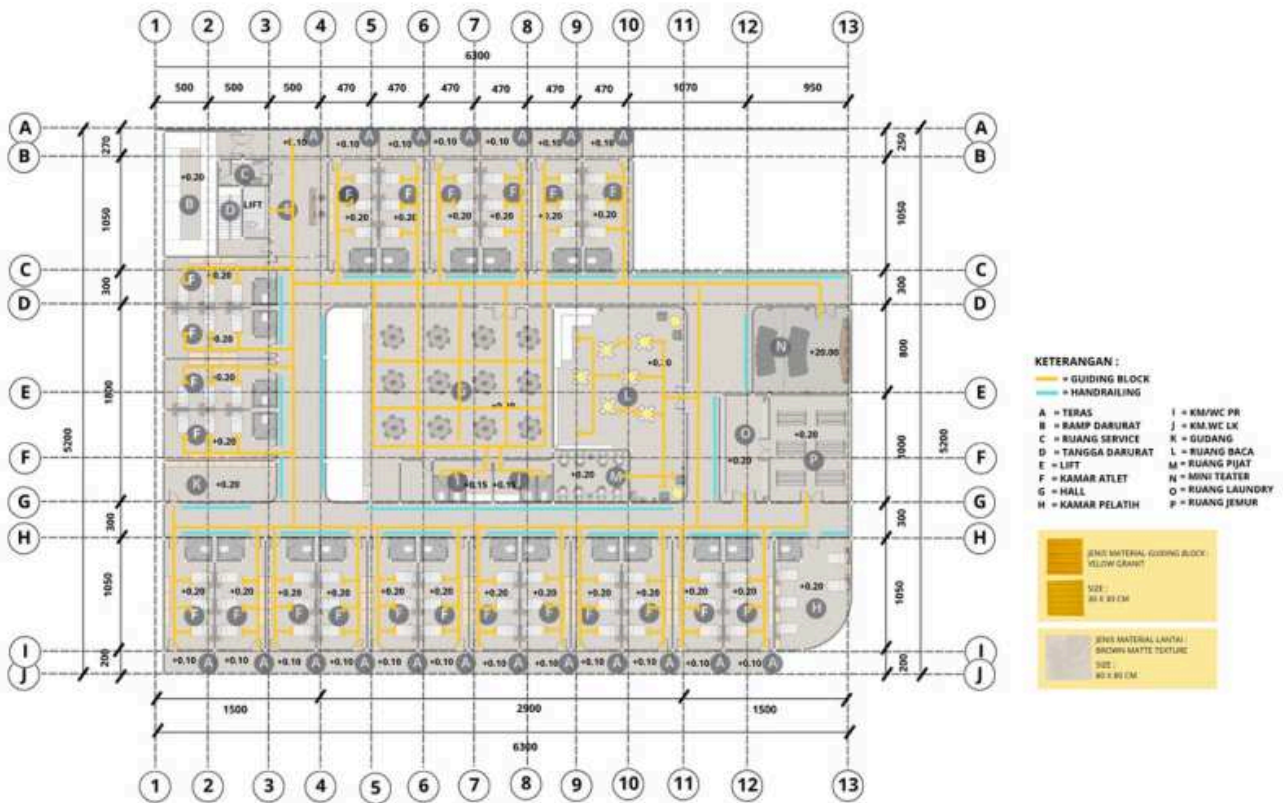
Pada **Gedung Lapangan dan Gedung Kolam renang atlet** kolom menggunakan ukuran 300 x 300 mm dengan material beton bertulang

### Denah bangunan

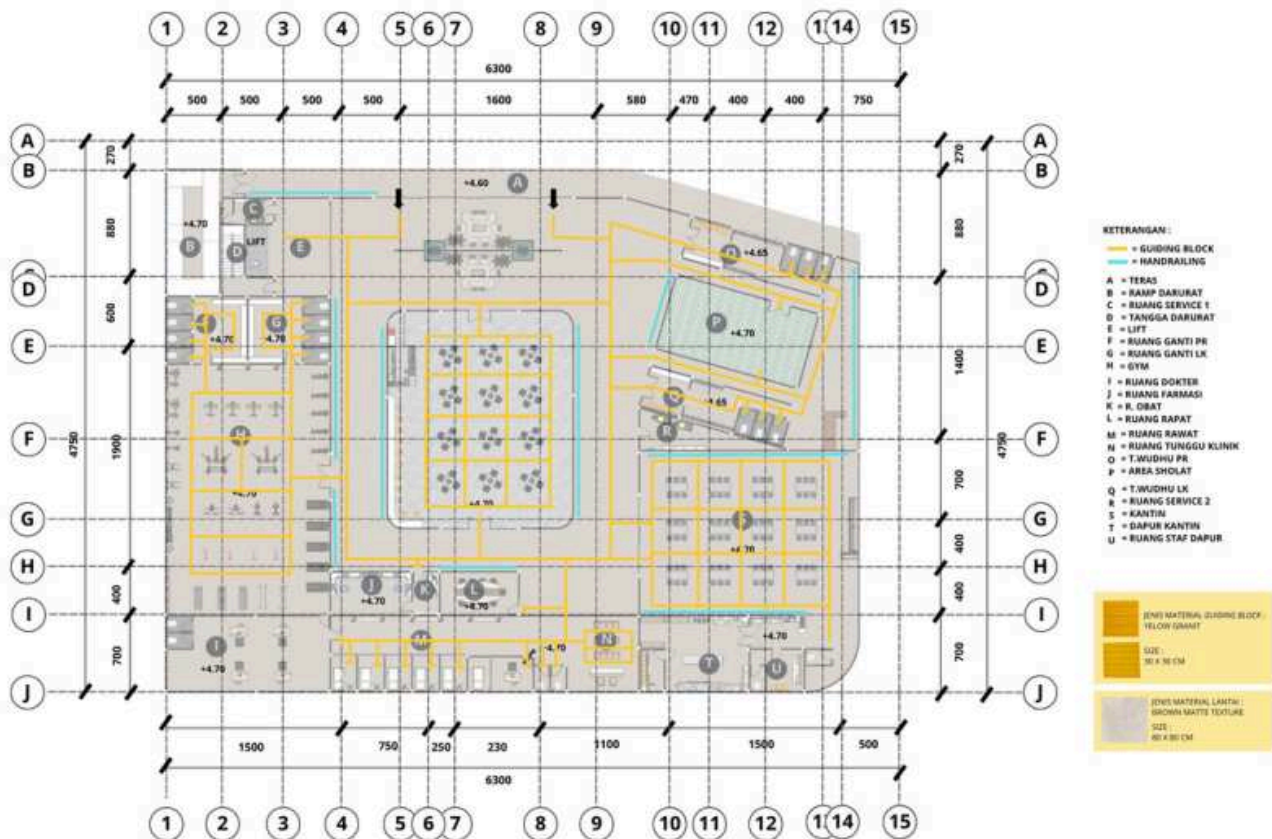
#### Denah Gedung Administrasi dan Keamanan



## Denah Gedung Asrama Lantai 1

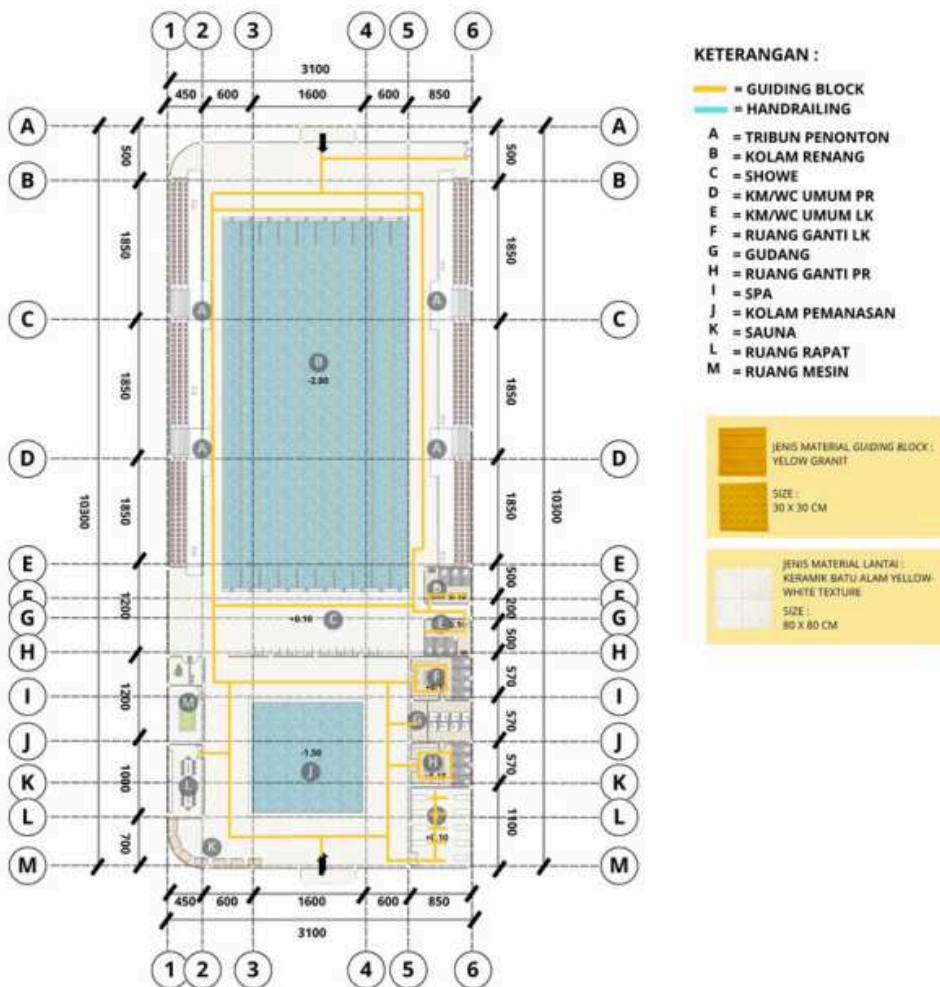


## Denah Gedung Asrama Lantai 2

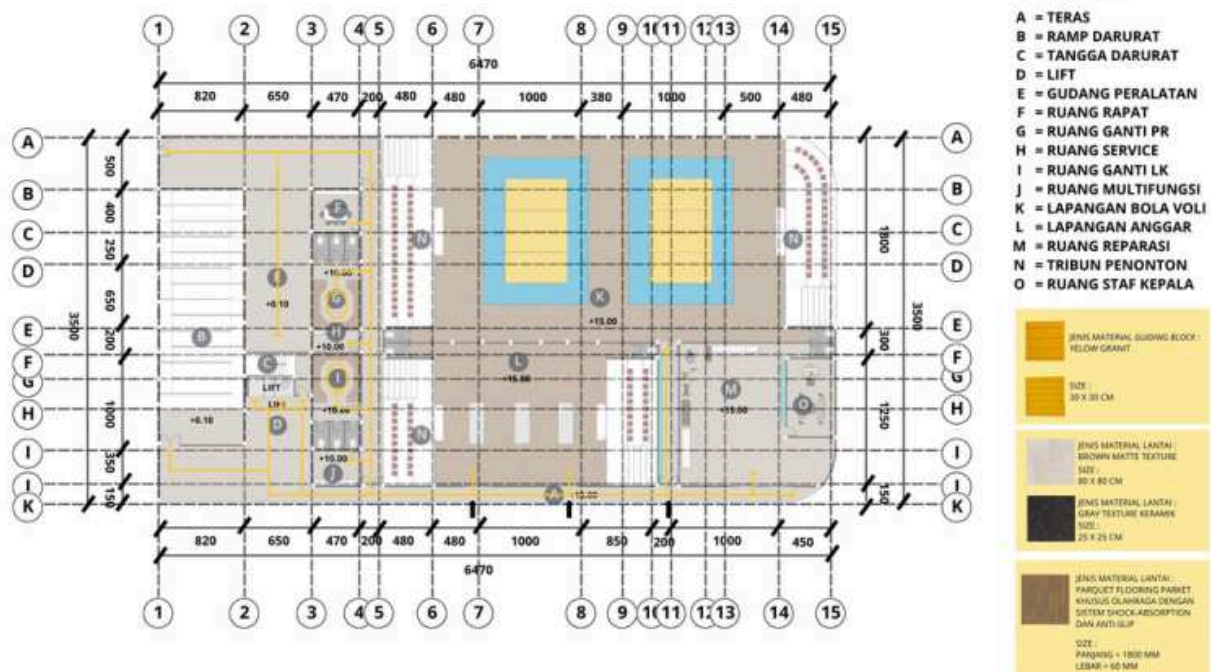




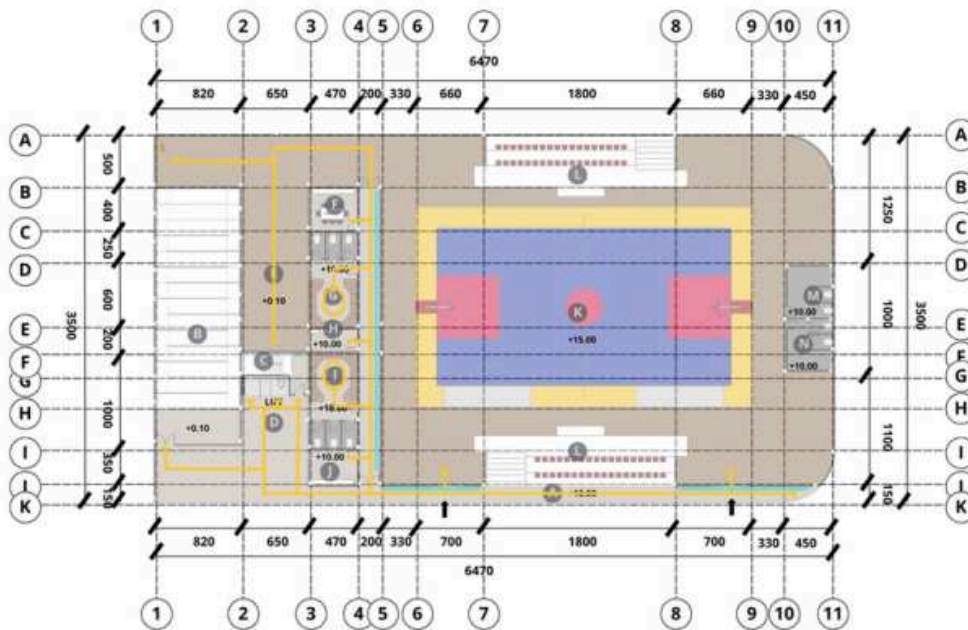
## Denah Gedung Kolam Renang Atlet



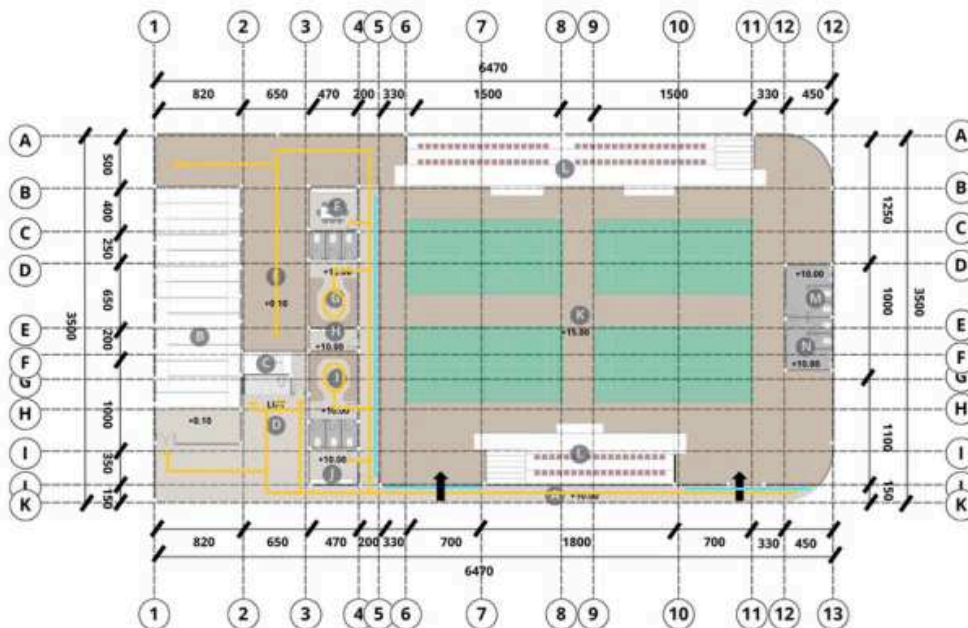
## Denah Gedung Lapangan (Bola Voli, Anggar dan Reparasi) - Lantai 1



## Denah Gedung Lapangan (Bola Basket) - Lantai 2

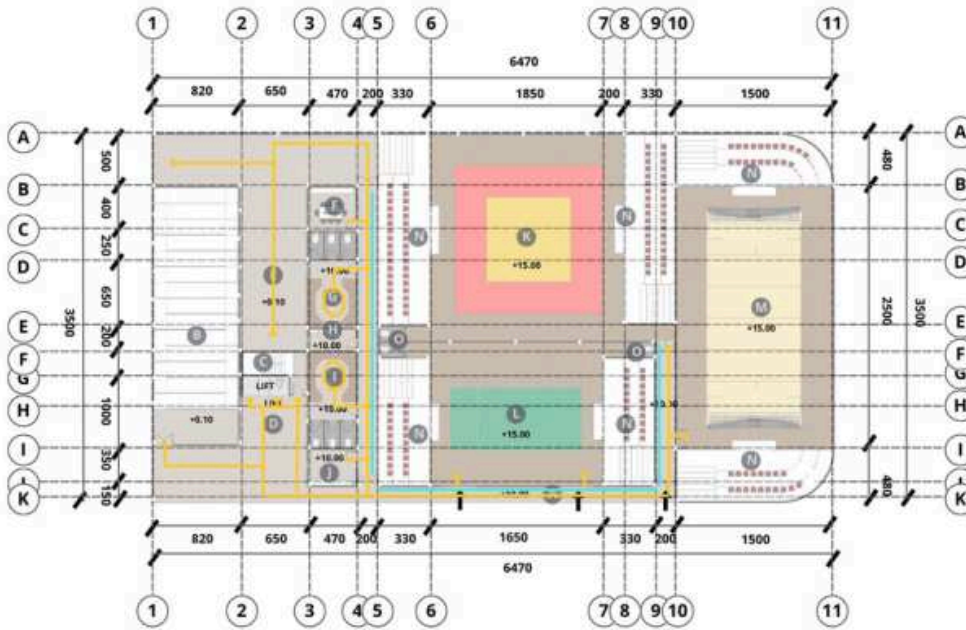


## Denah Gedung Lapangan (Badminton) - Lantai 3





## Denah Gedung Lapangan (Judo, Boccia dan Goal Ball) - Lantai 4



### KETERANGAN :

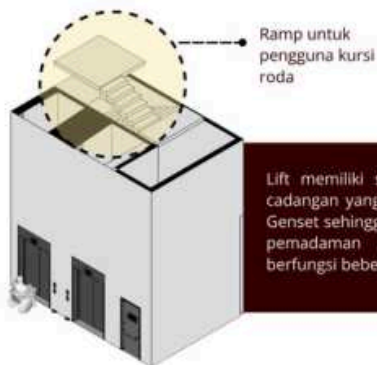
- A = TERAS
- B = RAMP DARURAT
- C = TANGGA DARURAT
- D = LIFT
- E = GUDANG PERALATAN
- F = RUANG RAPAT
- G = RUANG GANTI PR
- H = RUANG SERVICE
- I = RUANG GANTI LK
- J = RUANG MULTIFUNGSI
- K = LAPANGAN JUDO
- L = LAPANGAN BOCCIA
- M = RUANG GOAL BALL
- N = TRIBUN PENONTON
- O = KM/WC UMUM

- JENIS MATERIAL GUARDING BLOCK :  
YELLOW GRAPIT  
SIZE :  
30 X 30 CM
- JENIS MATERIAL LANTAI :  
BROWN MATTE TEXTURE  
SIZE :  
80 X 80 CM
- JENIS MATERIAL LANTAI :  
GRAY TEXTURE KERAMIK  
SIZE :  
25 X 25 CM
- JENIS MATERIAL LANTAI :  
PARQUET FLOORING PARKET  
KHUSUS OLAHRAGA DENGAN  
SISTEM SHOCK-ABSORPTION  
DAN ANTI-SLIP  
SIZE :  
PANGKANG = 1800 MM  
LEBAR = 60 MM

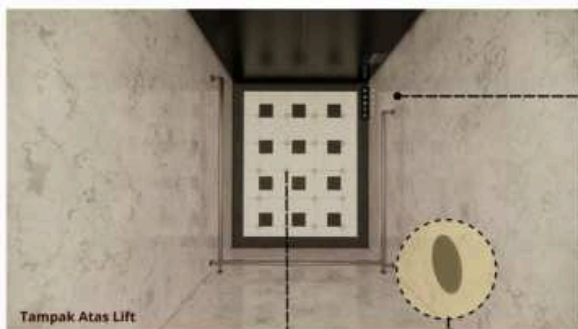
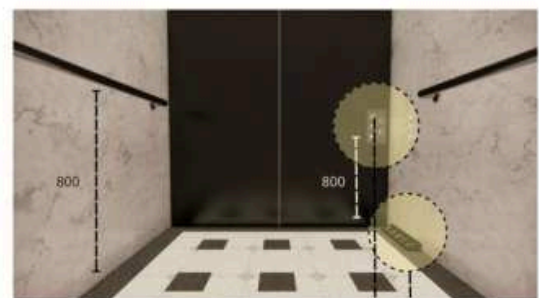
## 4.3 Interior Bangunan

### PRASARANA evakuasi darurat

Ramp untuk pengguna kursi roda



Lift memiliki sumber daya cadangan yang berasal dari Genset sehingga saat terjadi pemadaman listrik dapat berfungsi beberapa saat.



**Pola dan tekstur**  
Pola dan pembeda tekstur dengan lingkungan di luar lift.



**Speaker**  
Sebagai alternatif alat bantu bagi atlet dengan keterbatasan pengeliatan

**Railing**  
Railing pada sekeliling bagian dalam lift sebagai alat bantu penahan keseimbangan para atlet



**Tombol Utama lift**

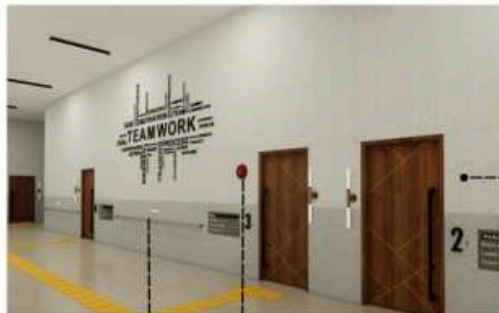
Penggunaan tombol dengan dilengkapi Braille

**Tombol Bercahaya**  
Untuk memudahkan pengeliatan di dalam lift

**Keterangan :**  
B1 = Parkir Basement  
1 = Lantai 1  
2 = Lantai 2

## Interior Bangunan

### GEDUNG ASRAMA

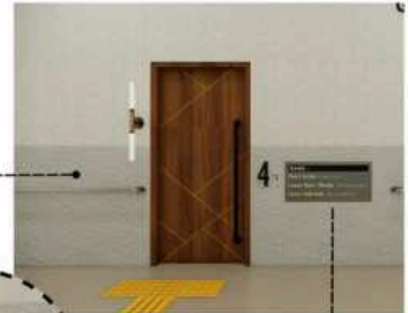


**Alarm Kebakaran**

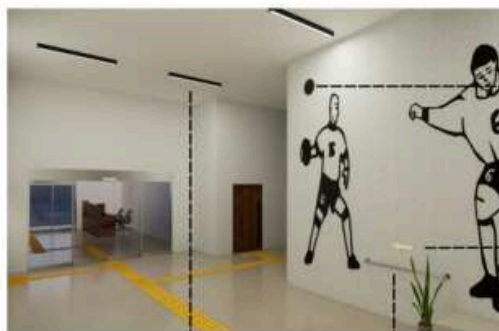
#### Alarm Visual

Lampu yang dapat berkedip dengan tenaga listrik cadangan (darurat)

**Penggunaan lapisan dinding bertekstur**



**Penggunaan Huruf Braille**



**Speaker (Alarm Suara)**  
Sebagai alat bantu penyampaian informasi



**Alarm Visual**  
Sebagai petunjuk arah menuju area evakuasi

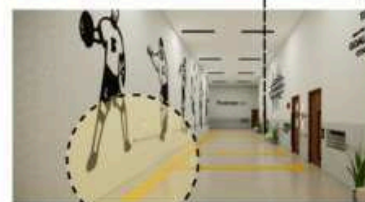
**Lampu LED**  
Cahaya Warm White



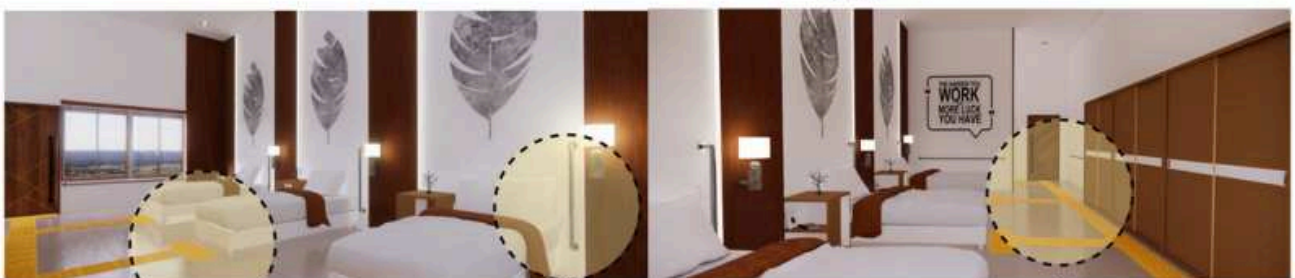
**Handrail**  
Tinggi dari lantai 800 mm



**Bangku**  
Area singgah/ beristirahat

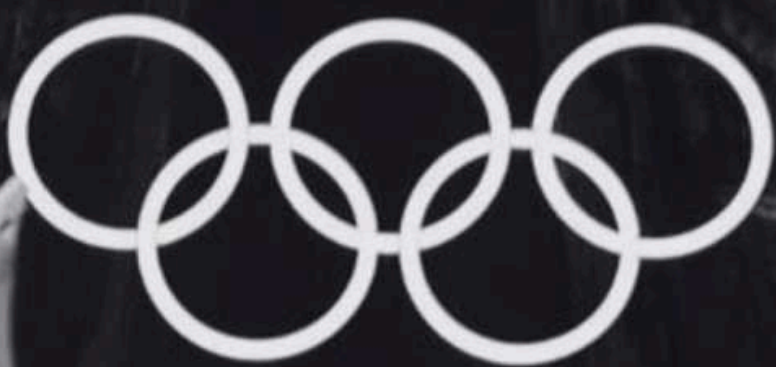


Diletakkan pada tepi area sirkulasi dengan jarak antara guiding block dan dinding 50 cm



**Elemen Inklusifitas**





# 5

## PENUTUP DAN KESIMPULAN

## 5.1 Penutup

### 5.1.1 Kesimpulan

Perancangan *Paralympic Training Center* berasal dari ketimpangan sosial antara pengguna yang dianggap 'berbeda', dalam hal ini adalah pengguna disabilitas. Di dalam masyarakat penyandang disabilitas memiliki stigma sosial yang dinilai lemah dan tidak berdaya. Dengan adanya sebuah stigma masyarakat tersebut, dapat terlihat bahwa masyarakat umum secara tidak langsung melakukan diskriminasi bagi penyandang disabilitas. Perancangan ini menjadi pemutus stigma tersebut dengan mewadahi pengguna disabilitas yang memiliki kelebihan dalam bidang olahraga, yang kemudian bakat atau keterampilan tersebut dikembangkan dan diasah lebih lanjut sehingga pengguna disabilitas dapat menjadi atlet disabilitas yang dapat mengharumkan nama daerah, negara maupun diri mereka sendiri.

Perancangan ini menerapkan pendekatan *Inclusive Design* yang ditujukan kepada pemaksimalan pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana yang baik untuk atlet disabilitas. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan, atlet disabilitas sebagai pengguna utama akan merasakan kenyamanan dan keamanan untuk menunjang pelatihan yang maksimal. Pada proses perancangan ini, dimulai dari memperhatikan isu utama yang ada kemudian mengumpulkan data terkait pengguna disabilitas. Setelah mendapatkan hal tersebut, akan menghasilkan kebutuhan ruang yang kemudian memasukan konsep *Inclusive* ke dalam seluruh aspek yang telah dikaji.

### 5.1.2 Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan kembali pada perancangan *Paralympic Training Center* ini, yaitu perlunya memperkaya referensi terkait aspek-aspek sesuai dengan pendekatan *inclusive design* untuk memperkuat pendapat dan hasil rancangan.



## 5.2 Daftar Pustaka

- [1] Almanhaj. " Kaidah Ke. 15 : Tidak Boleh Melakukan Sesuatu yang Membahayakan ". Almanhaj. [https://www.canva.com/design/DAGPATxQcjg/yQuy07vbqthIdya\\_vAty2Q/edit](https://www.canva.com/design/DAGPATxQcjg/yQuy07vbqthIdya_vAty2Q/edit) (diakses 15 Oktober 2024)
- [2] A. Rangkuti, " KONSEP KEISLAMAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM", Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam, Vol.VI, No.1, hlm. 9, Tahun 2017.
- [3] A . Administrator . " Apa yang dimaksud Penyandang Disabilitas? ". Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia . <https://bantuan.kemnaker.go.id/support/solutions/articles/43000583507-apa-yang-dimaksud-penyandang-disabilitas-#:~:text=Penyandang%20Disabilitas%20adalah%20setiap%orang,Negara%20lainnya%20berdasarkan%20kesamaan%20hak> (diakses 28 Agustus 2024).
- [4] R . Probosiwi , " Menggugat Stigma Terhadap Penyandang Disabilitas di Indonesia ", Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, vol. 4, no. 2, hlm. 77-86, Tahun 2013.
- [5] Kamus Besar Bahasa Indonesia . " Olimpiade " . Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa . <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/olimpiade> (diakses 30 Agustus 2024).
- [6] Paralympic Comitee. " What are the Paralympic values " . International Paralympic Committee . <https://www.paralympic.org/feature/what-are-paralympic-values> (diakses 30 Agustus 2024).
- [7] A . Pulrang . " Things Audiences Can Learn From The Paralympic Games " . Forbes . <https://www.forbes.com/sites/andrewpulrang/2024/03/31/3-things-audiences-can-learn-from-the-paralympic-games/> (diakses 1 September 2024).
- [8] *Department of Economic and Social Affairs Disability. " United Nations, Sports and the Paralympic Games: Promoting Human Rights, Development and the Ideals of Humanity " . United Nations .* <https://www.un.org/development/desa/disabilities/united-nations-sports-and-the-paralympic-games-promoting-human-rights-development-and-the-ideals-of-humanity.html> (diakses 1 September 2024).
- [9] Dinas kebudayaan, kepemudaan dan olahraga . " Mari Mengenal Apa Itu *National Paralympic Committee Indonesia* (NPCI) . Diskominfo Ciamis . <https://diskominfo.ciamiskab.go.id/berita/mari-mengenal-apa-itu-national-paralympic-committe-indonesia-npci> (diakses 2 September 2024).
- [10] H. Nashrullah . " 357 atlet disabilitas berlaga di Peparprov Jatim 2024 " . Antara Jatim . <https://jatim.antaranews.com/berita/794829/357-atlet-disabilitas-berlaga-di-peparprov-jatim-2024> (diakses 2 September 2024)
- [11] Nurhadi . " Penuhi Hak dan Peran Penyandang Disabilitas, BPD Jawa Timur Bentuk Unit Layanan Disabilitas " . tempo.co . <https://difabel.tempo.co/read/1884317/penuhi-hak-dan-peran-penyandang-disabilitas-bpbd-jawa-timur-bentuk-unit-layanan-disabilitas#:~:text=Ini%20sesuai%20dengan%20amanah%20Undang,Timur%20ada%20sebanyak%2016.798%20orang> (diakses 2 September 2024)

- [12] T. Ulrich, "Talent recruitment in paralympic sport: potentials and challenges of extracurricular cooperations in special needs education", *European Journal of Adapted Physical Activity*, Tahun 2024. doi : 10.5507/euj.2024.007.
- [13] Rumah123 . " Mengenal Tol Singosari, Penghubung antara Kota Malang dan Surabaya " . rumah123 . <https://www.rumah123.com/explore/kota-malang/tol-singosari/> (diakses 3 September 2024)
- [14] CNN Indonesia . " Jalan Tol Pandaan-Malang Seksi IV Siap Beroperasi " . CNN Indonesia . <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191014145328-92-439346/jalan-tol-pandaan-malang-seksi-iv-siap-beroperasi> (diakses 3 September 2024)
- [15] A. S. Salsabila dan F. Rizqiyah , " Arsitektur Inklusif Sebagai Pendekatan pada Perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Tuna Daksa " , *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* , vol. 10 , no. 2 , hlm. 124 , Tahun 2021.
- [16] PUPR SIGAP PEMBANGUNAN NEGERI , " Kementerian PUPR Bangun *Paralympic Training Center*, Pusat Latihan Atlet Penyandang Disabilitas, " Instagram , 28 Maret, 2024 , [Online] , <https://www.instagram.com/p/C5CmPcKyvsp/?igsh=MWRkM3ljMjdhb294Yg%3D%3D>
- [17] Betterfutureaward , " National Paralympic Sport Training Venue " . BETTER FUTURE - Awards . <https://betterfutureawards.com/GOV23/project.asp?ID=28126> (diakses 4 September 2024)
- [18] Z . Xin, R. Hu, Q. Jiao dan Y. Li . " Strategi desain bebas hambatan untuk Pusat Pelatihan Kompetisi Olahraga Es Nasional bagi Penyandang Disabilitas : Menggunakan desain untuk menyampaikan 'kepedulian' . [https://m.thepaper.cn/newsDetail\\_forward\\_16479858](https://m.thepaper.cn/newsDetail_forward_16479858) (diakses 6 September 2024)
- [19] Pemerintah Indonesia , " UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENYANDANG DISABILITAS " . BPK RI . Jakarta
- [20] A.R. Sarah . " Pusat Komunitas Difabel dan Taman Kuliner Dengan Pendekatan Desain Inklusif Pada Kawasan Pariwisata Kuliner Gondokusumn, Yogyakarta " . Dspace UII . <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/5825/05.BAB%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y> (diakses 10 September 2024)
- [21] Coleman, Clarkson, Dong, dan Cassim , " *Design for Inclusivity* " , Page 24, hlm. Desember, Tahun 2007.



### 5.3 Sumber Referensi Gambar

- Gambar 1. <https://olympics.com/ioc/olympic-rings>
- Gambar 2. <https://www.paralympic.org/logo>
- Gambar 3. <https://npcijawatimur.unesa.ac.id>
- Gambar 4. [https://www.instagram.com/dispورا\\_jatim/p/C8RXCANvOS-/?locale=en-US&img\\_index=2a](https://www.instagram.com/dispورا_jatim/p/C8RXCANvOS-/?locale=en-US&img_index=2a)
- Gambar 5. <https://kominfo.jatimprov.go.id/uploads/images/WhatsApp%20Image%202024-06-16%20at%2011.08.51.jpeg>
- Gambar 6. <https://pppjatim.or.id/wp-content/uploads/2019/06/East-Java-Map-1024x586.png>
- Gambar 7. <https://enablingvillage.sg/wp-content/uploads/2015/11/img-barrierfree.jpg>
- Gambar 8. <https://siswamedia.com/fakta-unik-huruf-braille/>
- Gambar 9. <https://earth.google.com/web/@-7.90850903,112.6561087,467.43405999a,1001.39810035d,30y,0h,0t,0r/data=CgRCaggBMikKJwolCiExU3BUeFVPZG52Q3VFYVc1TkZiNEZKa2tEV2ZadGg4RIEgAToDCgEw>
- Gambar 10. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/181573/perda-kab-malang-no-4-tahun-2020>
- Gambar 11. <https://www.instagram.com/p/C5CmPcKyvsp/?igsh=MWRkM3ljMjdhb294Yg%3D%3D>
- Gambar 12. <https://www.skyscrapercity.com/cdn-cgi/image/format=auto,onerror=redirect,width=1920,height=1920,fit=scale-down/https://www.skyscrapercity.com/attachments/1703901246880-png.6464750/>
- Gambar 13. <https://www.skyscrapercity.com/cdn-cgi/image/format=auto,onerror=redirect,width=1920,height=1920,fit=scale-down/https://www.skyscrapercity.com/attachments/1724635665828-png.7784150/>
- Gambar 14. <https://www.skyscrapercity.com/cdn-cgi/image/format=auto,onerror=redirect,width=1920,height=1920,fit=scale-down/https://www.skyscrapercity.com/attachments/1723600097099-png.7720664/>
- Gambar 15. [https://d39lxsrz40jt15.cloudfront.net/downloads/EDG2012/o\\_1g6060nrc1h0s1ghgehhvg5cr4c.jpg](https://d39lxsrz40jt15.cloudfront.net/downloads/EDG2012/o_1g6060nrc1h0s1ghgehhvg5cr4c.jpg)
- Gambar 16. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/460.jpg>
- Gambar 17. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/462.png>
- Gambar 18. [https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSSsFAGAQwfcwCTCH0rzb67yBV\\_KwXe8j6uVA&s](https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSSsFAGAQwfcwCTCH0rzb67yBV_KwXe8j6uVA&s)
- Gambar 19. <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSo2XhvZ-BRNR2b1vV8G0RASTcGwBkX5gD1NA&s>
- Gambar 20. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/474.png>
- Gambar 21. <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSUsKA9cFuy-Pm1CxggaUpD3W10rooHTYKYqQ&s>
- Gambar 22. <https://www.globaltimes.cn/Portals/0/attachment/2022/2022-03-06/694a73ac-2f6d-4f65-a2f3-0e3b52b4bcc7.jpeg>

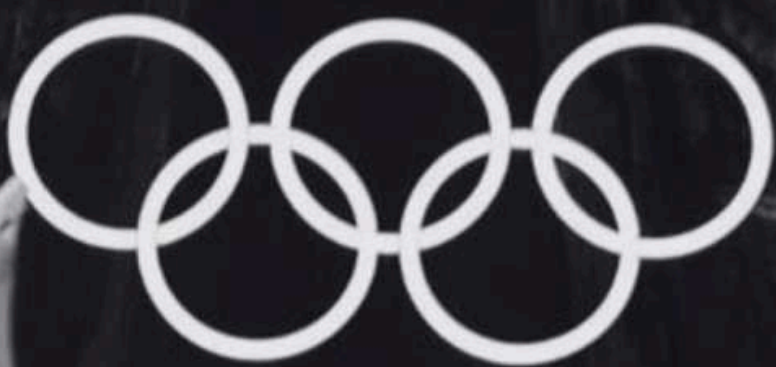
- Gambar 23. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/463.png>
- Gambar 24. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/464.png>
- Gambar 25. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/469.png>
- Gambar 26. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/470.png>
- Gambar 27. <https://imagepphcloud.thepaper.cn/pph/image/176/683/471.png>
- Gambar 28. <https://d3i71xaburhd42.cloudfront.net/382c2c57da65e945ba004681aacc526b3fca1486/19-Figure6-1.png>
- Gambar 29. Analisis Pribadi Penulis
- Gambar 30. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fdepositphotos.com%2Fbr%2Fphoto%2Fsportsman-with-prosthetic-leg-standing-near-seats-and-getting-ready-for-a-run-318777636.html&psig=AOvVaw1fL9NmJgHCPbbmpDKV3WN&ust=1730375467419000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCMjr3ZeFtokDFQAAAAAdAAAABAT>
- Gambar 31. [https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.wutc.org%2F2021-08-29%2Fhow-paralympian-david-brown-overcame-his-fears-to-become-the-fastest-blind-runner&psig=AOvVaw0pfuSIfYEKn7zT0cFGwHHF&ust=1730460532290000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCICElf\\_BulkDFQAAAAAdAAAABAK](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.wutc.org%2F2021-08-29%2Fhow-paralympian-david-brown-overcame-his-fears-to-become-the-fastest-blind-runner&psig=AOvVaw0pfuSIfYEKn7zT0cFGwHHF&ust=1730460532290000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCICElf_BulkDFQAAAAAdAAAABAK)
- Gambar 32. [https://akcdn.detik.net.id/visual/2021/08/23/paralimpiade-tokyo-2020\\_169.jpeg?w=1200&q=80](https://akcdn.detik.net.id/visual/2021/08/23/paralimpiade-tokyo-2020_169.jpeg?w=1200&q=80)
- Gambar 33. [https://akcdn.detik.net.id/visual/2021/08/23/paralimpiade-tokyo-2020-5\\_169.jpeg?w=1200&q=80](https://akcdn.detik.net.id/visual/2021/08/23/paralimpiade-tokyo-2020-5_169.jpeg?w=1200&q=80)
- Gambar 34. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkoran-jakarta.com%2Fparalimpiade-digelar-di-tengah-lonjakan-covid-19%3Fpage%3Dall&psig=AOvVaw3EjH4soqPxQGEimXQGiLqI&ust=1730378025196000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCLC91paWtokDFQAAAAAdAAAABAE>
- Gambar 35. <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/5584848/npc-indonesia-pastikan-23-atlet-dari-7-cabor-berlaga-di-paralimpiade-paris-2024>
- Gambar 36. [https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fblog.avelio.com%2Fmengenal-paracycling-balap-sepeda-bagi-rekan-rekan-difabel%2F&psig=AOvVaw0u-9E0\\_d4Mkd3IB4\\_IXCAa&ust=1730380384816000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCKDc6cOYtokDFQAAAAAdAAAABAE](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fblog.avelio.com%2Fmengenal-paracycling-balap-sepeda-bagi-rekan-rekan-difabel%2F&psig=AOvVaw0u-9E0_d4Mkd3IB4_IXCAa&ust=1730380384816000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCKDc6cOYtokDFQAAAAAdAAAABAE)
- Gambar 37. <https://www.youtube.com/watch?v=mRIDUDAHOKI&t=8s>



- Gambar 38. [https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fsports%2Fimage%2F2023%2F05%2F12%2F11523878%2Fberita-foto-persiapan-turnamen-internasional-atlet-panahan-dan-panahan&psig=AOvVaw1HWW7\\_AxsF2ktJ42Y2nU4f&ust=1730385607752000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCQjxmfaqtokDFQAAAAAdAAAAABAE](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fsports%2Fimage%2F2023%2F05%2F12%2F11523878%2Fberita-foto-persiapan-turnamen-internasional-atlet-panahan-dan-panahan&psig=AOvVaw1HWW7_AxsF2ktJ42Y2nU4f&ust=1730385607752000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCQjxmfaqtokDFQAAAAAdAAAAABAE)
- Gambar 39. [https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.bola.net%2Folahraga\\_lain\\_lain%2Fpecahkan-rekor-pribadi-ni-nengah-widiasih-genggam-minta-maaf-tak-sabet-medali-di-paralimpiade-ddb8ca.html&psig=AOvVaw2-Of3sV\\_epRMqJ4S6ssS4a&ust=1730386654658000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCOD2zOKutokDFQAAAAAdAAAAABAO](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.bola.net%2Folahraga_lain_lain%2Fpecahkan-rekor-pribadi-ni-nengah-widiasih-genggam-minta-maaf-tak-sabet-medali-di-paralimpiade-ddb8ca.html&psig=AOvVaw2-Of3sV_epRMqJ4S6ssS4a&ust=1730386654658000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCOD2zOKutokDFQAAAAAdAAAAABAO)
- Gambar 40. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fvisual.republika.co.id%2Fberita%2Fqyfkgf283%2Fas-menargetkan-medali-emas-bola-basket-kursi-roda&psig=AOvVaw1hI5hwwWfDEKNIQLNpyXQH&ust=1730388903331000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCJDJ-5G3tokDFQAAAAAdAAAAABAE>
- Gambar 41. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.tangerangkota.go.id%2Fberita%2Fdetail%2F43791%2Fmengetahui-olahraga-boccia-salah-satu-cabor-di-peparpeda-viii-banten-kota-tangerang&psig=AOvVaw2Et9AMe-h35yym4-se0DBV&ust=1730454264073000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCPilldCqulKDFQAAAAAdAAAAABAE>
- Gambar 42. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fbanyuwangi.viva.co.id%2Fgaya-hidup%2F5507-sejarah-lengkap-tenis-kursi-roda-paralimpiade&psig=AOvVaw2TxUMqxOdglAL4wmTLJEKH&ust=1730455234383000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCPDlu56uulKDFQAAAAAdAAAAABAU>
- Gambar 43. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.antarafoto.com%2Fid%2Fview%2F2345406%2Fpeparnas-2024-final-anggar-kursi-roda-putra-sabre-beregu&psig=AOvVaw3BcCcnjNKUYgEmQriW6yD&ust=1730456268900000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCKCWo5CyulKDFQAAAAAdAAAAABAj>
- Gambar 44. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fsport.detik.com%2Fsport-lain%2Fd-3087505%2Fmengetahui-cerebral-palsy-football-sepakbola-untuk-penyandang-gangguan-saraf&psig=AOvVaw0X6iTssUVrNhWgyCKTrluH&ust=1730518231366000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCOicjPqYuokDFQAAAAAdAAAAABAE>

- Gambar 45. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fm.facebook.com%2Fbadmintonwonderfansnewbwf%2Fphotos%2F-paralympics-japans-satomi-wins-2nd-consecutive-badminton-goldparis-sarina-satom%2F824977256460919%2F&psig=AOvVaw0dOxJM18l2ITz2ezw0VR3w&ust=1730464333291000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCODQpZfQulkDFQAAAAAdAAAAABAP>
- Gambar 46. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fibisasport.org%2Fall-you-need-to-know-about-goalball%2F&psig=AOvVaw3UnvG8ggKVXtp9tYbMD7Ld&ust=1730462767192000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCKDP7abKulkDFQAAAAAdAAAAABAE>
- Gambar 47. <https://www.antaranews.com/berita/3571173/judo-tunanetra-indonesia-sapu-bersih-emas-pada-hari-pertama-apg-2023>
- Gambar 48. [https://www.kompas.id/baca/olahraga/2024/08/29/mata-air-inspirasi-dan-pesan-kesetaraan-dari-paralimpiade-paris?loc=hard\\_paywall](https://www.kompas.id/baca/olahraga/2024/08/29/mata-air-inspirasi-dan-pesan-kesetaraan-dari-paralimpiade-paris?loc=hard_paywall)





**LAMPIRAN**

PERANCANGAN

# PARALYMPIC TRAINING CENTER

DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

## GAMBAR ARSITEKTURAL

**AFIFATUL MUFIDAH  
ZUBAIR**

210606110052

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

Lokasi :

Jalan Raya Mondoroko, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang dekat  
dengan Rumah Sakit Prima Husada.







# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

## JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

## SKALA

1 : 2200

## NO. GAMBAR

1



### KETERANGAN :

-  = JALUR KENDARAAN PENGGUNA UMUM/ATLET
-  = JALUR KENDARAAN SERVICE
- A = TAMAN UTAMA
- B = AREA PARKIR BUS
- C = GEDUNG ASRAMA
- D = GEDUNG KOLAM RENANG ATLET
- E = GEDUNG LAPANGAN
- F = GEDUNG ADMINISTRASI DAN KEAMANAN
- G = LAPANGAN SEPAK BOLA DAN TREK LARI
- H = TAMAN SAMPIING
- I = AREA PENGELOLAAN SAMPAH
- J = LAPANGAN TENIS
- K = LAPANGAN BOLA BASKET OUTDOOR

SITEPLAN  
SKALA 1 : 2200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
LAYOUT PLAM

**SKALA**  
1 : 2200

**NO. GAMBAR**  
2



## KETERANGAN :

-  = JALUR KENDARAAN PENGGUNA UMUM/ATLET
-  = JALUR KENDARAAN SERVICE
- A = TAMAN UTAMA
- B = AREA PARKIR BUS
- C = GEDUNG ASRAMA
- D = GEDUNG KOLAM RENANG ATLET
- E = GEDUNG LAPANGAN
- F = GEDUNG ADMINISTRASI DAN KEAMANAN
- G = LAPANGAN SEPAK BOLA DAN TREK LARI
- H = TAMAN SAMPIING
- I = AREA PENGELOLAAN SAMPAH
- J = LAPANGAN TENIS
- K = LAPANGAN BOLA BASKET OUTDOOR

LAYOUT PLAN  
SKALA 1 : 2200





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
TAMPAK KAWASAN

**SKALA**  
1 : 2200

**NO. GAMBAR**  
3

GEDUNG KOLAM  
RENANG ATLET

GEDUNG  
LAPANGAN

GEDUNG ASRAMA  
ATLET

TAMAN  
UTAMA



TAMPAK SELATAN KAWASAN

SKALA 1 : 2200

RUANG GANTI  
INDOOR

GEDUNG  
LAPANGAN

GEDUNG KOLAM  
RENANG ATLET

GEDUNG  
ASRAMA

TAMAN  
UTAMA



TAMPAK BARAT KAWASAN

SKALA 1 : 2200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

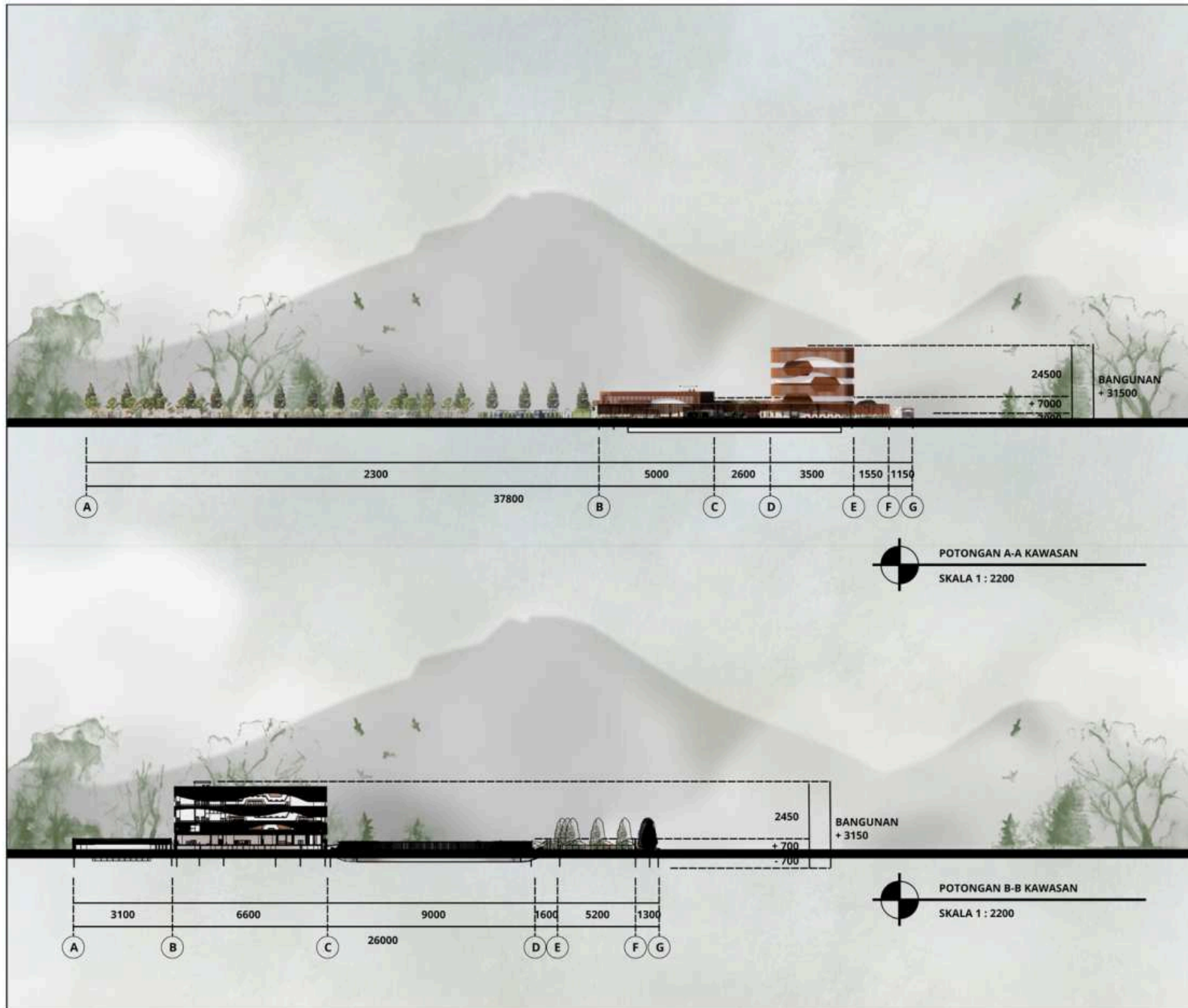
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
POTONGAN KAWASAN

**SKALA**  
1 : 2200

**NO. GAMBAR**  
4







# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
ALUR KENDARAAN IN-OUT

**SKALA**  
1 : 2200

**NO. GAMBAR**  
5



## KETERANGAN :

AREA PARKIR BASEMENT BERADA DI  
BAWAH LAPANGAN. ANTARA AREA  
PARKIR DISAMBUNGKAN DENGAN  
LORONG MENUJU LIFT GEDUNG  
ASRAMA

- = AREA DROP OFF
- = JALUR KENDARAAN UMUM
- = JALUR KENDARAAN SERVICE



ALUR KENDARAAN IN-OUT  
SKALA 1 : 2200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
ALUR PARKIR KENDARAAN

**SKALA**  
1 : 2200

**NO. GAMBAR**  
6



## KETERANGAN :

AREA PARKIR BASEMENT BERADA DI  
BAWAH LAPANGAN. ANTARA AREA  
PARKIR DISAMBUNGAN DENGAN  
LORONG MENUJU LIFT GEDUNG  
ASRAMA

- = AREA DROP OFF
- ↑ = JALUR KENDARAAN
- = JALUR PEDESTRIAN



ALUR PARKIR KENDARAAN  
SKALA 1 : 2200





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
ALUR PENGUNJUNG DARI AREA PARKIR

**SKALA**  
1 : 2200

**NO. GAMBAR**  
7



## KETERANGAN :

AREA PARKIR BASEMENT BERADA DI  
BAWAH LAPANGAN. ANTARA AREA  
PARKIR DISAMBUNGKAN DENGAN  
LORONG MENUJU LIFT GEDUNG  
ASRAMA

- = AREA DROP OFF
- ↑ = ALUR PENGUNJUNG DARI PARKIR



ALUR PENGUNJUNG DARI AREA PARKIR  
SKALA 1 : 2200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

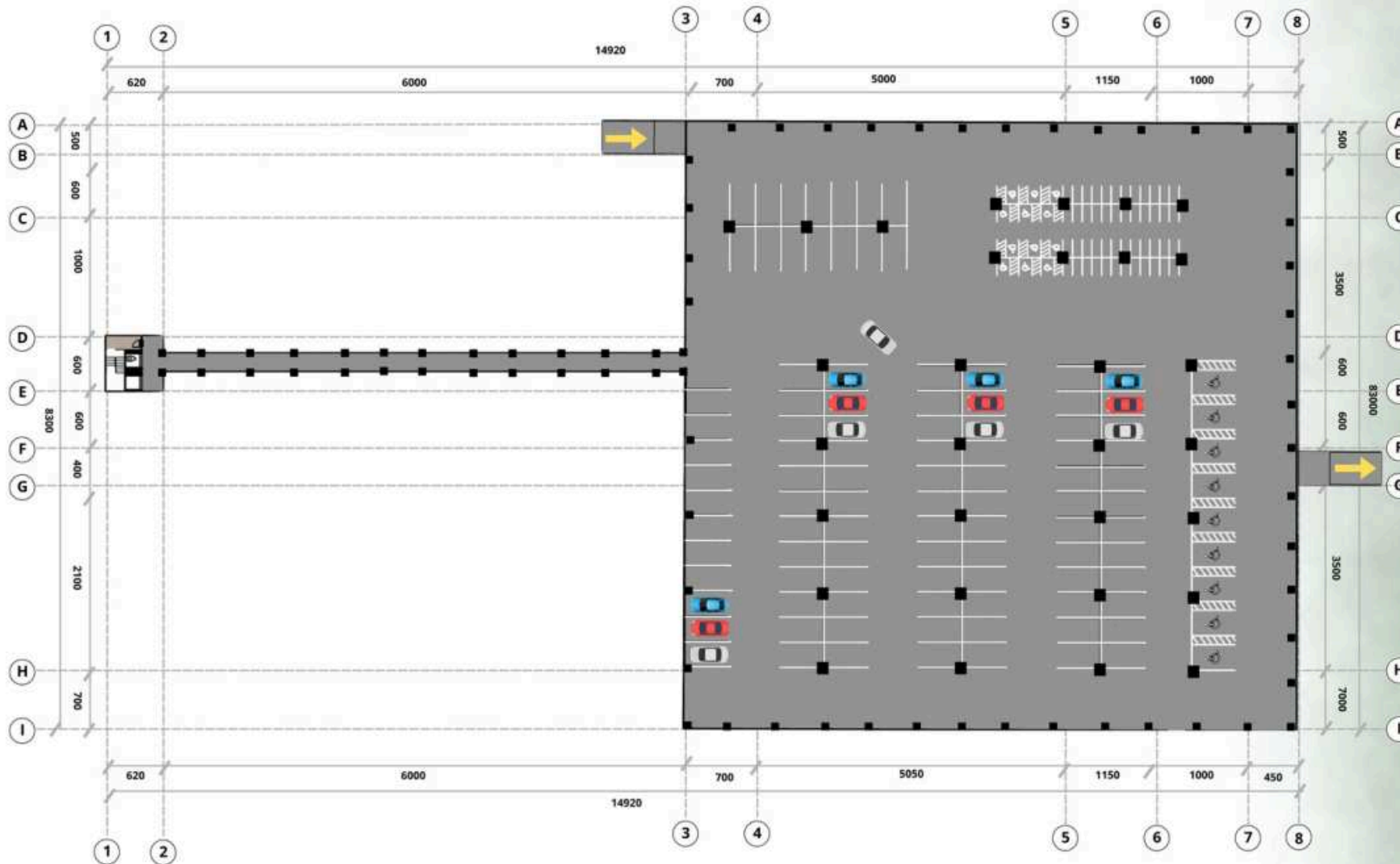
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH BASEMENT

**SKALA**  
1 : 700

**NO. GAMBAR**  
8



DENAH BASEMENT

SKALA 1 : 700





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

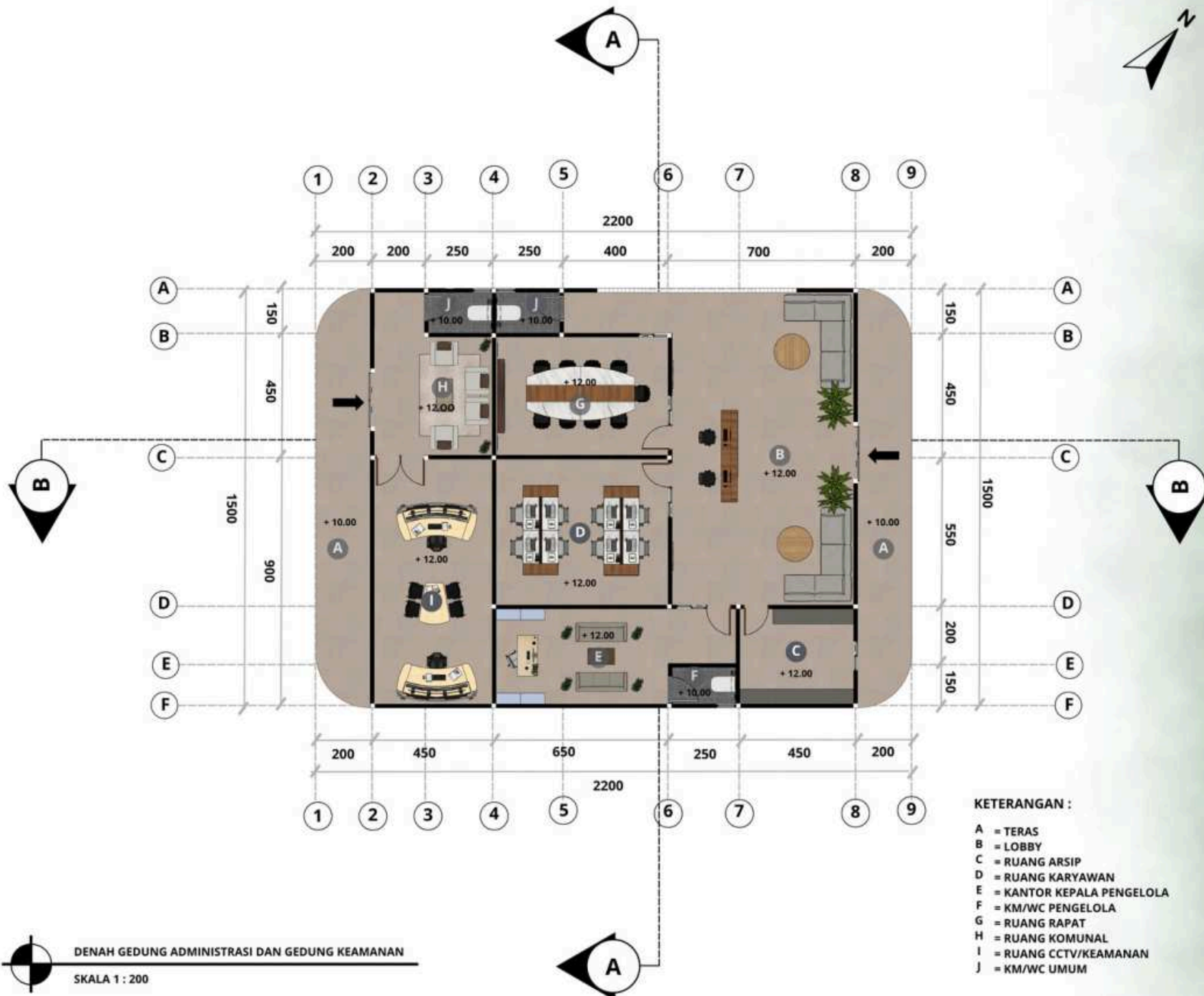
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GEDUNG ADMINISTRASI DAN  
GEDUNG KEAMANAN

**SKALA**  
1 : 400

**NO. GAMBAR**  
9



## KETERANGAN :

- A = TERAS
- B = LOBBY
- C = RUANG ARSIP
- D = RUANG KARYAWAN
- E = KANTOR KEPALA PENGELOLA
- F = KM/WC PENGELOLA
- G = RUANG RAPAT
- H = RUANG KOMUNAL
- I = RUANG CCTV/KEAMANAN
- J = KM/WC UMUM

DENAH GEDUNG ADMINISTRASI DAN GEDUNG KEAMANAN

SKALA 1 : 200



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

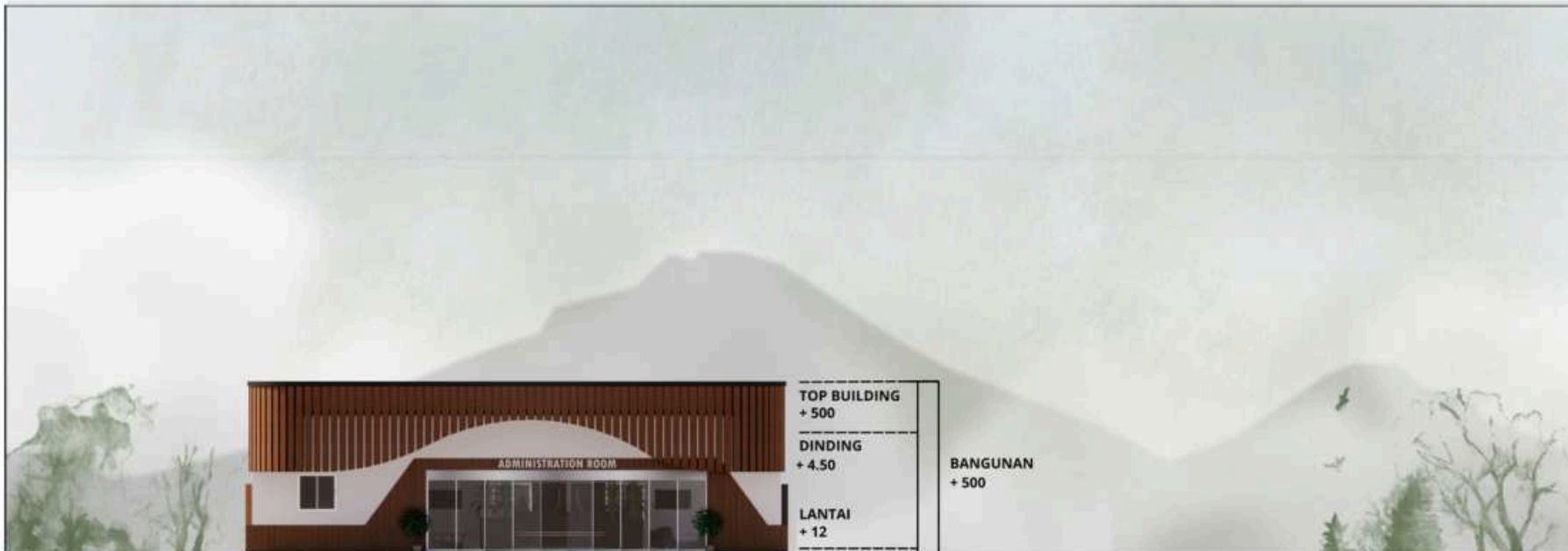
**JUDUL GAMBAR**  
TAMPAK GEDUNG ADMINISTRASI DAN  
GEDUNG KEAMANAN

**SKALA**

1 : 200

**NO. GAMBAR**

10

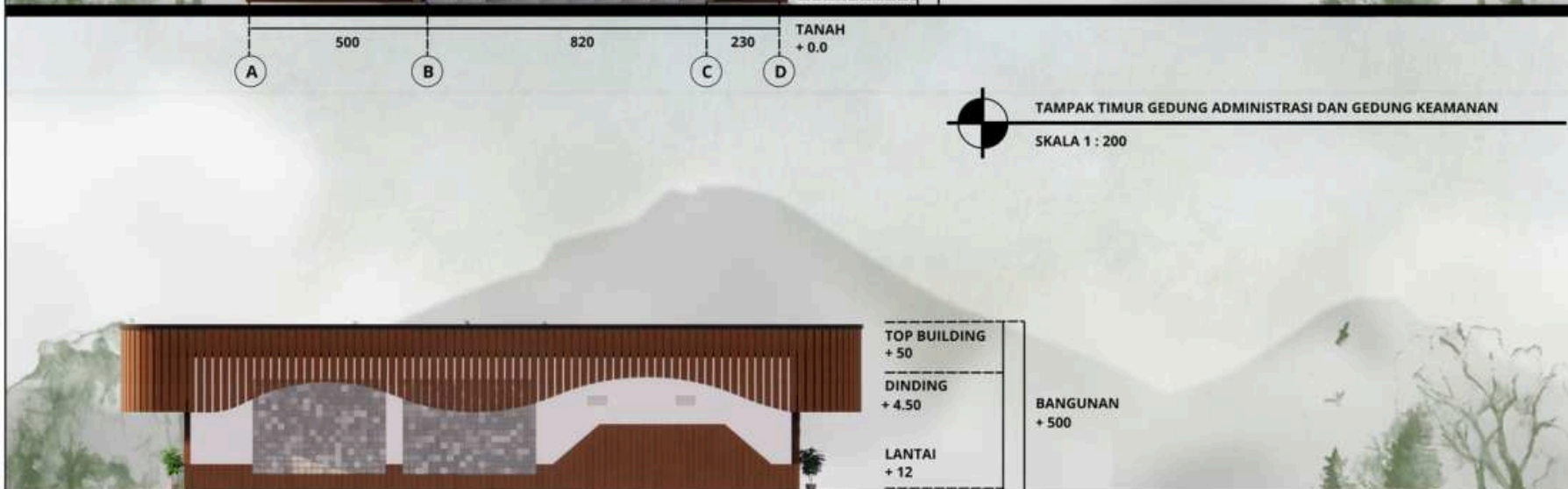


500 820 230  
A B C D  
TANAH + 0.0



TAMPAK TIMUR GEDUNG ADMINISTRASI DAN GEDUNG KEAMANAN

SKALA 1 : 200



200 1800 200  
A B C D  
TANAH + 0.0



TAMPAK UTARA GEDUNG ADMINISTRASI DAN GEDUNG KEAMANAN

SKALA 1 : 200





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

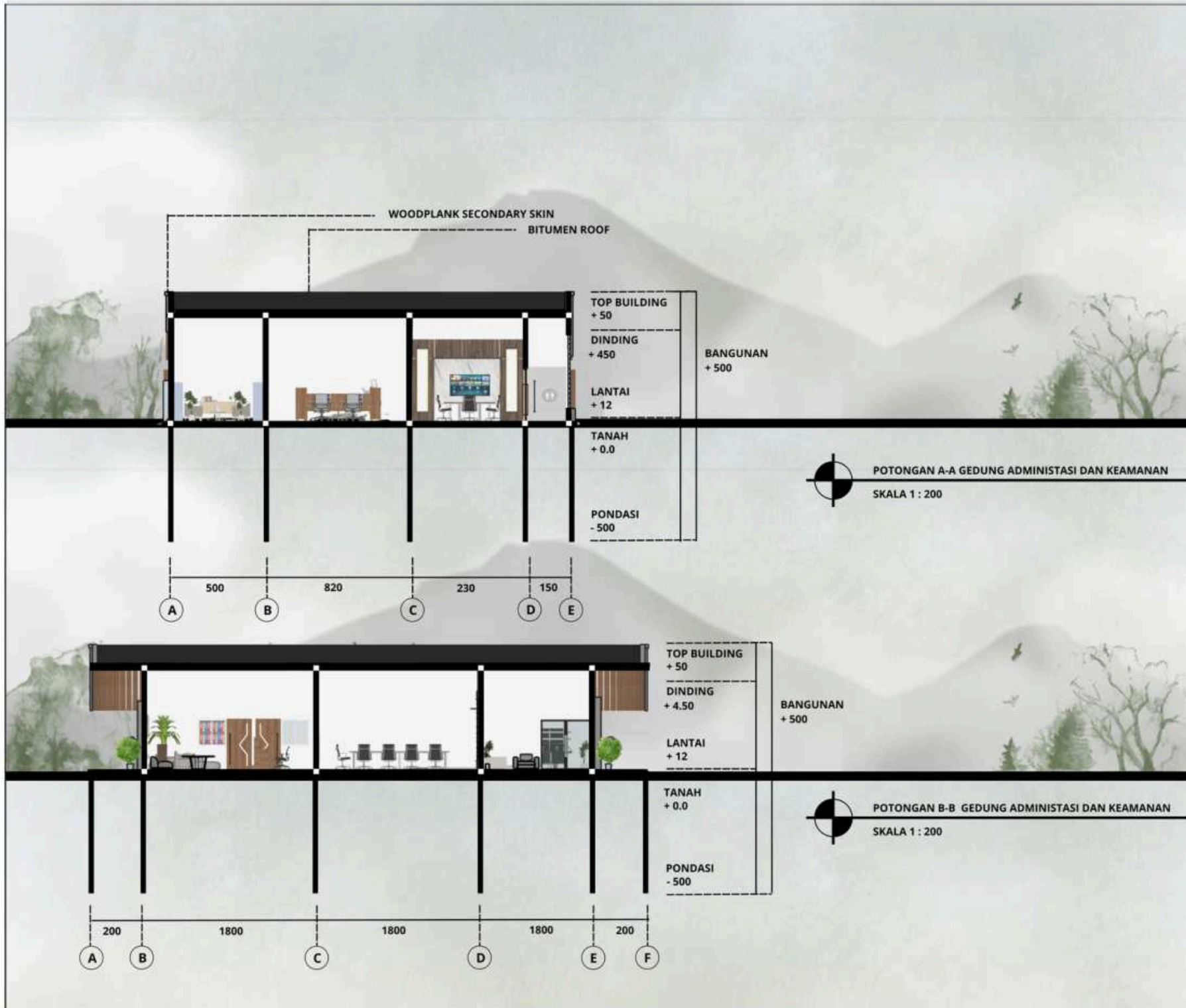
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
POTONGAN GEDUNG ADMINISTRASI DAN  
GEDUNG KEAMANAN

**SKALA**  
1 : 200

**NO. GAMBAR**  
11





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

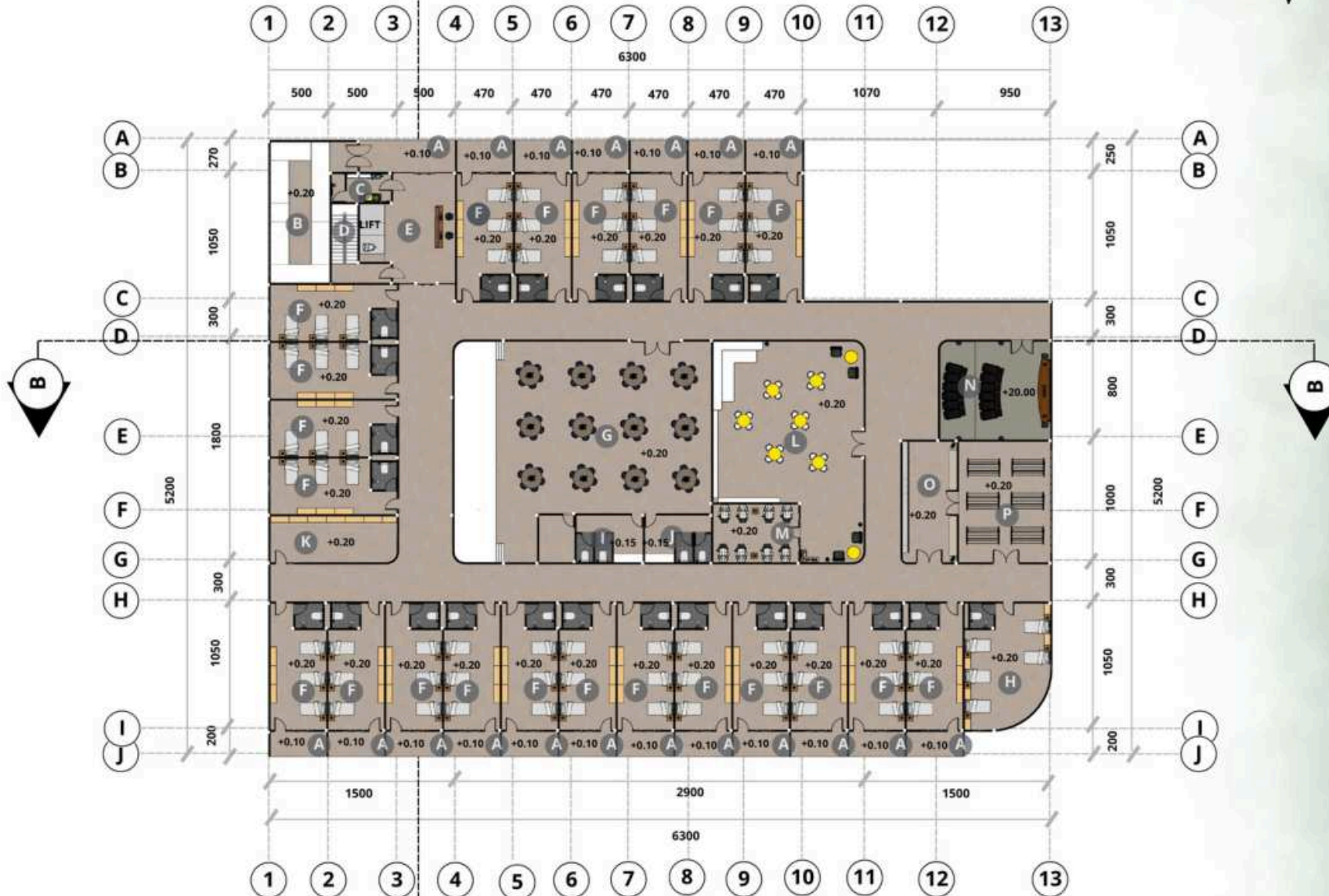
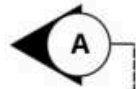
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH LANTAI 1 GEDUNG ASRAMA

**SKALA**  
1 : 500

**NO. GAMBAR**  
12



## KETERANGAN :

A = TERAS  
B = RAMP DARURAT  
C = RUANG SERVICE  
D = TANGGA DARURAT

E = LIFT  
F = KAMAR ATLET  
G = HALL  
H = KAMAR PELATIH

I = KM/WC PR  
J = KM.WC LK  
K = GUDANG  
L = RUANG BACA

M = RUANG PIJAT  
N = MINI TEATER  
O = RUANG LAUNDRY  
P = RUANG JEMUR



DENAH LANTAI 1 GEDUNG ASRAMA  
SKALA 1 : 500





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

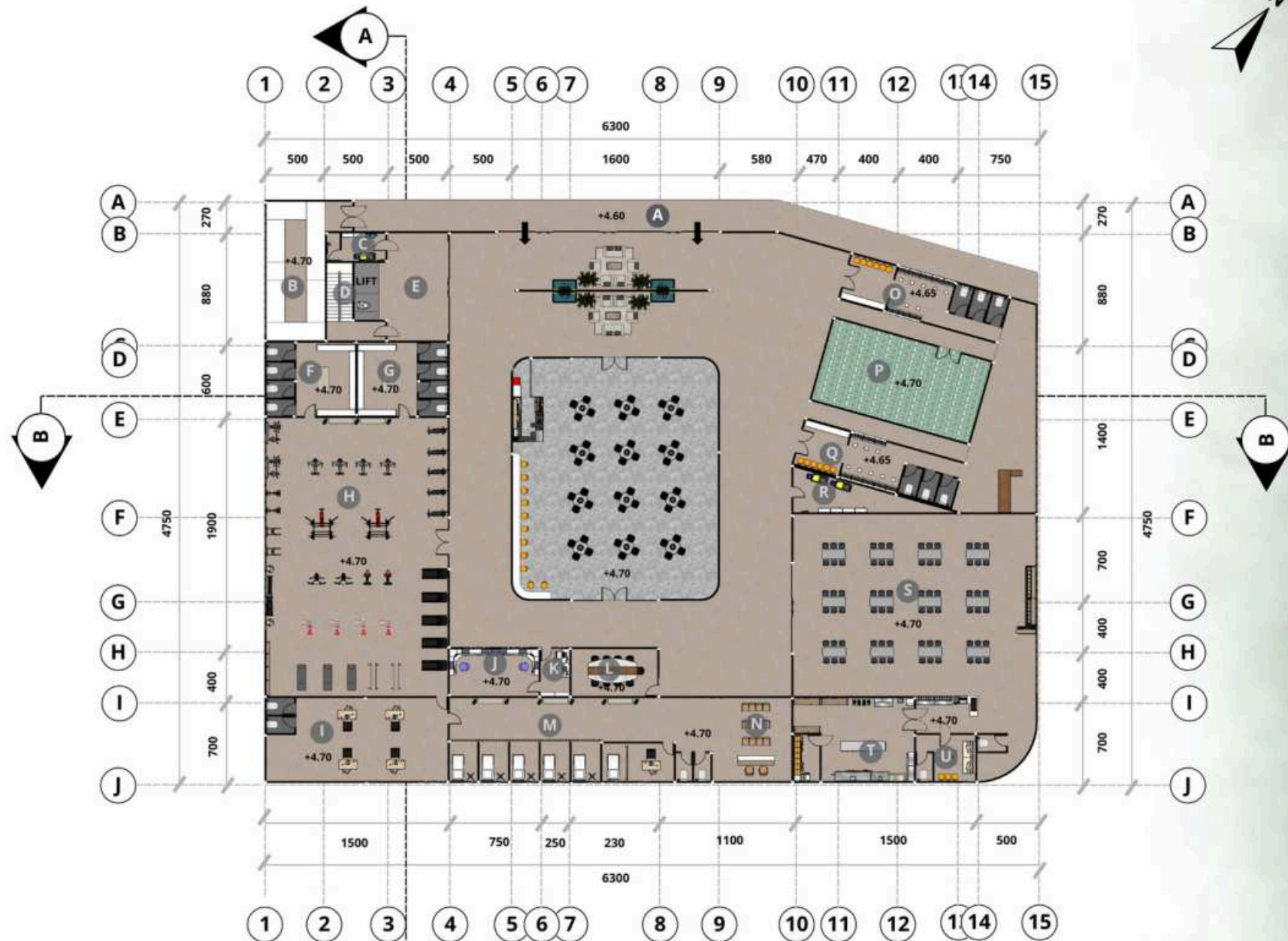
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH LANTAI 2 GEDUNG ASRAMA

**SKALA**  
1 : 500

**NO. GAMBAR**  
13



## KETERANGAN :

A = TERAS  
B = RAMP DARURAT  
C = RUANG SERVICE 1  
D = TANGGA DARURAT

E = LIFT  
F = RUANG GANTI PR  
G = RUANG GANTI LK  
H = GYM

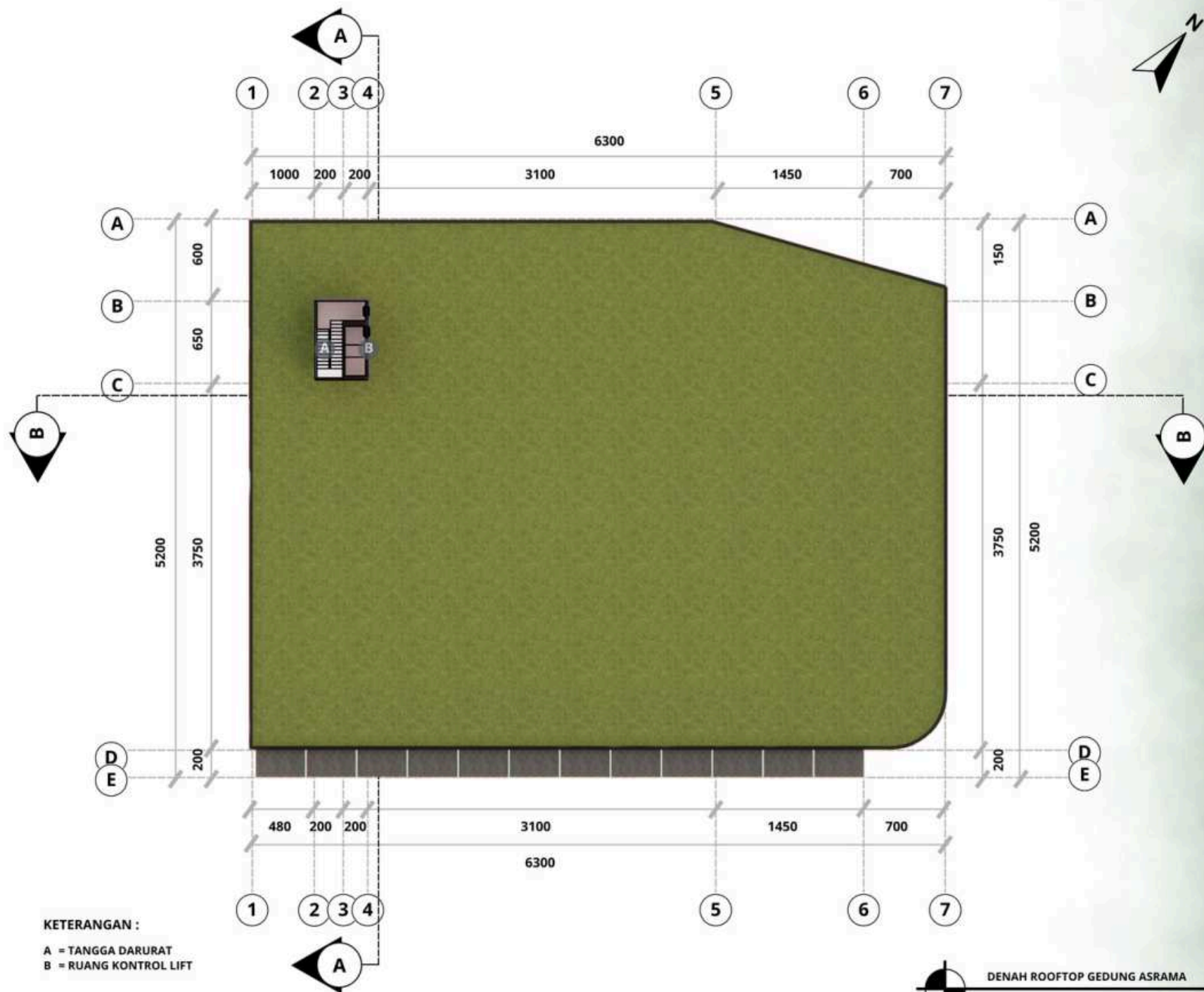
I = RUANG DOKTER  
J = RUANG FARMASI  
K = R. OBAT  
L = RUANG RAPAT

M = RUANG RAWAT  
N = RUANG TUNGGU KLINIK  
O = T.WUDHU PR  
P = AREA SHOLAT

Q = T.WUDHU LK  
R = RUANG SERVICE 2  
S = KANTIN  
T = DAPUR KANTIN  
U = RUANG STAF DAPUR

DENAH LANTAI 2 GEDUNG ASRAMA

SKALA 1 : 500







# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

## JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

## LOKASI PERANCANGAN

JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

## NAMA MAHASISWA

AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR

NIM

210606110052

## DOSEN PEMBIMBING 1

DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

## DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

## JUDUL GAMBAR

TAMPAK GEDUNG ASRAMA

## SKALA

1 : 500

## NO. GAMBAR

15

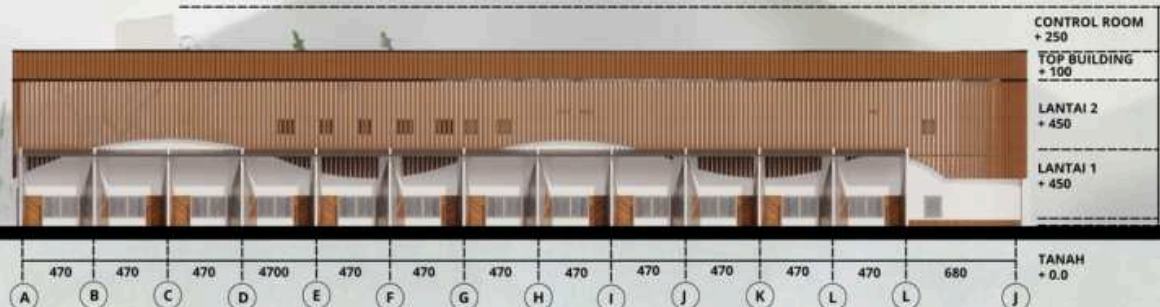


BANGUNAN  
+ 11500

CONTROL ROOM  
+ 2500  
TOP BUILDING  
+ 1000  
LANTAI 2  
+ 4500  
LANTAI 1  
+ 4500

TAMPAK UTARA GEDUNG ASRAMA

SKALA 1 : 500



BANGUNAN  
+ 1150

CONTROL ROOM  
+ 250  
TOP BUILDING  
+ 100  
LANTAI 2  
+ 450  
LANTAI 1  
+ 450

TAMPAK BARAT GEDUNG ASRAMA

SKALA 1 : 500



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

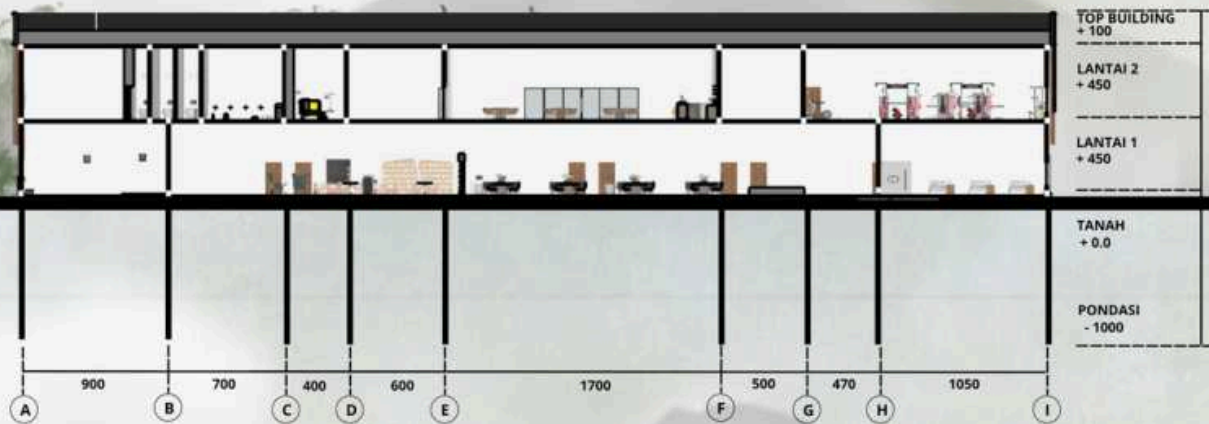
**JUDUL GAMBAR**  
POTONGAN GEDUNG ASRAMA

**SKALA**

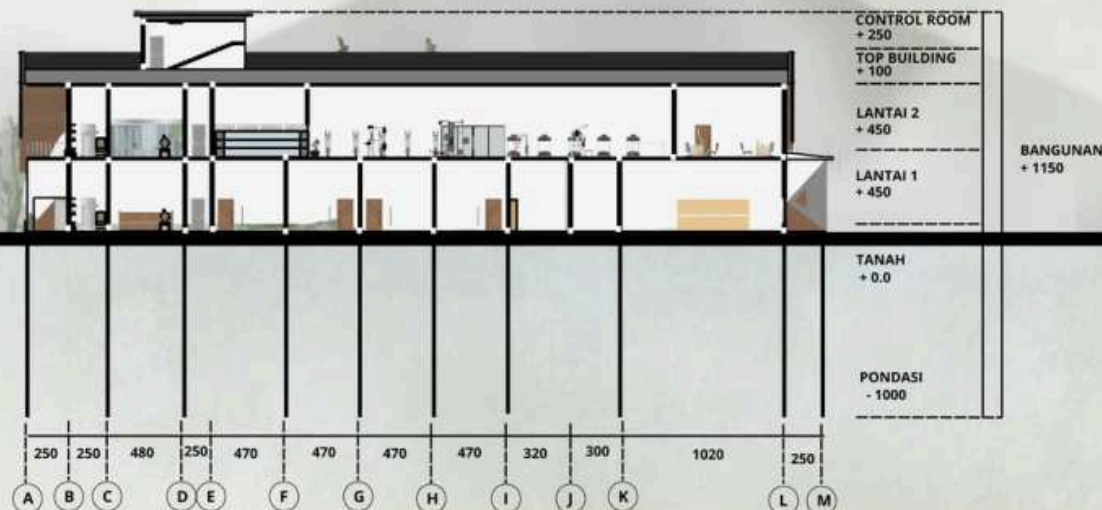
1 : 500

**NO. GAMBAR**

16



POTONGAN A-A GEDUNG ASRAMA  
SKALA 1 : 500



POTONGAN B-B GEDUNG ASRAMA  
SKALA 1 : 500





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

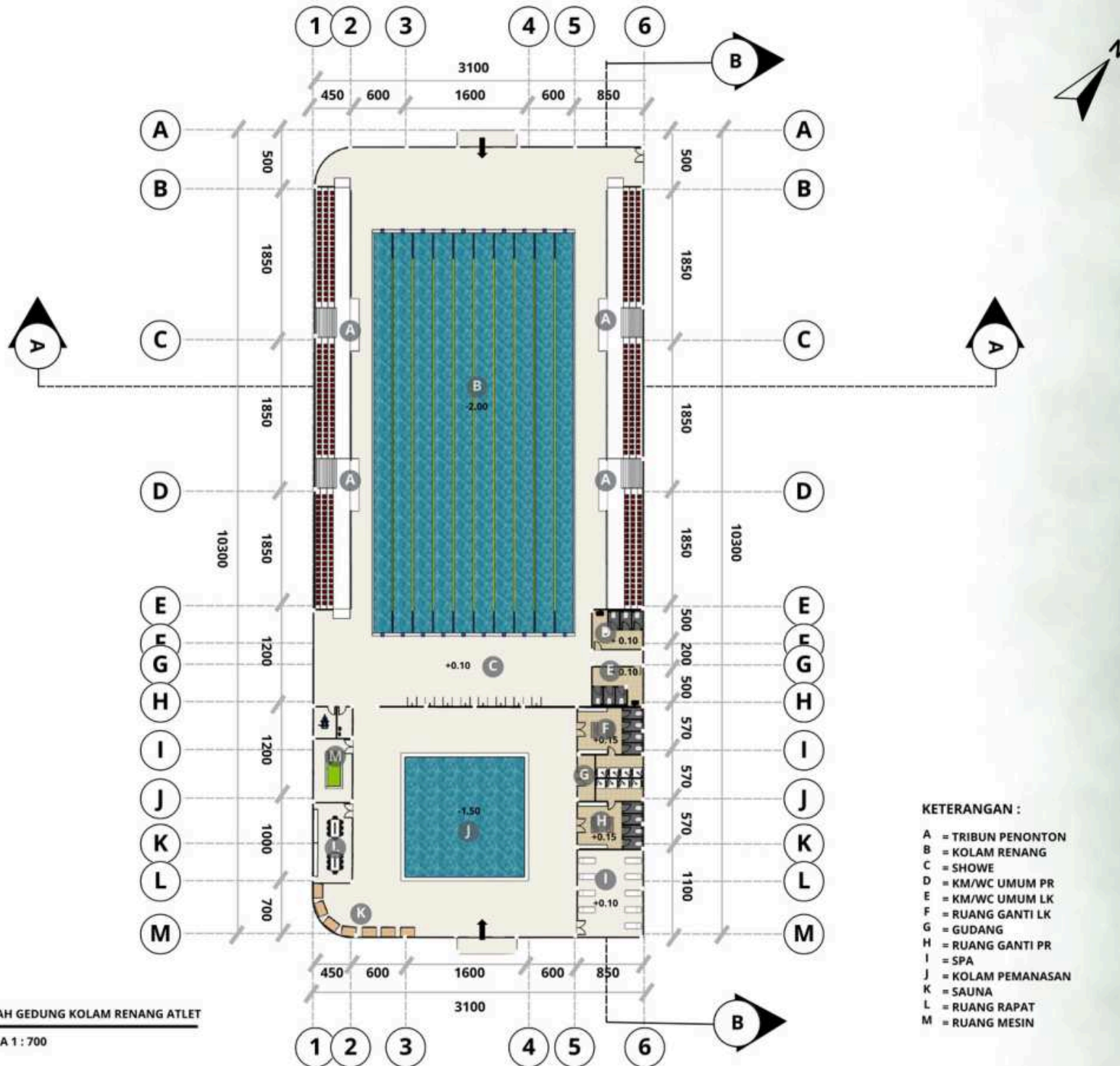
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GEDUNG KOLAM RENANG ATLET

**SKALA**

1 : 700

**NO. GAMBAR**

17



## KETERANGAN :

- A = TRIBUN PENONTON
- B = KOLAM RENANG
- C = SHOWE
- D = KM/WC UMUM PR
- E = KM/WC UMUM LK
- F = RUANG GANTI LK
- G = GUDANG
- H = RUANG GANTI PR
- I = SPA
- J = KOLAM PEMANASAN
- K = SAUNA
- L = RUANG RAPAT
- M = RUANG MESIN



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

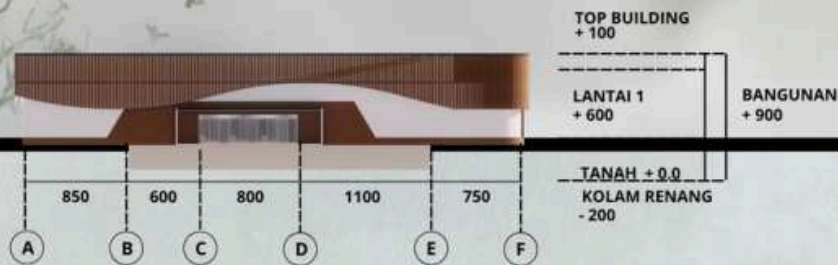
**JUDUL GAMBAR**  
TAMPAK GEDUNG KOLAM RENANG ATLET

**SKALA**

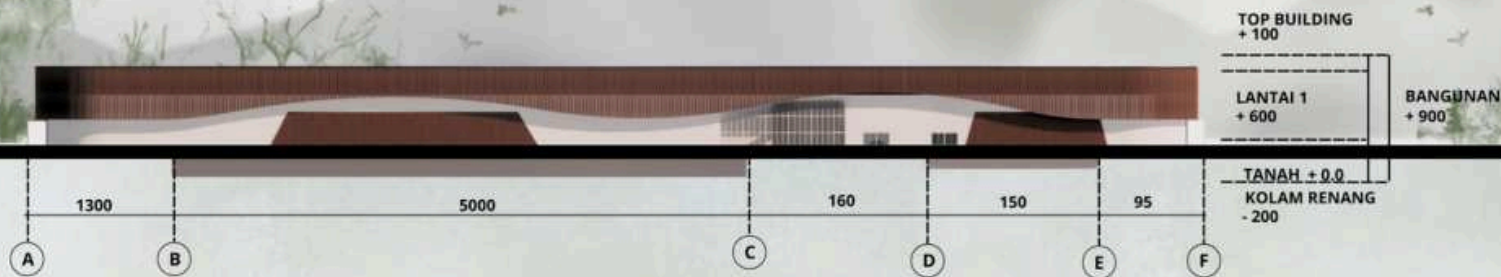
1 : 700

**NO. GAMBAR**

18



TAMPAK BARAT GEDUNG KOLAM RENANG ATLET  
SKALA 1 : 700



TAMPAK SELATAN GEDUNG KOLAM RENANG ATLET  
SKALA 1 : 700





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

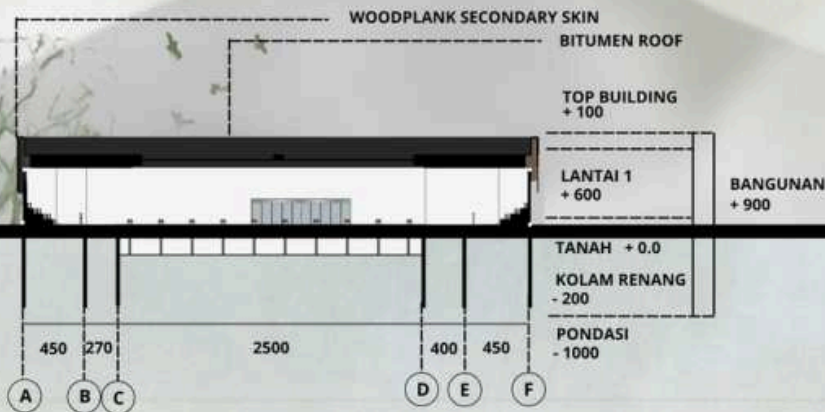
**JUDUL GAMBAR**  
POTONGAN GEDUNG KOLAM RENANG ATLET

**SKALA**

1 : 700

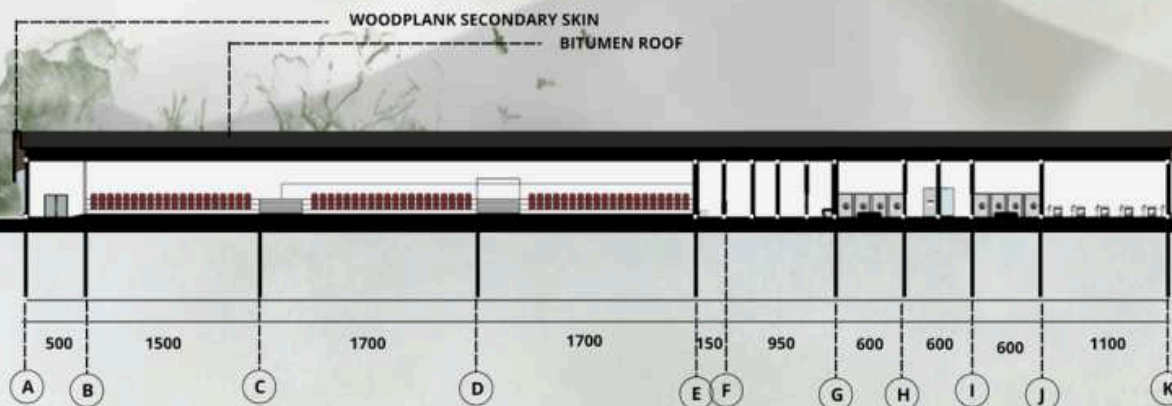
**NO. GAMBAR**

19



POTONGAN A-A GEDUNG KOLAM RENANG ATLET

SKALA 1 : 700



POTONGAN B-B GEDUNG KOLAM RENANG ATLET

SKALA 1 : 700



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

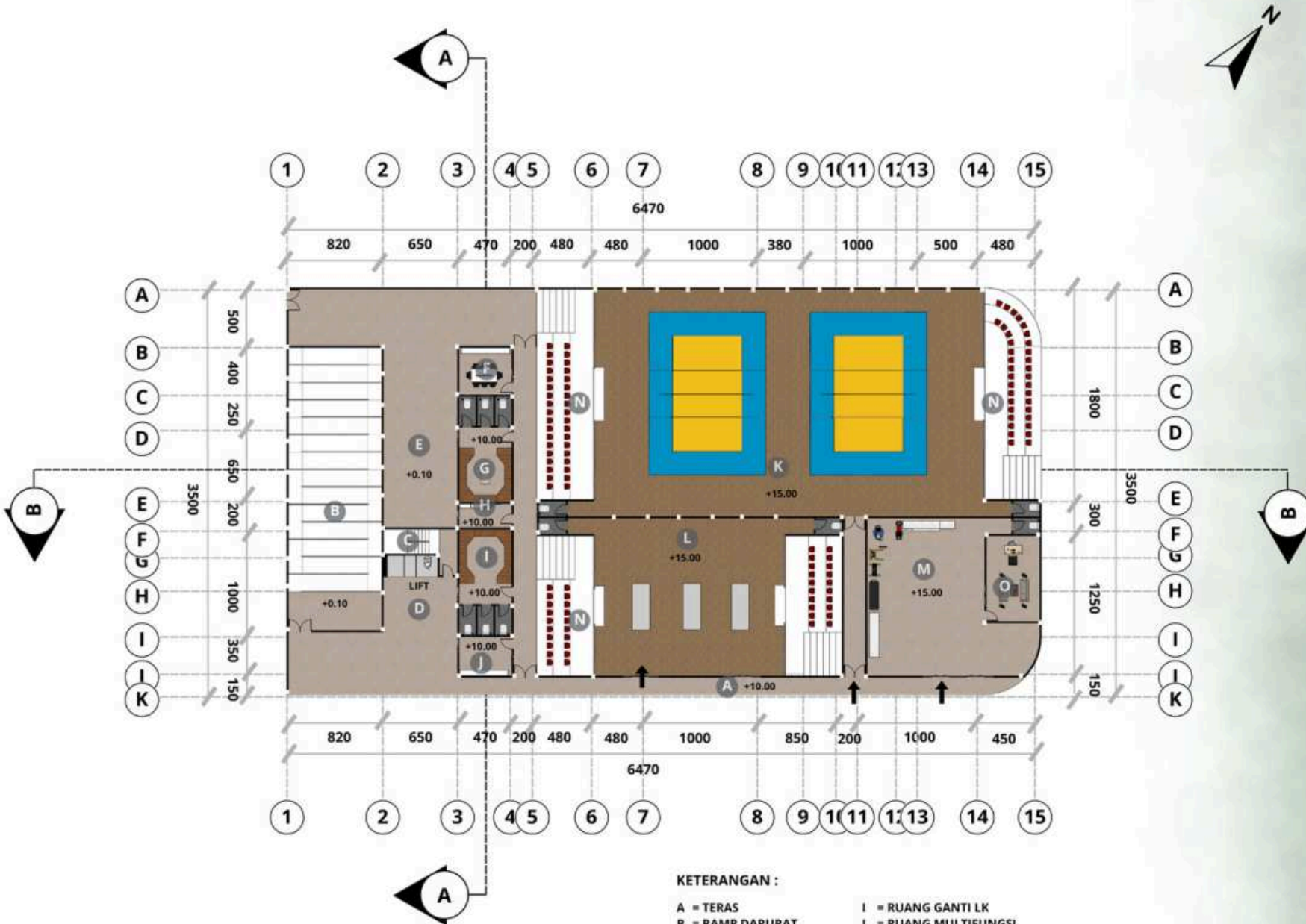
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH LANTAI 1 GEDUNG LAPANGAN  
(BOLA VOLI, ANGGAR DAN REPARATION)

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

20



## KETERANGAN :

A = TERAS  
B = RAMP DARURAT  
C = TANGGA DARURAT  
D = LIFT  
E = GUDANG PERALATAN  
F = RUANG RAPAT  
G = RUANG GANTI PR  
H = RUANG SERVICE

I = RUANG GANTI LK  
J = RUANG MULTIFUNGSI  
K = LAPANGAN BOLA VOLI  
L = LAPANGAN ANGGAR  
M = RUANG REPARASI  
N = TRIBUN PENONTON  
O = RUANG STAF KEPALA



DENAH LANTAI 1 GEDUNG LAPANGAN

SKALA 1 : 500





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

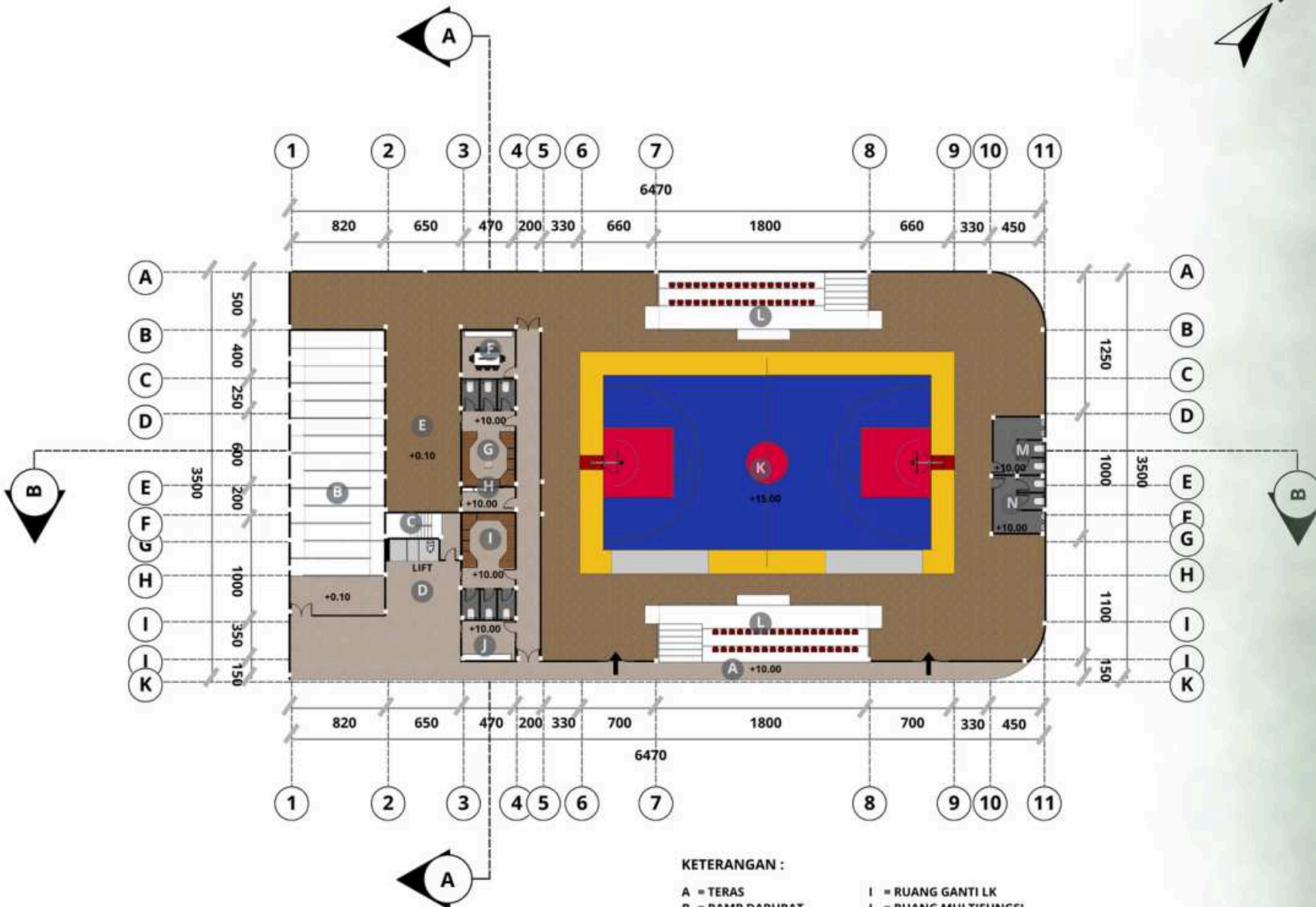
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH LANTAI 2 GEDUNG LAPANGAN  
(BOLA BASKET)

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

21



## KETERANGAN :

A = TERAS  
B = RAMP DARURAT  
C = TANGGA DARURAT  
D = LIFT  
E = GUDANG PERALATAN  
F = RUANG RAPAT  
G = RUANG GANTI PR  
H = RUANG SERVICE

I = RUANG GANTI LK  
J = RUANG MULTIFUNGSI  
K = LAPANGAN BOLA BASKET  
L = TRIBUN PENONTON  
M = KM/WC UMUM PR  
N = KM/WC UMUM PR



DENAH LANTAI 2 GEDUNG LAPANGAN

SKALA 1 : 500



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

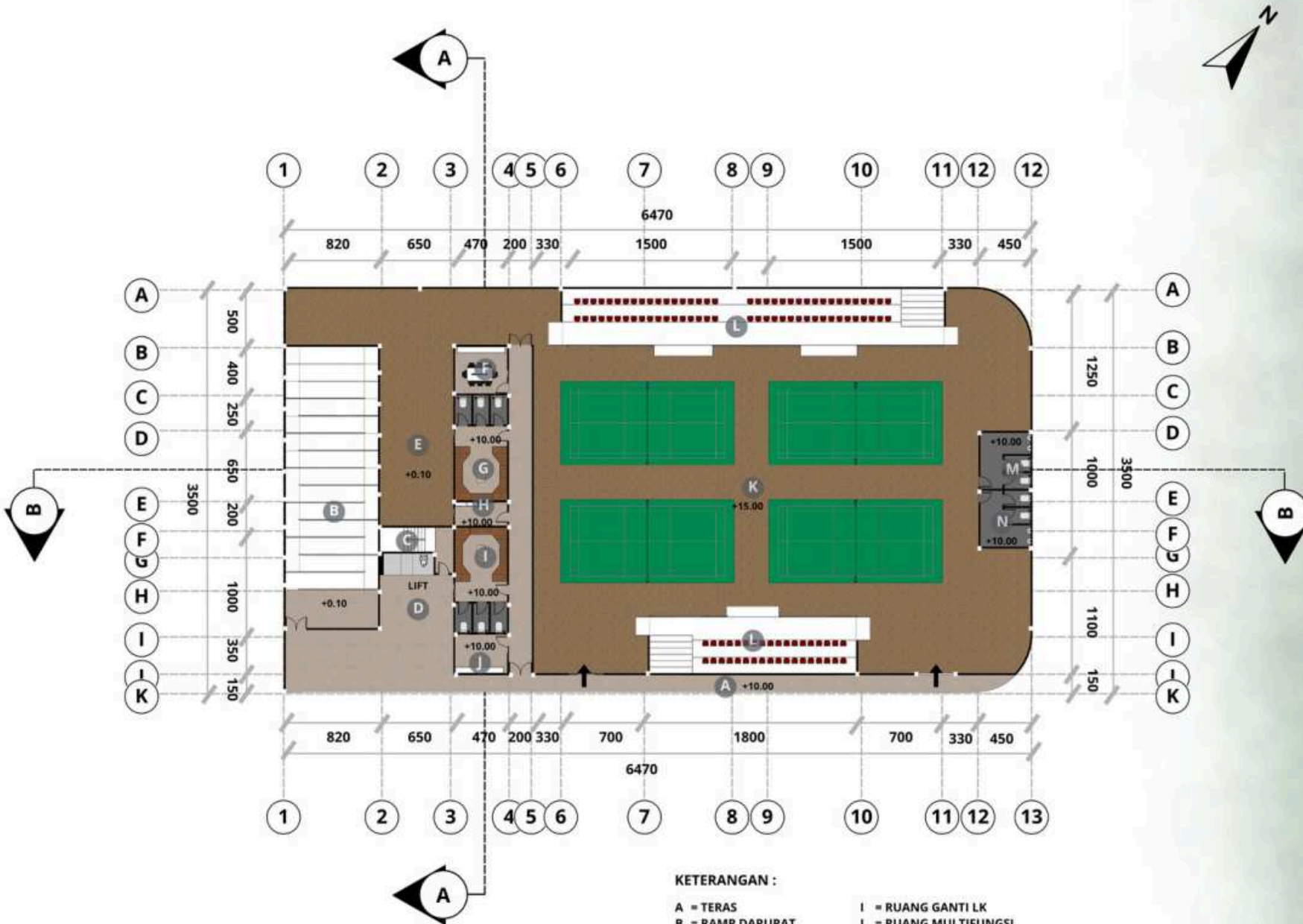
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH LANTAI 3 GEDUNG LAPANGAN  
(BADMINTON)

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

22



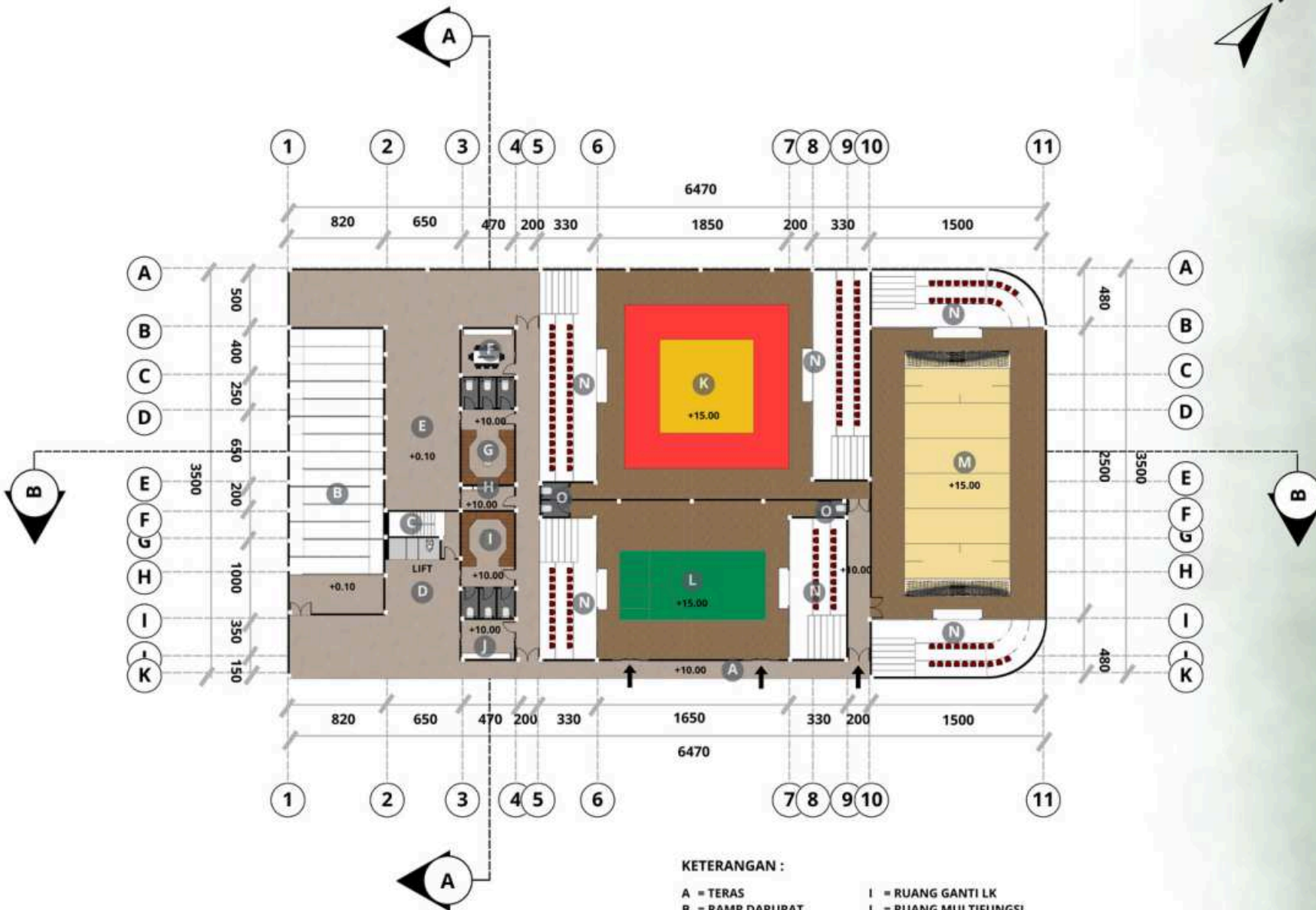
## KETERANGAN :

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| A = TERAS            | I = RUANG GANTI LK     |
| B = RAMP DARURAT     | J = RUANG MULTIFUNGSI  |
| C = TANGGA DARURAT   | K = LAPANGAN BADMINTON |
| D = LIFT             | L = TRIBUN PENONTON    |
| E = GUDANG PERALATAN | M = KM/WC UMUM PR      |
| F = RUANG RAPAT      | N = KM/WC UMUM PR      |
| G = RUANG GANTI PR   |                        |
| H = RUANG SERVICE    |                        |



DENAH LANTAI 3 GEDUNG LAPANGAN  
SKALA 1 : 500





#### KETERANGAN :

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| A = TERAS            | I = RUANG GANTI LK    |
| B = RAMP DARURAT     | J = RUANG MULTIFUNGSI |
| C = TANGGA DARURAT   | K = LAPANGAN JUDO     |
| D = LIFT             | L = LAPANGAN BOCCIA   |
| E = GUDANG PERALATAN | M = RUANG GOAL BALL   |
| F = RUANG RAPAT      | N = TRIBUN PENONTON   |
| G = RUANG GANTI PR   | O = KM/WC UMUM        |
| H = RUANG SERVICE    |                       |



## ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH LANTAI 4 GEDUNG LAPANGAN  
(JUDO, BOCCIA DAN GOALBALL)

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

23



DENAH LANTAI 4 GEDUNG LAPANGAN  
SKALA 1 : 500



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

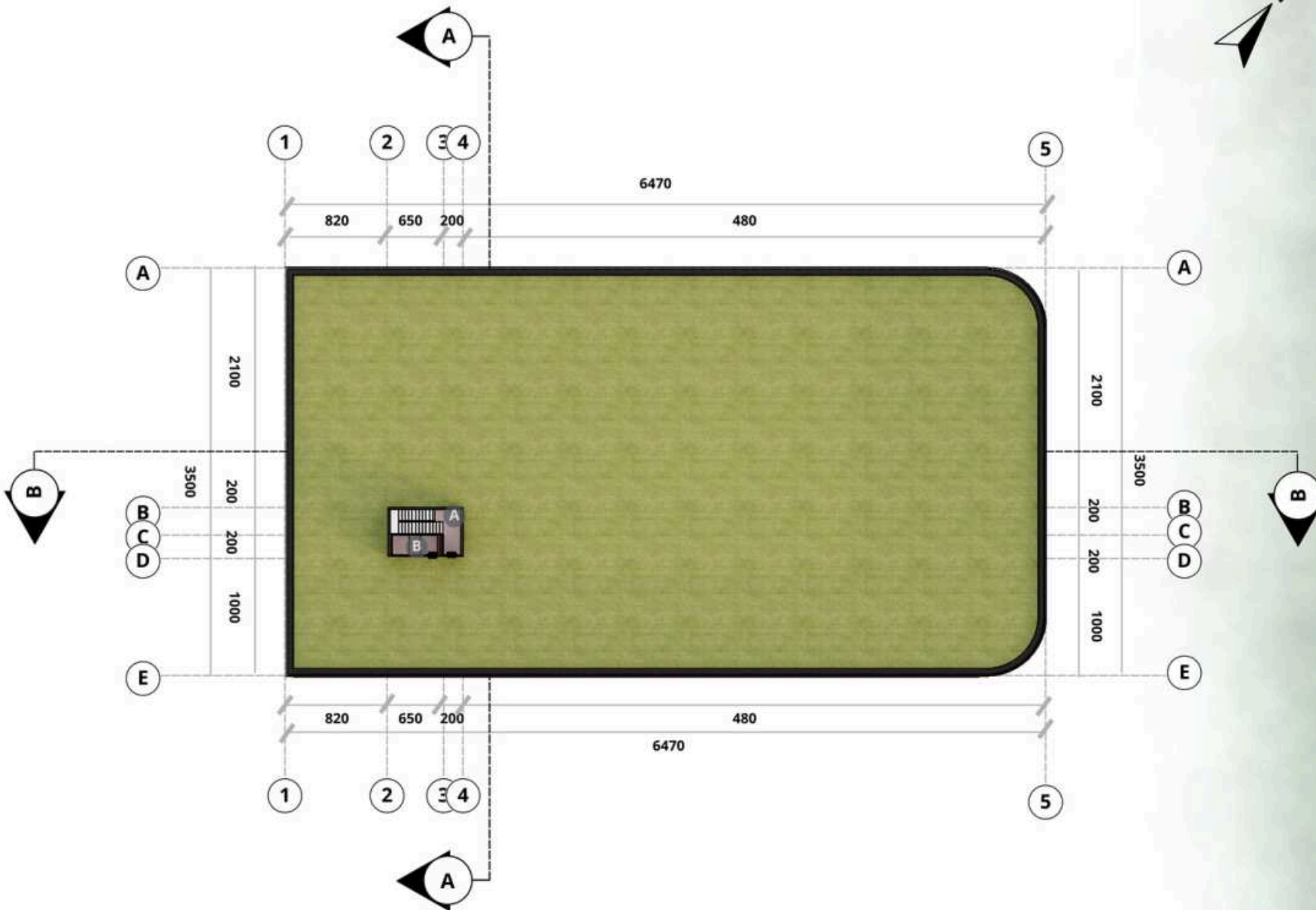
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH ROOFTOP GEDUNG LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

24



**KETERANGAN :**

A = TANGGA DARURAT  
B = RUANG KONTROL LIFT



DENAH ROOFTOP GEDUNG LAPANGAN

SKALA 1 : 500





# ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

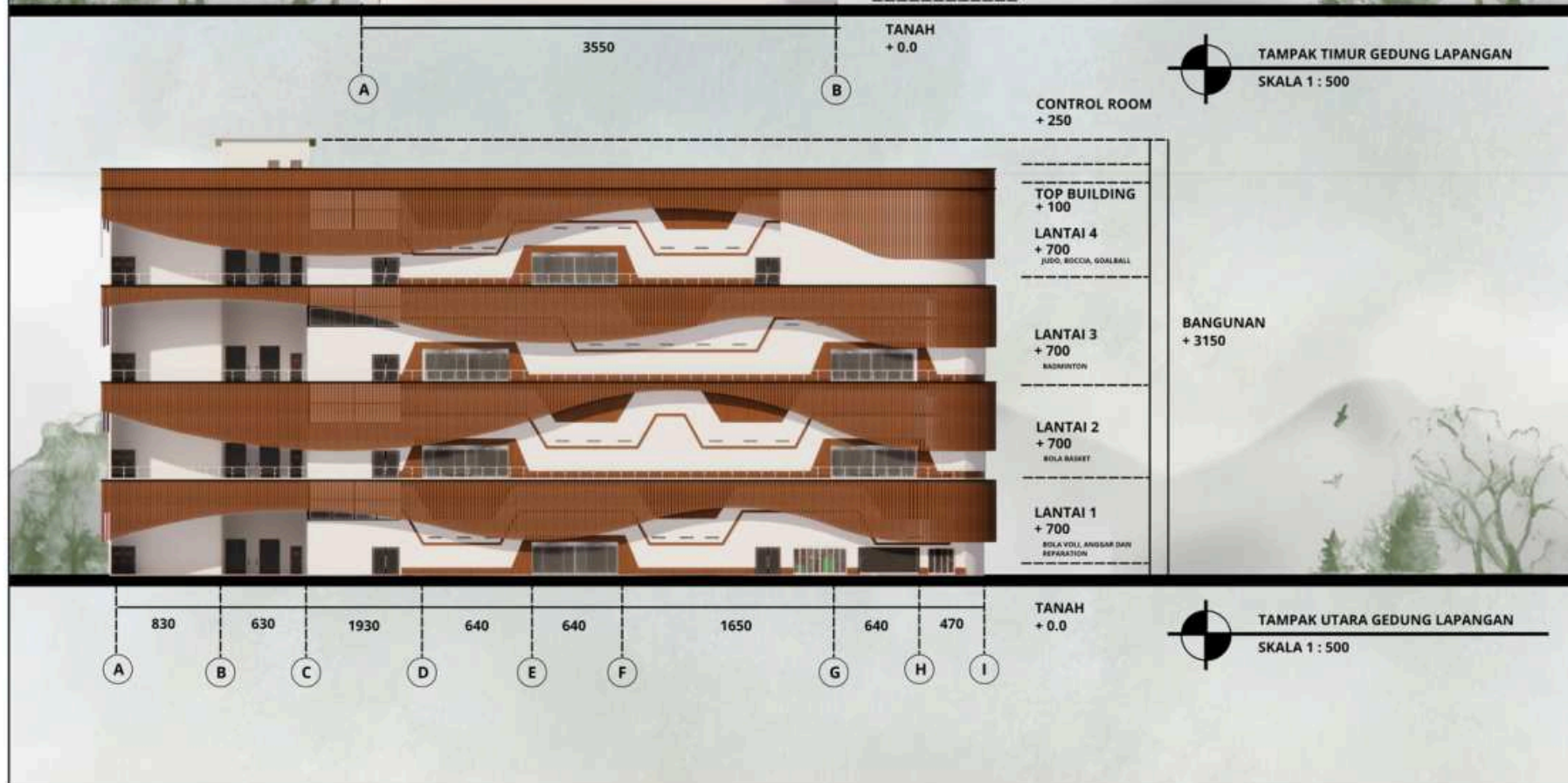
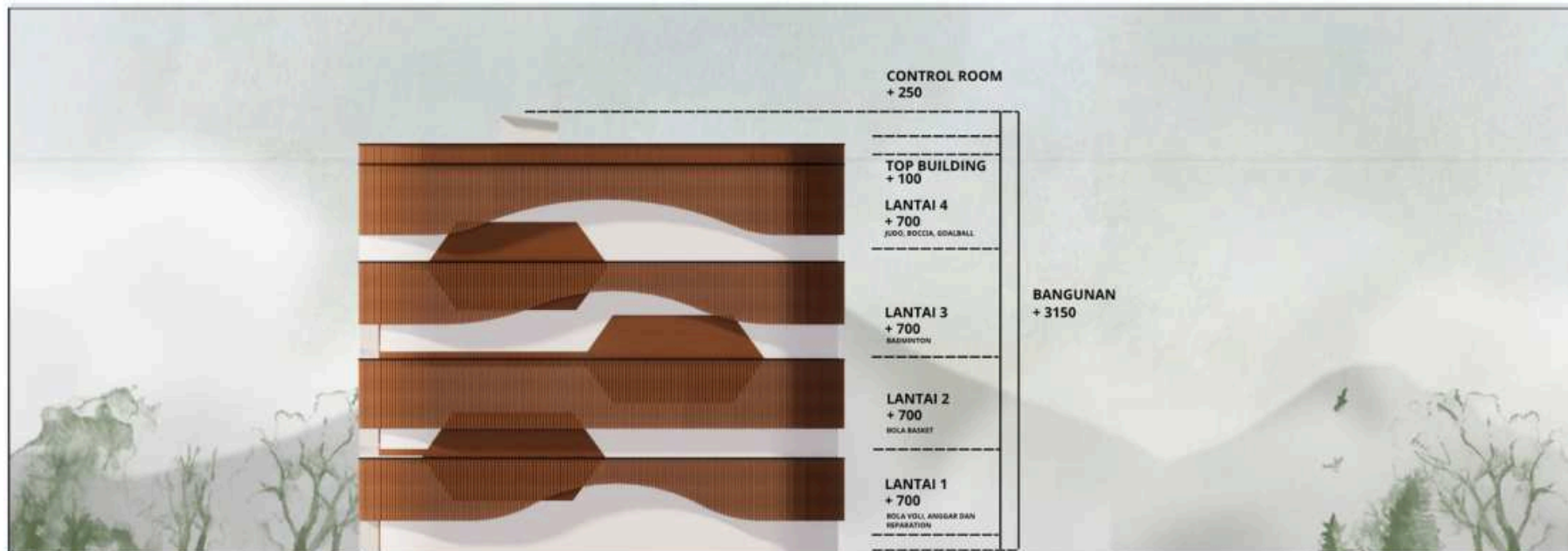
**JUDUL GAMBAR**  
TAMPAK GEDUNG LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

25





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
POTONGAN A-A GEDUNG LAPANGAN

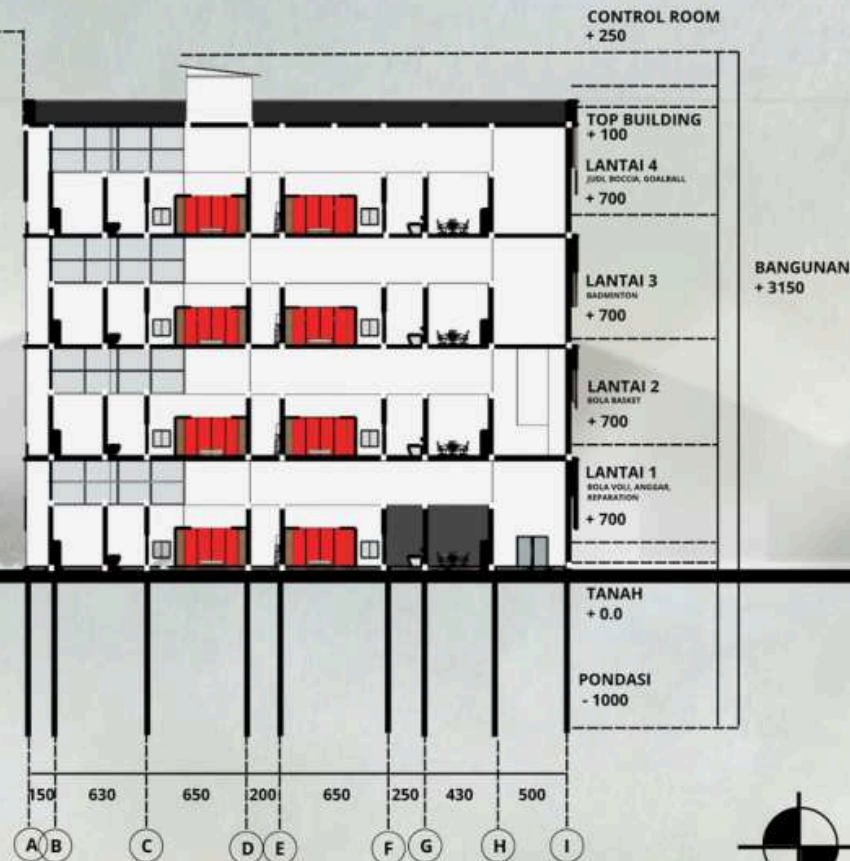
**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

26

WOODPLANK SECONDARY SKIN



POTONGAN A-A GEDUNG LAPANGAN  
SKALA 1 : 500





# ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

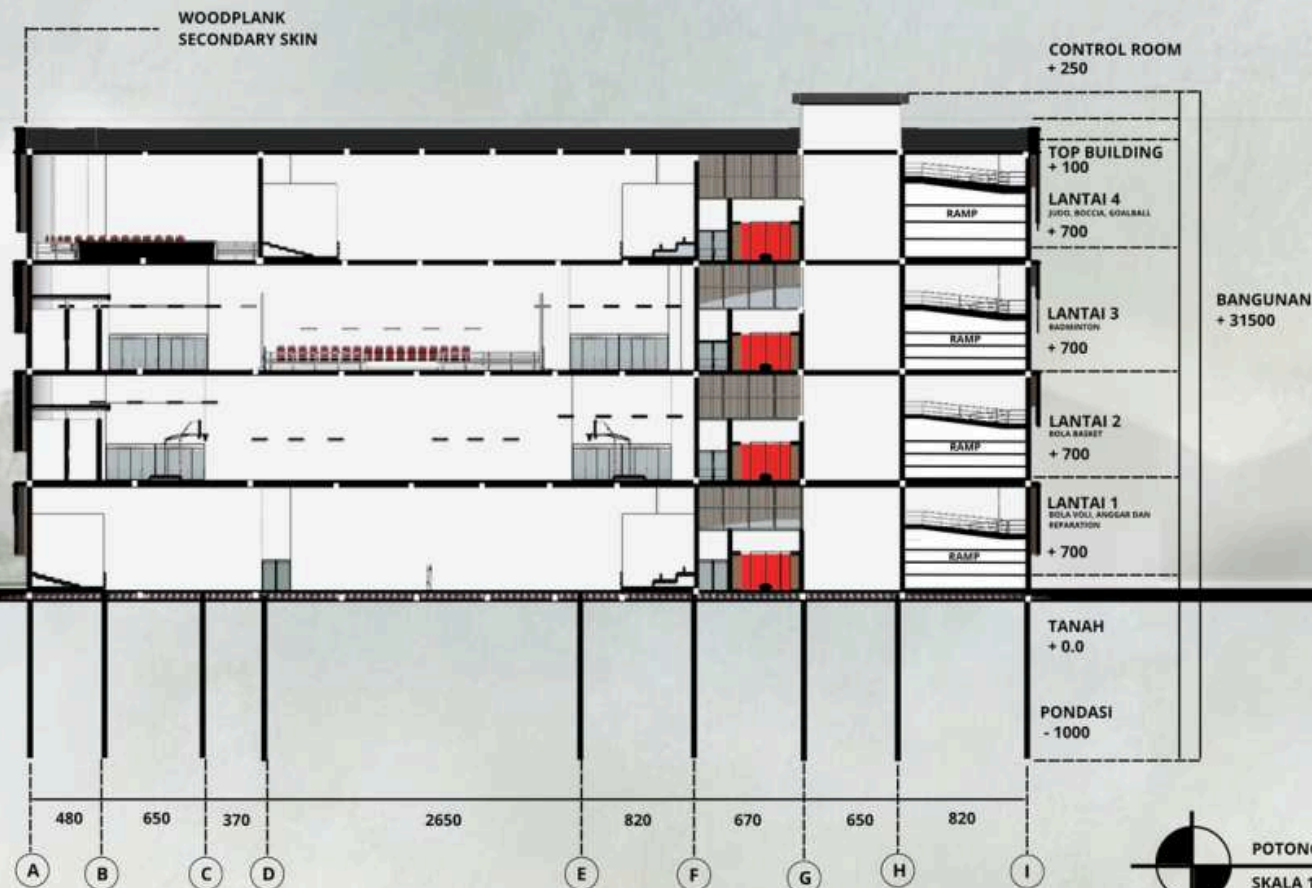
**JUDUL GAMBAR**  
POTONGAN B-B GEDUNG LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

27



POTONGAN B-B GEDUNG LAPANGAN

SKALA 1 : 500

## DETAIL VEGETASI



### Pohon Cemara

*Casuarinaceae*

Tinggi = 4000 mm

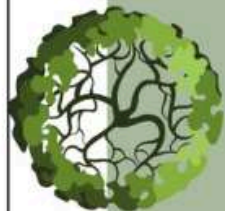
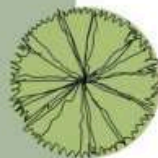
Lebar Tajuk = 600 mm

### Pohon Tanjung

*Mimusops elengi*

Tinggi = 3000 mm

Lebar Tajuk = 2000 mm



### Pohon Kerai Payung

*Filicium decipiens*

Tinggi = 6000 mm

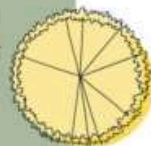
Lebar Tajuk = 4000 mm

### Pohon Tabebuya

*Handroanthus chrysotrichus*

Tinggi = 5000 mm

Lebar Tajuk = 4000 mm

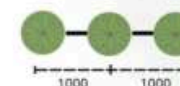
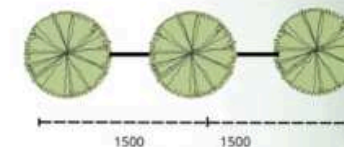
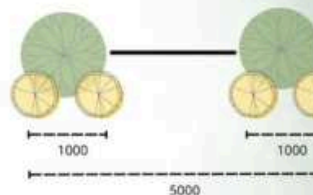
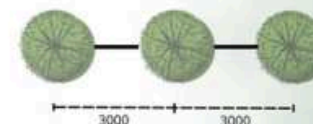


### Pohon Mangga

*Mangifera indica*

Tinggi = 4000 mm

Lebar Tajuk = 5000 mm



DETAIL LANSKAP

SKALA 1 : 2200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
NIM  
210606110052

DOSEN PEMBIMBING 1  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

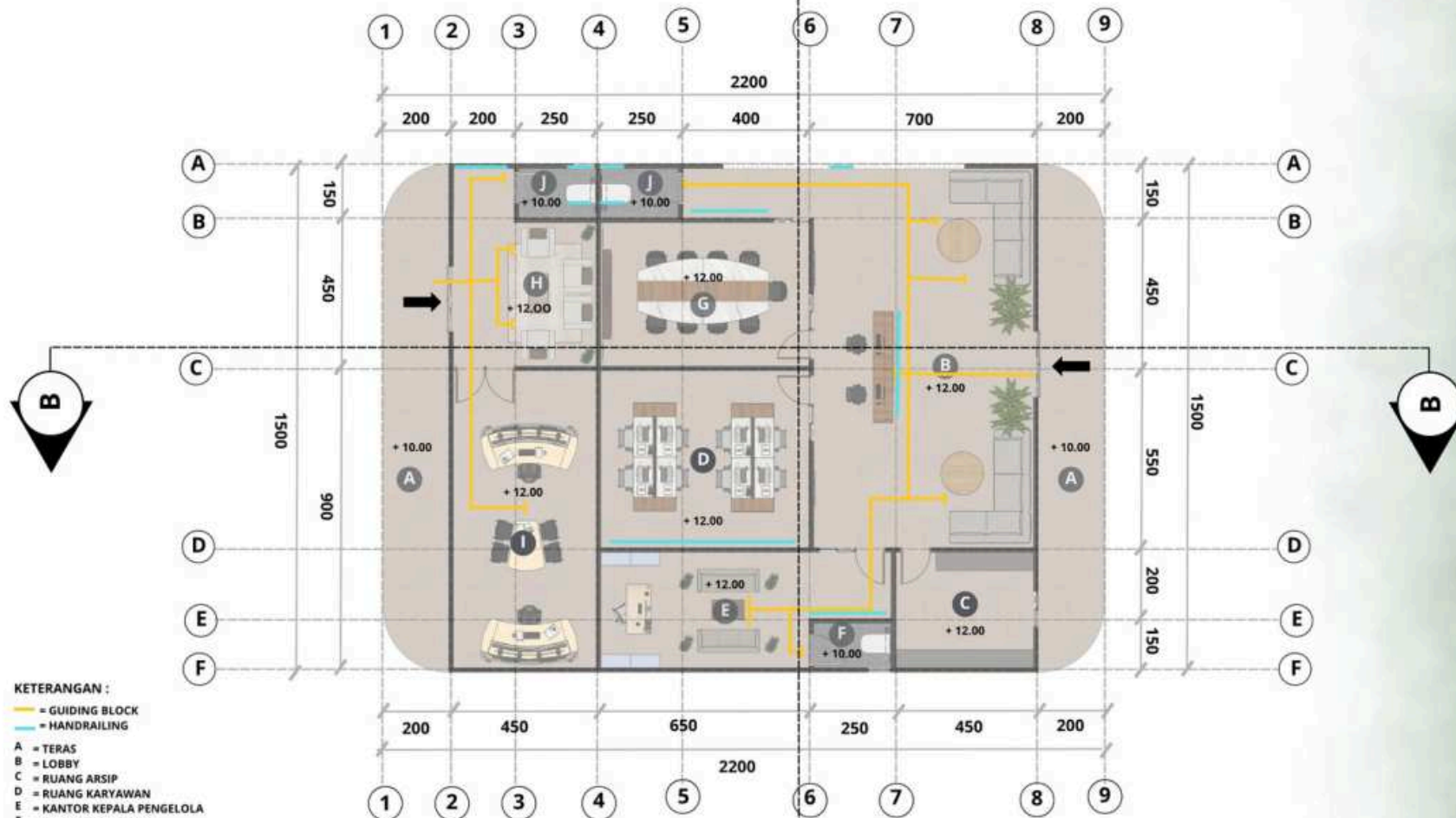
DOSEN PEMBIMBING 2  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

JUDUL GAMBAR  
DETAIL LANSKAP

SKALA  
1 : 2200

NO. GAMBAR  
28





#### KETERANGAN :

— = GUIDING BLOCK  
— = HANDRAILING

A = TERAS  
B = LOBBY  
C = RUANG ARSIP  
D = RUANG KARYAWAN  
E = KANTOR KEPALA PENGELOLA  
F = KM/WC PENGELOLA  
G = RUANG RAPAT  
H = RUANG KOMUNAL  
I = RUANG CCTV/KEAMANAN  
J = KM/WC UMUM



DENAH GUIDING BLOCK  
GEDUNG ADMINISTRASI DAN GEDUNG KEAMANAN

SKALA 1 : 200

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan".



JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :  
YELLOW GRANIT

SIZE :  
30 X 30 CM



JENIS MATERIAL LANTAI :  
BROWN MATTE TEXTURE

SIZE :  
80 X 80 CM



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK DAN HANDRAIL  
GEDUNG ADMINISTRASI DAN GEDUNG  
KEAMANAN

**SKALA**

1 : 400

**NO. GAMBAR**

29



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

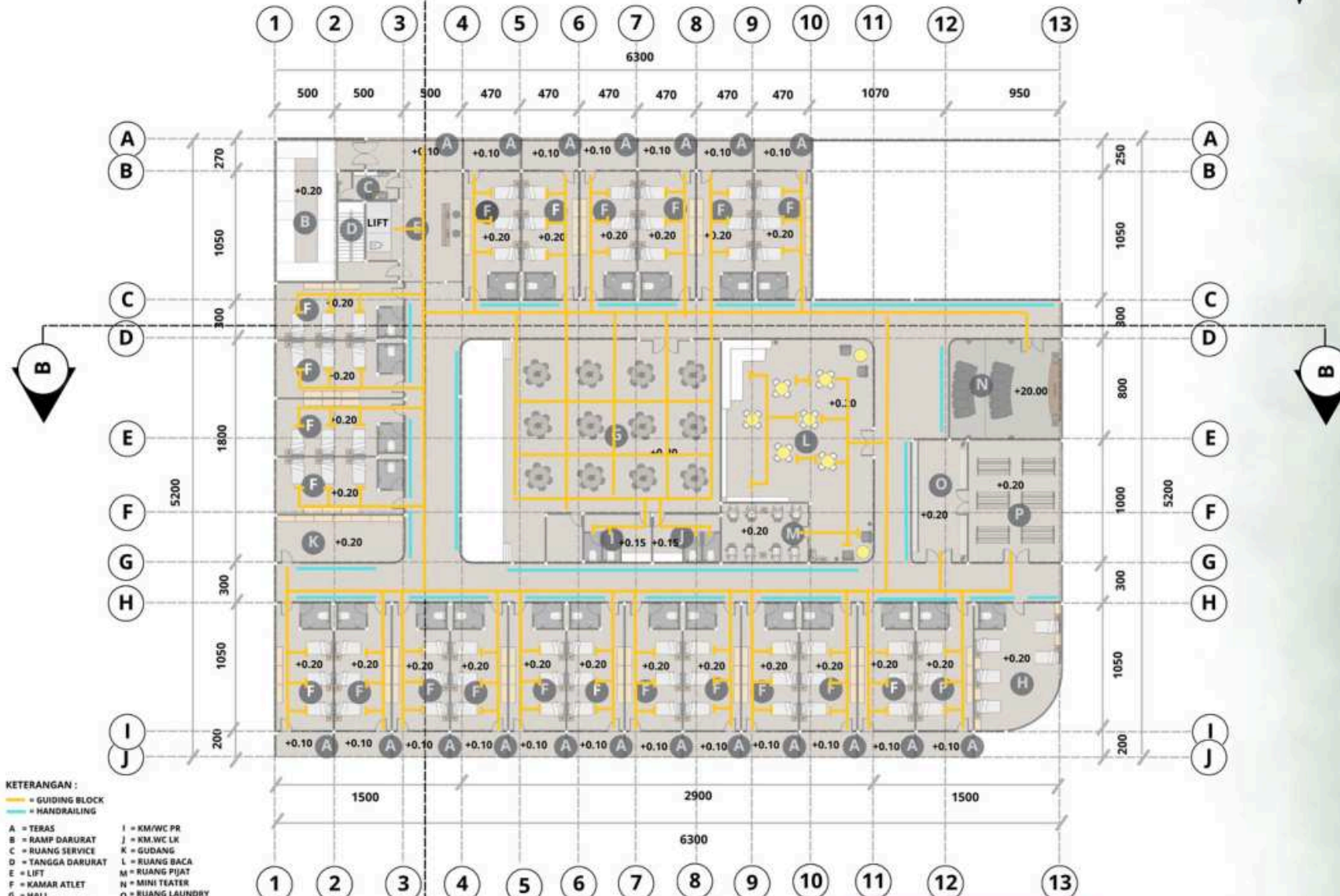
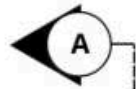
**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK DAN  
HANDRAIL LANTAI 1 GEDUNG ASRAMA

**SKALA**  
1 : 500

**NO. GAMBAR**  
30



**KETERANGAN :**  
— = GUIDING BLOCK  
— = HANDRAIL  
A = TERAS  
B = RAMP DARURAT  
C = RUANG SERVICE  
D = TANGGA DARURAT  
E = LIFT  
F = KAMAR ATLET  
G = HALL  
H = KAMAR PELATIH  
I = KM/WC PR  
J = KM.WC LK  
K = GUDANG  
L = RUANG BACA  
M = RUANG PIJAT  
N = MINI TEATER  
O = RUANG LAUNDRY  
P = RUANG JEMUR

**DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 1  
GEDUNG ASRAMA**

**SKALA 1 : 500**

**JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :**  
YELLOW GRANIT

**SIZE :**  
30 X 30 CM

**JENIS MATERIAL LANTAI :**  
BROWN MATTE TEXTURE  
**SIZE :**  
80 X 80 CM

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan  
Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan  
Lingkungan".





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
NIM  
210606110052

DOSEN PEMBIMBING 1  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

DOSEN PEMBIMBING 2  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

JUDUL GAMBAR  
DENAH GUIDING BLOCK DAN  
HANDRAIL LANTAI 2 GEDUNG ASRAMA

SKALA  
1 : 500

NO. GAMBAR

31

## KETERANGAN :

— GUIDING BLOCK  
— HANDRAILING

A = TERAS  
B = RAMP DARURAT  
C = RUANG SERVICE 1  
D = TANGGA DARURAT  
E = LIFT  
F = RUANG GANTI PR  
G = RUANG GANTI LK  
H = GYM  
I = RUANG DOKTER  
J = RUANG FARMASI  
K = R. OBAT  
L = RUANG RAPAT  
M = RUANG RAHAT  
N = RUANG TUNGGU KLINIK  
O = T.WUDHU PR  
P = AREA SHOLAT  
Q = T.WUDHU LK  
R = RUANG SERVICE 2  
S = KANTIN  
T = DAPUR KANTIN  
U = RUANG STAF DAPUR

DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 2  
GEDUNG ASRAMA

SKALA 1 : 500



JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :  
YELLOW GRANIT  
SIZE :  
30 X 30 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
BROWN MATTE TEXTURE  
SIZE :  
80 X 80 CM

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan  
Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan  
Lingkungan".



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

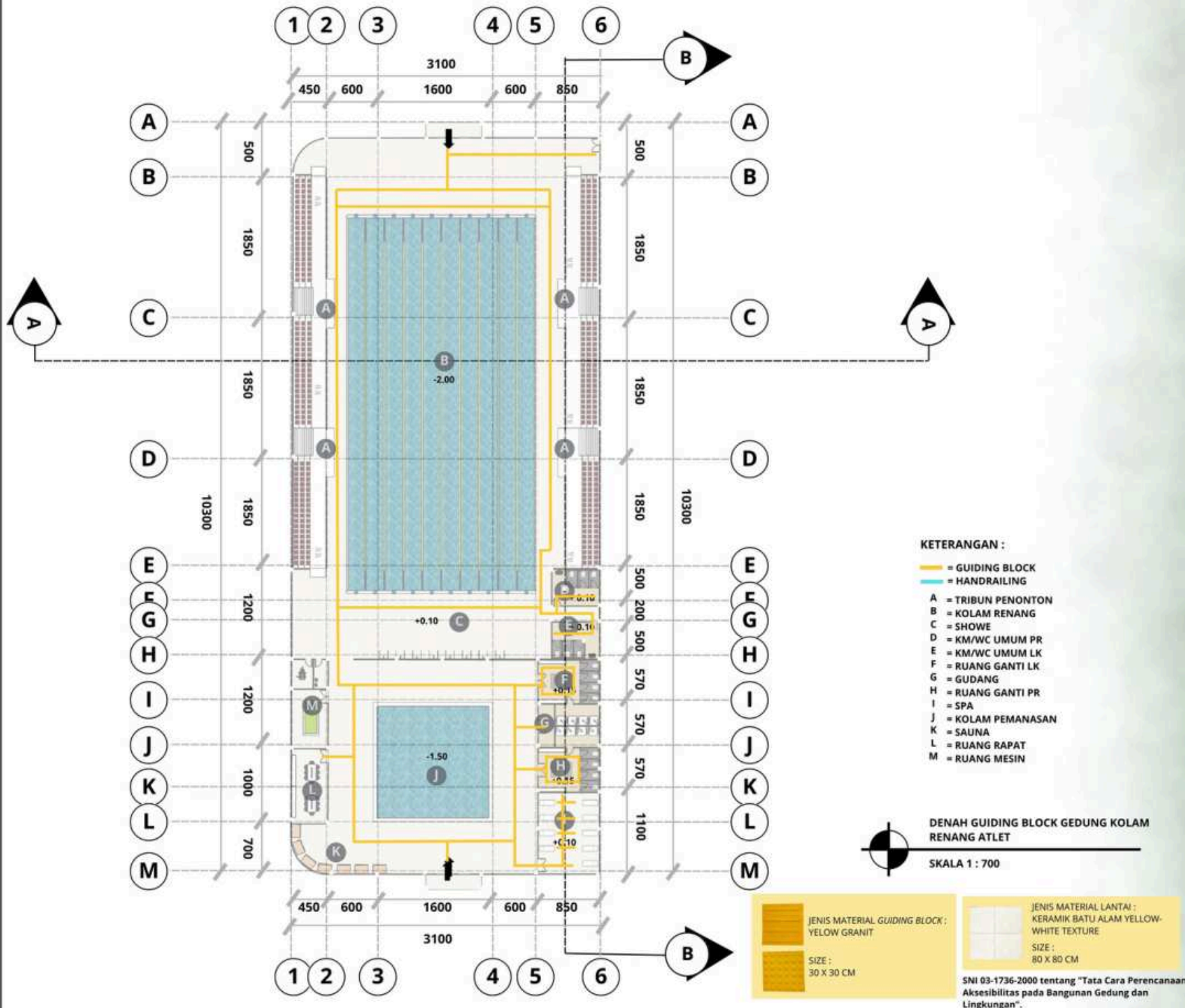
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK GEDUNG KOLAM  
RENANG ATLET

**SKALA**

1 : 700

**NO. GAMBAR**

32







# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

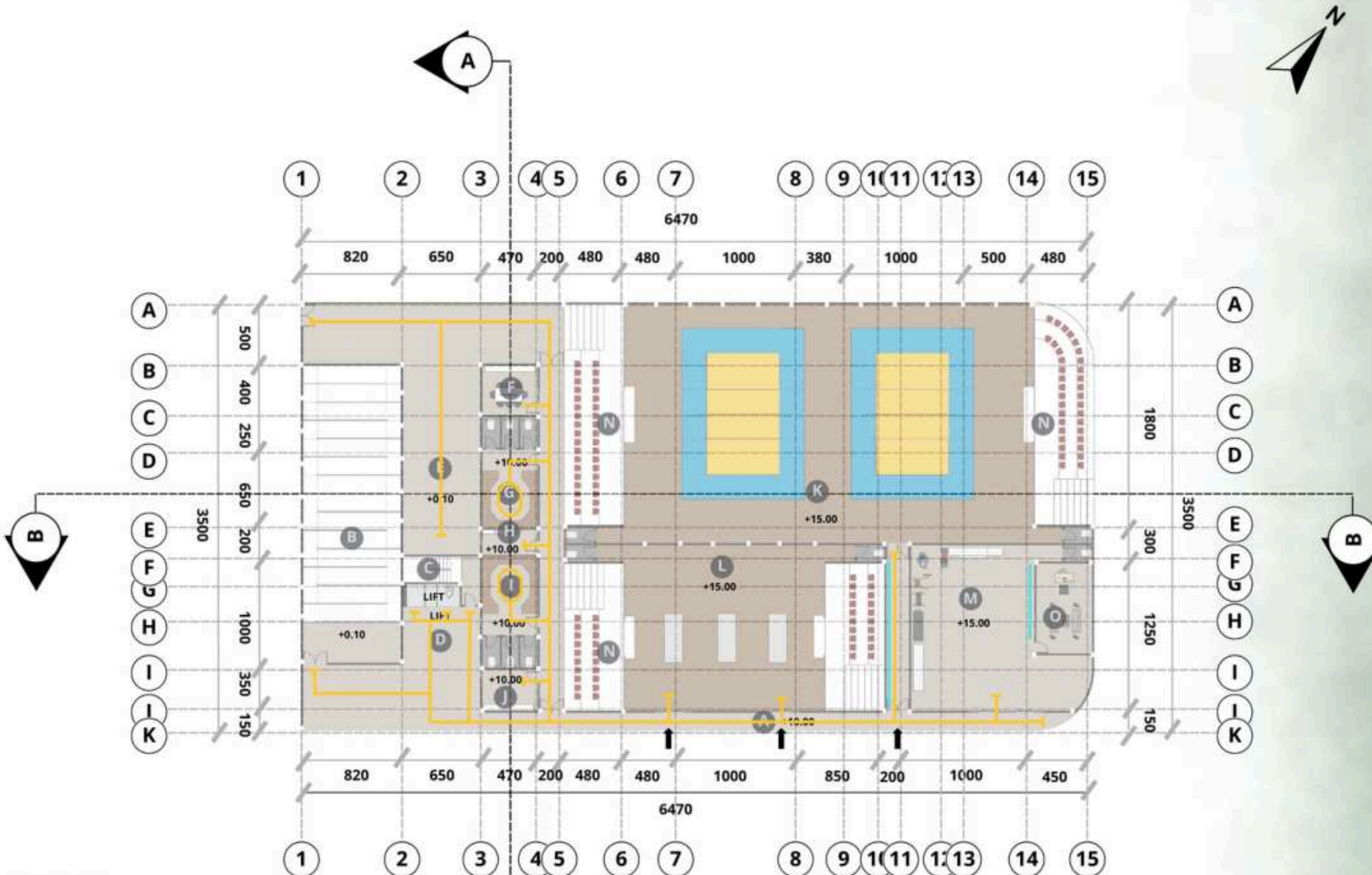
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 1 GEDUNG  
LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

33



**KETERANGAN :**

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| A = TERAS            | I = RUANG GANTI LK     |
| B = RAMP DARURAT     | J = RUANG MULTIFUNGSI  |
| C = TANGGA DARURAT   | K = LAPANGAN BOLA VOLI |
| D = LIFT             | L = LAPANGAN ANGGAR    |
| E = GUDANG PERALATAN | M = RUANG REPARASI     |
| F = RUANG RAPAT      | N = TRIBUN PENONTON    |
| G = RUANG GANTI PR   | O = RUANG STAF KEPALA  |
| H = RUANG SERVICE    |                        |

DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 1 GEDUNG  
LAPANGAN

SKALA 1 : 500

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan".

JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :  
YELOW GRANIT

SIZE :  
30 X 30 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
BROWN MATTE TEXTURE  
SIZE :  
80 X 80 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
GRAY TEXTURE KERAMIK  
SIZE :  
25 X 25 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
PARQUET FLOORING PARKET  
KHUSUS OLAHRAHA DENGAN  
SISTEM SHOCK-ABSORPTION DAN  
ANTI-SLIP

SIZE :  
PANJANG = 1800 MM  
LEBAR = 60 MM



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

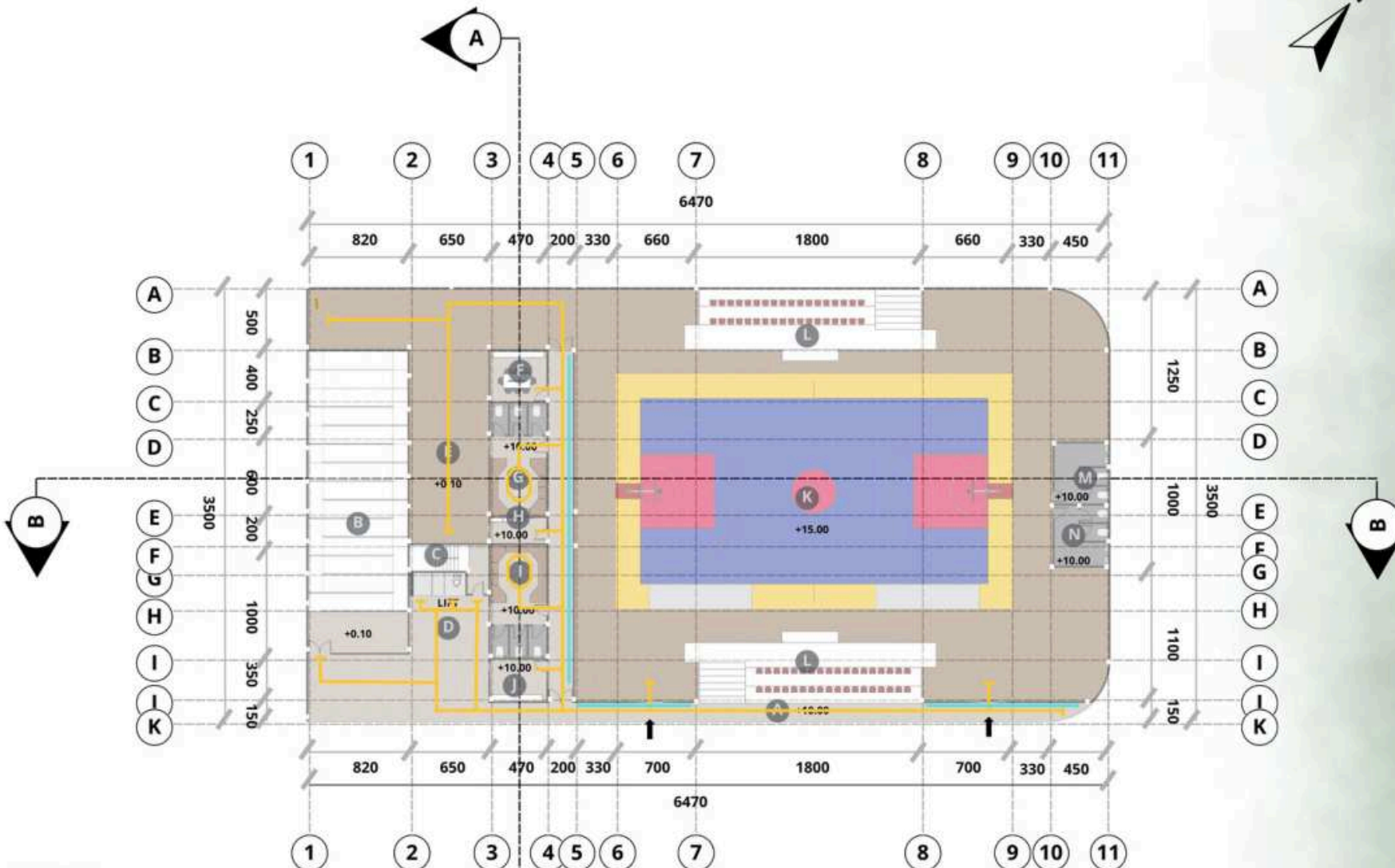
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 2 GEDUNG  
LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

34



## KETERANGAN :

- A = TERAS
- B = RAMP DARURAT
- C = TANGGA DARURAT
- D = LIFT
- E = GUDANG PERALATAN
- F = RUANG RAPAT
- G = RUANG GANTI PR
- H = RUANG SERVICE
- I = RUANG GANTI LK
- J = RUANG MULTIFUNGSI
- K = LAPANGAN BOLA BASKET
- L = TRIBUN PENONTON
- M = KM/WC UMUM PR
- N = KM/WC UMUM PR

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan".

JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :  
YELOW GRANIT

SIZE :  
30 X 30 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
BROWN MATTE TEXTURE  
SIZE :  
80 X 80 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
GRAY TEXTURE KERAMIK  
SIZE :  
25 X 25 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
PARQUET FLOORING PARKET  
KHUSUS OLAHRAHA DENGAN  
SISTEM SHOCK-ABSORPTION DAN  
ANTI-SLIP

SIZE :  
PANJANG = 1800 MM  
LEBAR = 60 MM

DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 2 GEDUNG  
LAPANGAN

SKALA 1 : 500





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

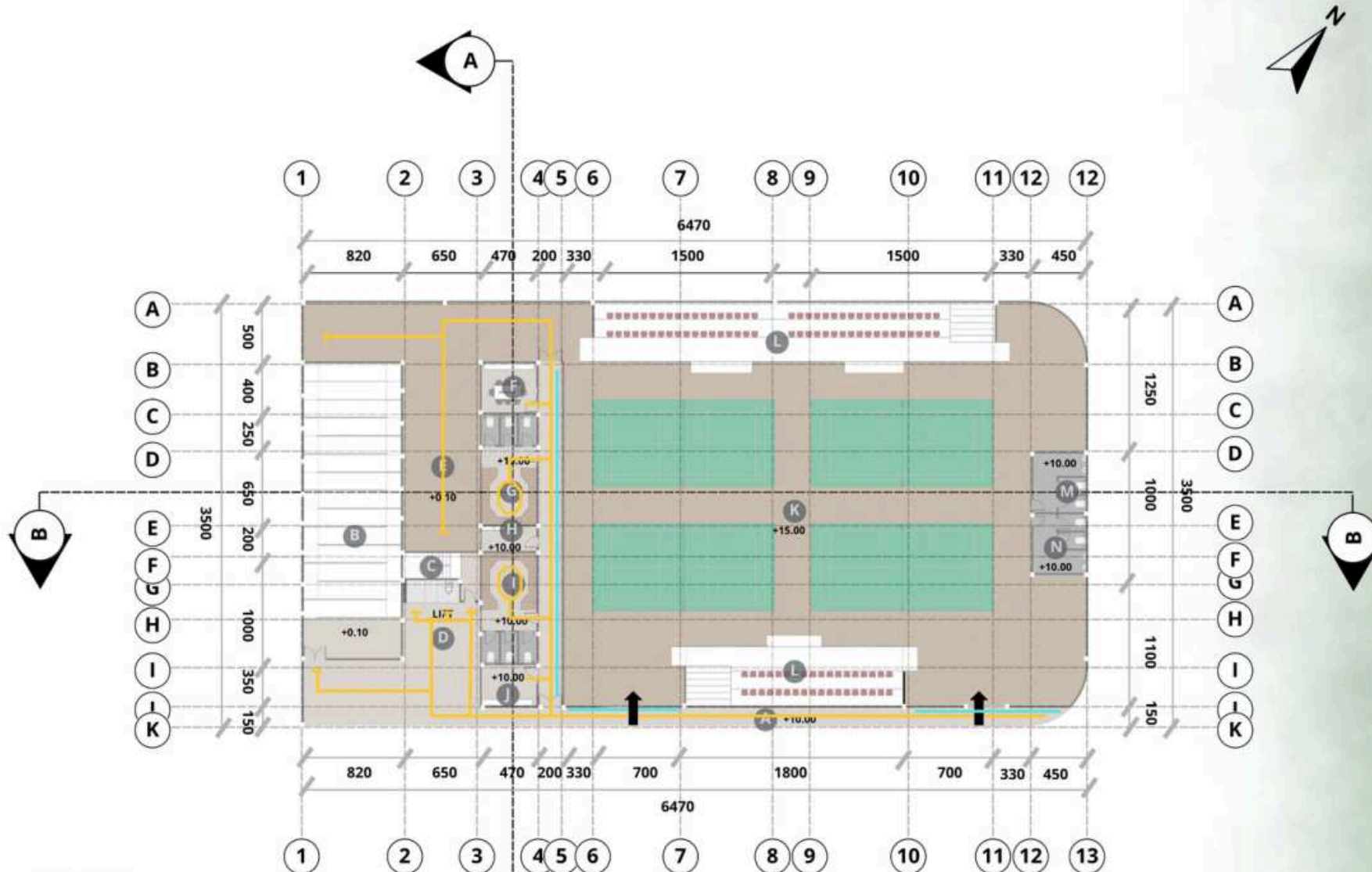
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 3 GEDUNG  
LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

35



**KETERANGAN :**

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| A = TERAS            | I = RUANG GANTI LK     |
| B = RAMP DARURAT     | J = RUANG MULTIFUNGSI  |
| C = TANGGA DARURAT   | K = LAPANGAN BADMINTON |
| D = LIFT             | L = TRIBUN PENONTON    |
| E = GUDANG PERALATAN | M = KM/WC UMUM PR      |
| F = RUANG RAPAT      | N = KM/WC UMUM PR      |
| G = RUANG GANTI PR   |                        |
| H = RUANG SERVICE    |                        |

DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 3 GEDUNG  
LAPANGAN

SKALA 1 : 500

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan".

JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :  
YELOW GRANIT

SIZE :  
30 X 30 CM

SIZE :  
80 X 80 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
GRAY TEXTURE KERAMIK  
SIZE :  
25 X 25 CM

JENIS MATERIAL LANTAI :  
PARQUET FLOORING PARKET  
KHUSUS OLAHRAHA DENGAN  
SISTEM SHOCK-ABSORPTION DAN  
ANTI-SLIP

SIZE :  
PANJANG = 1800 MM  
LEBAR = 60 MM



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

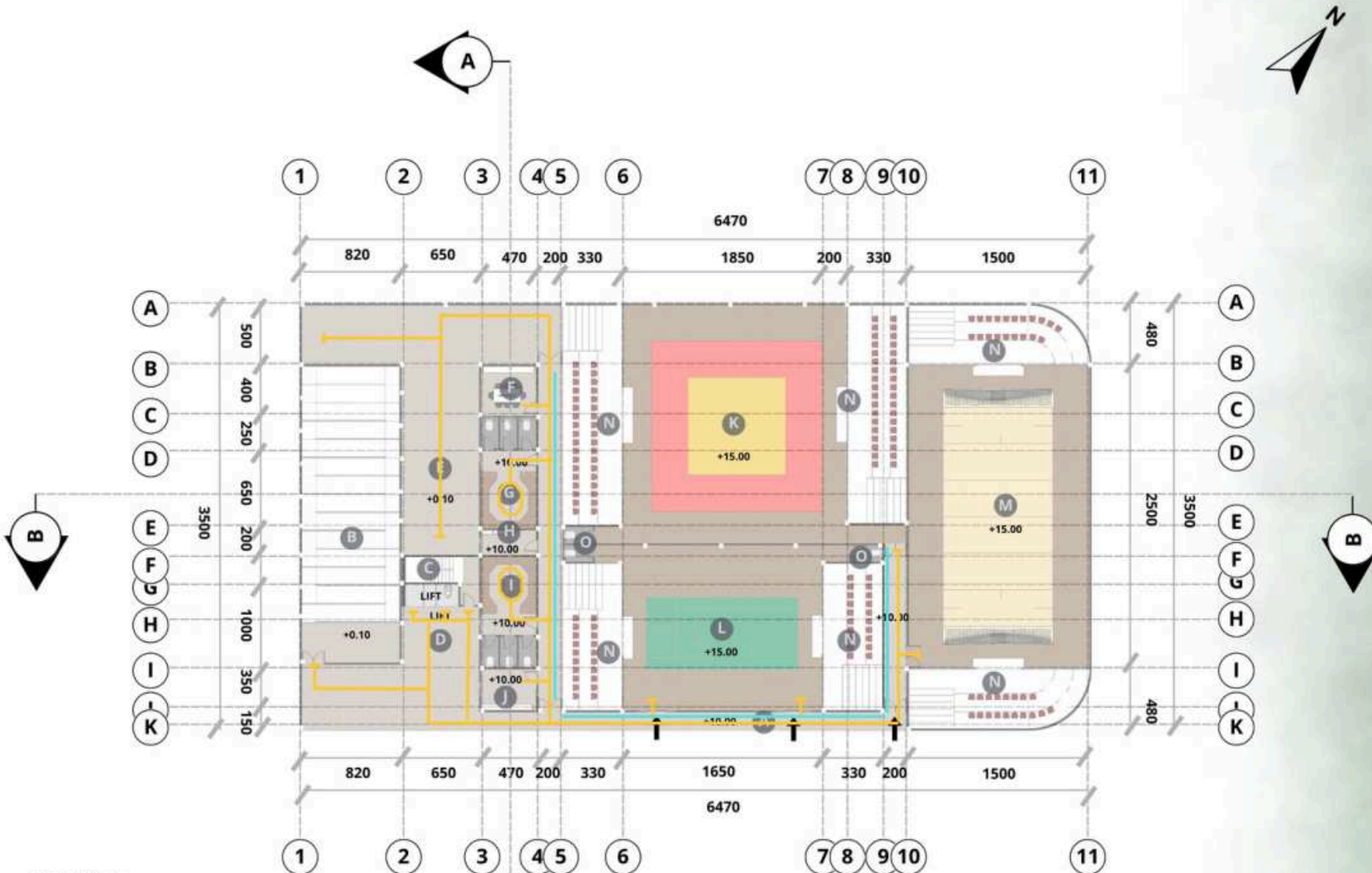
**JUDUL GAMBAR**  
DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 4 GEDUNG  
LAPANGAN

**SKALA**

1 : 500

**NO. GAMBAR**

36



## KETERANGAN :

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| A = TERAS            | I = RUANG GANTI LK    |
| B = RAMP DARURAT     | J = RUANG MULTIFUNGSI |
| C = TANGGA DARURAT   | K = LAPANGAN JUDO     |
| D = LIFT             | L = LAPANGAN BOCCIA   |
| E = GUDANG PERALATAN | M = RUANG GOAL BALL   |
| F = RUANG RAPAT      | N = TRIBUN PENONTON   |
| G = RUANG GANTI PR   | O = KM/WC UMUM        |
| H = RUANG SERVICE    |                       |

DENAH GUIDING BLOCK LANTAI 4 GEDUNG  
LAPANGAN

SKALA 1 : 500

SNI 03-1736-2000 tentang "Tata Cara Perencanaan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan".



JENIS MATERIAL GUIDING BLOCK :  
YELOW GRANIT



SIZE :  
30 X 30 CM



SIZE :  
80 X 80 CM



JENIS MATERIAL LANTAI :  
GRAY TEXTURE KERAMIK  
SIZE :  
25 X 25 CM



JENIS MATERIAL LANTAI :  
PARQUET FLOORING PARKET  
KHUSIUS OLAHRAHA DENGAN  
SISTEM SHOCK-ABSORPTION DAN  
ANTI-SLIP

SIZE :  
PANJANG = 1800 MM  
LEBAR = 60 MM





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

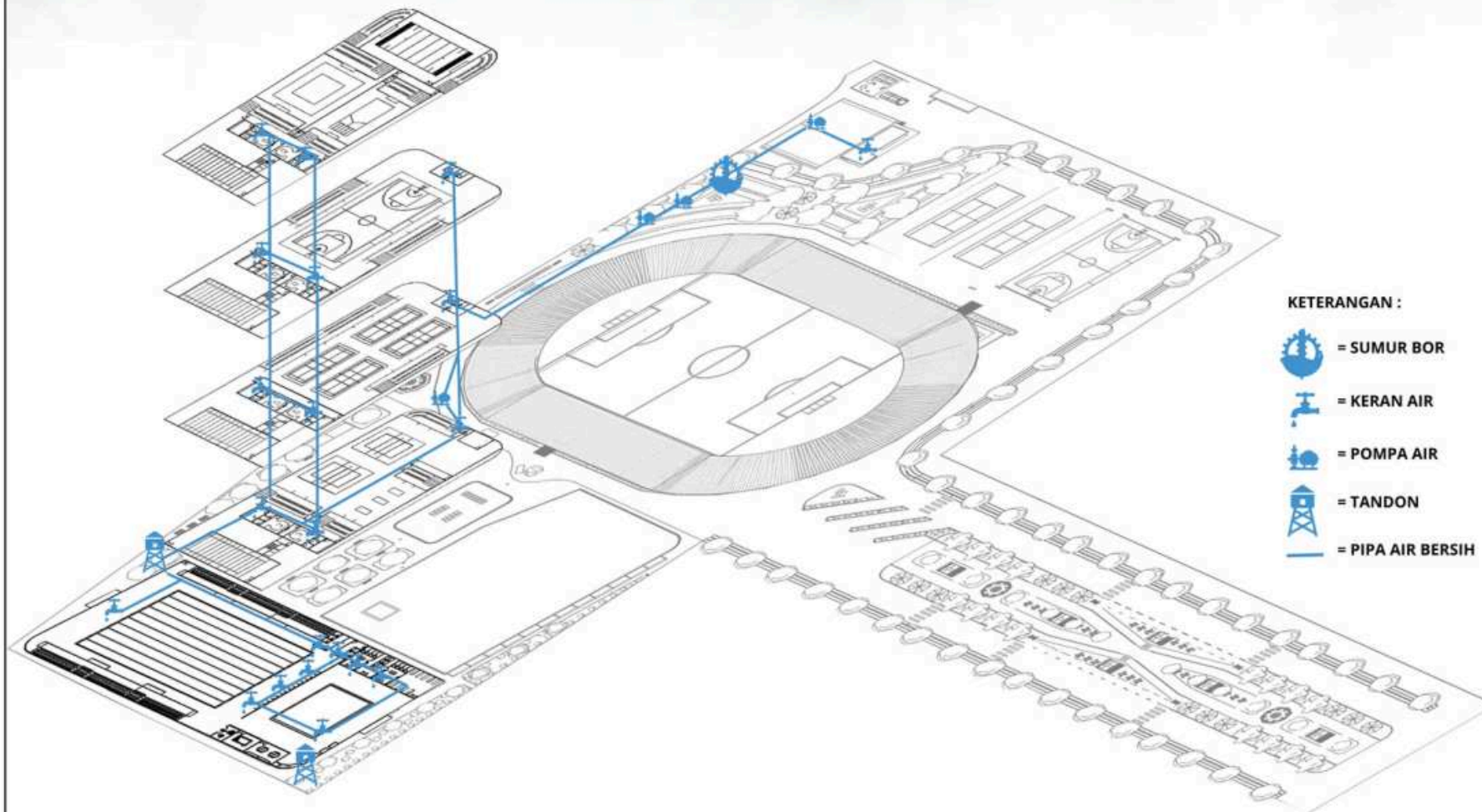
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA DISTRIBUSI AIR BERSIH  
(GEDUNG LAPANGAN)

SKALA

NO. GAMBAR

37



**KETERANGAN :**



= SUMUR BOR



= KERAN AIR



= POMPA AIR



= TANDON



= PIPA AIR BERSIH



SKEMA DISTRIBUSI AIR BERSIH



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

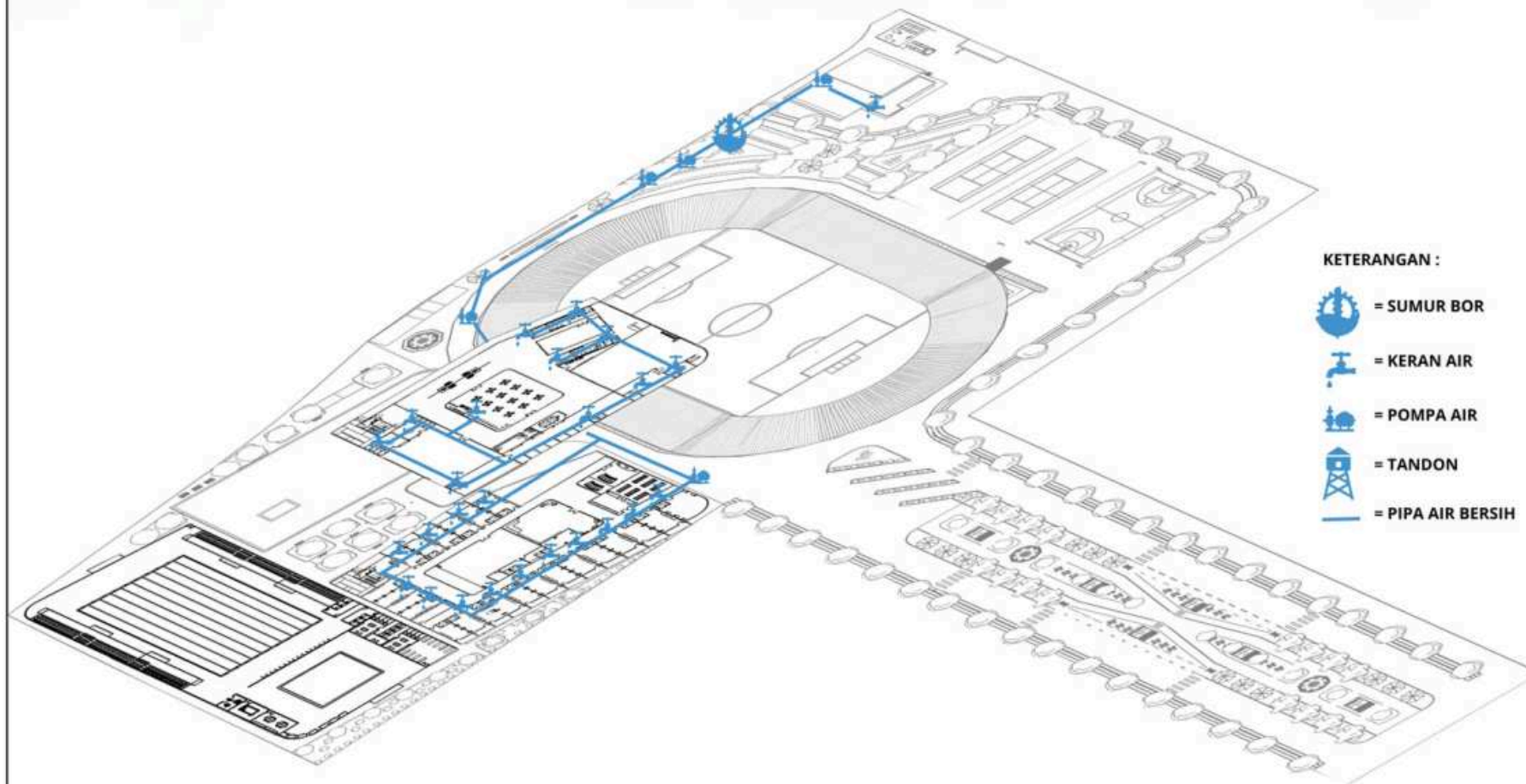
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA DISTRIBUSI AIR BERSIH  
(GEDUNG ASRAMA)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**38**



**KETERANGAN :**



= SUMUR BOR



= KERAN AIR



= POMPA AIR



= TANDON



= PIPA AIR BERSIH



SKEMA DISTRIBUSI AIR BERSIH





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

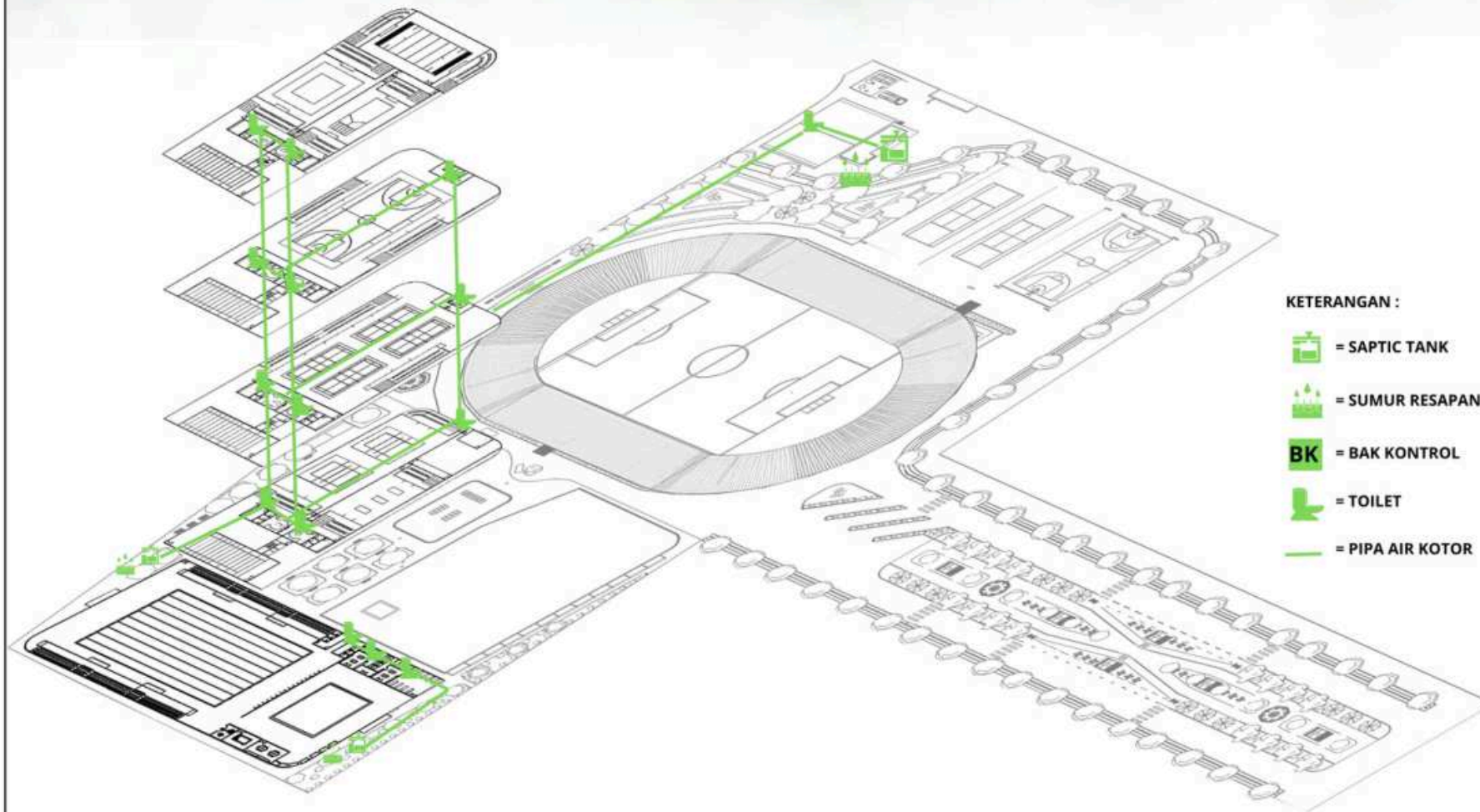
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA DISTRIBUSI AIR KOTOR  
(GEDUNG LAPANGAN)

SKALA

NO. GAMBAR

39



**KETERANGAN :**

-  = SAPTIC TANK
-  = SUMUR RESAPAN
-  = BAK KONTROL
-  = TOILET
-  = PIPA AIR KOTOR



SKEMA DISTRIBUSI AIR KOTOR



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDORO KO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

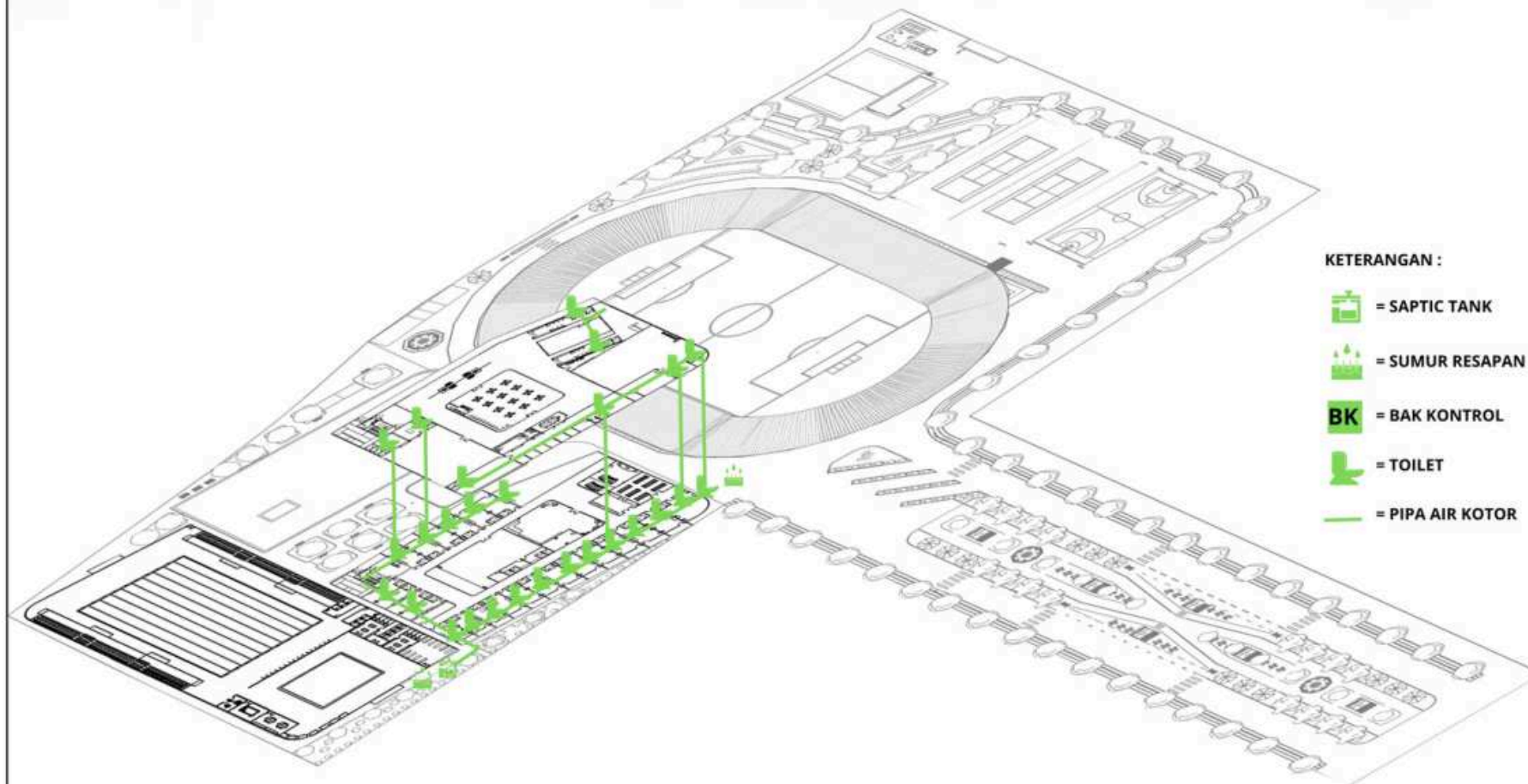
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA DISTRIBUSI AIR KOTOR  
(GEDUNG ASRAMA)

SKALA

NO. GAMBAR

40



**KETERANGAN :**

-  = SPTIC TANK
-  = SUMUR RESAPAN
-  = BAK KONTROL
-  = TOILET
-  = PIPA AIR KOTOR



SKEMA DISTRIBUSI AIR KOTOR





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

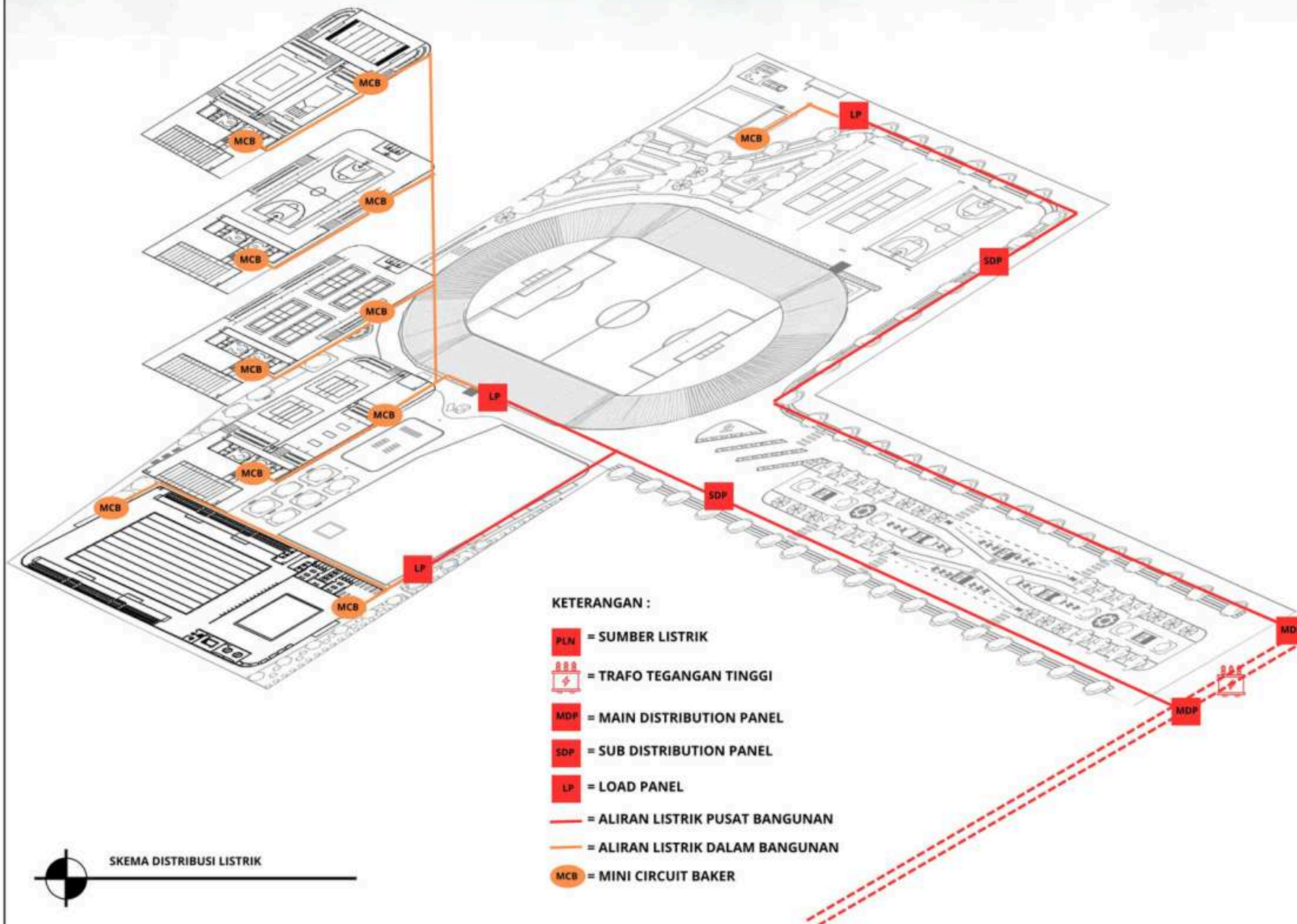
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA DISTRIBUSI LISTRIK  
(GEDUNG LAPANGAN)

SKALA

NO. GAMBAR

41





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

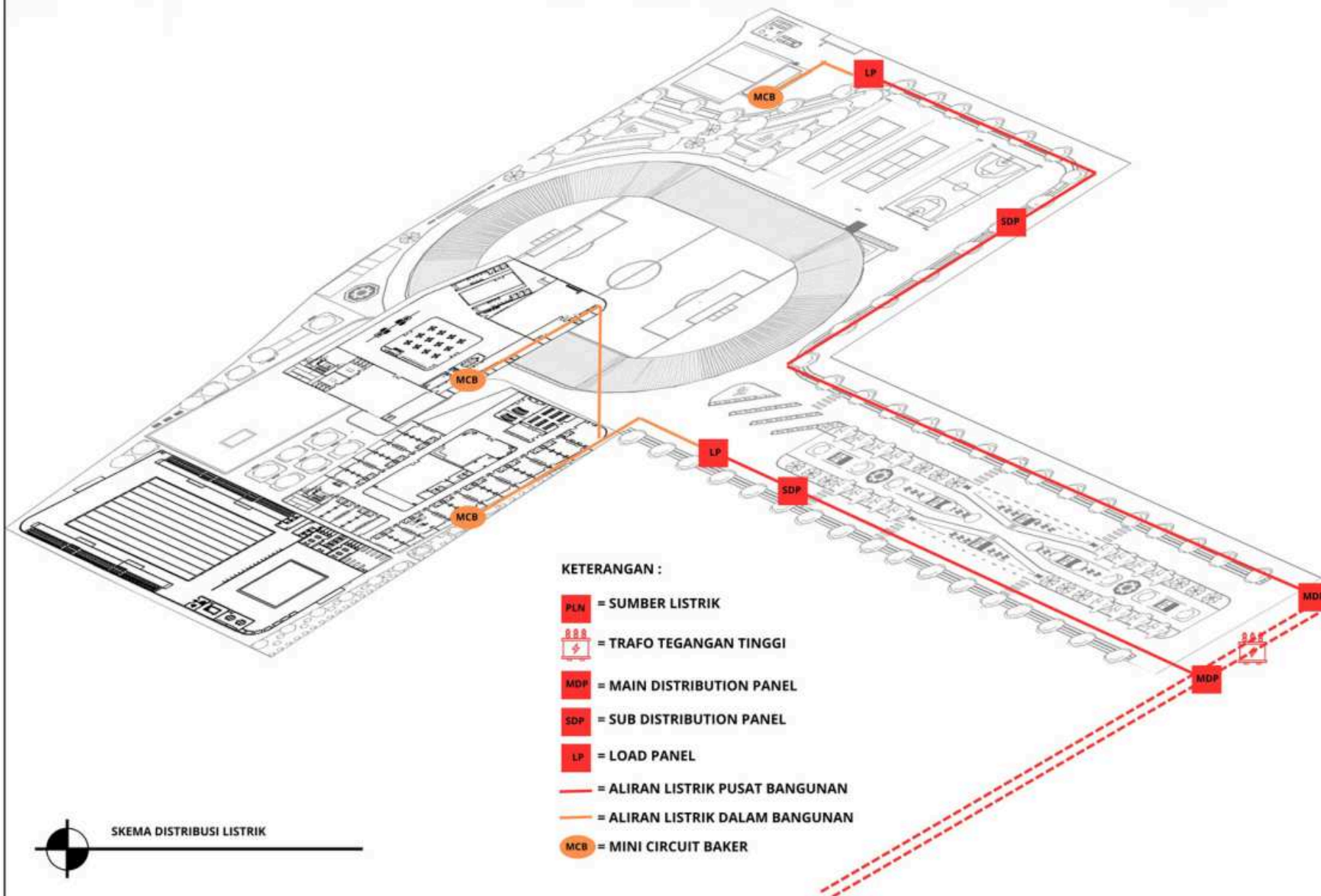
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA DISTRIBUSI LISTRIK  
(GEDUNG ASRAMA)

SKALA

NO. GAMBAR

42







# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

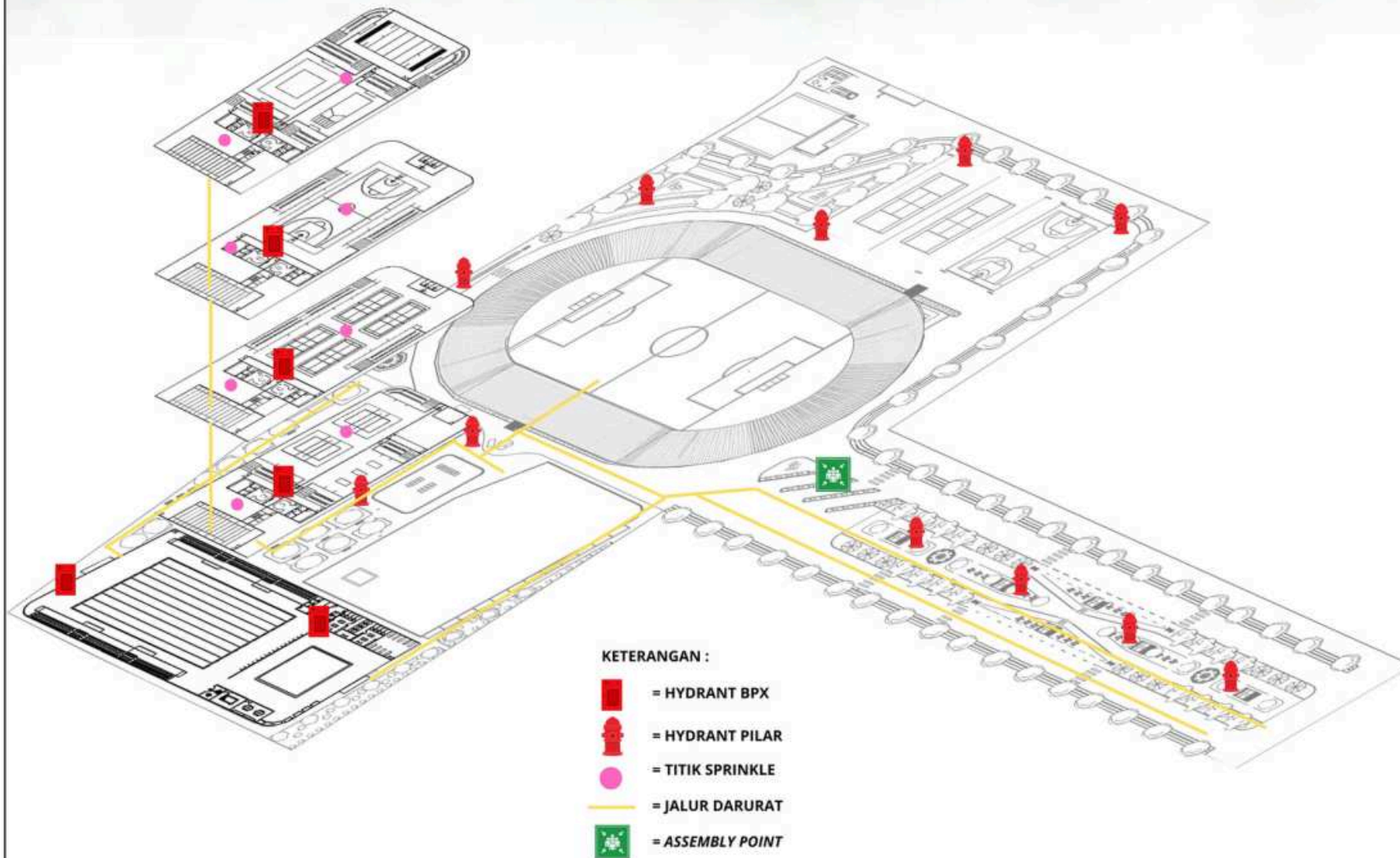
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA PENCEGAH KEBAKARAN  
(GEDUNG LAPANGAN)

SKALA

NO. GAMBAR

43



SKEMA PENCEGAH KEBAKARAN



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

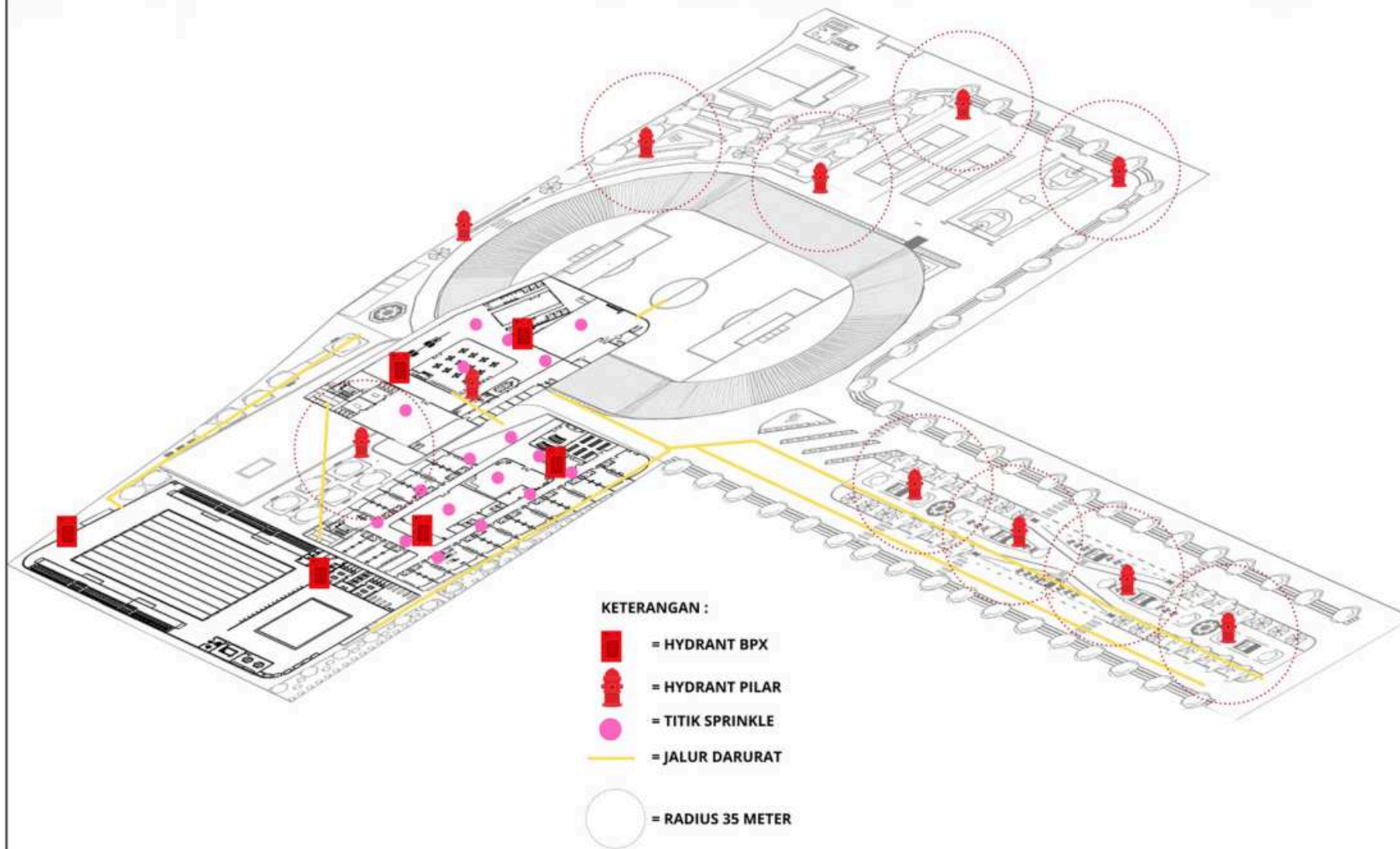
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA PENCEGAHAN KEBAKARAN  
(GEDUNG ASRAMA)

SKALA

NO. GAMBAR

44



SKEMA PENCEGAHAN KEBAKARAN





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

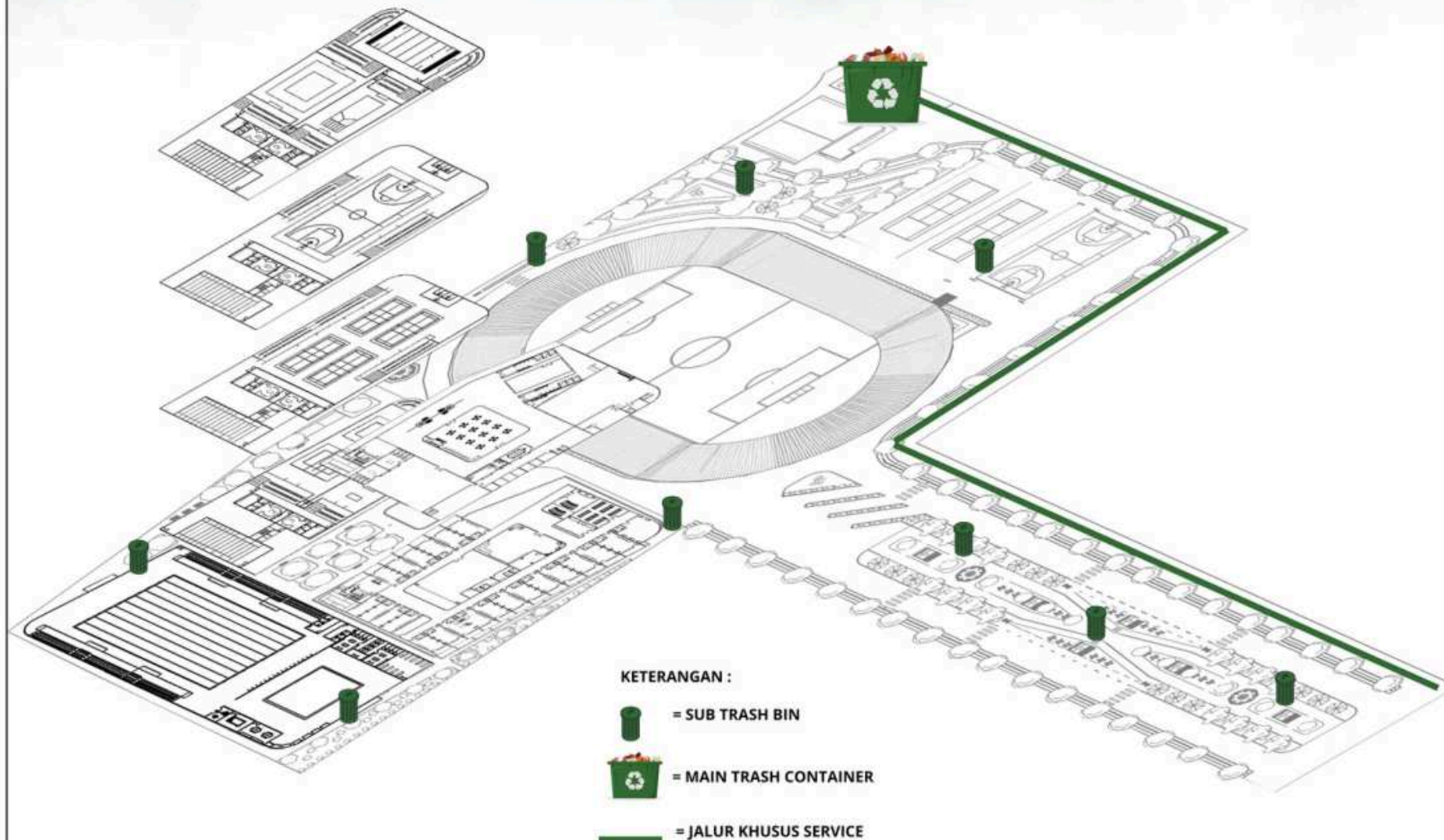
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
SKEMA PENGELOLAAN SAMPAH

SKALA

NO. GAMBAR

45



**KETERANGAN :**

 = SUB TRASH BIN

 = MAIN TRASH CONTAINER

 = JALUR KHUSUS SERVICE



SKEMA PENGELOLAAN SAMPAH



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

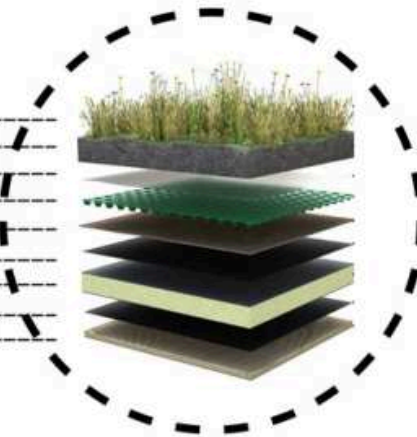
**JUDUL GAMBAR**  
DETAIL ARSITEKTURAL

**SKALA**

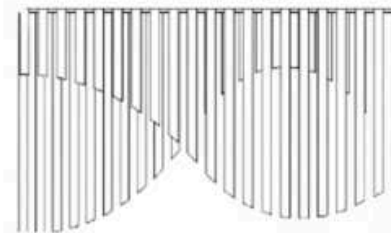
**NO. GAMBAR**

**46**

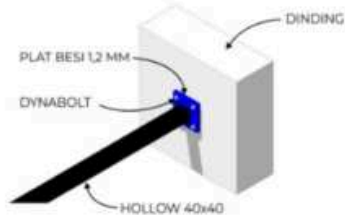
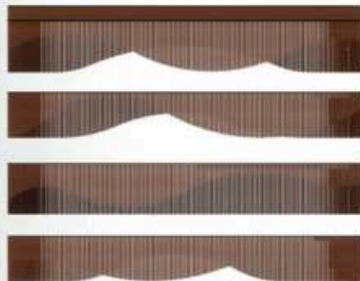
GREEN ROOF SEED MIX  
GREEN ROOF SUBSTRATE  
FILTER LAYER  
RESERVOIR  
PROTECTION LAYER  
WATERPROOF MEMBRANCE  
INSULATION  
VAPOUR BARRIER  
PLYWOOD DECK



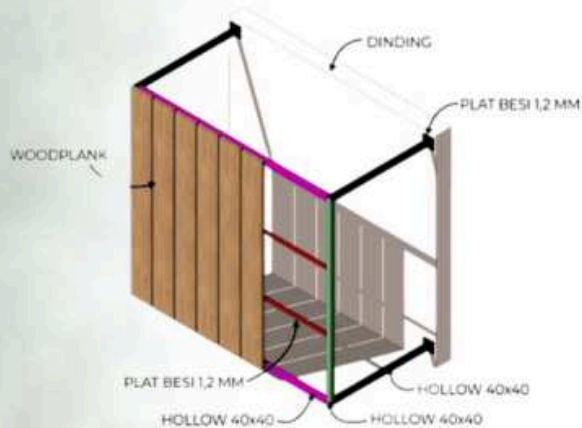
POLA WOODPLANK



WOODPLANK SECONDARY SKIN



SAMBUNGAN PADA DINDING







## ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

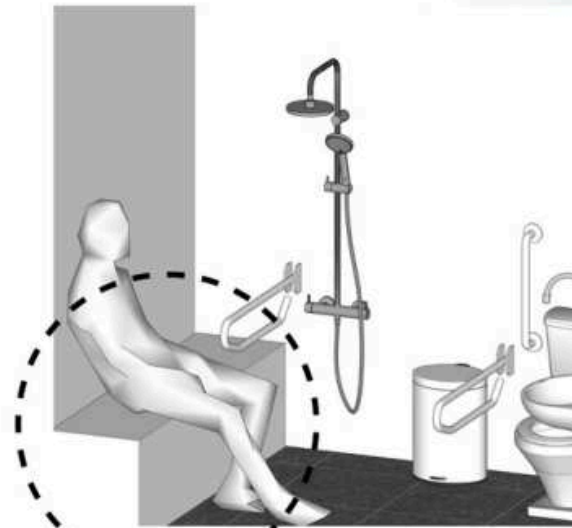
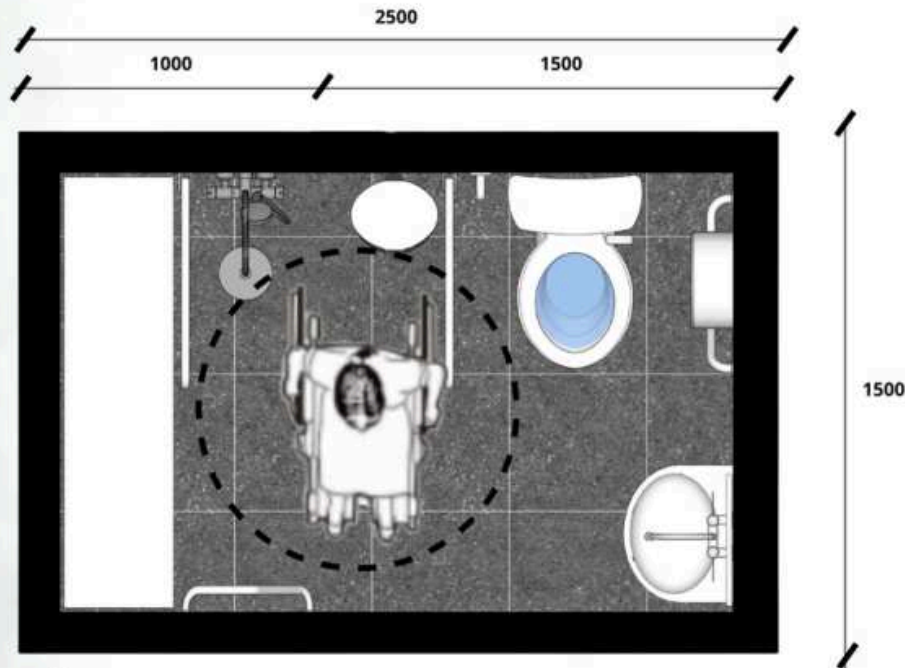
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DETAIL ARSITEKTURAL

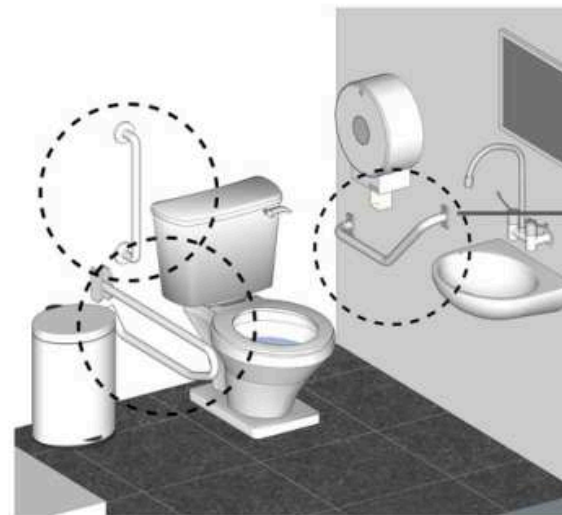
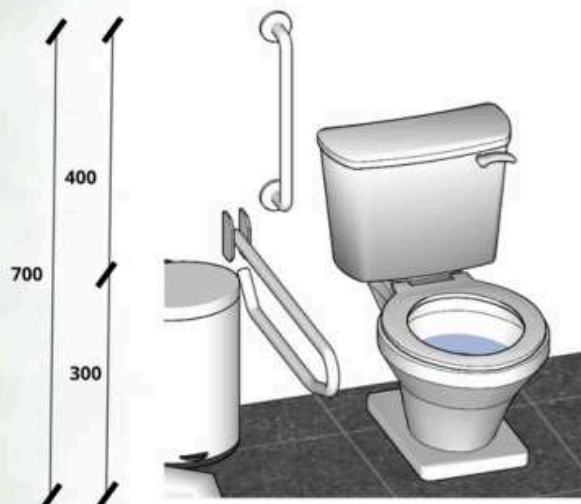
SKALA

NO. GAMBAR

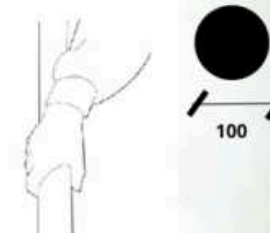
47



TAMBAHAN AREA TEMPAT  
DUDUK UNTUK SAFETY DAN  
KENYAMANAN PENGGUNA  
DISABILITAS



PENGUNAAN  
HANDRAIL DENGAN  
VOLUME BULAT





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

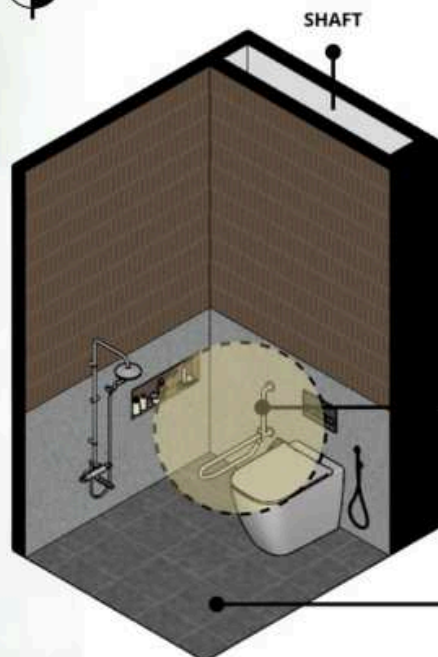
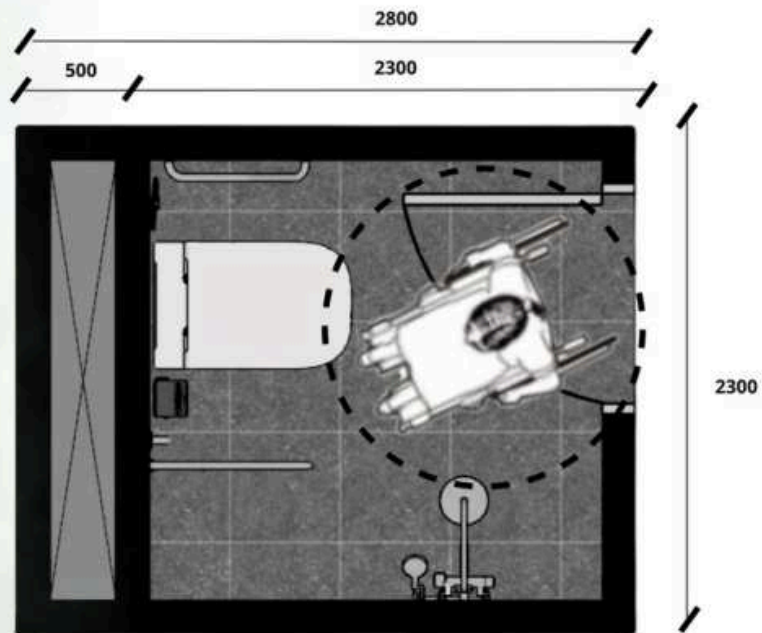
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DETAIL ARSITEKTURAL

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**48**

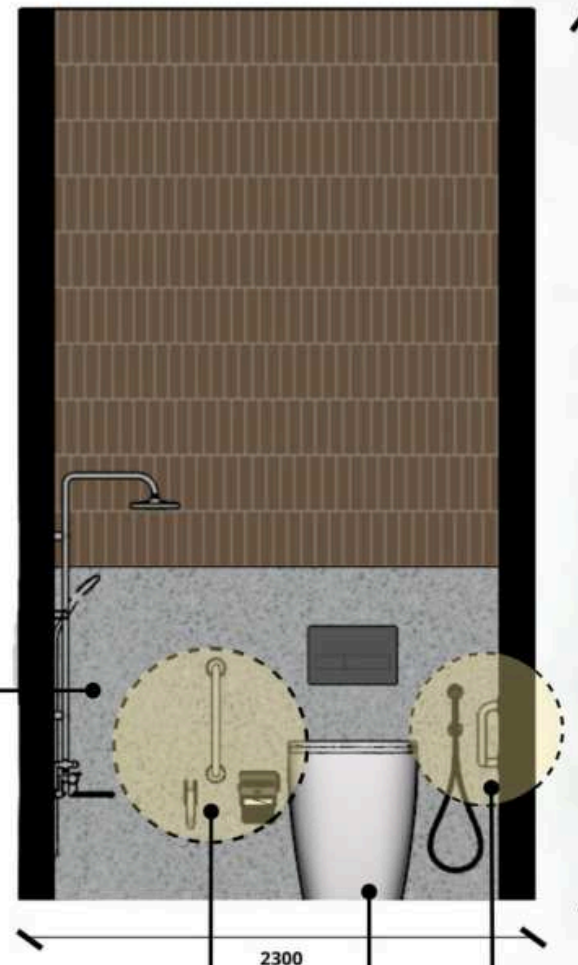


STONE TEXTURE



PENGUNAAN  
HANDRAIL DENGAN  
VOLUME BULAT

**LANTAI BERTEKSTUR**  
Material keramik dengan  
tekstur kasar 20 x 20

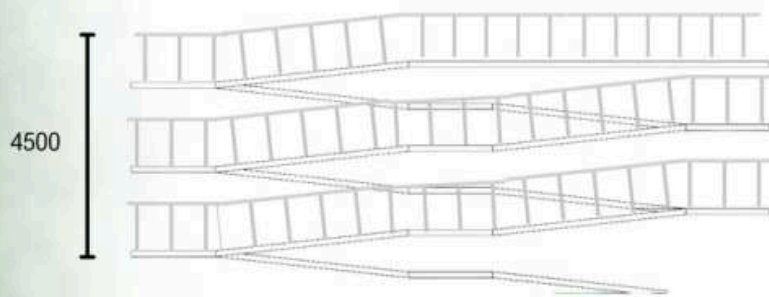


2300

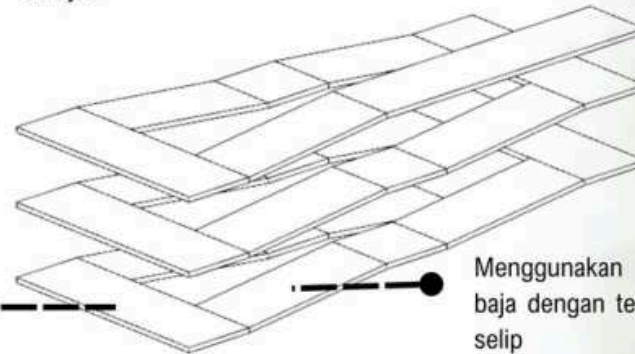
**SMART TOILET**

Bisa terbuka dan tertutup  
secara otomatis melalui sensor.



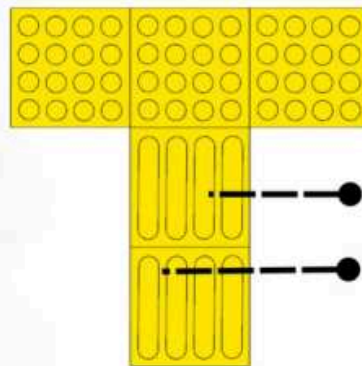
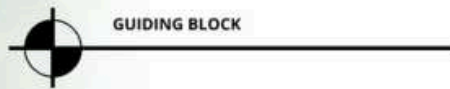
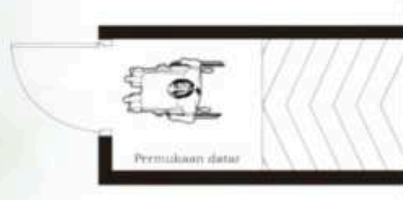


Kemiringan ramp 6 derajat



Menggunakan material baja dengan tekstur anti selip

Ramp memiliki lebar 1,5 meter



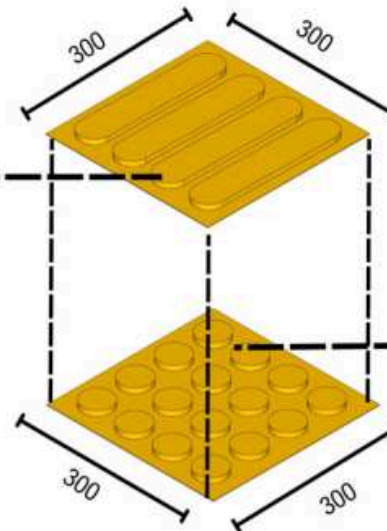
Warna yang mencolok

Material keramik

Notasi tanda berhenti - hati

Guiding Block digunakan pada setiap area sirkulasi

Notasi lanjut berjalan



Notasi berhenti atau hati hati



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
DETAIL ARSITEKTUR

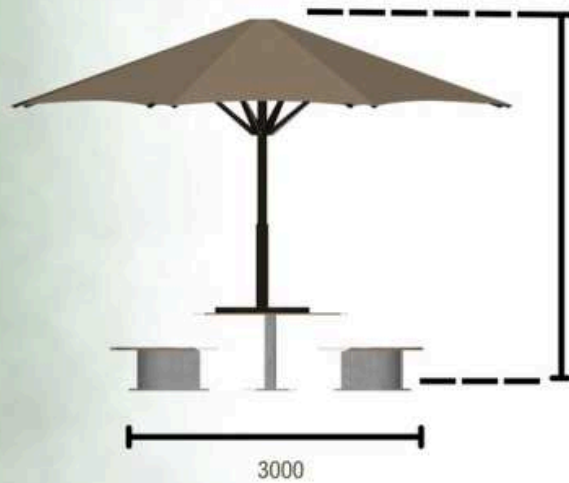
**SKALA**

**NO. GAMBAR**

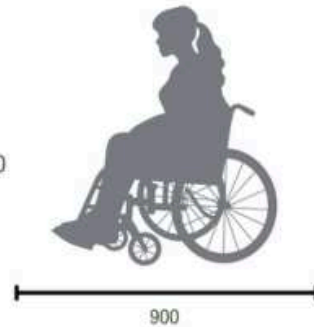
49



TEMPAT DUDUK PADA TAMAN



4000

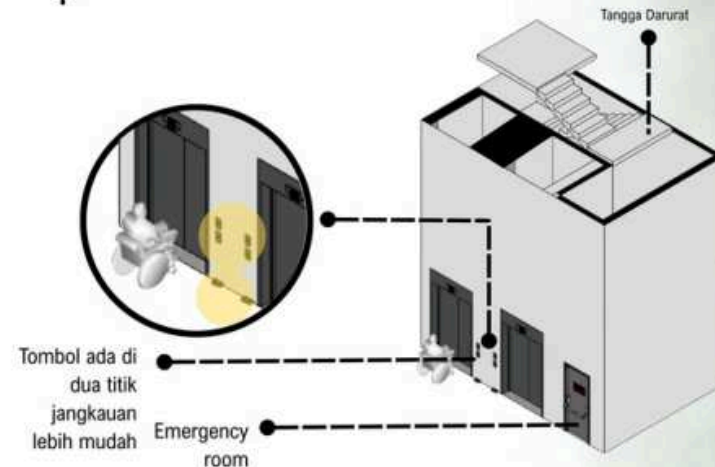


900

Space yang dikhususkan bagi pengguna kursi roda



LIFT PENGUNJUNG (CORE)

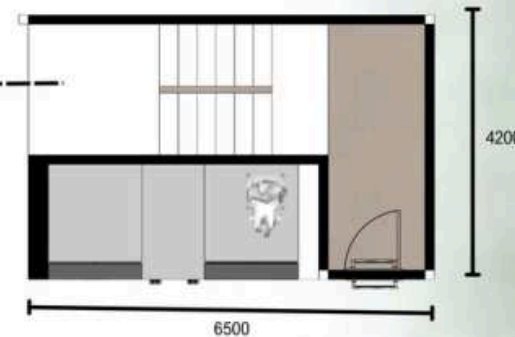


Tombol ada di dua titik jangkauan lebih mudah

Emergency room

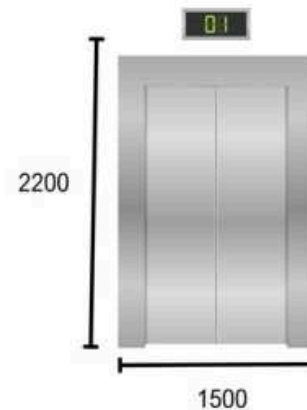
Tangga Darurat

Tangga Darurat



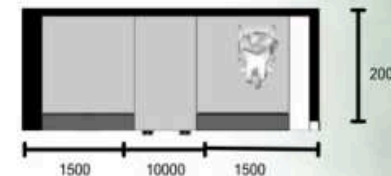
4200

6500



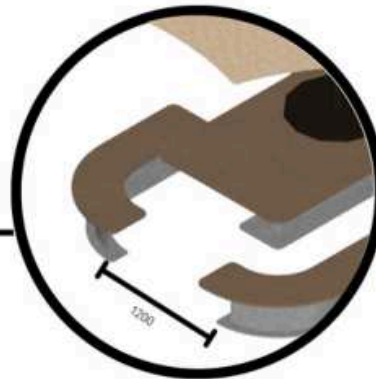
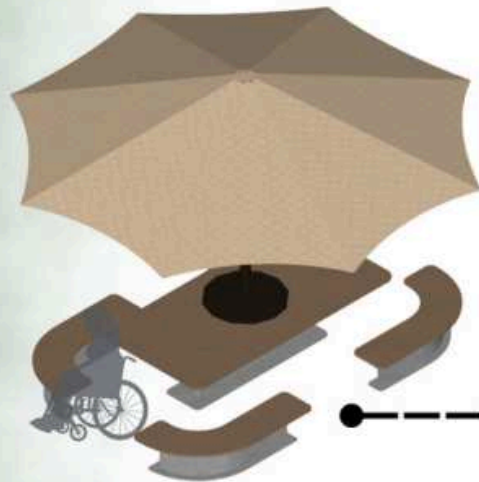
2200

1500



2000

1500 10000 1500



1200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

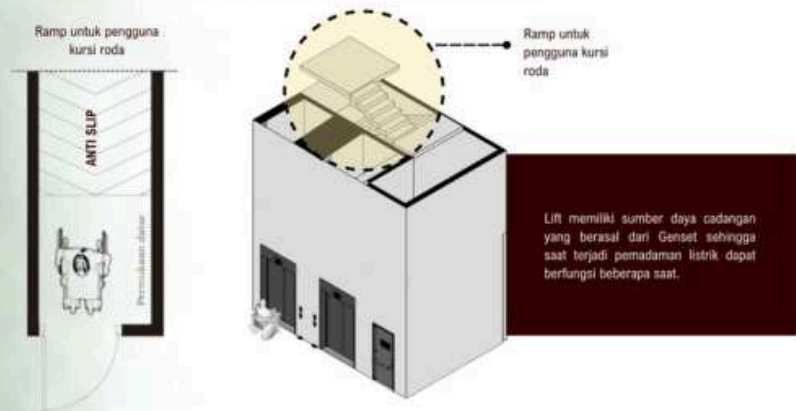
**JUDUL GAMBAR**  
DETAIL ARSITEKTUR

**SKALA**

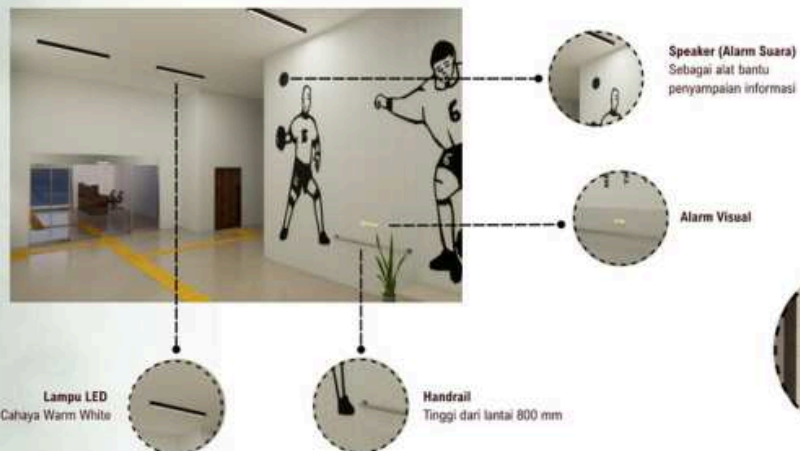
**NO. GAMBAR**  
**50**



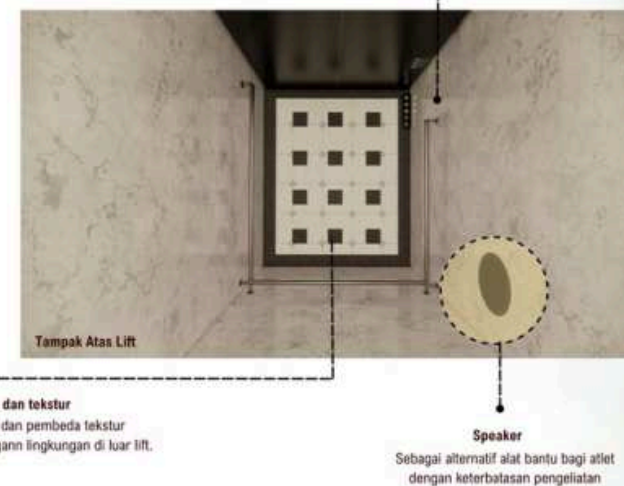
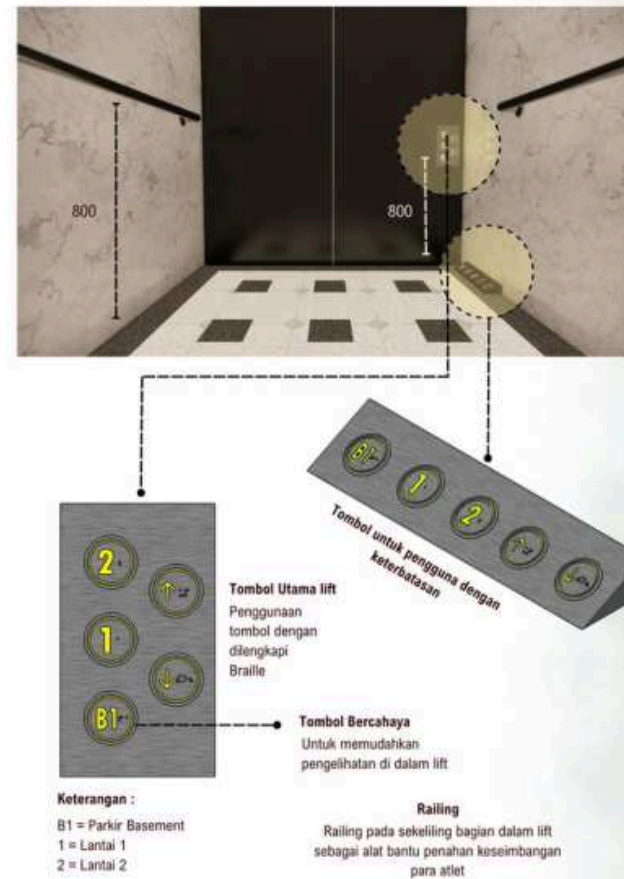
## PRASARANA EVAKUASI DARURAT



## GEDUNG ASRAMA



## ELEMEN DALAM LIFT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
NIM  
210606110052

DOSEN PEMBIMBING 1  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

DOSEN PEMBIMBING 2  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

JUDUL GAMBAR  
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR

51





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF EKSTERIOR

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**52**



PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG  
KAWASAN





PERSPEKTIF EKSTERIOR  
TAMAN UTAMA



PERSPEKTIF EKSTERIOR  
BANGUNAN



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF EKSTERIOR

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**53**






**PERSPEKTIF EKSTERIOR**  
**TAMAN TENGAH**




**PERSPEKTIF EKSTERIOR**  
**TAMAN TENGAH**



# **ARSITEKTUR** **UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**JUDUL PERANCANGAN**  
**PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING**  
**CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE**  
**DESIGN DI KABUPATEN MALANG**

**LOKASI PERANCANGAN**  
**JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN**  
**SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,**  
**JAWA TIMUR.**

**NAMA MAHASISWA**  
**AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR**  
**NIM**  
**210606110052**

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
**DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.**  
**NIP. 19821011 202321 1 012**

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
**ANDI BASO MAPPATURI, M.T.**  
**NIP. 19780630 200604 1 001**

**JUDUL GAMBAR**  
**PERSPEKTIF EKSTERIOR**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**54**





PERSPEKTIF EKSTERIOR  
LAPANGAN SEPAK BOLA DAN TRACKING



PERSPEKTIF EKSTERIOR  
TAMAN SAMPING BANGUNAN



## ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

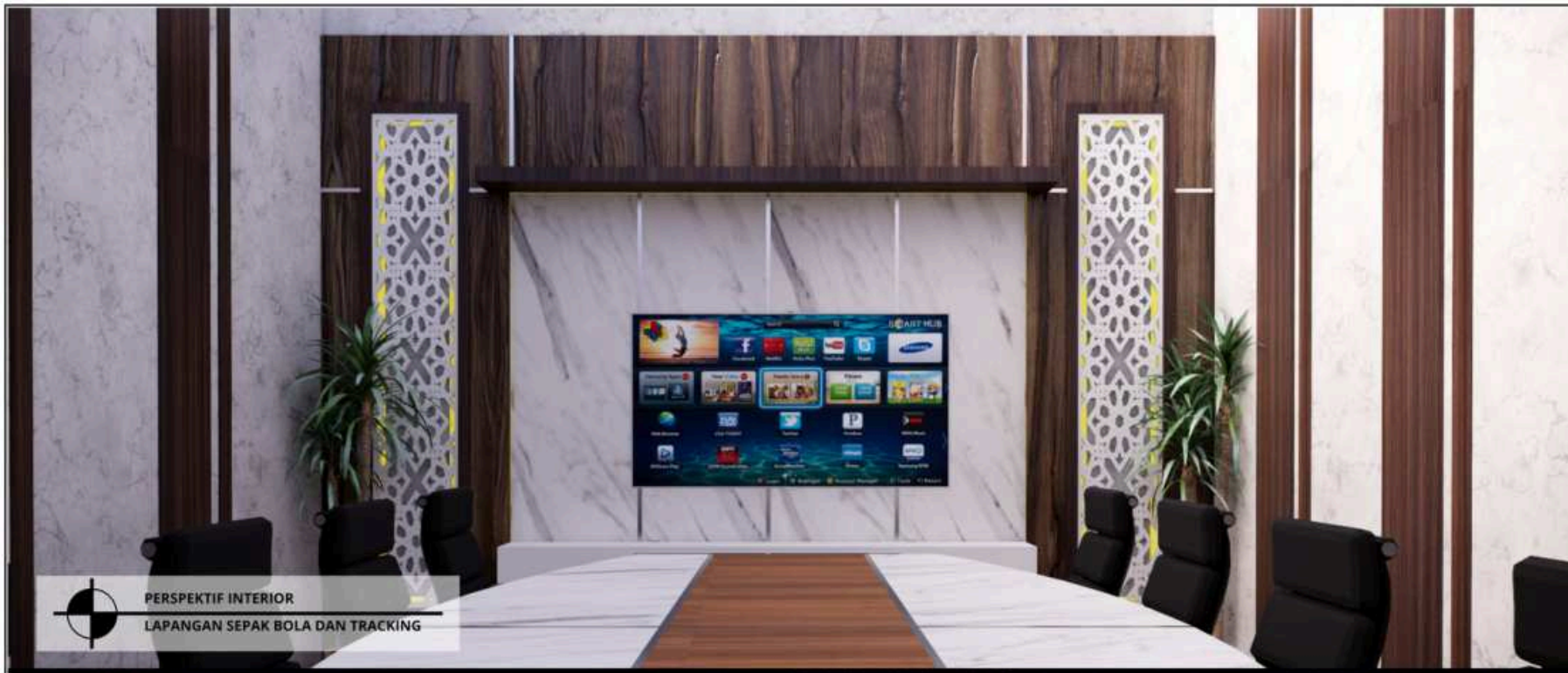
**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF EKSTERIOR  
(TAMAN UTAMA)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**55**





PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN SEPAK BOLA DAN TRACKING



PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN SEPAK BOLA DAN TRACKING



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(GEDUNG ADMINISTRASI DAN KEAMANAN)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**56**





PERSPEKTIF INTERIOR  
RUANG KEPALA PENGELOLA



PERSPEKTIF INTERIOR  
LOBBY ADMINISTRASI



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(GEDUNG ADMINISTRASI)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**57**





PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN BOLA BASKET



PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN BOLA VOLI



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(LAPANGAN OLAHRAGA)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**  
**58**



GOALBALL COURT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDORO KO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

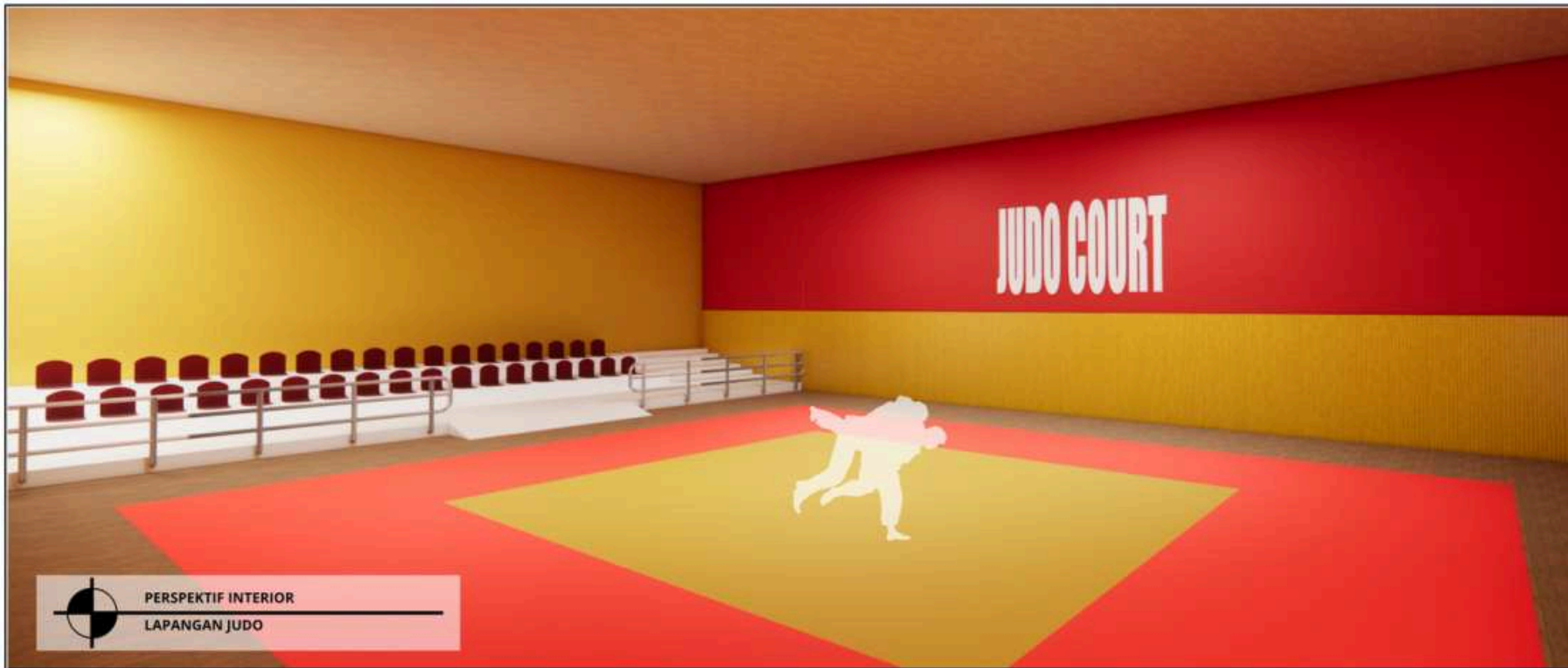
**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(LAPANGAN OLAH RAGA)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**59**

FENCE COURT



PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN JUDO



PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN BOCCIA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(LAPANGAN OLAHRAGA)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**  
60





PERSPEKTIF INTERIOR  
LAPANGAN BADMINTON



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

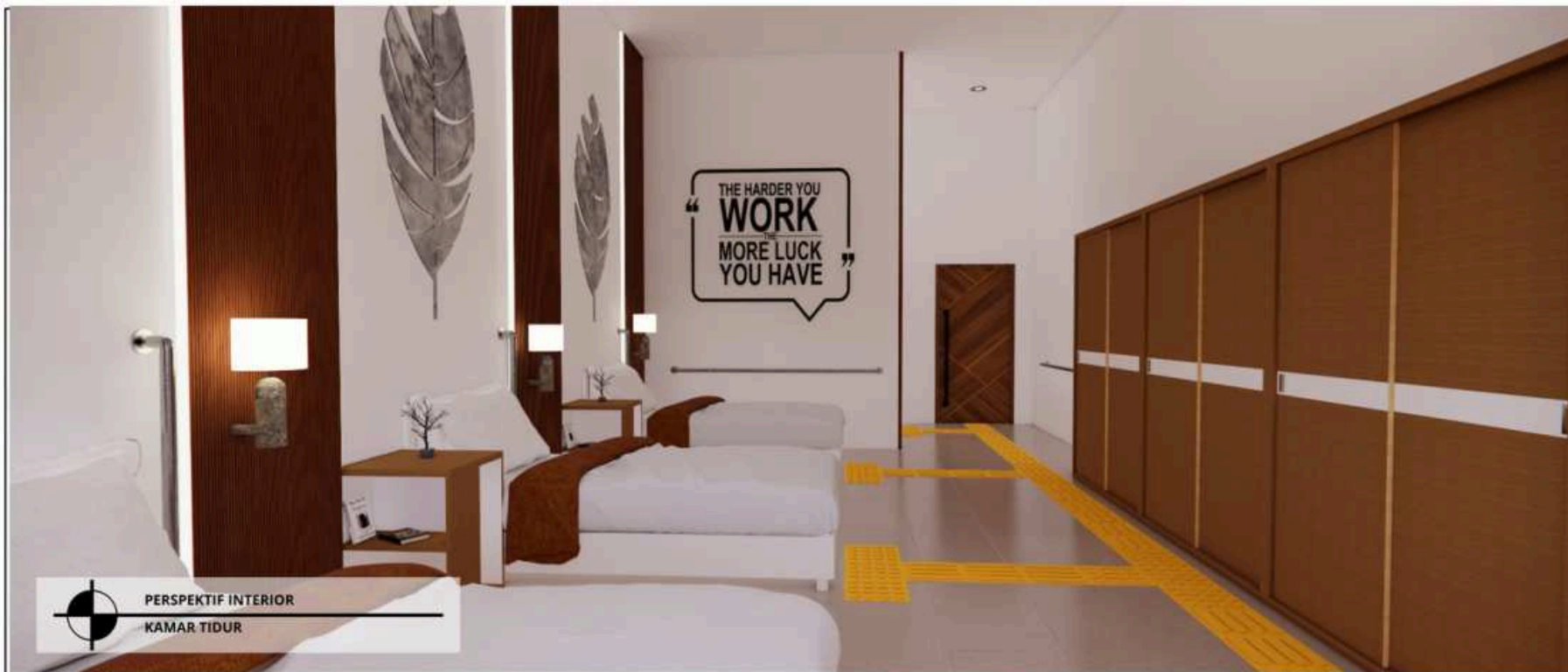
**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(LAPANGAN OLAHRAGA)

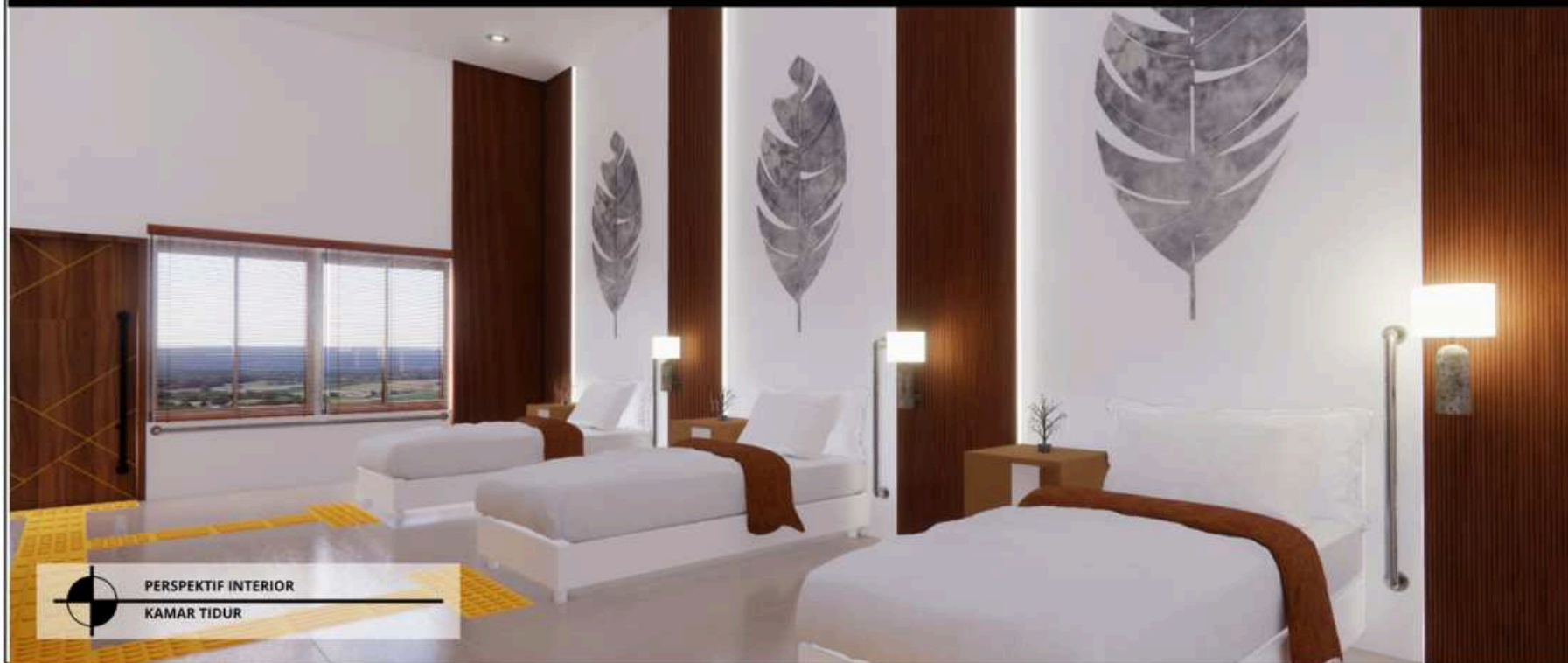
**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**61**



PERSPEKTIF INTERIOR  
KAMAR TIDUR



PERSPEKTIF INTERIOR  
KAMAR TIDUR



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(GEDUNG ASRAMA)

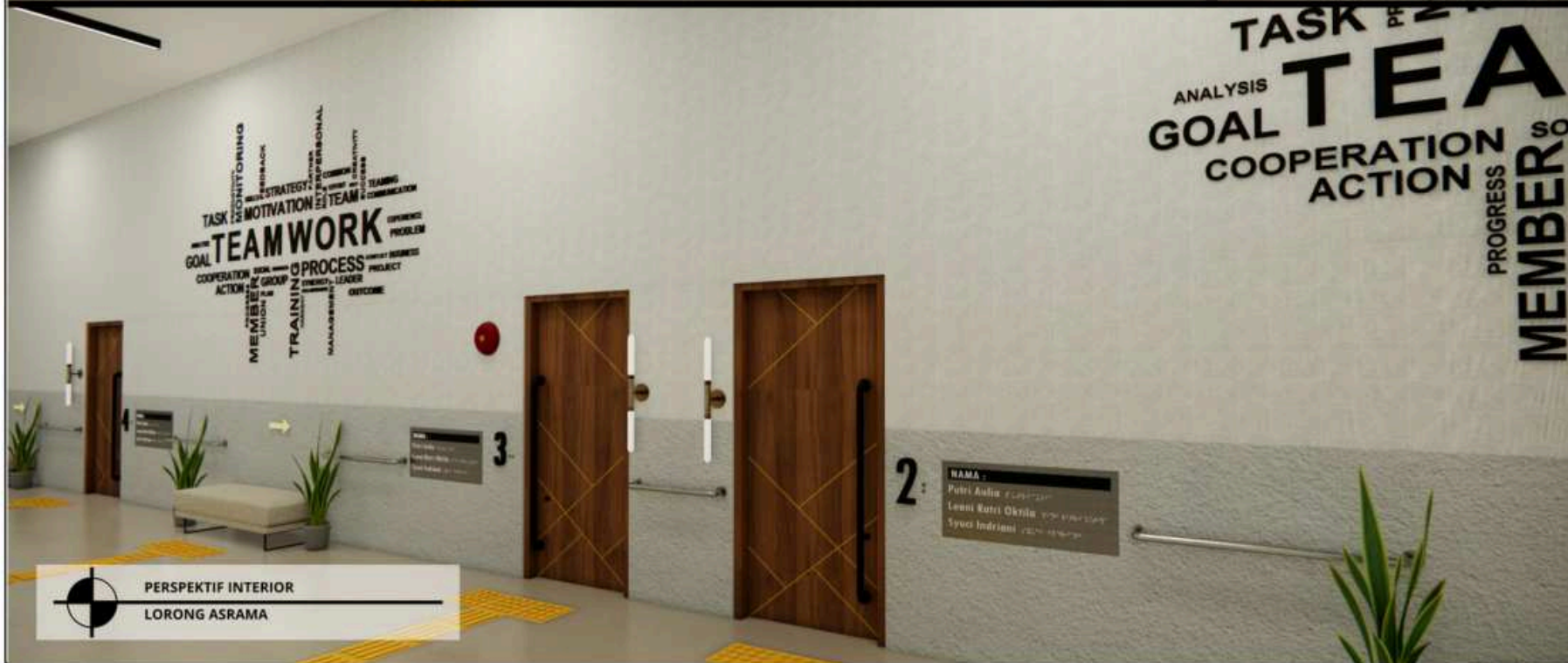
**SKALA**

**NO. GAMBAR**  
62





PERSPEKTIF INTERIOR  
LORONG ASRAMA



PERSPEKTIF INTERIOR  
LORONG ASRAMA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(GEDUNG ASRAMA)

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

63





## ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL PERANCANGAN**  
PERANCANGAN PARALYMPIC TRAINING  
CENTER DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE  
DESIGN DI KABUPATEN MALANG

**LOKASI PERANCANGAN**  
JALAN RAYA MONDOROKO, KECAMATAN  
SINGOSARI, KABUPATEN MALANG,  
JAWA TIMUR.

**NAMA MAHASISWA**  
AFIFATUL MUFIDAH ZUBAIR  
**NIM**  
210606110052

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T.  
NIP. 19821011 202321 1 012

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

**JUDUL GAMBAR**  
PERSPEKTIF INTERIOR  
(GEDUNG ASRAMA)

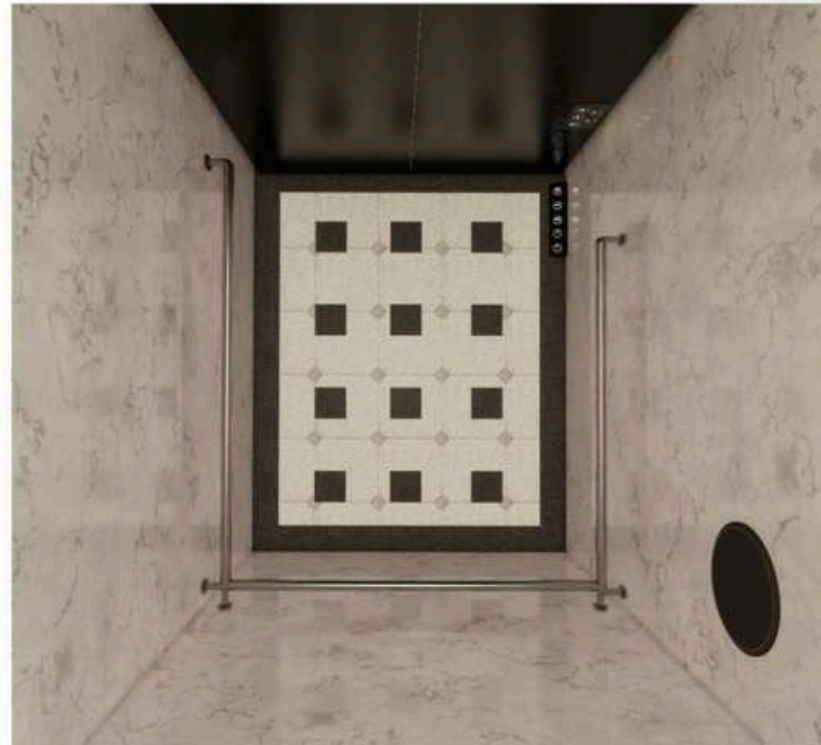
**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**64**



PERSPEKTIF INTERIOR  
PERSPEKTIF ATAS KAMAR MANDI

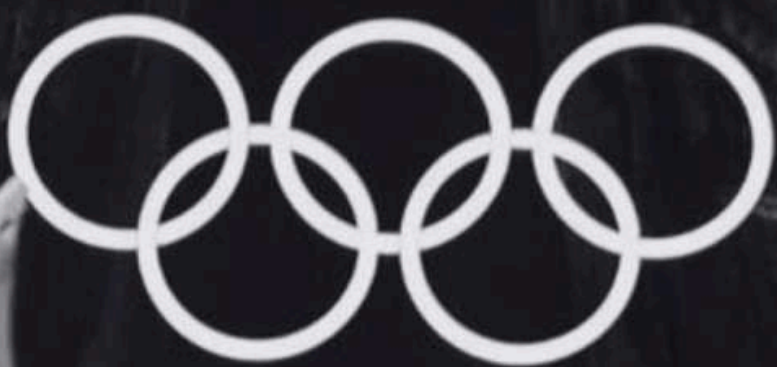


PERSPEKTIF INTERIOR  
PERSPEKTIF ATAS LIFT PENGUNJUNG



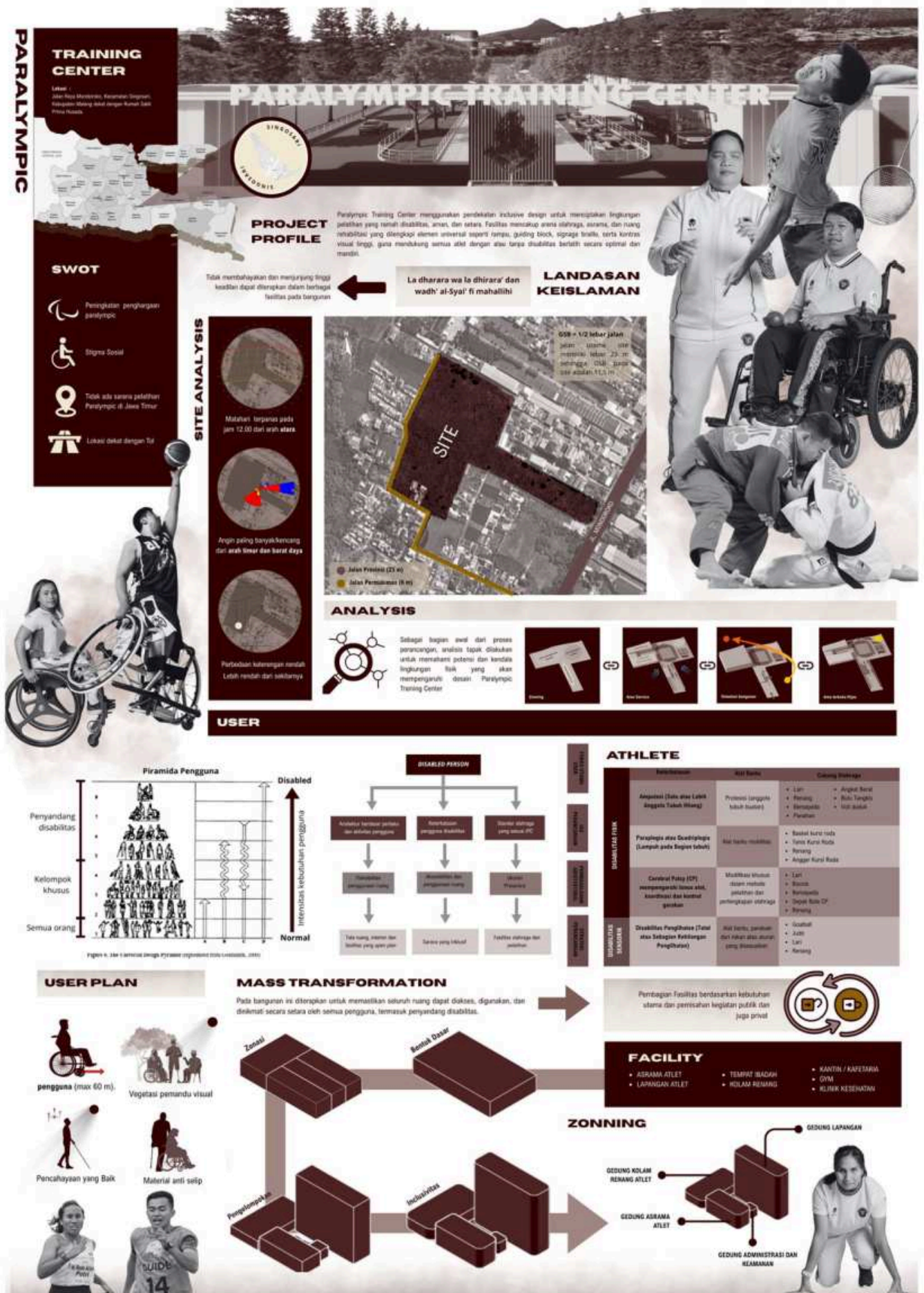
## Foto Maket





**APREB**







## INCLUSIVE DESIGN

menciptakan lingkungan fisik yang dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, tanpa memandang usia, kemampuan fisik, atau latar belakang sosial.

### Breaking Barriers Building Dreams



Barriers = Fisik, Sosial (Stigma) dan Psikologis  
Building = Membina luhur dan selaku berkembang



## PRINSIP INCLUSIVE



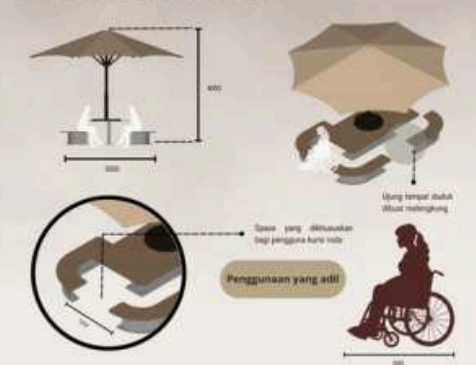
## SITEPLAN



## PERSPEKTIF EKTERIOR (TAMAN)



### DETAIL TEMPAT DUDUK PADA TAMAN



## GUIDING BLOCK



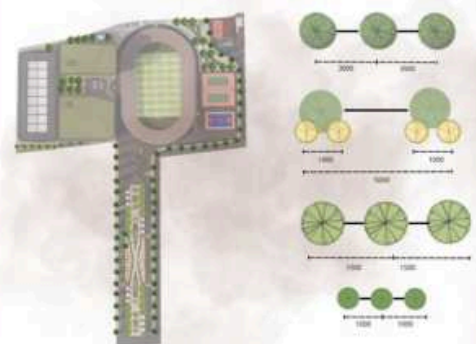
Sederhana dan intuitif Informasi yang jelas



## HANDRAIL



## LANDSCAPING





## TAMPAK KAWASAN



## DENAH GEDUNG ADMINISTRASI DAN KEAMANAN



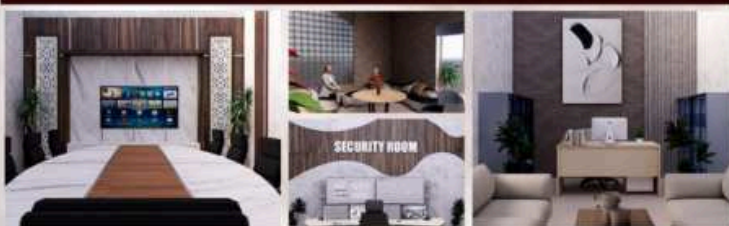
## TAMPAK DAN POTONGAN GEDUNG ADMINISTRASI DAN KEAMANAN



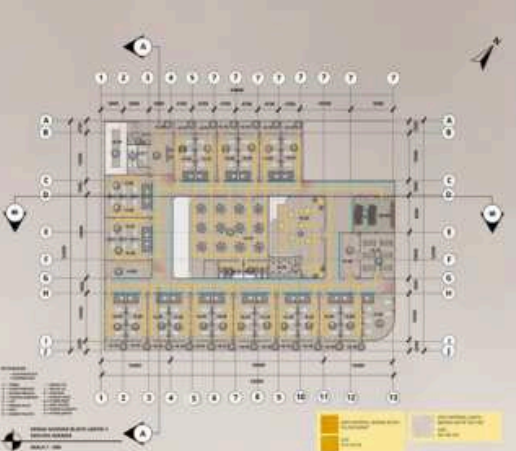
## FURNITURE



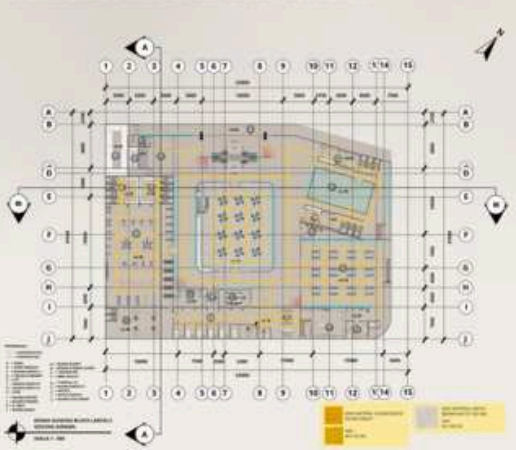
## INTERIOR GEDUNG ADMINISTRASI DAN KEAMANAN



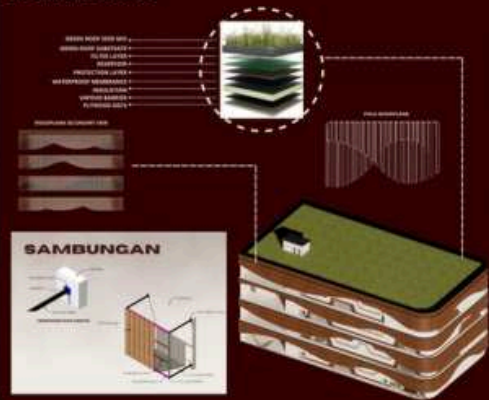
## DENAH LANTAI 1 GEDUNG ASRAMA



## DENAH LANTAI 2 GEDUNG ASRAMA



## DETAIL FASAD



## PONDASI



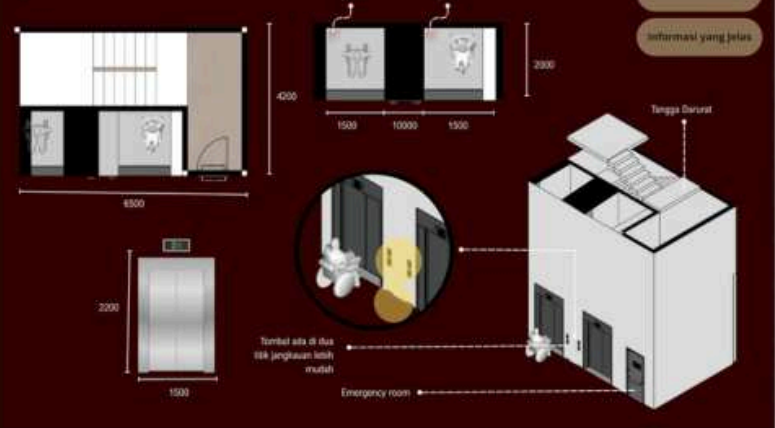
## KOLOM DAN BALOK



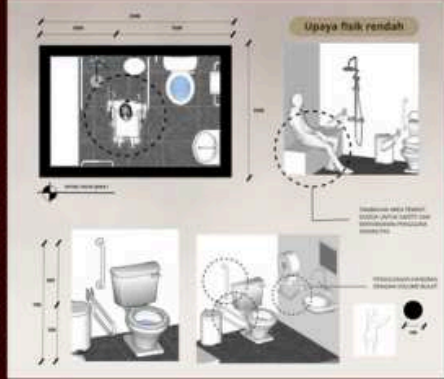
## INTERIOR GEDUNG ASRAMA



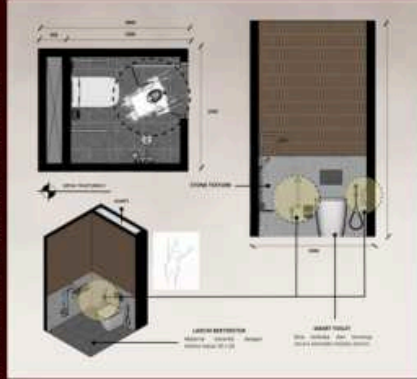
## LIFT



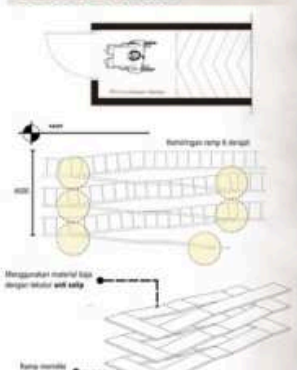
## DETAIL KAMAR MANDI A



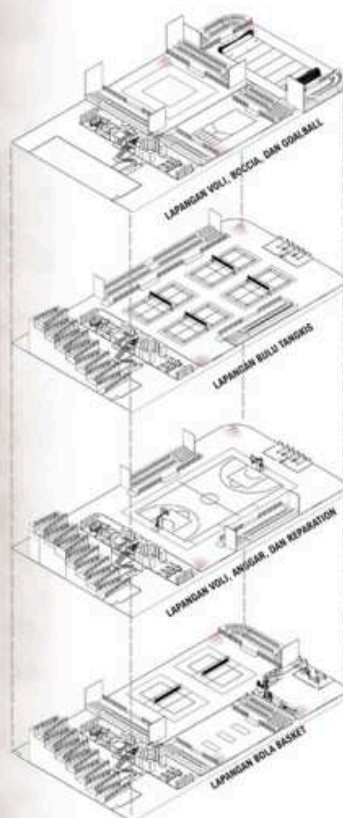
## DETAIL KAMAR MANDI B



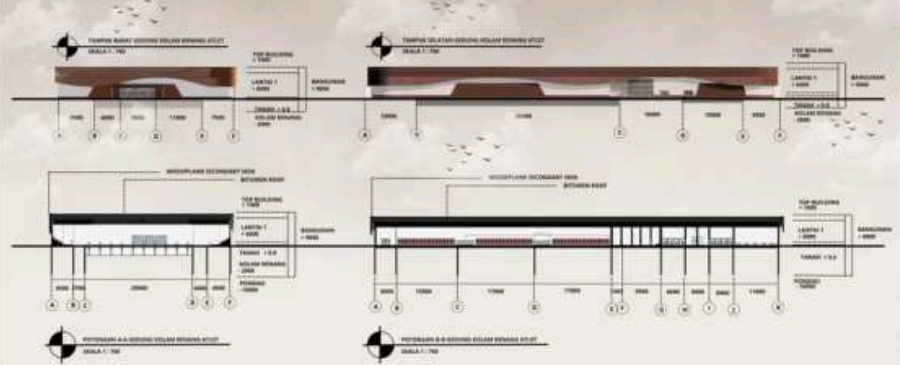
## DETAIL RAMP



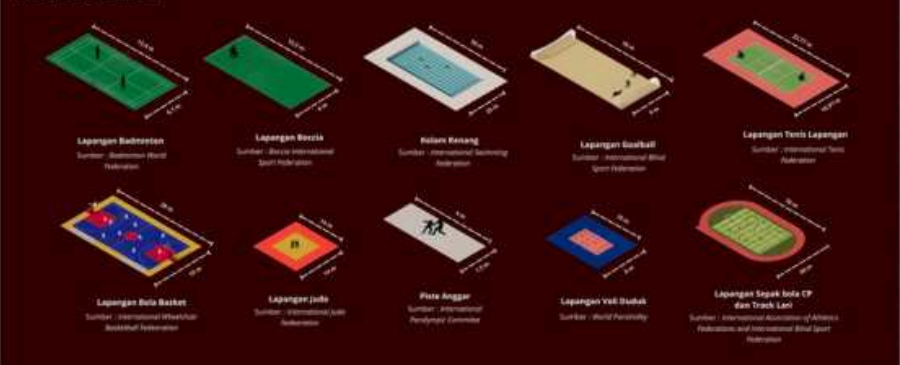
## ISOMETRI LAPANGAN



## TAMPAK DAN POTONGAN GEDUNG LAPANGAN



## UKURAN STANDAR LAPANGAN

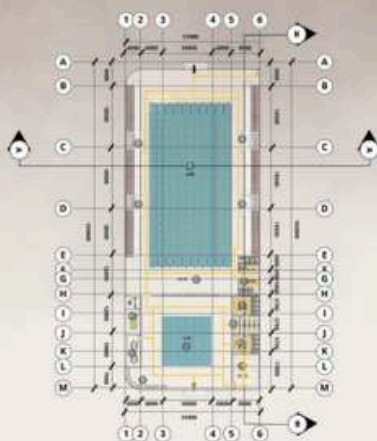




## PERSPEKTIF LAPANGAN

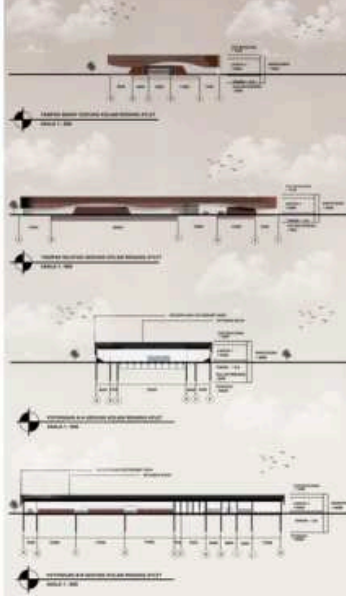


## DENAH KOLAM RENANG ATLET



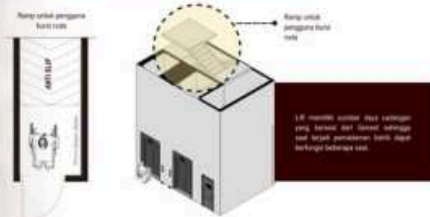
- KETERANGAN:
- 1. KOLAM RENANG
  - 2. KOLAM RENANG
  - 3. KOLAM RENANG
  - 4. KOLAM RENANG
  - 5. KOLAM RENANG
  - 6. KOLAM RENANG
  - 7. KOLAM RENANG
  - 8. KOLAM RENANG
  - 9. KOLAM RENANG
  - 10. KOLAM RENANG
  - 11. KOLAM RENANG
  - 12. KOLAM RENANG
  - 13. KOLAM RENANG
  - 14. KOLAM RENANG
  - 15. KOLAM RENANG
  - 16. KOLAM RENANG
  - 17. KOLAM RENANG
  - 18. KOLAM RENANG
  - 19. KOLAM RENANG
  - 20. KOLAM RENANG
  - 21. KOLAM RENANG
  - 22. KOLAM RENANG
  - 23. KOLAM RENANG
  - 24. KOLAM RENANG
  - 25. KOLAM RENANG
  - 26. KOLAM RENANG
  - 27. KOLAM RENANG
  - 28. KOLAM RENANG
  - 29. KOLAM RENANG
  - 30. KOLAM RENANG
  - 31. KOLAM RENANG
  - 32. KOLAM RENANG
  - 33. KOLAM RENANG
  - 34. KOLAM RENANG
  - 35. KOLAM RENANG
  - 36. KOLAM RENANG
  - 37. KOLAM RENANG
  - 38. KOLAM RENANG
  - 39. KOLAM RENANG
  - 40. KOLAM RENANG
  - 41. KOLAM RENANG
  - 42. KOLAM RENANG
  - 43. KOLAM RENANG
  - 44. KOLAM RENANG
  - 45. KOLAM RENANG
  - 46. KOLAM RENANG
  - 47. KOLAM RENANG
  - 48. KOLAM RENANG
  - 49. KOLAM RENANG
  - 50. KOLAM RENANG
  - 51. KOLAM RENANG
  - 52. KOLAM RENANG
  - 53. KOLAM RENANG
  - 54. KOLAM RENANG
  - 55. KOLAM RENANG
  - 56. KOLAM RENANG
  - 57. KOLAM RENANG
  - 58. KOLAM RENANG
  - 59. KOLAM RENANG
  - 60. KOLAM RENANG
  - 61. KOLAM RENANG
  - 62. KOLAM RENANG
  - 63. KOLAM RENANG
  - 64. KOLAM RENANG
  - 65. KOLAM RENANG
  - 66. KOLAM RENANG
  - 67. KOLAM RENANG
  - 68. KOLAM RENANG
  - 69. KOLAM RENANG
  - 70. KOLAM RENANG
  - 71. KOLAM RENANG
  - 72. KOLAM RENANG
  - 73. KOLAM RENANG
  - 74. KOLAM RENANG
  - 75. KOLAM RENANG
  - 76. KOLAM RENANG
  - 77. KOLAM RENANG
  - 78. KOLAM RENANG
  - 79. KOLAM RENANG
  - 80. KOLAM RENANG
  - 81. KOLAM RENANG
  - 82. KOLAM RENANG
  - 83. KOLAM RENANG
  - 84. KOLAM RENANG
  - 85. KOLAM RENANG
  - 86. KOLAM RENANG
  - 87. KOLAM RENANG
  - 88. KOLAM RENANG
  - 89. KOLAM RENANG
  - 90. KOLAM RENANG
  - 91. KOLAM RENANG
  - 92. KOLAM RENANG
  - 93. KOLAM RENANG
  - 94. KOLAM RENANG
  - 95. KOLAM RENANG
  - 96. KOLAM RENANG
  - 97. KOLAM RENANG
  - 98. KOLAM RENANG
  - 99. KOLAM RENANG
  - 100. KOLAM RENANG

## TAMPAK DAN POTONGAN GEDUNG KOLAM RENANG ATLET



## ELEMEN PENUNJANG

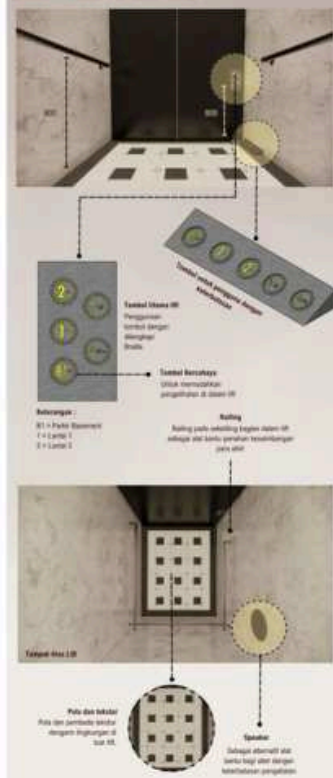
### PRASARANA EVAKUASI DARURAT



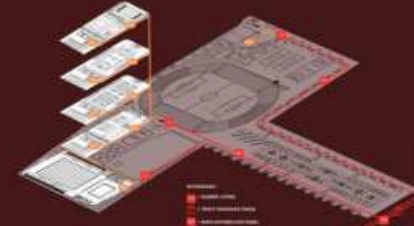
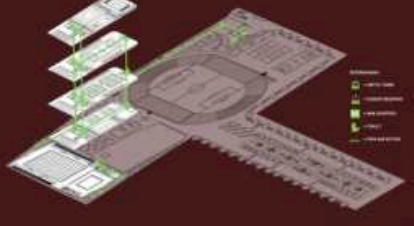
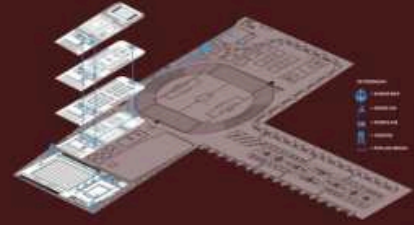
### GEDUNG ASRAMA

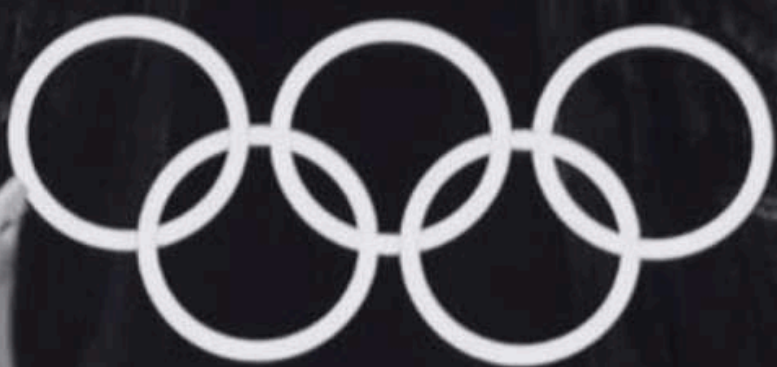


### ELEMEN DALAM LIFT



## ISOMETRI LAPANGAN





**MAJALAH**



# PERANCANGAN *PARALYMPIC TRAINING CENTER* DENGAN PENDEKATAN *INCLUSIVE DESIGN* DI KABUPATEN MALANG

Nama : Afifatul Mufidah Zubair  
Pembimbing 1 : Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T  
Pembimbing 2 : Andi Baso Mappaturi, M.T  
Tipologi Bangunan : Fasilitas Olahraga  
Lokasi : Jalan Raya Mondoroko, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang  
Luas Tapak : 4 Ha

Penyandang disabilitas sering menghadapi stigma dan keterbatasan akses terhadap fasilitas olahraga, meskipun olahraga merupakan hak setiap individu. Oleh karena itu, diperlukan pusat pelatihan berstandar IPC untuk mendukung pengembangan atlet difabel secara optimal. Perancangan pusat pelatihan ini ditempatkan di Kabupaten Malang karena lokasinya yang strategis berada di tengah wilayah Jawa Timur, sehingga mudah dijangkau dari berbagai daerah. Selain itu, kedekatannya dengan akses transportasi darat, seperti jalan tol, mendukung kemudahan mobilitas atlet, pelatih, dan pengunjung dari luar daerah.

Paralympic Training Center ini menitikberatkan pada fungsionalitas bangunan. Oleh karena itu, Bangunan ini menggunakan Inclusive Design sebagai pendekatan dalam desain perancangannya. Bangunan ini diharapkan agar mampu memberikan dampak positif bagi para atlet difabel dilihat dari peningkatan kualitas pelatihan, mendorong partisipasi aktif, dan menghasilkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Sehingga pemenuhan kebutuhan berdasarkan keterbatasan pengguna terkait dengan fasilitas utama maupun pendukungnya.





Dalam perancangan ini menggunakan desain inklusif yaitu sebuah pendekatan perancangan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan binaan yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang, tanpa memandang usia, kemampuan fisik, atau latar belakang sosial. Konsep ini menekankan pada pentingnya merancang bangunan yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan preferensi beragam pengguna. Dalam aspek nilai keislaman, perancangan ini berfokus pada **La dharara wa la dhirara' dan wadh' al-Syai' fi mahallihi dan wadh' al-Syai' fi mahallihi**. Dalam dua aspek keislaman tersebut mengangkat tentang pentingnya Tidak membahayakan dan menjunjung tinggi keadilan dapat diterapkan dalam berbagai fasilitas pada bangunan

Implementasi Aspek Keislaman :

- **Keamanan Akses:** Jalur bebas hambatan, tidak licin, dan sesuai standar keselamatan.
- **Drainase Efektif:** Mencegah genangan untuk menghindari risiko terpeleset.
- **Pengelolaan Polusi & Kebisingan:** Area outdoor dijauhkan dari sumber gangguan.
- **Material Ramah Pengguna:** Lantai anti-slip, cat ramah lingkungan, furnitur tanpa sudut tajam.
- **Sirkulasi Inklusif:** Lebar minimal 1,5 m, minim persimpangan, dilengkapi guiding block.
- **Navigasi Aksesibel:** Signage besar, Braille, dan warna kontras untuk semua pengguna.





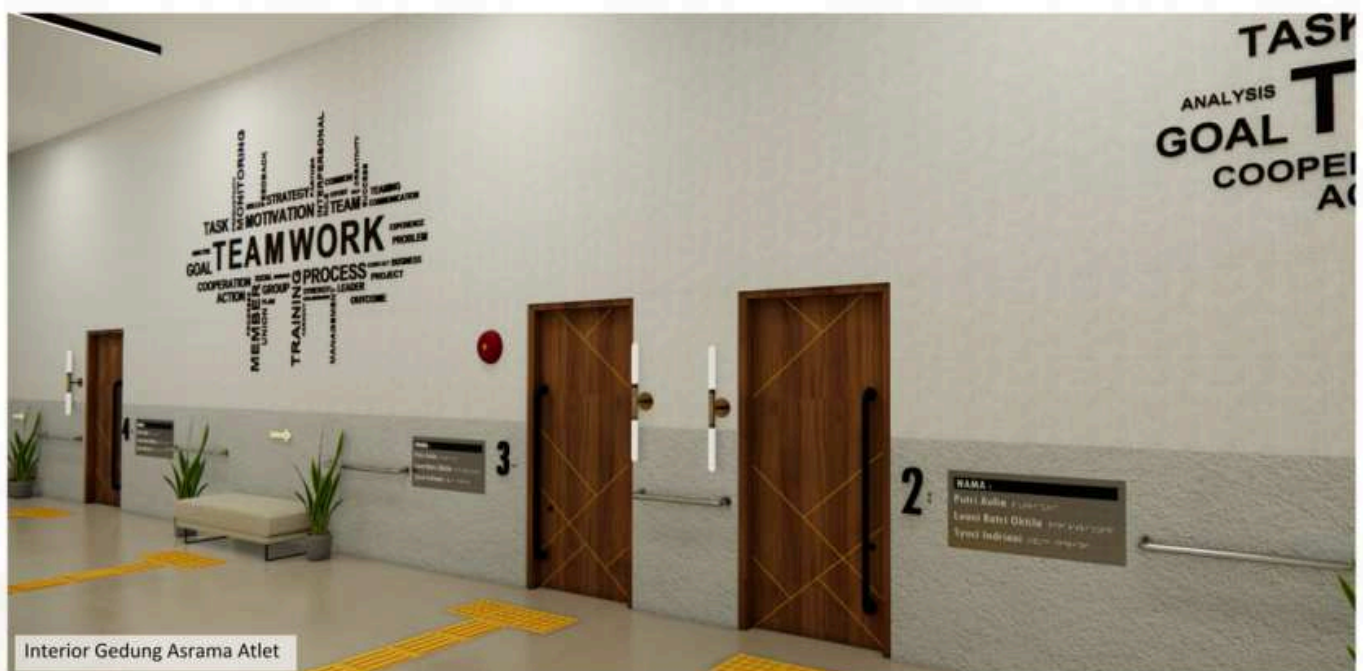
Desain inklusif pada *Paralympic Training Center* diterapkan untuk memastikan seluruh fasilitas dapat diakses dan digunakan oleh semua, termasuk atlet disabilitas. Aksesibilitas diwujudkan melalui ramp, lift, handrail, lantai anti-slip, dan guiding block. Ruang bersifat fleksibel, navigasi didukung signage yang jelas dan ramah disabilitas. Aspek keamanan diperhatikan melalui jalur bebas hambatan dan material aman. Konsep ini selaras dengan nilai Islam seperti *la dharara wa la dhirara* dan *wadh'u al-syai' fi mahallihi*, yang menekankan keselamatan, keadilan, dan fungsi tepat guna.

### Penggunaan yang Adil

Seluruh area dan fasilitas dirancang agar dapat diakses dan digunakan oleh semua individu, tanpa memandang jenis disabilitas, sehingga tidak ada diskriminasi dalam penggunaan ruang.

### Fleksibilitas

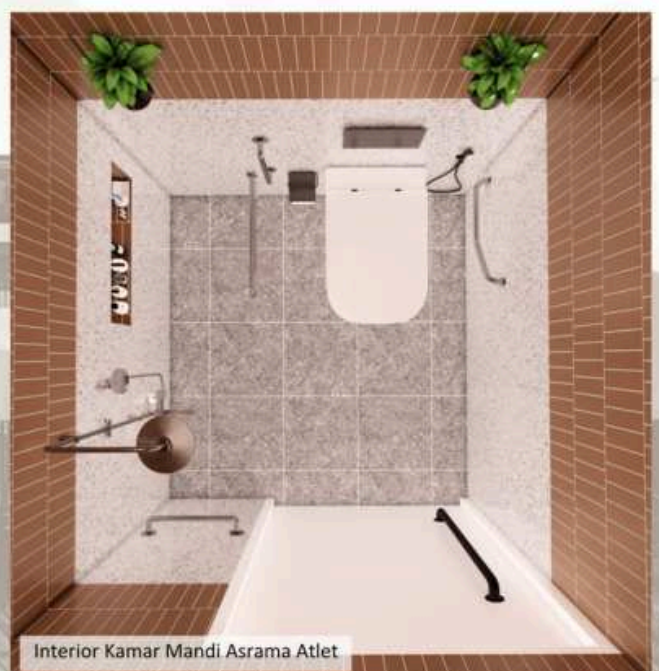
Ruang-ruang memiliki fungsi yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengguna, baik untuk pelatihan fisik, terapi, maupun kegiatan sosial, memungkinkan adaptasi tanpa mengurangi kenyamanan.



Interior Gedung Asrama Atlet



Interior Kamar Asrama Atlet



Interior Kamar Mandi Asrama Atlet



### Sederhana dan Intuitif

Informasi disampaikan secara visual melalui elemen desain yang mudah dipahami, seperti simbol, warna, dan tata letak yang logis, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami fungsi ruang dan arah pergerakan.

### Toleransi terhadap kesalahan

Setiap area dilengkapi dengan signage atau penanda yang jelas di titik-titik strategis untuk meminimalkan kebingungan atau kesalahan dalam navigasi, terutama bagi pengguna dengan hambatan kognitif atau visual.

### Ukuran & Ruang untuk Pengguna

Jalur datar dan handrail disediakan untuk memudahkan mobilitas dan mengurangi kelelahan pengguna.

### Upaya Fisik Rendah

Dimensi ruang disesuaikan standar, dengan ramp, lift, dan pintu lebar demi kenyamanan dan keamanan semua pengguna.

### Informasi yang Jelas

Desain ergonomis diterapkan agar elemen mudah dijangkau dan digunakan, mendukung orientasi dan navigasi di seluruh area pelatihan.

